MULTIVISION PLUS

# Empowering Growth through Collaboration, Innovation, and Digital Transformation

Memperkuat Pertumbuhan dengan Kolaborasi, Inovasi dan Transformasi Digital



# 2024

**Annual & Sustainability Report**

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
# Disclaimer

**Laporan ini berisi pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini juga mencakup informasi yang termasuk dalam pernyataan prospektif, yang berisi proyeksi dan analisis terkait situasi saat ini, yang mengandung risiko dan ketidakpastian yang bisa menyebabkan perbedaan signifikan dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada jaminan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut akan sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual.**

*This report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives for the period from January 1 to December 31, 2024. This report also includes information included in prospective statements, which contain projections and analysis related to the current situation, which involve risks and uncertainties that could cause significant differences with actual circumstances. There can be no assurance that such statements will fully reflect actual conditions.*

**Perseroan berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menyajikan data maupun informasi dalam Laporan Tahunan ini. Namun, Perseroan tidak dapat menjamin kesempurnaan isi laporan tersebut. Oleh karena itu, jika terdapat perbedaan makna antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, versi Bahasa Indonesia yang akan digunakan sebagai acuan. Begitu pula, apabila ada ketidaksesuaian dalam data angka di laporan ini, yang akan diacu adalah angka yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audit.**

*The Company has done its best in compiling and presenting data and information in this Annual Report. However, the Company cannot guarantee the perfection of the contents of the report. Therefore, if there are differences in meaning between the Indonesian and English versions, the Indonesian version will be used as a reference. Similarly, if there are discrepancies in the numerical data in this report, the figures stated in the Audited Financial Statements will be referred to.*

**Dalam laporan ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", "Kami", dan "MVP" digunakan untuk merujuk pada PT Tripar Multivision Plus Tbk, semata-mata untuk memudahkan penyebutan dan penyampaian informasi.**

*In this report, the terms "Company", "Company", "We", and "MVP" are used to refer to PT Tripar Multivision Plus Tbk, solely for ease of mention and information delivery.*



# Tentang Laporan Tahunan
## About Annual Report

Laporan Tahunan ini merupakan laporan ketiga dari PT Tripar Multivision Plus Tbk yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan. Dalam menyusun Laporan Tahunan untuk tahun 2024, Perseroan mengangkat tema *"Empowering Growth through Collaboration, Innovation, and Digital Transformation"*. Pemilihan tema ini didasarkan pada analisis dan kajian mendalam terhadap data dan informasi terkait perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024 serta prospek keberlanjutan bisnis PT Tripar Multivision Plus Tbk ke depan.

This Annual Report is the third report of PT Tripar Multivision Plus Tbk which is integrated with the Sustainability Report. In preparing the Annual Report for the year 2024, the Company raised the theme Empowering "Growth through Collaboration, Innovation, and Digital Transformation" The selection of this theme is based on an in-depth analysis and study of data and information related to the development of the Company's business throughout 2024 and the prospects for the sustainability of PT Tripar Multivision Plus Tbk's business going forward.

Laporan Tahunan ini berfungsi sebagai dokumentasi komprehensif mengenai kinerja MVP selama satu tahun. Isi laporan mencakup informasi lengkap tentang profil Perseroan, kinerja operasional, bisnis dan keuangan, serta perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan strategi keberlanjutan.

This Annual Report serves as a comprehensive documentation of MVP's performance during the year. The content of the report includes comprehensive information on the Company's profile, operational, business and financial performance, as well as progress on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability strategies.

Dalam penyusunannya, Perseroan mengikuti parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, yakni mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan.

In its preparation, the Company follows the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, which refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, this report also refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies.



# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity




## 2024

### Memperkuat Pertumbuhan dengan Kolaborasi, Inovasi, dan Transformasi Digital

Tahun 2024 menjadi catatan prestasi yang menjanjikan bagi perkembangan bisnis PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM). Hal ini dicerminkan melalui upaya Perseroan dalam membangun kemitraan strategis bersama PT MNC Digital Entertainment Tbk. Upaya tersebut memberikan peluang bisnis yang positif dalam aspek distribusi karya Perseroan kepada publik. Selain itu, kolaborasi tersebut juga sejalan dengan tujuan Perseroan menciptakan inovasi dan transformasi bisnis menuju ekosistem digital. Dengan demikian, Perseroan berhasil menunjukkan eksistensinya melalui sejumlah upaya yang dinilai berguna dalam memperkokoh fondasi bisnis untuk masa depan.

## 2024

### Empowering Growth through Collaboration, Innovation, and Digital Transformation

The year 2024 is a promising record of achievement for the business development of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM). This is reflected through the Company's efforts in building a strategic partnership with PT MNC Digital Entertainment Tbk. These efforts provide positive business opportunities in the aspect of distribution of the Company's works to the public. In addition, the collaboration is also in line with the Company's goal of creating innovation and business transformation towards a digital ecosystem. Thus, the Company has successfully demonstrated its existence through a number of efforts that are considered useful in strengthening the business foundation for the future.

# Kesinambungan Tema
Theme Continuity



## 2023
### Ekspansi Memperkokoh Keunggulan
Expansion Strengthens Excellence

Di tahun 2023, Perseroan mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih kokoh. Hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan melakukan ekspansi pasar dengan membuka cabang bioskop baru di wilayah Kebumen dan Cimanggis. Lebih dari itu, ekspansi yang dilakukan sejalan dengan kinerja Perseroan dalam meningkatkan kualitas hiburan yang diberikan kepada pelanggan. Sebagaimana pencapaian Perseroan berupa penganugerahan penulis skrenario terbaik genre horor dari Festival Film Indonesia 2023 kepada salah satu insan terbaik Perseroan. Selain itu, Tahun 2023 juga menjadi rekam jejak langkah baru bagi Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham (RAAM).

In 2023, the Company was able to strengthen its business, as reflected in the Company's efforts to expand the market by opening new branches in Kebumen and Cimanggis. Moreover, the expansion carried out was in line with the Company's performance in improving the quality of entertainment provided to customers. These efforts resulted in the Company's achievement in the form of award obtainment as the best screenwriter in the horror genre from the 2023 Indonesian Film Festival to one of the Company's best personnel. In addition, 2023 became a milestone of the Company, as it carried out an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the ticker code (RAAM).



## 2022
### Mewujudkan Cerita Menjadi Nyata
Crafting Stories Into Reality

Semenjak didirikan, Perseroan memegang komitmen dengan penuh kesungguhan untuk menghadirkan hiburan kepada masyarakat dengan kisah-kisah yang inspiratif, seru, mendebarkan, dan memikat penonton. Pencapaian posisi Perseroan sebagai pionir di bidang ini adalah hasil dari ikatan yang erat dan kokoh dengan para penonton. Tahun 2022 telah menjadi tonggak penting dalam sejarah Perseroan yang menambah antusiasme kami untuk mencanangkan pencapaian yang lebih tinggi. Tahun 2022 juga menjadi pembuka jalan bagi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Since its inception the Company has been passionately committed to entertaining the audiences with inspiring, exciting, thrilling and engaging stories. Achieving its position as a pioneer in this field is an outcome of everlasting bonding with the viewers. 2022 was one of the important landmarks in the history of the Company that adds to the enthusiasm to set higher goals. 2022 also set the Company on the path to make its first Initial Public Offering (IPO), which will see fruition in 2023.

# Daftar Isi
## Table of Content


Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan 1
About The Annual Report

Tema 2
Theme

Jejak Langkah 6
Milestones


### KILAS KINERJA 2024
2024 Performance Highlight


Kilas Kinerja 10
Performance Highlight

Ikhtisar Operasional 14
Operational Highlight

Ikhtisar Saham 16
Stock Overview

Aksi Korporasi 18
Corporate Action

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi 18
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Peristiwa Penting 2024 19
2024 Event Highlight

Penghargaan & Sertifikasi 2024 24
2024 Awards & Certifications


### LAPORAN MANAJEMEN
Management Report


Laporan Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 40
Board of Directors Report


### PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile


Identitas Perusahaan 58
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perseroan 59
Brief History of The Company

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 62
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha 63
Line of Business

Wilayah Operasional 65
Operational Area

Keanggotaan Asosiasi 70
Association Membership

Struktur Organisasi 72
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 77
Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 82
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Pemegang Saham 83
Information On Shareholders

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Perusahaan 84
20 Company Shareholding

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Status 85
Share Ownership Based on Status Classification

Kepemilikan Saham di Atas / di Bawah 5% 85
Shareholding above / below 5%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 86
Shareholding of the Board

Kronologi Pencatatan Saham 86
Share Listing Chronology

Struktur Grup Perusahaan 87
Company Group Structure

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 88
Information on Subsidiaries and/or Associates

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 90
Chronology of Other Securities Listing

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 91
Capital Market Supporting Professional Institution

Informasi Website Perusahaan 93
Information on the Company's Website


### TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support Unit


Sumber Daya Manusia (SDM) 96
Human Resources (HR)

Teknologi Informasi (TI) 104
Information Technology (IT)

# Daftar Isi
Table of Content

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis


Tinjauan Ekonomi — 110
Economic Overview

Tinjauan Industri — 113
Industrial Overview

Tinjauan Bisnis — 114
Business Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha — 122
Operations Review By Business Segment

Tinjauan Keuangan — 125
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang — 142
Debt Repayment Capability

Tingkat Kolektabilitas Piutang — 143
Receivable Collectability Rate

Struktur Modal Perusahaan — 144
Capital Structure Of The Company

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal — 144
Material Ties For Investment In Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal — 145
Capital Goods Investment Realization

Kejadian Luar Biasa Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan — 145
Extraordinary Events Affecting The Financial Condition Of The Company

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan — 146
Material Facts and Information Subsequent To Accountant Report Date

Prospek Usaha — 146
Business Outlook

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2024, Serta Proyeksi 2025 — 148
Comparison On 2024 Target And Realization, And 2025 Projection

Aspek Pemasaran — 149
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen — 151
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum — 154
Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan / Manajemen (ESOP/MSOP) — 155
Employee/Management Shareholding Program (Esop/Msop)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal — 155
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi Dan/Atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaksi Dengan Pihak Berelasi — 155
Material Information Regarding Affiliated Transactions And/Or Transactions Containing Conflicts Of Interest Transactions With Related Parties

Realisasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi — 156
Realization Of Transactions with Related Parties

Pernyataan Kewajaran Transaksi — 157
Transaction Fairness Statement


## TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance


Komitmen Penerapan Governansi Perusahaan — 162
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Dasar Hukum Governansi Perusahaan — 163
Legal Basis of Good Corporate Governance

Prinsip Governansi Perusahaan — 164
Good Corporate Governance Principles

Penilaian Tata Kelola Perusahaan — 165
Good Corporate Governance Assessment

Struktur Governansi Perusahaan — 166
Good Corporate Governance Structur

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) — 166
General Meeting of Shareholders (GMS)

Paparan Publik Tahunan — 175
Annual Public Expose

Dewan Komisaris — 176
Board of Commissioners

Direksi — 184
Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris — 197
Committee under the Board of Commissioners


## LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report


Strategi Keberlanjutan — 225
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan — 256
Sustainability Performance Overview

Tata Kelola Keberlanjutan — 258
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan — 261
Sustainable Performance

Kinerja Ekonomi — 262
Economic Performance

Kinerja Lingkungan — 264
Environmental Performance

Kinerja Sosial — 269
Social Performance

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tripar Multivision Plus Tbk — 282
Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tripar Multivision Plus Tbk — 283
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

# Jejak Langkah
## Milestones

**1990**

**01**

- PT Tripar Multivision Plus berdiri
- PT Tripar Multivision Plus was established

**1992**

**02**

- Memproduksi sinetron pertama "Gara-Gara"
- The soap opera "Gara-Gara" was first produced.

**2006**

**03**

- *Joint Venture* dengan Astro Malaysia
- Joint Venture with Astro Malaysia

**2010**

**04**

- *Joint Venture* dengan Wilmar Group dan Ciputra
- Joint Venture with Wilmar Group and Ciputra

**2011**

**05**

- Pembuatan bioskop Platinum Cineplex pertama
- The first Platinum Cineplex movie theater was built

**2013**

**06**

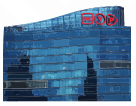

- Multivision Tower berdiri
- Multivision Tower was established

## 2014

**07**



- Memulai bisnis Pay TV
- Started Pay TV business

## 2015

**08**

- *Joint Venture* dengan Major Group Thailand
- Joint Venture with Major Group Thailand

## 2017

**09**

- Pembukaan Platinum Cineplex di Baturaja dan Palopo
- Opening Platinum CIneplex in Baturaja and Palopo

## 2022

**10**

- Persiapan IPO
- IPO Preparation

## 2023

**11**

- Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham RAAM
- Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code RAAM
- Kerja sama dengan OTT horor pertama di Indonesia dengan DMS+
- Collaboration with Indonesia's first horror OTT with DMS+
- Pembukaan Platinum Cineplex di Kebumen dan Cimanggis
- Opening of Platinum Cineplex in Kebumen and Cimanggis

## 2024

**12**

- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Pemegang dan pemilik Saham yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk
- Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with Shareholders and owner of PT MNC Digital Entertainment Tbk
- Pembukaan Platinum Cineplex di Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora dan Berau
- Opening of Platinum Cineplex in Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora and BerauPangkalan Bun, Sragen, Blora and Berau

## 2025

MULTIVISION PLUS





# KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlight





# Kilas Kinerja
## Performance Highlight

### Laporan Posisi Keuangan
Balance Sheet

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Aset<br>Assets | 1.715.579 | 1.428.636 | 1.104.766 |
| Liabilitas<br>Liabilities | 385.054 | 202.246 | 191.958 |
| Ekuitas<br>Equity | 1.330.525 | 1.226.390 | 912.808 |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 276.838 | 551.388 | 277.880 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-current Assets | 1.438.741 | 877.248 | 826.886 |
| **Jumlah Aset**<br>**Total Assets** | **1.715.579** | **1.428.636** | **1.104.766** |

### Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Penjualan<br>Sales | 229.340 | 399.267 | 321.364 |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Sales | (148.965) | (161.089) | (157.853) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 80.375 | 238.178 | 163.996 |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administration Expenses | (100.361) | (89.428) | (72.916) |
| **Total Beban Operasi**<br>Total Operating Expenses | **(100.361)** | **(89.428)** | **(72.916)** |
| Penghasilan Keuangan<br>Financial Income | 3.254 | 3.340 | 163 |
| Biaya Keuangan<br>Finance Costs | (17.749) | (14.780) | (15.311) |
| Beban lainnya<br>Other Expenses | (193.265) | (3.406) | 30.933 |
| (Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan<br>(Loss) Profit Before Income Tax | (227.746) | 133.904 | 106.865 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto<br>Income Tax Benefits (Expenses) - Net | 48.978 | (30.992) | (19.568) |
| (Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan<br>Net (Loss) Profit For The Year | (178.768) | 102.982 | 87.296 |

# Kilas Kinerja
Performance Highlight

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**<br>**Other Comprehensive Income (Loss)** | | | |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja<br>Remeasurement of post-employment benefits | (413) | (1.463) | 2.309 |
| Pajak penghasilan terkait<br>Income tax related | 91 | 322 | (508) |
| **Total (Rugi) Laba Komprehensif**<br>**Total Comprehensive Income (Loss)** | **( 179.090)** | **101.841** | **89.097** |
| **(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada**<br>**Net Income (Loss) for the Current Year Attributable to** | | | |
| Pemilik entitas induk<br>Owner of the parent entity | (178.766) | 102.984 | 87.295 |
| Kepentingan non pengendali<br>Non-controlling interest | (1) | (3) | 1 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **(178.767)** | **102.981** | **87.296** |
| **Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada**<br>Amount of Comprehensive Loss for the Year Distributable to | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owner of the Parent Entity | (322) | (1.141) | 1.801 |
| Kepentingan non pengendali<br>Non-controlling interest | 0 | 0 | 0,019 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **(322)** | **(1.141)** | **1.801** |
| **Laba (Rugi) Per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)**<br>**Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)** | **28,01** | **17,54** | **16,58** |

## Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rp-Juta

in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow (Used for) Derived from Operating Activities | (50.179) | (46.009) | 8.158 |
| Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi<br>Cash Flow Used for Investing Activities | (454.565) | (33.100) | (115.022) |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow Provided by (Used for) Financing Activities | 436.351 | 175.095 | (113.533) |
| (Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents | (68.393) | 95.986 | 9.648 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Beginning Cash and Cash Equivalents | 114.411 | 18.425 | 8.778 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Ending Cash and Cash Equivalents | 46.018 | 114.411 | 18.425 |

# Kilas Kinerja
Performance Highlight

## Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam kali dan persen | In times and percentages

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 0,90x | 3,14x | 2,10x |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>Liability to Asset Ratio | 0,22x | 0,14x | 0,17x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Liability to Equity Ratio | 0,29x | 0,16x | 0,21x |
| Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset<br>Ratio of profit (loss) to total assets | (10%) | 7% | 8% |
| Rasio laba (Rugi) terhadap ekuitas<br>Profit (Loss) to equity ratio | (13%) | 8% | 10% |
| Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan / penjualan<br>Ratio of profit (loss) to revenue/sales | (78%) | 26% | 27% |

### Aset
Assets

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

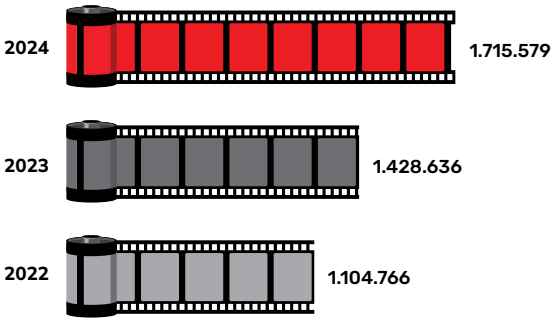


### Liabilitas
Liabilities

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

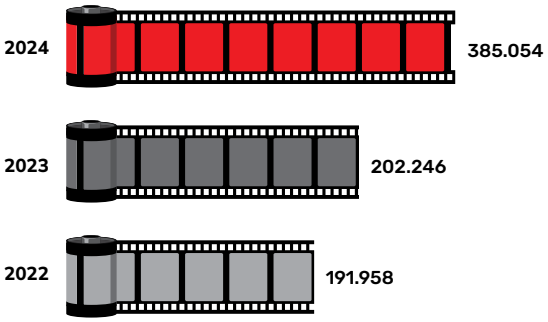


### Ekuitas
Equity

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

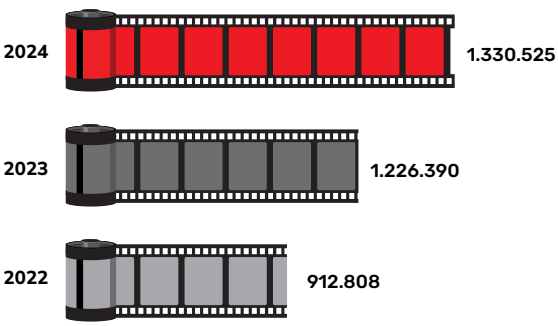


### Penjualan
Sales

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

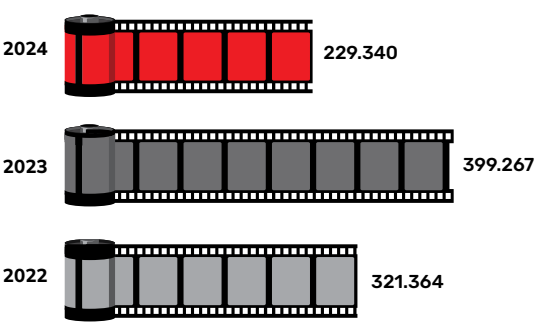

# Kilas Kinerja
Performance Highlight

## Laba Bruto
Gross Profit

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

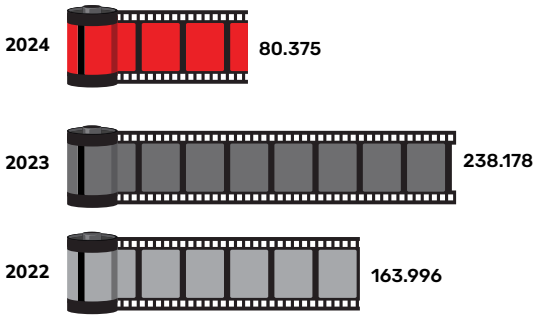


## Total (Rugi) Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

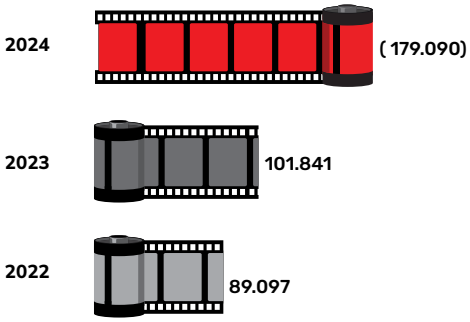


## Rasio Lancar
Current Ratio

(dalam kali / in times)

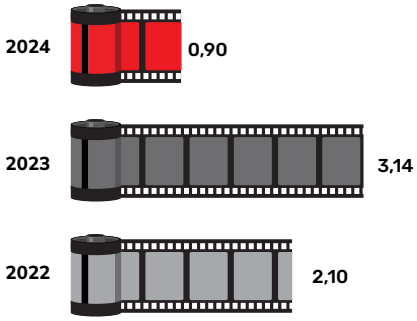


## Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Assets Ratio

(dalam kali / in times)

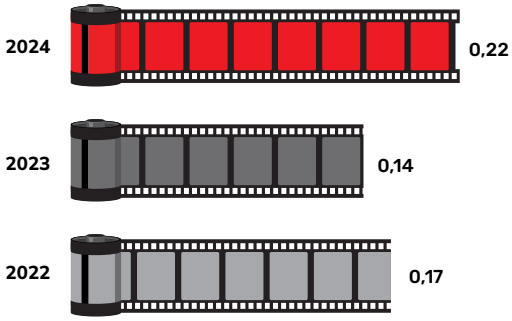


## Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

(dalam kali / in times)

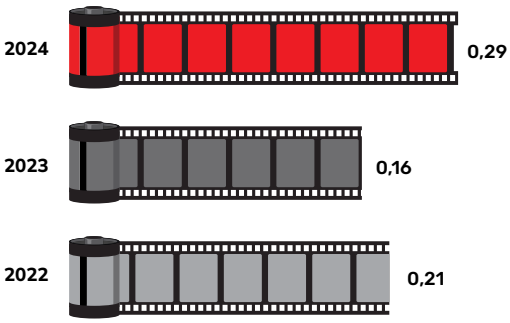

# Ikhtisar Operasional
## Operational Highlight

### Penjualan Per Segmen
Sales by Segment

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Produksi Film / Film Production** | | | |
| Sinetron<br>Soap Opera | 23.356 | 171.517 | 151.524 |
| Digital (OTT & Internet, & Pay TV) | 42.381 | 57.449 | 52.024 |
| Film<br>Movie | 98,713 | 135.035 | 58.765 |
| **Subjumlah**<br>**Subtotal** | **164.450** | **349.595** | **262.313** |
| **Bioskop / Cinema** | | | |
| Tiket<br>Ticket | 51.176 | 37.599 | 32.081 |
| Makanan dan Minuman<br>Food and Beverage | 14.497 | 12.073 | 11.614 |
| **Subjumlah**<br>**Subtotal** | **65.673** | **49.672** | **43.695** |
| **Jumlah**<br>**Total** | **230.123** | **399.267** | **321.849** |

### Penjualan Produksi Film
Sales of Film Production

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

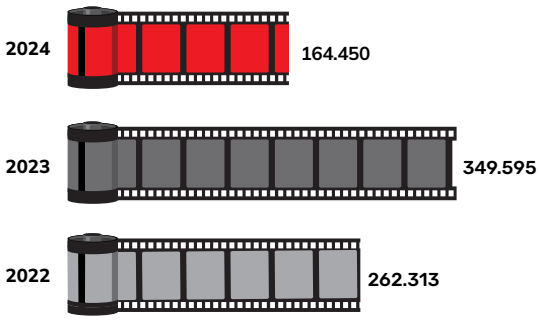


### Penjualan Bioskop
Sales of Cinema

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

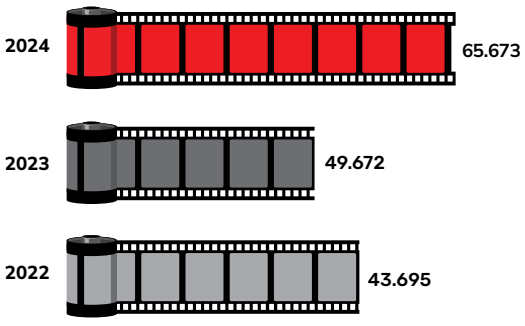

## Produksi Film
Film Production

### Penjualan Per Segmen
Sales by Segment

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

| Keterangan Description | 2024 | Kontribusi Contribution | 2023 | Kontribusi Contribution |
|---|---|---|---|---|
| **Produksi Film / Film Production** | | | | |
| Sinetron<br>Soap Opera | 23.356 | 14,20% | 171.517 | 49,06% |
| Digital (OTT & Internet, & Pay TV) | 42.381 | 57.449 | (15.068) | (26,23%) |
| Film<br>Movie | 98,713 | 135.035 | (37.105) | (27,48%) |
| **Pendapatan Segmen Usaha**<br>**Business Segment Revenue** | 164.450 | 349.595 | (185.928) | (53,18%) |

## Bioskop
Cinema

### Profitabilitas Segmen Usaha Bioskop 2024
2024 Business Segment Profitability

Dalam Rp-Juta | in Rp-million

| Keterangan Description | 2024 | Kontribusi Contribution | 2023 | Kontribusi Contribution |
|---|---|---|---|---|
| **Bioskop / Cinema** | | | | |
| Tiket<br>Ticket | 51.176 | 77,93% | 37.599 | 75,69% |
| Makanan dan Minuman<br>Food & Beverage | 14.497 | 22,07% | 12.073 | 24,31% |
| **Pendapatan Segmen Usaha**<br>**Business Segment Revenue** | **65.673** | **100,00%** | **49.672** | **100,00%** |

# Ikhtisar Saham
## Share Overview

**2024**

| **Bulan** Month | **Harga Saham** Share Price | | | **Jumlah Saham Tercatat (Lembar)** Number of Listed Shares (Sheet) | **Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)** | **Volume Transaksi (Lembar)** Transaction Volume (Sheet) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tertinggi** Highest **(Rp)** | **Terendah** Lowest **(Rp)** | **Penutupan** Closing **(Rp)** | | | |
| **Q1** | | | | | | |
| Januari / January | 630 | 555 | 580 | 6.194.200.000 | 3.592.636.000.000 | 80.171.100 |
| Februari / February | 585 | 498 | 535 | 6.194.200.000 | 3.313.897.000.000 | 64.212.600 |
| Maret / March | 540 | 464 | 470 | 6.194.200.000 | 2.911.274.000.000 | 51.754.500 |
| **Q2** | | | | | | |
| April / April | 484 | 376 | 440 | 6.194.200.000 | 2.725.448.000.000 | 51.562.700 |
| Mei / May | 650 | 420 | 610 | 6.194.200.000 | 3.778.462.000.000 | 122.544.200 |
| Juni / June | 620 | 490 | 515 | 6.194.200.000 | 3.190.013.000.000 | 39.414.700 |
| **Q3** | | | | | | |
| Juli / July | 535 | 442 | 458 | 6.194.200.000 | 2.836.943.600.000 | 31.544.000 |
| Agustus / August | 650 | 450 | 615 | 6.813.620.000 | 4.190.376.300.000 | 153.204.600 |
| September / September | 625 | 460 | 476 | 6.813.620.000 | 3.243.283.120.000 | 341.254.500 |
| **Q4** | | | | | | |
| Oktober / October | 484 | 404 | 428 | 6.813.620.000 | 2.916.229.360.000 | 53.511.200 |
| November / November | 434 | 338 | 368 | 6.813.620.000 | 2.507.412.160.000 | 40.203.900 |
| Desember / December | 390 | 298 | 310 | 6.813.620.000 | 2.112.222.200.000 | 28.545.900 |

**Pergerakan Harga Saham 2024**
2024 Share Price Movement

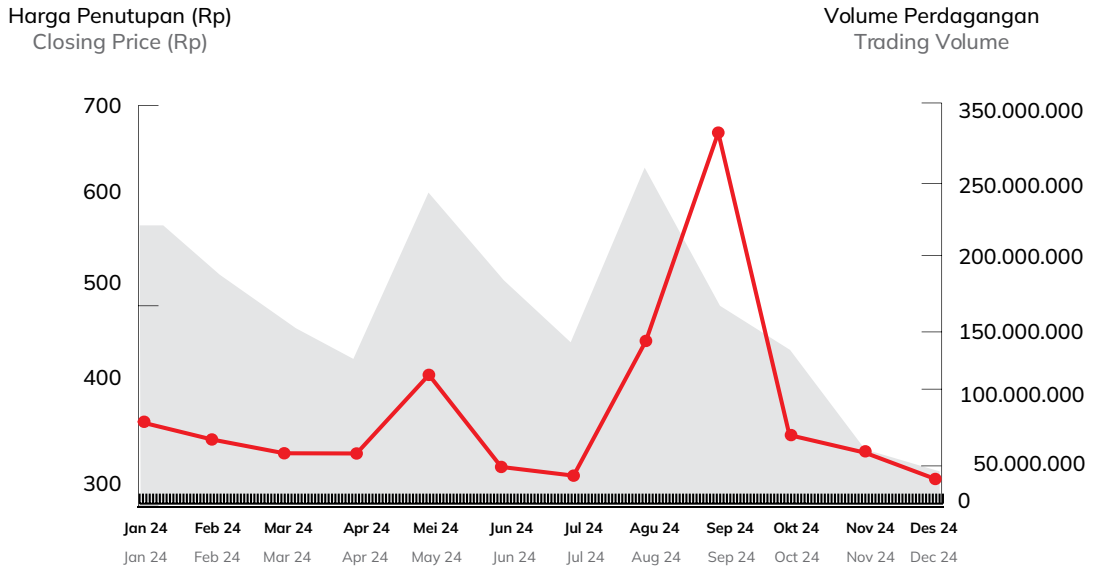

## 2023

| Bulan Month | Harga Saham Share Price | | | Jumlah Saham Tercatat (Lembar) Number of Listed Shares (Sheet) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) | Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Sheet) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | | | |
| **Q1** | | | | | | |
| Januari / January | | | | | | |
| Februari / February | | | | | | |
| Maret / March | | | | | | |
| **Q2** | | | | | | |
| April / April | | | | | | |
| Mei / May | 785 | 292 | 595 | 6.194.200.000 | 3.686 | 1.436.831 |
| Juni / June | 940 | 555 | 650 | 6.194.200.000 | 4.026 | 1.016.695 |
| **Q3** | | | | | | |
| Juli / July | 715 | 560 | 680 | 6.194.200.000 | 4.212 | 337.862 |
| Agustus / August | 905 | 665 | 710 | 6.194.200.000 | 4.398 | 657.571 |
| September / September | 740 | 610 | 630 | 6.194.200.000 | 3.902 | 159.912 |
| **Q4** | | | | | | |
| Oktober / October | 655 | 444 | 488 | 6.194.200.000 | 3.023 | 84.075 |
| November / November | 770 | 462 | 650 | 6.194.200.000 | 4.026 | 385.497 |
| Desember / December | 720 | 555 | 575 | 6.194.200.000 | 3.562 | 173.070 |

*) RAAM listing Saham per 8 Mei 2023/ RAAM listing Shares as of May 8, 2023

### Pergerakan Harga Saham 2023
2023 Share Price Movement

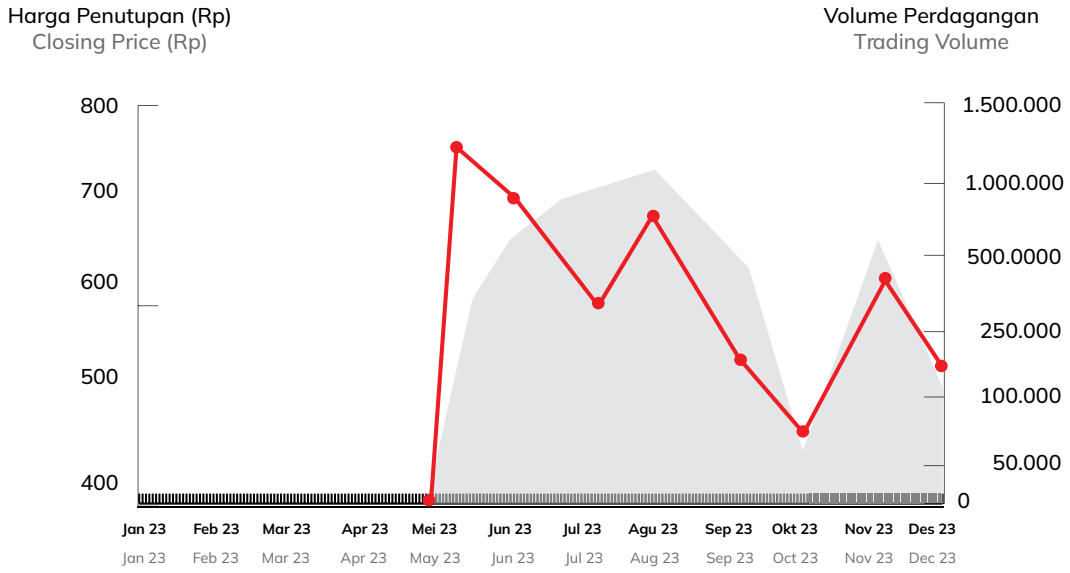

## Aksi Korporasi

Selama periode tahun buku, terdapat aksi korporasi yang terjadi pada Perseroan. Pada tanggal 24 September 2024, Perseroan melakukan investasi modal pada PT MNC Pictures sebesar Rp511,02 miliar, dengan membeli 106.675 saham baru yang diterbitkan. Setelah transaksi ini berhasil dilakukan, Perseroan memiliki 10% saham atas PT MNC Pictures. Aksi korporasi ini telah tercatat pada akta nomor 18. Selain itu, berdasarkan pencatatan Akta No.62 tanggal 23 September 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Pemegang dan Pemilik Saham yaitu, PT MNC Digital Entertainment Tbk, berjumlah 619.420.000 lembar saham dengan nominal Rp37.165,200,000.

## Corporate Action

During the period under review, there were corporate actions that occurred in the Company. On September 24, 2024, the Company made a capital investment in PT MNC Pictures amounting to Rp511.02 billion, by purchasing 106,675 newly issued shares. After this transaction was successfully carried out, the Company owns 10% of PT MNC Pictures. This corporate action has been recorded in deed number 18. In addition, based on the recording of Deed No.62 dated September 23, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with Shareholders and Shareowners, namely, PT MNC Digital Entertainment Tbk, totaling 619,420,000 shares with a nominal value of Rp37,165,200,000.

## Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

As of December 31, 2024, the Company has not issued/issued any bonds, sukuk, or convertible bonds, so information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk and/or other securities in the last 2 (two) years, cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

## Informasi Suspensi dan Delisting Saham

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Pasar Modal.

## Stock Suspension and Delisting Information

Until December 31, 2024, the Company has never been sanctioned by the regulator in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange. This also proves that the Company has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia, especially those relating to the Capital Market.

# Peristiwa Penting 2024
## 2024 Event Highlight



### 19 Januari / January

**Batang**
Pembukaan bioskop dengan jumlah 4 layar dan kursi sebanyak 344 buah.
**Batang**
Opening of a cinema with 4 screens and a total of 344 seats.




### 22 Januari / January

**Web Series Dear Jo**
Penayangan web series yang dibintangi oleh aktor dan aktris ternama di Indonesia, antara lain: Stefan William, Fita Anggriani, Anggika Bölsterli, dan Yesaya Abraham.
**Web Series Dear Jo**
A web series starring famous Indonesian actors and actresses, including Stefan William, Fita Anggriani, Anggika Bölsterli, and Yesaya Abraham.




### 26 Januari / January

**Kereta Berdarah**
Film Indonesia pertama dengan *set shooting* dominan dilakukan di dalam kereta.
**The Train of Death**
The first Indonesian film shot predominantly on a train set.



### 07 Februari / February

**Pangkalan Bun**
Pembukaan bioskop dengan jumlah 2 layar dan kursi sebanyak 420 buah.
**Pangkalan Bun**
Opening of a cinema with 2 screens and a total of 420 seats.

# Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlight




## 17 Mei / May

**Tuhan Izinkan Aku Berdosa**
Proyek Agning Haque yang paling berani dengan mengangkat isu Perempuan.
**Tuhan Izinkan Aku Berdosa (Harlot's Prayer)**
Tuhan Izinkan Aku Berdosa (Harlot's Prayer) Agning Haque's most daring project, raising the issue of women.



## 14 Juni / June

**Sengkolo**
Sebuah film yang terinspirasi dari kisah nyata dan identik dengan budaya jawa.
**Sengkolo**
A film inspired by a true story and deeply rooted in Javanese culture.



## 19 Juni / June

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
Agenda tahunan yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham, serta jajaran manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.
**Annual General Meeting of Shareholders**
An annual agenda attended by all shareholders and management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.



## 12 Juli / July

**Pusaka**
Sebuah film yang bertema *horror suspense* dengan benda-benda bersejarah.
**Pusaka**
A horror suspense film about historical objects.

# Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlight



## 12 September / September

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk membahas subjek yang dinilai penting bagi perkembangan bisnis yang dijalankan.
**Extraordinary General Meeting of Shareholders**
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to discuss matters considered important for the development of the business.




## 24 September / September

**Investasi MNC Pictures**
**(Saham baru pada MNC Pictures)**
Sebagai langkah strategis untuk memperkuat bisnis, Perseroan telah mengakuisisi 10% saham baru PT MNC Pictures (MNCP).
**MNC Pictures Investment**
**(New shares in MNC Pictures)**
As a strategic move to strengthen its business, the Company has acquired 10% of new shares in PT MNC Pictures (MNCP).




## 04 Oktober / October

**Pulau Hantu**
Film yang mengangkat tema *horror* dan Kesehatan mental, yang ditayangkan bersamaan dengan Hari Kesehatan Mental.
**Pulau Hantu**
A horror film about mental health, which was released to coincide with Mental Health Day.




## 01 November / November

**Sragen**
Pembukaan bioskop dengan jumlah 2 layar dan kursi sebanyak 420 buah.
**Sragen**
Opening of a cinema with 2 screens and a total of 420 seats.

# Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlight



## 09 November / November

**Festival Film Bandung:**
Pada ajang Festival Film Bandung, Perseroan berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

- Pemenang Film Indonesia Terpuji
- Pemenang Pemeran Utama Wanita Terpuji: Aghniny Haque.

**Bandung Film Festival:**
At the Bandung Film Festival, the Company successfully won the following awards:

- Winner of Best Indonesian Film
- Winner of Best Supporting Actress: Aghniny Haque.



## 14 November / November

**Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu (HITBK)**
Sebuah film yang diadaptasi dari buku laris karya Pidi Baiq, yang disutradarai oleh Kuntz Agus dengan mengambil *setting* di Yogyakarta tahun 90-an.

**Life is Filled with So Much of You (HITBK)**
A film adapted from the best-selling book by Pidi Baiq, directed by Kuntz Agus, and set in Yogyakarta in the 1990s.



## 18 Desember / December

**Paparan Publik Tahunan**
Agenda paparan publik yang bertujuan untuk merefleksikan perjalanan transformasi sepanjang tahun 2024.

**Annual Public Expose**
A public exposure agenda that aims to reflect on the transformation journey throughout 2024.




## 21 Desember / December

**Blora**
Pembukaan bioskop dengan jumlah 2 layar dan kursi sebanyak 282 buah.

**Blora**
Opening of a cinema with 2 screens and 282 seats.

# Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlight



## 27 Desember / December

**Berau**
Pembukaan bioskop dengan jumlah 3 layar dan kursi sebanyak 539 buah.

**Berau**
Opening of a cinema with 3 screens and 539 seats.

# Penghargaan & Sertifikasi 2024
## 2024 Awards & Certifications



**Penghargaan Film Indonesia Terpuji**
**Bandung Film Festival, 9 November 2024**

Praised Indonesian Film Award
Bandung Film Festival, November 9, 2024




**Penghargaan Pemeran Wanita Terpuji**
**Bandung Film Festival, 9 November 2024**

Praised Female Actor Award
Bandung Film Festival, November 9, 2024



**Penghargaan Anugerah Bintang Prasasti**
**Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail,**
**12 November 2024**

Anugerah Bintang Prasasti Award
Haji Usmar Ismail Film Center Foundation,
November 12, 2024

# Sertifikat
Certifications




**Sertifikat Kepersertaan JHT, JKK, JKM, JPN**
**BPJS Ketenagakerjaan, 4 Agustus 2023**

Certificate of Membership JHT, JKK, JKM, JPN
Social Security Agency for Employment, August 4, 2023




**Sertifikat Kepersertaan, BPJS Kesehatan**
**Jaminan Kesehatan, 1 Juli 2015**

Certificate of Participation, BPJS Kesehatan
Health Insurance, July 1, 2015

MULTIVISION PLUS



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





# Laporan Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Report



**"Dewan Komisaris berhasil menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi mengelola Perseroan, sesuai pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

The Board of Commissioners has successfully carried out its duties and functions in supervising the performance of the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the prevailing guidelines and laws and regulations."

**RAM JETHMAL PUNJABI**
Komisaris Utama
President Commisioner

***Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,***
*Honorable Shareholders and Stakeholders*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Tripar Multivision Plus Tbk pada tahun 2024 mampu menghadapi berbagai tantangan dan memperkuat kolaborasi untuk menghadirkan bisnis hiburan yang terintegrasi serta memperluas jaringan distribusi global.

Praise be to God Almighty, for by His grace, PT Tripar Multivision Plus Tbk in 2024 was able to face various challenges and strengthen collaboration to deliver an integrated entertainment business and expanding its global distribution network.

Sejak melangkah ke fase baru sebagai perusahaan publik, Perseroan terus meningkatkan inovasi untuk menghadirkan karya sinematik yang berkualitas Internasional dan lekat di hati masyarakat Indonesia. Menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan kinerja bisnis Perseroan merupakan hasil dari kerja keras seluruh jajaran Direksi serta komitmen dan dedikasi seluruh Insan Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Since stepping into a new phase as a public company, the Company has continued to increase innovation to bring international quality cinematic works that are close to the hearts of the Indonesian people. Creating a solid foundation for the Company's business performance growth is the result of the hard work of the entire Board of Directors as well as the commitment and dedication of all Company personnel in implementing effective business strategies to achieve the targets set.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan tinjauan kinerja Perseroan selama tahun buku 2024. Laporan Tahunan ini memberikan gambaran menyeluruh bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham mengenai aktivitas operasional serta capaian keuangan Perseroan. Selain itu, laporan ini juga mencakup pengawasan serta pemberian arahan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

Through this report, we present a review of the Company's performance during the financial year 2024. This Annual Report provides stakeholders and shareholders with a comprehensive overview of the Company's operational activities and financial achievements. In addition, this report also covers the supervision and direction provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2024.

## Pandangan Terhadap Makro Ekonomi Global Dan Nasional

## Overview on Global and National Macroeconomic

Pada tahun 2024, perekonomian global dan nasional terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, mempertahankan tren pemulihan yang telah berlangsung sejak tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi di Amerika, Asia, serta negara-negara *emerging market* dan berkembang, yang mengalami perbaikan dalam investasi, perdagangan, dan permintaan domestik.

In 2024, the global and national economies continued to show steady growth. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.2%, maintaining the recovery trend that has been ongoing since the previous year. This growth is mainly driven by increased economic activity in the Americas, Asia, and emerging market and developing countries, which are experiencing improvements in investment, trade, and domestic demand.

Pada tahun 2024, transformasi digital dan inovasi teknologi menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Perkembangan kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, dan infrastruktur digital telah meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, termasuk keuangan, manufaktur, serta industri hiburan dan media. Adopsi teknologi yang semakin luas, termasuk ekosistem digital yang berkembang pesat di Asia dan Amerika, telah mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan efisiensi baru dalam bisnis serta meningkatkan daya saing industri.

In 2024, digital transformation and technological innovation will be the main factors driving global economic growth. The development of artificial intelligence (AI), automation, and digital infrastructure has boosted productivity across a wide range of sectors, including finance, manufacturing, and the entertainment and media industries. The widespread adoption of technology, including the rapidly expanding digital ecosystems in Asia and the Americas, has accelerated economic growth by creating new efficiencies in business and improving industry competitiveness.

Di Indonesia, ekonomi digital terus mengalami ekspansi, didukung oleh pertumbuhan *e-commerce, fintech,* dan platform hiburan berbasis *streaming.* Pemerintah dan sektor swasta semakin aktif dalam mendorong inovasi serta investasi di bidang teknologi, memastikan bahwa industri kreatif dan hiburan dapat terus berkembang dalam lanskap ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

In Indonesia, the digital economy continues to expand, supported by the growth of e-commerce, fintech, and streaming-based entertainment platforms. The government and private sector are increasingly active in driving innovation and investment in technology, ensuring that the creative and entertainment industries can continue to thrive in an increasingly digitized economic landscape.

Pada tahun 2024, kawasan ASEAN menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang beragam di antara negara-negara anggotanya. Menurut Kantor Riset Ekonomi Makro ASEAN+3 (AMRO), pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN+3 yang mencakup negara-negara Asia Tenggara serta Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan diproyeksikan mencapai 4,2% pada tahun 2024, dengan peningkatan menjadi 4,4% pada tahun 2025.

By 2024, the ASEAN region shows diverse economic growth among its member states. According to the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), economic growth in the ASEAN+3 region-which includes Southeast Asian countries as well as China, Japan, and South Korea-is projected to reach 4.2% in 2024, with an increase to 4.4% in 2025.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, sektor Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%. Meskipun terjadi sedikit perlambatan, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah tantangan global. Faktor-faktor seperti konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi yang meningkat, dan proyek infrastruktur yang dipercepat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ini.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia recorded economic growth of 5.03% in 2024, a slight slowdown compared to the 5.05% growth in the previous year. In terms of production, the Other Services sector experienced the highest growth of 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) recorded the highest growth of 12.48%. Despite the slight slowdown, the Indonesian economy continues to show strong resilience amidst global challenges. Factors such as stable household consumption, increased investment, and accelerated infrastructure projects contributed significantly to this growth.

Menurut Eknompedia, pada tahun 2024 industri hiburan dan perfilman global menunjukkan pemulihan yang signifikan setelah tantangan yang dihadapi selama pandemi. Pendapatan *box office* global mencapai 25 miliar USD, menandakan ketahanan dan adaptabilitas industri ini dalam menghadapi perubahan dinamika pasar.

According to Eknompedia, in 2024 the global entertainment and film industry showed significant recovery after the challenges faced during the pandemic. Global box office revenue reached 25 billion USD, signaling the industry's resilience and adaptability in the face of changing market dynamics.

Di Indonesia, industri perfilman mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Jumlah penonton bioskop mencapai lebih dari 80 juta pada tahun 2024, merupakan pencapaian tertinggi dalam sejarah perfilman nasional. Selain itu, menurut Direktur Musik, Film dan Animasi, Kedeputian Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Mohammad Amin, subsektor film, animasi, dan video diproyeksikan berkontribusi sebesar Rp3,41 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, mencerminkan peran pentingnya dalam perekonomian kreatif nasional.

In Indonesia, the movie industry experienced encouraging growth. The number of moviegoers will reach more than 80 million by 2024, the highest achievement in the history of national cinema. In addition, according to the Director of Music, Film and Animation, Deputy for Digital Economy and Creative Products of the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) Mohammad Amin, the film, animation and video subsector is projected to contribute Rp3.41 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), reflecting its important role in the national creative economy.

Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari sisi jumlah penonton, tetapi juga dari kualitas dan keberagaman karya yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2024, tercatat 19 film Indonesia berhasil meraih lebih dari 1 juta penonton per judul, menunjukkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat terhadap produksi lokal.

This increase is not only seen in terms of audience numbers, but also in the quality and diversity of the works produced. Throughout 2024, 19 Indonesian films managed to reach more than 1 million viewers per title, showing the public's high appreciation for local productions.

Pertumbuhan industri perfilman yang pesat di 2024 telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap film nasional dan ekspansi ke platform digital, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan beberapa film *box office* yang diproduksi oleh Perseroan menjadi faktor utama dalam pencapaian ini, menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam memahami pasar dan merespons tren industri secara adaptif.

Dengan strategi yang berfokus pada inovasi, ekspansi digital, dan penguatan portofolio produksi, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri, tetapi juga mendorong pertumbuhan yang lebih besar dalam industri hiburan Indonesia. Dengan pendekatan ini, Perseroan yakin dapat terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

## Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi mampu melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistensi penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat seiring dengan perubahan kondisi bisnis yang terjadi. Berkat kinerja tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp229,34 miliar. Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari penjualan dari segmen sinetron sebesar Rp23,36 miliar, film sebesar Rp98,71 miliar, digital sebesar Rp42,38 miliar, dan lainnya yang terdiri dari tiket serta makanan dan minuman sebesar Rp65,67 miliar. Sehingga di tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh laba bruto sebesar Rp80,37 miliar.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Dukungan ini bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik, sehingga tugas dan tanggung jawab antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat berjalan selaras dan efektif.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Manajemen guna meningkatkan kapabilitas serta kualitas kinerja di seluruh lini bisnis Perseroan. Selain itu,

The rapid growth of the movie industry in 2024 has had a positive impact on the Company's financial performance. With increased demand for national films and expansion to digital platforms, the Company experienced a significant increase in revenue compared to the previous year. The success of several box office films produced by the Company was a major factor in this achievement, demonstrating the effectiveness of the Company's strategy in understanding the market and responding adaptively to industry trends.

With a strategy that focuses on innovation, digital expansion, and strengthening its production portfolio, the Company is committed to not only maintaining its position as an industry leader, but also driving greater growth in Indonesia's entertainment industry. With this approach, the Company is confident that it can continue to increase value for shareholders and all stakeholders in the future.

## Overview of the Board of Commissioners on the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The Board of Directors has been able to manage the Company well, as shown by the consistent implementation of the right strategies and strategic policies in line with the changing business conditions. Thanks to this performance, the Company managed to record revenue of Rp229.34 billion. The Company's largest revenue came from sales from the soap opera segment amounting to Rp23.36 billion, movies amounting to Rp98.71 billion, digital amounting to Rp42.38 billion, and others consisting of tickets and food and beverages amounting to Rp65.67 billion. Thus, in 2024 the Company managed to obtain a gross profit of Rp80.37 billion.

The Board of Commissioners continues to support various strategies and policies implemented by the Board of Directors in managing the Company. This support aims to ensure the implementation of good governance, so that the duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners can run harmoniously and effectively.

In performing its duties, the Board of Commissioners also provides direction to Management to improve the capability and quality of performance across the Company's business lines. In addition, the Board

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dengan Komite untuk membahas berbagai aspek teknis yang dapat menjadi masukan berharga bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan Direksi guna memastikan keselarasan pandangan dalam mencapai target serta mewujudkan visi dan misi Perseroan sesuai dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris optimis bahwa ke depannya, Direksi dapat melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang masih berjalan atau memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat terealisasi dengan optimal. Dengan demikian, diharapkan Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkelanjutan di masa mendatang.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara optimal dalam mengelola Perseroan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Hal ini tercermin dari kinerja Direksi yang telah menerapkan strategi serta inisiatif yang selaras dengan kondisi Perseroan dan dinamika bisnis, sehingga Perseroan mampu memperkuat fondasi bisnis Perseroan untuk pertumbuhan bisnis ke depannya.

Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap tugas Direksi, memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan dengan baik. Pengawasan ini dilakukan sebagai langkah pemantauan untuk memastikan efektivitas kinerja Direksi.Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus menjalankan strategi dan kebijakan yang tepat guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

## Frekuensi Pemberian Nasihat

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali rapat. Rapat gabungan bersama Direksi dan Komite dilakukan sebagai pelaksanaan peran pengawasan terhadap kinerja Direksi yang diberikan untuk Perseroan. Selain itu sebagai bentuk pemberian arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi. Sehingga diharapkan melalui rapat rutin yang diadakan, Direksi dapat mengatasi setiap

of Commissioners regularly holds meetings with the Committees to discuss various technical aspects that can be valuable input for stakeholders. The Board of Commissioners is committed to maintaining a harmonious relationship with the Board of Directors to ensure alignment of views in achieving targets and realizing the Company's vision and mission in accordance with the aspirations of shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners is optimistic that going forward, the Board of Directors can continue various strategic initiatives that are still ongoing or require further development in order to be optimally realized. Thus, the Company is expected to continue to grow and be sustainable in the future.

## Supervision of the Company's Strategy Implementation

In performing its functions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made optimal efforts in managing the Company well and responsibly. This is reflected in the performance of the Board of Directors, which has implemented strategies and initiatives that are in line with the Company's conditions and business dynamics, so that the Company is able to strengthen the Company's business foundation for future business growth.

The Board of Commissioners also performs a supervisory function over the duties of the Board of Directors, ensuring that the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors runs well. This supervision is conducted as a monitoring step to ensure the effectiveness of the Board of Directors' performance. Going forward, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue implementing the right strategies and policies to support the growth and sustainability of the Company.

## Frequency of Advisory

During the year, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Directors and Committees are conducted as an implementation of the supervisory role of the performance of the Board of Directors given to the Company. In addition, as a form of providing direction, advice and counsel to the Board of Directors. It is hoped that through the regular meetings held, the Board of Directors can

kendala dan persoalan yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Selain melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan peran pengawasan dengan memberikan nasihat dan arahan melalui berbagai pertemuan informal di luar rapat. Hal ini dilakukan untuk memastikan dan mendorong agar Direksi mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

## Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi tata kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan penerapannya berdasarkan kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG dijalankan oleh Perseroan guna menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, sesuai dengan peraturan BEI dan OJK.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki Komite pendukung di antaranya Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit. Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Terkait Komite tersebut fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip dasar GCG dan meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan Anak Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk secara aktif memastikan implementasi GCG dapat terlaksana dengan baik di seluruh lini bisnis Perseroan melalui penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan secara optimal. Sehingga diharapkan pelaksanaan prinsip GCG yang baik dapat menghasilkan dampak positif terhadap kinerja dan perkembangan Perseroan di masa mendatang.

overcome any obstacles and problems faced by the Company throughout 2024.

In addition to joint meetings, the Board of Commissioners also performs a supervisory role by providing advice and direction through various informal meetings outside of meetings. This is done to ensure and encourage the Board of Directors to achieve the targets that have been set. This is expected to have a positive impact on the growth and sustainability of the Company in the future.

## Overview on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the Company's corporate governance has gone well. The implementation is based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles is carried out by the Company to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders, in accordance with IDX and OJK regulations.

In its implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors have established supporting Committees including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Audit Committee. The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. Regarding the Committee, the Company's nomination and remuneration functions are performed directly by the Board of Commissioners.

The Company is committed to always prioritizing the implementation of the basic principles of GCG and improving the quality of GCG implementation as well as fulfilling all provisions and laws and regulations applicable to the Company and its Subsidiaries. The Board of Commissioners is committed to actively ensuring the implementation of GCG can be carried out properly in all lines of business of the Company through the implementation of optimal supervisory functions. It is expected that the implementation of good GCG principles will have a positive impact on the Company's performance and development in the future.

## Pandangan Terhadap Efektivitas *Whistleblowing System*

Implementasi tata kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur dan mekanisme fungsi dari masing-masing organ Perseroan. Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Keberadaan WBS memberikan kesempatan bagi para pegawai untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum atau *fraud*, pelanggaran kode etik, maupun pelanggaran benturan kepentingan. Keberadaan WBS Perseroan diharapkan dapat membangun lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan peran pengawasan terhadap efektivitas implementasi WBS dengan dibantu oleh Komite Audit dan Direksi. Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa mendorong untuk menerapkan WBS yang optimal di lingkungan Perseroan. Sehingga diharapkan maksud dan tujuan penerapan WBS dapat tercapai dan memberikan dampak baik terhadap perkembangan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

## Overview on the Effectiveness of Whistleblowing System

The implementation of corporate governance has been carried out well in accordance with the procedures and mechanisms of the functions of each organ of the Company. The Company has a whistleblowing system (WBS). The existence of WBS provides an opportunity for employees to report suspected violations of law or fraud, violations of the code of ethics, and violations of conflict of interest. The Company's WBS is expected to build a healthy work environment and integrity.

In its implementation, the Board of Commissioners always performs a supervisory role on the effectiveness of WBS implementation with the assistance of the Audit Committee and the Board of Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors always encourage the implementation of an optimal WBS within the Company. It is expected that the purpose and objectives of WBS implementation can be achieved and have a good impact on the Company's sustainable business development.

## Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Pendukung

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan audit serta memberikan rekomendasi, saran, dan masukan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 116/MVP-SKD/XII/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk.

Sementara itu, hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal ini, fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Terkait hal tersebut, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk Nomor: 119/MVPSPDK/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.

## Assessment of the Performance of Supporting Committees

The Board of Commissioners assessed that throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has performed its duties in conducting audits and providing recommendations, advice and input to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Tripar Multivision Plus Tbk No. 116/MVP-SKD/XII/2022 on the Establishment of the Audit Committee of PT Tripar Multivision Plus Tbk.

Meanwhile, until December 31, 2024, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. In this case, the Remuneration and Nomination functions are carried out directly by the Board of Commissioners. Related to this, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Tripar Multivision Plus Tbk Number: 119/MVPSPDK/XII/2022 dated December 23, 2022.

## Prospek Usaha

Ekonomi kreatif (Ekraf) terus menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Kementrian Koordinator Bidang Pereknonomian, pada tahun 2024 nilai tambah Ekraf ditargetkan mencapai Rp1,35 triliun, dengan subsektor utama seperti kuliner, fesyen, dan kriya memberikan kontribusi signifikan.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang berperan aktif dalam industri kreatif. Meskipun menghadapi tantangan pada semester pertama 2024 dengan penurunan penjualan menjadi Rp121,66 miliar dibandingkan Rp154,88 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan tetap optimis terhadap prospek industri perfilman Indonesia.

Optimisme ini didukung oleh peningkatan jumlah penonton bioskop yang mencapai 80,21 juta hingga akhir Desember 2024, meningkat 50% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan berencana memproduksi sekitar 10 film pada tahun 2025, dengan jadwal rilis konsisten setiap bulan, sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat posisinya di industri hiburan Indonesia.

Perseroan sebagai salah satu pionir dalam industri hiburan dan film, optimis akan berhasil meraih pertumbuhan yang berkualitas di masa mendatang. Indonesia kuat dengan film produksi lokal, dan sinetron, sedangkan negara lainnya seperti Amerika Serikat dengan Hollywood, India dengan Bollywood dan Korea Selatan dengan K-Pop. Industri film Indonesia mampu bersaing dengan film-film produksi dari luar negeri.

Perseroan memiliki produk-produk berkualitas, seperti film, *web series*, dan sinetron. Produk-produk tersebut memiliki prospek yang menjanjikan karena ditopang dengan animasi, video, seni pertunjukan dan desain komunikasi visual yang kreatif. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan peluang lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Perseroan akan membuat *Over The Top* (OTT) atau layanan media yang ditawarkan langsung kepada penonton melalui internet alias *streaming* yang sama seperti Netflix, Amazon Video (Prime Video). Inovasi OTT ini guna mengembangkan film dan *web series* yang dimiliki Perseroan. Sehingga Perseroan diharapkan dapat bersaing dengan memanfaatkan platform-platform media digital terintegrasi secara optimal dan baik.

## Business Outlook

The creative economy (Ekraf) continues to be a key pillar in Indonesia's economic growth. According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs, by 2024 the added value of Ekraf is targeted to reach Rp1.35 trillion, with key subsectors such as culinary, fashion, and craft making significant contributions.

The Company is one of the companies that plays an active role in the creative industry. Despite facing challenges in the first semester of 2024 with a decline in sales to Rp121.66 billion compared to Rp154.88 billion in the same period last year, the Company remains optimistic about the prospects of the Indonesian film industry.

This optimism is supported by an increase in the number of moviegoers which reached 80.21 million by the end of December 2024, an increase of 50% compared to the same period the previous year. In addition, the Company plans to produce around 10 films in 2025, with a consistent release schedule every month, as an effort to increase revenue and strengthen its position in the Indonesian entertainment industry.

The Company, as one of the pioneers in the entertainment and movie industry, is optimistic that it will succeed in achieving quality growth in the future. Indonesia is strong with locally produced movies, and soap operas, while other countries such as the United States with Hollywood, India with Bollywood and South Korea with K-Pop. The Indonesian film industry is able to compete with films produced from abroad.

The Company has quality products, such as movies, web series, and soap operas. These products have promising prospects because they are supported by animation, video, performing arts and creative visual communication design. In addition, the Company also optimizes other opportunities that are adjusted to the times. The Company will create Over The Top (OTT) or media services that are offered directly to the audience via the internet, aka streaming, similar to Netflix, Amazon Video (Prime Video). This OTT innovation is to develop the Company's movies and web series. So that the Company is expected to compete by utilizing integrated digital media platforms optimally and satisfactory.

Perseroan melihat potensi besar dalam layanan digital yang dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan positif. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa, dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5% dari total populasi. Selain itu, menurut laporan Media Partners Asia, pengguna aktif layanan *Over-The-Top* (OTT) di Indonesia telah mencapai 50 juta pelanggan. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan *streaming* video, yang diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan pertumbuhan ini, diharapkan industri film nasional akan mendapatkan manfaat positif dari peningkatan jumlah pengguna layanan digital.

The Company sees great potential in digital services that can be optimized to drive positive growth. Based on data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia in 2024 will reach 221,563,479 people, with a penetration rate of 79.5% of the total population. In addition, according to a report by Media Partners Asia, active users of Over-The-Top (OTT) services in Indonesia have reached 50 million subscribers. This shows a significant increase in the use of video streaming services, which is expected to continue growing every year. With this growth, it is expected that the national movie industry will positively benefit from the increasing number of digital service users.

Dari segi investasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melaporkan bahwa hingga Oktober 2024, nilai investasi di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif mencapai Rp46 triliun. Selain itu, penyelenggaraan International Tourism Investment Forum (ITIF) 2024 berhasil menghasilkan lima nota kesepahaman (MoU) investasi dengan total nilai Rp862,8 miliar. Industri film memiliki potensi besar dalam hal Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*/IP), di mana satu film dapat terus mendatangkan keuntungan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, subsektor film memiliki potensi investasi sebesar Rp130 triliun dan dapat menciptakan antara 400 ribu hingga 500 ribu lapangan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa industri film tidak hanya berkontribusi pada perekonomian nasional tetapi juga berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pengembangan sektor ekonomi kreatif di Indonesia.

In terms of investment, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) reported that as of October 2024, the value of investment in the tourism and creative economy sector reached Rp46 trillion. In addition, the organization of the International Tourism Investment Forum (ITIF) 2024 succeeded in producing five investment memorandums of understanding (MoUs) with a total value of IDR862.8 billion. The film industry has great potential in terms of Intellectual Property (IP), where one movie can continue to bring profits on an ongoing basis. Overall, the film subsector has an investment potential of IDR130 trillion and can create between 400 thousand and 500 thousand jobs. This shows that the film industry not only contributes to the national economy but also plays an important role in job creation and the development of the creative economy sector in Indonesia.

Lebih lanjut, selama lima tahun terakhir, industri perfilman nasional terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Indikator utama seperti jumlah produksi film dan jumlah penonton semakin meningkat secara signifikan. Berdasarkan data Badan Perfilman Indonesia (BPI), film Indonesia kini mendominasi *market share* sebesar 61% di pasar domestik, mengungguli film impor yang hanya meraih sekitar 39% dari total penonton.

Furthermore, over the past five years, the national film industry has continued to show a positive growth trend. Key indicators such as the number of film productions and the number of viewers have increased significantly. Based on data from the Indonesian Film Agency (BPI), Indonesian films now dominate a market share of 61% in the domestic market, outperforming imported films which only reach around 39% of the total audience.

Pada tahun 2021, terdapat 36 judul film yang berhasil mengumpulkan sekitar 4,5 juta penonton. Tren ini terus meningkat dengan 47 film yang mencatat lebih dari 24 juta penonton pada 2022. Kemudian, di 2023, lebih dari 20 judul film berhasil menembus angka 1 juta penonton. Memasuki 2024, industri film nasional diproyeksikan mengalami peningkatan lebih lanjut, didorong oleh semakin banyaknya investasi, ekspansi layanan digital, serta meningkatnya preferensi masyarakat terhadap film karya anak bangsa.

In 2021, a total of 36 movie titles attracted approximately 4.5 million viewers. This upward trend continued in 2022, with 47 films collectively drawing over 24 million viewers. In 2023, more than 20 film titles surpassed the milestone of 1 million viewers each. Moving into 2024, the national film industry is projected to continue its positive trajectory, supported by increased investment, the expansion of digital platforms, and growing public appreciation for domestically produced films.

Berdasarkan data terbaru hingga Desember 2024, industri perfilman Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Per Februari 2024, terdapat 517 lokasi bioskop dengan total 2.145 layar yang tersebar di 115 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Selain itu, pada Desember 2024, Kementerian Kebudayaan membuka 51 layar bioskop baru di 17 kabupaten di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, meningkatkan akses masyarakat terhadap bioskop (*GoodStats*, Liputan6). Hingga Desember 2024, jumlah penonton film Indonesia mencapai 80 juta orang, meningkat 45% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 55 juta penonton.

In accordance with the latest data up to December 2024, Indonesia's movie industry shows significant growth. As of February 2024, there are 517 movie theater locations with a total of 2,145 screens spread across 115 districts and cities throughout Indonesia. In addition, in December 2024, the Ministry of Culture opened 51 new cinema screens in 17 districts in West Java, Central Java, and East Java, increasing public access to cinemas (GoodStats, Liputan6). By December 2024, the number of Indonesian movie-goers reached 80 million, a 45% increase compared to the previous year's 55 million.

Perseroan akan terus memaksimalkan potensi dengan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang akan diterapkan di setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan peluang untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di masa mendatang. Sehingga diharapkan Perseroan mampu meraih pertumbuhan positif, dan mewujudkan masa depan bisnis yang berkelanjutan.

The Company will continue to maximize its potential with various strategic strategies and policies that will be implemented every year. This is done to optimize opportunities to improve the Company's operational and financial performance in the future. It is expected that the Company will be able to achieve positive growth, and realize a sustainable business future.

## Komposisi Anggota Dewan Komisaris

## Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Job Title |
|---|---|
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris<br>Commissioner |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris independen<br>Independent Commissioner |

## Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh Insan Perseroan. Karena atas dedikasi dan kerja sama yang diberikan, Perseroan berhasil memperkuat kolaborasi dan inovasi bisnis Perseroan dan memiliki fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan untuk pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berharap Perseroan untuk terus memproduksi konten-konten yang berkualitas Internasional dan membawa perfilman Indonesia menuju panggung dunia serta memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk Perseroan di masa mendatang.

## Closing

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, Management and all personnel of the Company. Due to their dedication and cooperation, the Company has has successfully strengthened its business collaboration and innovation and has a solid foundation for the sustainability of the Company's business growth.

The Board of Commissioners would also like to express gratitude to the shareholders and stakeholders who have given their trust and support for the Company's business growth.

The Board of Commissioners expects the Company to continue producing international quality content and bring Indonesian cinema to the world stage and provide sustainable growth for the Company in the future.

**Jakarta, 29 April 2025**
Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioners



**RAM JETHMAL PUNJABI**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

# Laporan Direksi [D.1]
## Board of Directors Report [D.1]



**"Direksi telah menerapkan startegi dan kebijakan startegis secara efektif, dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang dinamis dan peluang bisnis yang menjanjikan."**

"The Board of Directors has effectively implemented strategic strategies and policies, taking into account dynamic market conditions and promising business opportunities."

**WHORA ANITA RAGHUNATH**
Direktur Utama
President Director

***Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,***

*Honorable Shareholders and Stakeholders*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena PT Tripar Multivision Plus Tbk berhasil mencatatkan kinerja yang baik dengan membukukan pertumbuhan positif pada kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024. Direksi beserta seluruh jajaran dan karyawan Perseroan telah mampu mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun buku. Berbagai langkah dan inisiatif strategis telah dilaksanakan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja selama periode tersebut.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta penerapan prinsip keberlanjutan selama periode Januari hingga Desember 2024. Kami berharap para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memahami dinamika yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024.

Praise be to God Almighty, because PT Tripar Multivision Plus Tbk managed to record a good performance by posting positive growth in the Company's financial performance in 2024. The Board of Directors along with all staffs and employees of the Company have been able to overcome various obstacles and challenges faced throughout the year under review. Various strategic steps and initiatives have been implemented to optimize performance achievement during the period.

Through this Annual Report, allow us to convey the Company's operational and financial performance, as well as the implementation of sustainability principles during the period January to December 2024. We hope that shareholders and stakeholders can understand the dynamics faced by the Company throughout 2024.

## Tinjauan Terhadap Makro Ekonomi Global dan Nasional

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2%. Kondisi ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil jika dibandingkan dengan tahun lalu. Pencapaian ini didukung oleh adanya peningkatan aktivitas ekonomi di Amerika, Asia, serta negara-negara *emerging market* dan berkembang, yang mengalami perbaikan dalam investasi, perdagangan, dan permintaan domestik.

Di tahun yang sama, transformasi digital dan inovasi teknologi juga menjadi faktor utama mendorong keberhasilan pertumbuhan ekonomi global. Perkembangan kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, dan infrastruktur digital telah memberikan dorongan signifikan terhadap produktivitas di berbagai sektor, seperti keuangan, manufaktur, serta industri hiburan dan media. Penerapan teknologi yang semakin meluas, terutama dalam ekosistem digital yang berkembang pesat di Asia dan Amerika, telah mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan efisiensi baru dalam dunia bisnis dan meningkatkan daya saing di berbagai industri.

Dalam konteks Indonesia, sektor ekonomi digital menunjukkan perkembangan yang signifikan, didorong oleh kemajuan dalam *e-commerce*, *fintech*, dan layanan hiburan berbasis *streaming*. Baik pemerintah maupun pihak swasta semakin berperan aktif dalam mendorong inovasi dan investasi di sektor teknologi, sehingga industri kreatif dan hiburan dapat terus tumbuh dalam konteks ekonomi yang semakin terintegrasi dengan digitalisasi.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang stabil, lingkup ASEAN yang menjadi bagian dari Indonesia menunjukkan keberagaman pertumbuhan ekonomi yang tidak jauh berbeda antar masing-masing negara di dalamnya. Kantor Riset Ekonomi Makro ASEAN+3 (AMRO) memperkirakan pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN +3 yang mencakup negara-negara Asia Tenggara serta Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan mencapai 4,2% pada tahun 2024 dan akan meningkat menjadi 4,4% pada tahun 2025.

## Review on Global and National Macroeconomics

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is expected to grow by 3.2%. This condition shows stable growth when compared to last year. This achievement was supported by increased economic activity in the Americas, Asia, and emerging market and developing countries, which experienced improvements in investment, trade, and domestic demand.

In the same year, digital transformation and technological innovation were also major factors driving the success of global economic growth. The development of artificial intelligence (AI), automation, and digital infrastructure has provided a significant boost to productivity in sectors such as finance, manufacturing, and the entertainment and media industries. The widespread application of technology, especially in the rapidly growing digital ecosystems in Asia and the Americas, has accelerated economic growth by creating new efficiencies in the business world and increasing competitiveness in various industries.

In the Indonesian context, the digital economy sector is showing significant growth, driven by advances in e-commerce, fintech, and streaming-based entertainment services. Both the government and the private sector are increasingly playing an active role in encouraging innovation and investment in the technology sector, so that the creative and entertainment industries can continue to grow in the context of an economy that is increasingly integrated with digitalization.

In the midst of stable global economic growth, the ASEAN region, of which Indonesia is a part, shows a diversity of economic growth that is not much different between each country in it. The ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) estimates that economic growth in the ASEAN+3 region, which includes Southeast Asian countries as well as China, Japan, and South Korea, will reach 4.2% in 2024 and will increase to 4.4% in 2025.

Sementara itu, Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang solid di tengah tantangan global, regional, dan domestik. Berbagai faktor, seperti stabilitas konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, dan percepatan proyek infrastruktur, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir 2024 berhasil mencapai 5,03%, sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun lalu yang mencapai 5,05%. Dari perspektif produksi, sektor Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) menunjukkan pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%.

Meanwhile, Indonesia showed solid economic growth amid global, regional, and domestic challenges. Various factors, such as the stability of household consumption, increased investment, and accelerated infrastructure projects, contributed significantly to domestic growth. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that Indonesia's economic growth at the end of 2024 managed to reach 5.03%, a slight slowdown compared to last year's growth of 5.05%. From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth of 9.80%. Meanwhile, from the expenditure side, the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) showed the highest growth of 12.48%.

Dari sektor hiburan dan perfilman global, Ekonompedia memperkirakan terjadi pemulihan yang signifikan pada tahun 2024 setelah melewati berbagai tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi. Sejalan dengan itu, pendapatan *box office* global diproyeksikan mencapai 25 miliar USD, yang mencerminkan ketahanan serta kemampuan industri ini untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika pasar.

In the global entertainment and film sector, Ekonompedia forecasts a significant recovery in 2024 after overcoming the challenges posed by the pandemic. Correspondingly, global box office revenue is projected to reach 25 billion USD, reflecting the industry's resilience and ability to adapt to changing market dynamics.

Perkembangan yang positif juga ditunjukkan oleh industri perfilman di Indonesia. Pada tahun 2024, tercatat jumlah penonton bioskop mencapai lebih dari 80 juta penonton, angka tersebut merupakan jumlah tertinggi dalam sejarah perfilman di tanah air. Kemenparekraf melaporkan bahwa subsektor film, animasi, dan video berhasil memberikan kontribusi sebesar Rp3,41 triiliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini menunjukkan sektor industri hiburan dan perfilman menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia.

Positive developments are also shown by the movie industry in Indonesia. By 2024, the number of moviegoers will reach more than 80 million viewers, which is the highest number in the history of cinema in the country. The Ministry of Tourism and Creative Economy reported that the film, animation, and video subsector contributed Rp3.41 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). This shows that the entertainment and film industry sector is an important pillar in the growth of the creative economy in Indonesia.

Peningkatan ini dapat dilihat tidak hanya dari segi jumlah penonton, tetapi juga dari kualitas serta variasi karya yang dihasilkan. Selama tahun 2024, terdapat 19 film Indonesia yang berhasil menarik lebih dari 1 juta penonton untuk setiap judulnya, yang mencerminkan tingginya apresiasi masyarakat terhadap produksi dalam negeri.

This increase can be seen not only in terms of audience numbers, but also in the quality and variety of works produced. During 2024, there were 19 Indonesian films that managed to attract more than 1 million viewers for each title, reflecting the high public appreciation of domestic production.

Pertumbuhan yang signifikan pada industri perfilman di tahun 2024 telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Permintaan yang meningkat untuk film-film nasional serta perluasan ke platform digital telah menyebabkan Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan sejumlah film

The significant growth in the movie industry in 2024 has contributed positively to the Company's financial performance. Increased demand for national films as well as expansion to digital platforms has led the Company to record a significant increase in revenue compared to the previous year. The success of a number of box office films produced by the Company was a major factor in this achievement,

*box office* yang diproduksi oleh Perseroan menjadi faktor utama dalam pencapaian ini, sekaligus mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam memahami pasar dan beradaptasi dengan tren industri.

Perseroan bertekad untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih besar dalam industri hiburan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan strategi yang berorientasi pada inovasi, ekspansi digital, dan penguatan portofolio produksi. Upaya tersebut diyakini dapat merespons momentum pertumbuhan bisnis yang diprediksi akan terus berlanjut dalam beberapa tahun mendatang. Perseroan juga berharap dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam seluruh proses operasional yang dijalankan.

## Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai Perseroan yang berfokus pada industri hiburan dan perfilman, yang meliputi empat sektor utama, yaitu produksi film, sinetron, *web series*, dan distribusi. Perseroan senantiasa bertekad untuk mengintegrasikan setiap Anak Perseroan dengan integritas, energi, dan semangat yang bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada pemirsa. Upaya ini ditujukan untuk menyajikan hiburan yang berkualitas tinggi, yang diintegrasikan dengan kekuatan dan inisiatif pertumbuhan strategis, dengan tujuan menghasilkan kemenangan kreatif serta hasil bisnis yang diakui.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus melakukan berbagai upaya dan langkah strategis untuk memanfaatkan peluang melalui inovasi dalam pengembangan produk. Langkah-langkah tersebut berhasil memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, pencapaian ini turut mendukung perkembangan serta keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

Sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, Direksi telah menyusun sejumlah langkah strategis sebagai fondasi pencapaian kinerja di tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. ***Eye On Digital Media***
   Perseroan melakukan pemanfaatan terhadap teknologi informasi untuk andil berperan di era media digital. Langkah strategis ini diyakini dapat meningkatkan kinerja bisnis yang lebih baik dari tahun sebelumnya, serta menorehkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat;

while reflecting the effectiveness of the Company's strategy in understanding the market and adapting to industry trends.

The Company is determined to continue to drive greater business growth in the entertainment industry in Indonesia. Therefore, the Company is implementing a strategy that is oriented towards innovation, digital expansion, and strengthening the production portfolio. These efforts are believed to respond to the business growth momentum that is predicted to continue in the coming years. The Company also hopes to continue to increase added value for shareholders and all stakeholders involved in all operational processes performed.

## Implementation of the Company's Strategic Strategy and Policy

As a Company that focuses on the entertainment and film industry, which includes four main sectors, namely film production, soap operas, web series, and distribution. The Company is always determined to integrate each of its Subsidiaries with integrity, energy, and passion that aims to inspire viewers. These efforts are aimed at delivering high quality entertainment, integrated with strategic growth strengths and initiatives, with the aim of generating creative wins and recognized business results.

Throughout the year, the Company continued to make various efforts and strategic moves to capitalize on opportunities through innovation in product development. These measures have had a positive impact on the Company's operational and financial performance. In addition, this achievement also supports the development and sustainability of the Company's business in the future.

In line with the vision and mission set, the Board of Directors has developed a number of strategic steps as a foundation for achieving performance in 2024, including the following:

1. **Eye On Digital Media**
   The Company utilizes information technology to take part in the digital media era. This strategic step is believed to improve business performance better than the previous year, and create added value for shareholders and all stakeholders involved;

2. ***Focus on Quality Content Production***
   Perseroan meningkatkan produktivitas konten dan berfokus pada kualitas karya yang dihasilkan. Keduanya merupakan pilar penting untuk meningkatkan citra positif Perseroan guna menjangkau pasar yang lebih luas;
3. ***Focus on New Geographies***
   Perseroan mengamati dan berfokus pada aspek geografis baru dalam rangka memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan. Melalui langkah ini, Perseroan percaya bahwa fondasi utama bisnis yang dibangun dapat menjaga kelangsungan usaha yang dijalankan; dan
4. ***Capturing Bigger Market Share***
   Perseroan memahami persebaran layanan bioskop di Indonesia belum merata, oleh karena itu Perseroan memperluas jaringan layanan bioskop di sejumlah kabupaten dan kota yang dianggap berpotensi membutuhkan layanan hiburan sejenis bioskop, hal ini juga sejalan denagn harapan Perseroan dalam rangka meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Direksi juga berkomitmen untuk meningkatkan dan menjaga kualitas film serta sinetron yang diproduksi. Untuk itu, Direksi telah menerapkan berbagai langkah pengendalian sebelum mendistribusikan film dan sinetron ke berbagai platform dan negara. Langkah-langkah pengendalian yang diterapkan oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- ***Daily Rushes***
  Memastikan bahwa hasil dari syuting pertama telah dibentuk dan disetujui oleh tim yang terlibat. Apabila tim syuting merasa bahwa kualitas film yang dihasilkan belum memenuhi standar yang diharapkan, mereka akan melaksanakan syuting ulang dengan melakukan perbaikan yang dianggap perlu.
- ***Draft Film* Pertama**
  Hasil pengumpulan adegan-adegan yang dianggap oleh tim produksi dapat dimanfaatkan dan disusun menjadi satu kesatuan film, berdasarkan kompilasi *daily rushes* yang telah mendapatkan persetujuan dari tim syuting.
- ***Director's Cut***
  Memastikan bahwa hasil pengeditan dari draf film pertama yang telah disunting oleh sutradara dapat memenuhi ekspektasi yang diinginkan, sesuai dengan visi yang telah mereka bayangkan untuk film tersebut.
- ***Final Cut***
  Hasil akhir dari adegan-adegan film yang telah mendapatkan persetujuan dari semua pihak akan digunakan sebagai bagian dari produk akhir film.

2. **Focus on Quality Content Production**
   The Company increased content productivity and focused on the quality of the work produced. Both are important pillars to enhance the Company's positive image to reach a wider market;
3. **Focus on New Geographies**
   The Company is observing and focusing on new geographies in order to strengthen the foundation of a sustainable business. Through this step, the Company believes that the main foundation of the business built can maintain the continuity of the business being run; and
4. **Capturing Bigger Market Share**
   The Company understands that the distribution of cinema services in Indonesia is uneven, therefore the Company is expanding its cinema service network in a number of districts and cities that are considered to have the potential to require entertainment services such as cinemas, this is also in line with the Company's expectations in order to capture a larger market share.

The Board of Directors is also committed to improving and maintaining the quality of films and soap operas produced. To that end, the Board of Directors has implemented various control measures before distributing movies and soap operas to various platforms and countries. The control measures implemented by the Board of Directors are as follows:

- **Daily Rushes**
  Ensure that the outcome of the first shoot has been shaped and approved by the team involved. If the filming team feels that the quality of the resulting movie has not met the expected standards, they will re-shoot with any necessary improvements.
- **First Film Draft**
  The result of the collection of scenes that the production team deems can be utilized and compiled into a unified film, based on the compilation of daily rushes that have received approval from the shooting team.
- **Director's Cut**
  Ensuring that the editing of the first draft of the movie that has been edited by the director can meet the desired expectations, according to the vision they have envisioned for the movie.
- **Final Cut**
  The final result of the movie scenes that have received approval from all parties will be used as part of the final movie product.

- ***Music, CGI, Graphics***
  Memastikan bahwa tahap akhir dilakukan dengan baik adalah dengan melakukan tinjauan kembali terhadap musik, efek CGI *(Computer Generated Imagery)*, dan grafik lainnya oleh tim, guna memastikan tidak ada cacat dalam film yang diproduksi oleh Perseroan.

## Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan tujuan yang ingin dicapai. Peran Direksi merumuskan strategi serta kebijakan strategis perusahaan didasarkan pada analisis terhadap pasar dan kondisi internal Perseroan. Selanjutnya, strategi dan kebijakan yang telah disusun tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan, arahan, pandangan, serta nasihat.

Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan pertemuan dalam bentuk rapat untuk membahas implementasi strategi serta pencapaian yang telah diraih. Selain itu, Direksi juga melakukan analisis dan penilaian terhadap strategi dan kebijakan strategis Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa keduanya sesuai dengan keadaan Perseroan dan perkembangan pasar yang terjadi.

## Proses Implementasi Strategi Perseroan

Dalam pelaksanaan strategi, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa implementasi strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan optimal. Secara berkala, Direksi melakukan pertemuan dengan unit-unit yang relevan dan meminta laporan pertanggungjawaban. Upaya ini diambil untuk menjamin bahwa pelaksanaan strategi berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan.

Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau secara langsung kegiatan di lapangan. Upaya ini merupakan wujud dari komitmen Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dalam menghadapi berbagai kendala yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan strategi, Direksi secara konsisten melakukan pemetaan solusi yang diperlukan.

- **Music, CGI, Graphics**
  Ensuring that the final stage is done well is done by reviewing the music, CGI (Computer Generated Imagery) effects, and other graphics by the team, to ensure that there are no defects in the movie produced by the Company.

## Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors has the responsibility to manage the Company in accordance with the vision and objectives to be achieved. The role of the Board of Directors is to formulate the Company's strategic strategies and policies based on an analysis of the market and internal conditions of the Company. Furthermore, the strategies and policies that have been formulated are submitted to the Board of Commissioners for input, direction, views, and advice.

In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly hold meetings to discuss the implementation of strategies and achievements. In addition, the Board of Directors also analyzes and assesses the Company's strategic strategies and policies, with the aim of ensuring that they are in line with the Company's circumstances and market developments.

## Implementation of Strategy Process

In implementing the strategy, the Board of Directors is committed to ensuring that the implementation of strategies and strategic policies that have been prepared can be implemented optimally. Periodically, the Board of Directors conducts meetings with relevant units and requests accountability reports. This effort is taken to ensure that the implementation of the strategy takes place according to the expected goals.

The Board of Directors is also responsible for directly managing and monitoring activities in the field. This effort is a manifestation of the Board of Directors' commitment in carrying out its duties. In the face of various obstacles that could disrupt the smooth implementation of the strategy, the Board of Directors consistently mapped out the necessary solutions.

Melalui sejumlah peran Direksi dan proses implementasi yang optimal, Perseroan berhasil memproduksi dan memasarkan berbagai film serta *web series* di tahun 2024 sebagai berikut:

**Film Produksi**

- Kereta Berdarah - 1 Februari 2024;
- Tuhan Izinkan Aku berdosa - 22 Mei 2024;
- Sengkolo Malam Satu Suro - 20 Juni 2024;
- Pusaka - 18 Juli 2024;
- Pulau Hantu - 10 Oktober 2024;
- Dosa Musyrik - 31 Oktober 2024; dan
- Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu - 21 November 2024.

**Web Series**

- Dear Jo – The Series; dan
- Suami-suami Masa Kini Season 3.

## Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp229,34 miliar, terdapat penyesuaian dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023. Sumber pendapatan terbesar berasal dari segmen film yang mencapai Rp98,71 miliar yang diikuti oleh segmen tiket sebesar Rp51,18 miliar, segmen digital dengan Rp42,38 miliar, segmen sinetron sebesar Rp23,36 miliar, dan segmen makanan serta minuman yang menghasilkan Rp14,50 miliar . Dengan pencapaian tersebut, Perseroan berhasil memperoleh laba bruto sebesar Rp80,38 miliar dan laba per saham sebesar 28,01%.

Penyesuaian pendapatan Perseroan berkontribusi positif terhadap kenaikan nilai aset pada tahun 2024. Nilai aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,72 triliun, yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai aset tahun 2023 yang sebesar Rp1,43 triliun. Sementara itu, nilai liabilitas dan ekuitas pada tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp385,05 miliar dan Rp1,33 triliun. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil memperoleh kas dan setara kas sebesar Rp46,02 miliar pada akhir tahun.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil menghasilkan 7 judul film dan 2 *web series*. Dengan didukung oleh SDM yang kompeten, Perseroan mampu mencapai kinerja yang baik dalam operasional usaha sepanjang tahun 2024.

## Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Penyelesaiannya

Direksi memahami setiap aktivitas operasional dapat menimbulkan risiko yang berdampak

Through a number of roles of the Board of Directors and an optimal implementation process, the Company succeeded in producing and marketing various films and web series in 2024 as follows:

**Movie Production**

- Kereta Berdarah – February 1, 2024;
- Tuhan Izinkan Aku berdosa - May 22, 2024;
- Sengkolo Malam Satu Suro – June 20, 2024;
- Pusaka - July 18, 2024;
- Pulau Hantu - October 10, 2024;
- Dosa Musyrik - October 31, 2024; and
- Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu - November 21, 2024.

**Web Series**

- Dear Jo – The Series; and
- Suami-suami Masa Kini Season 3.

## Comparison of Target and Results Achieved

In 2024, the Company managed to record revenue of Rp229.34 billion, there was an adjustment compared to revenue in 2023. The largest source of revenue came from the movie segment which reached Rp98.71 billion, followed by the ticket segment with Rp51.18 billion, digital segment with Rp42.38 billion, soap opera segment with Rp23.36 billion, and food and beverage segment which generated Rp14.50 billion. With this achievement, the Company managed to obtain a gross profit of Rp80.38 billion and earnings per share of 28.01%.

The adjustment of the Company's income contributed positively to the increase in asset value in 2024. The Company's asset value was recorded at Rp1.72 trillion, which increased compared to the asset value in 2023 which amounted to Rp1.43 trillion. Meanwhile, the value of liabilities and equity in 2024 was recorded at Rp385.05 billion and Rp1.33 trillion, respectively. As a result, the Company managed to obtain cash and cash equivalents of Rp46.02 billion at the end of the year.

In terms of operations, the Company managed to produce 7 movie titles and 2 web series. Supported by competent human resources, the Company was able to achieve good performance in business operations throughout 2024.

## Obstacles Facing the Company and Efforts to Resolve

The Board of Directors understands that every operational activity can cause risks that have an

terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Melalui sejumlah upaya mitigasi yang tepat, Perseroan berhasil menghadapi seluruh kendala yang dihadapi, sehingga tidak menghasilkan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif baik dari segi operasional maupun keuangan.

Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran untuk menarik perhatian konsumen, baik secara *online* melalui "*online advertisement*" maupun secara *offline* melalui pemasangan poster.

- Online
- Cuplikan Film;
- Film blog dan artikel;
- Iklan *online;*
- *Influencer Marketing;*
- Kampanye Media Sosial;
- Kerja sama dengan saluran Radio dan TV;
- Pemanfaatan Media Sosial;
- *Talk Show* dan *Reality Show; dan*
- Viral *marketing;*

- Offline
- Gala *Premiere;*
- Konferensi pers;
- Kunjungan Bioskop;
- Media *tour;*
- Poster dan *standees;*
- *Press screening* film; dan
- Sesi siaran *live* dengan para pemeran.

Perseroan juga telah menempatkan perhatian pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemasaran. Beberapa faktor tersebut antara lain:

1. **Penetapan Target Audiens**
   Saat perusahaan memutuskan untuk memproduksi sebuah film, perusahaan tersebut menetapkan audiens utama dan sekunder untuk film yang akan dibuat. Audiens target merupakan suatu konsep yang membatasi jumlah penonton yang tidak terhingga menjadi kelompok orang tertentu;
2. **Penentuan Anggaran**
   Setelah menetapkan audiens yang dituju, Perseroan menyelesaikan dan mengonfirmasi anggaran pemasaran untuk film tersebut; dan
3. **Metode Pemasaran**
   Perseroan telah mengambil keputusan mengenai strategi pemasaran dengan memilih antara menggunakan media tradisional atau media digital sebagai *platform.*

impact on the Company's business continuity. Through a number of appropriate mitigation efforts, the Company managed to deal with all the obstacles faced, so as not to have a significant impact on the Company's performance. Therefore, in 2024, the Company managed to record positive growth performance both in operational and financial terms.

The Company also carried out various marketing activities to attract consumer attention, both online through "online advertisement" and offline through the installation of posters.

- Online
- Film Trailers;
- Film blogs and articles;
- Online advertising;
- Influencer Marketing;
- Social Media Campaigns
- Cooperation with Radio and TV channels;
- Social Media Utilization;
- Talk Shows and Reality Shows; and
- Viral marketing;

- Offline
- Gala Premiere;
- Press conference;
- Cinema visit;
- Media tour;
- Posters and standees;
- Press screening of the movie; and
- Live broadcast session with the cast.

The Company has also placed attention on factors that can affect marketing success. Some of these factors include:

1. **Setting the Target Audience**
   When a company decides to produce a movie, it sets the primary and secondary audiences for the movie to be made. Target audience is a concept that limits the infinite number of viewers to a specific group of people;
2. **Budget Determination**
   After establishing the intended audience, the Company finalizes and confirms the marketing budget for the movie; and
3. **Marketing Method**
   The Company has made a decision on the marketing strategy by choosing between using traditional media or digital media as the platform.

## Prospek Usaha Perseroan

Direksi memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang sangat menjanjikan meskipun di tengah ketidakpastian yang terjadi. Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026. Bersamaan dengan itu, inflasi global diperkirakan akan turun menjadi 4,2% di tahun 2025, dan 3,5% di tahun 2026.

Sementara itu, Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update memperkirakan ekonomi nasional akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah yang menjadi faktor pendorong utama keberhasilan ekonomi nasional ke depan.

Selain pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang menjanjikan, Direksi juga mengamati industri perfilman di Indonesia yang diperkirakan akan terus berkembang pesat di tahun 2025. Menurut Cinepoint yang merupakan sebuah aplikasi pemberi *rating* dan *box office* film di tanah air, diperkirakan lebih dari 150-200 judul film akan tayang pada tahun 2025, hal ini sejalan dengan semakin bertambahnya bioskop yang menyediakan ruang untuk film lokal.

Prospek usaha yang positif juga tercermin melalui pencapaian peningkatan jumlah penonton film Indonesia di tahun 2024, yang tercatat sebesar 80 juta penonton atau jauh melampaui penonton film impor yang hanya mencapai sekitar 45 juta penonton. Tren ini diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2025, mengingat bonus demografi yang menguntungkan dan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap produk nasional.

Menurut laporan Statista, pendapatan yang bersumber dari pasar perfilman Indonesia diproyeksikan dapat mencapai US$769,58 juta pada tahun 2025, dengan proyeksi pertumbuhan tahunan (CAGR 2025-2029) sebesar 5,77% dan menghasilkan volume pasar yang diperkirakan sebesar US$963,15 juta pada tahun 2029.

Di industri perfilman Indonesia, minat konsumen terhadap film yang beragam dengan mencerminkan budaya lokal serta isu-isu terkini semakin meningkat, hal tersebut memungkinkan terjadinya lonjakan permintaan untuk film-film daerah. Generasi muda, terutama milenial dan Gen Z, cenderung mengutamakan pengalaman yang lebih mendalam, sehingga mendorong bioskop untuk mengintegrasikan teknologi mutakhir seperti

## Business Outlook

The Board of Directors views the Company's business prospects in the coming year as very promising despite the prevailing uncertainties. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to grow by 3.3% in 2025 and 2026. At the same time, global inflation is expected to fall to 4.2% in 2025, and 3.5% in 2026.

Meanwhile, the World Bank in its World Bank East Asia and The Pacific Economic Update estimates that the national economy will grow by 5.1% in 2025. This growth is supported by increased public consumption, investment, and government spending, which are the main driving factors for the success of the national economy going forward.

In addition to promising global and national economic growth, the Board of Directors also observed that the film industry in Indonesia is expected to continue to grow rapidly in 2025. According to Cinepoint, a movie rating and box office application in the country, it is estimated that more than 150-200 movie titles will be released in 2025, in line with the increasing number of movie theaters that provide space for local movies.

The positive business outlook is also reflected in the achievement of an increase in the number of Indonesian film viewers in 2024, which was recorded at 80 million viewers, far exceeding the audience of imported films which only reached around 45 million viewers. This trend is expected to continue to increase by 2025, given the favorable demographic bonus and the Indonesian people's love for national products.

According to a Statista report, revenue sourced from the Indonesian film market is projected to reach US$769.58 million by 2025, with a projected annual growth (CAGR 2025-2029) of 5.77% and resulting in an estimated market volume of US$963.15 million by 2029.

In the Indonesian film industry, consumer interest in diverse films that reflect local culture and current issues is increasing, allowing for a surge in demand for regional films. Younger generations, especially millennials and Gen Z, tend to prioritize more immersive experiences, thus encouraging cinemas to integrate cutting-edge technologies such as 4D and virtual reality screenings. In addition, the growing trend of social media interaction around

pemutaran 4D dan realitas virtual. Selain itu, tren interaksi di media sosial yang semakin berkembang seputar peluncuran film turut mengubah strategi pemasaran, hal ini disebabkan oleh penonton yang mulai mencari pengalaman interaktif dan berbasis komunitas yang dapat memperkaya pengalaman menonton mereka.

movie launches is also changing marketing strategies, as audiences begin to seek interactive and community-based experiences that can enrich their watching experience.

Menurut analisa yang dilaporkan Statista, pasar film di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumen, dan pembangunan infrastruktur. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pendapatan yang dapat dibelanjakan juga mengalami peningkatan dan memungkinkan lebih banyak masyarakat untuk berinvestasi dalam hiburan, sehingga jumlah penonton di bioskop ikut bertambah.

According to analysis reported by Statista, the movie market in Indonesia is heavily influenced by various macroeconomic factors, such as economic growth, consumer spending, and infrastructure development. As economic growth in Indonesia increases, disposable income also increases and allows more people to invest in entertainment, thus increasing the number of people in theaters.

Selain itu, dukungan pemerintah terhadap produksi film lokal melalui subsidi dan insentif pajak turut berkontribusi pada peningkatan dinamika pasar. Di samping kebijakan pemerintah, semakin meluasnya penggunaan akses internet dan layanan *streaming* yang berkembang pesat, film jadi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Adapun perubahan tren ekonomi global, termasuk pergeseran perilaku konsumen terhadap konten digital, juga memberikan dampak pada industri film lokal, mendorong para pembuat film untuk beradaptasi dan menerapkan metode penceritaan yang lebih inovatif.

In addition, government support for local film production through subsidies and tax incentives has also contributed to the improved market dynamics. In addition to government policies, the widespread use of internet access and rapidly growing streaming services have made movies more accessible to the public. Changes in global economic trends, including shifts in consumer behavior towards digital content, also impact the local film industry, encouraging filmmakers to adapt and implement more innovative storytelling methods.

Berdasarkan peluang-peluang tersebut, Direksi optimis dapat membukukan kinerja Perseroan lebih baik dari tahun 2024. Bersamaan dengan itu, Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis yang berfungsi sebagai fondasi bisnis di tahun mendatang. Direksi juga melakukan pemetaan risiko dan kendala yang berpotensi timbul dan mempengaruhi kelangsungan rencana yang dijalankan. Oleh karena itu, Direksi bersama seluruh Insan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan mitigasi risiko yang terbaik dan menjalankan setiap aktivitas operasional dengan sungguh-sungguh. Hal ini diyakini dapat membantu Perseroan meraih pertumbuhan yang dicita-citakan.

Accordance with these opportunities, the Board of Directors is optimistic that the Company's performance will be better than 2024. At the same time, the Board of Directors has developed strategic strategies and policies that serve as the foundation of the business in the coming year. The Board of Directors has also mapped the risks and obstacles that could potentially arise and affect the continuity of the plan. Therefore, the Board of Directors together with all Company personnel are committed to always implement the best risk mitigation and carry out every operational activity seriously. This is believed to help the Company achieve the desired growth.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of Corporate Governance

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengelola operasional usaha dengan mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan prinsip GCG bertujuan untuk memastikan praktik bisnis yang sehat dan berintegritas, sehingga dapat

In its implementation, the Company manages its business operations by following the principles of good corporate governance (GCG). The implementation of GCG principles aims to ensure sound business practices and integrity, so as to reduce adverse risks throughout the business

mengurangi risiko-risiko yang merugikan sepanjang proses operasional bisnis.

operations process.

Perseroan selalu memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas operasional bisnis dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki struktur organisasi perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite pendukung. Perseroan memiliki Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk Nomor: 117/MVP-SKD/XII/2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk tanggal 23 Desember 2022.

The Company always ensures the implementation of GCG principles in all business operational activities by referring to the prevailing laws and regulations. The Company has a corporate organization structure consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting Committees. The Company has an Audit Committee established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Tripar Multivision Plus Tbk Number: 117/MVP-SKD/XII/2022 on the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Tripar Multivision Plus Tbk dated December 23, 2022.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, karena fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Pedoman Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 114/ MVP-SPP/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Until December 31, 2024, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee, as the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Guidelines are prepared based on Decision Letter Number: 114/ MVP-SPP/XII/2022 dated December 23, 2022, in accordance with OJK Regulation Number: 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan secara berkala. Langkah ini diambil untuk memastikan penerapan GCG yang efektif dan efisien, serta menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus-menerus menyempurnakan praktik GCG yang diterapkan.

The Company periodically evaluates the implementation of corporate governance. This step is taken to ensure effective and efficient GCG implementation, as well as to demonstrate the Company's commitment to continuously improve the GCG practices implemented.

## Penerapan Strategi Keberlanjutan dan Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

## Implementation of Sustainability Strategy and Realization of Social and Environmental Responsibility (CSR) Program

Sebagai organ utama yang juga bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan, Direksi telah menyusun strategi keberlanjutan yang sejalan dengan upaya meraih pertumbuhan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk nyata komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

As the primary body responsible for implementing sustainability principles within the Company, the Board of Directors has developed a comprehensive sustainability strategy aimed at driving economic growth, preserving the environment, and fostering community empowerment in the Company's operational areas. Throughout 2024, the Company undertook a series of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiatives as a tangible demonstration of its commitment to sustainable development and its accountability to stakeholder

Selain itu, Perseroan juga berhasil menekan jumlah penggunaan energi listrik dan BBM masing-masing

In addition, the Company also succeeded in reducing the amount of electricity and fuel energy usage by

mencapai 9.510,60 Kwh dan pada tahun 2024, meningkat sebesar 3% dan 27.159,96 liter pada tahun 2024, menurun sebesar 12% dari penggunaan tahun sebelumnya. Dalam aspek penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan kertas dengan total 348 Rim pada tahun 2024, berkurang 14 Rim dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dengan peningkatan penanaman jenis pohon mencapai 60 jenis pada tahun 2024, meningkat 50 jenis dari tahun lalu.

9.510,60 Kwh and by 2024, an increase of 3% and 27.159,96 liter in 2024, decreasing by 12% from the previous year's usage. In the aspect of using environmentally friendly materials, the Company succeeded in reducing the use of paper with a total of 348 reams in 2024, reduced by 14 reams from the previous year. The Company also contributed to the preservation of biodiversity by increasing the planting of tree species to reach 60 species by 2024, an increase of 50 species from last year.

Pada aspek sosial, Perseroan berhasil menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara optimal. Hal ini mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh Insan Perseroan. Hal ini tercermin melalui tidak terdapatnya kasus kecelakaan kerja yang terjadi di sepanjang tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan terhadap karyawan dan hak pelanggan, sehingga tidak terdapat karyawan atau pelanggan yang terdiskriminasi.

In the social aspect, the Company has successfully implemented good corporate governance optimally. This creates a safe and comfortable working environment for all Company personnel. This is reflected in the absence of work accident cases that occurred throughout 2024. In addition, the Company also applies the principle of equality towards employees and customer rights, so that there are no employees or customers who are discriminated against.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada/ada perubahan dalam komposisi susunan Direksi Perseroan. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Until December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Director s remains as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Job Title |
|---|---|
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama<br>President Director |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur<br>Director |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur<br>Director |
| Vikas Chand Sharma | Direktur<br>Director |

## Penutup

Direksi beserta seluruh jajaran mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Berkat hal tersebut, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif dan terus memajukan roda bisnisnya menuju perkembangan yang lebih baik.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melaksanakan peran pengawasan dengan baik, sehingga kami dapat mengelola bisnis dengan tanggung jawab dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, loyalitas, dan semangatnya, yang telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan Perseroan di tahun 2024. Perseroan berhasil menghadapi dinamika bisnis dengan berbagai upaya dan langkah inisiatif, yang menghasilkan kinerja positif pada aspek operasional dan keuangan.

Ke depannya, Perseroan berharap pencapaian ini dapat terus berkembang dan dipertahankan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi dalam industri perfilman Indonesia, memberikan nilai tambah lebih bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan.

## Closing

The Board of Directors and all staff would like to express gratitude to the shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company. Due to this, in 2024, the Company managed to record positive growth performance and continue to advance its business wheels towards better development.

The Board of Directors would also like express gratitude to the Board of Commissioners for fulfilling its supervisory role so well, so that we can manage the business with responsibility and in accordance with the plans that have been set. In addition, the Board of Directors would like to express gratitude to all of the Company's employees for their dedication, hard work, loyalty and enthusiasm, which have contributed greatly to the growth and development of the Company in 2024. The Company has successfully faced business dynamics with various efforts and initiative steps, which resulted in positive performance in operational and financial aspects.

Going forward, the Company hopes that this achievement can continue to grow and be maintained. Thus, the Company can continue to contribute to the Indonesian film industry, provide more added value to shareholders and stakeholders, and ensure the sustainability of the Company's business in the future.

**Jakarta, 29 April 2025**
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors



**WHORA ANITA RAGHUNATH**
**Direktur Utama**
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



1 **RAM JETHMAL PUNJABI**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **RAAKHEE RAM PUNJABI**
Komisaris
Commissioner

3 **DIAZ FM HENDROPRIYONO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner




4 **WHORA ANITA RAGHUNATH**
Direktur Utama
President Director

5 **AMRIT RAM PUNJABI**
Direktur
Director

6 **VIKAS CHAND SHARMA**
Direktur
Director

7 **AMIT RAMESH JETHANI**
Direktur
Director

MULTIVISION PLUS





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





# Identitas Perusahaan [C.2]
## Corporate Identity [C.2]

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | **PT Tripar Multivision Plus Tbk** |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment | 6 Desember 1990<br>December 6, 1990 |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment | Nomor: 17 tanggal 6 Desember 1990 *juncto* Akta Perubahan Nomor: 118 tanggal 30 Juli 1992 yang keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta.<br><br>Deed No. 17 dated December 6, 1990 in conjunction with Deed of Amendment No. 118 dated July 30, 1992, both of which were made before Adlan Yulizar, S.H., Notary in Jakarta. |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD dan Sejenisnya; Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Perusahaan Holding; Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; dan Aktivitas Kantor Pusat.<br><br>Private Post-Production Activities of Films, Videos and Television Programs; Private Production Activities of Films, Videos and Television Programs; Rental Activities of Video Tapes, CDs, VCD/DVDs and the like; Private Distribution Activities of Films, Videos and Television Programs; Holding Company Activities; Other Management Consulting Activities; and Head Office Activities. |
| Pencatatan Saham<br>Share Listing | 08 Mei 2023<br>May 8, 2023 |
| Bursa Efek<br>Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| Kode Saham<br>Ticker Code | RAAM |
| Modal Dasar<br>Auhorized Capital | Rp1.200.000.000.000,- |
| Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh<br>Paid-up and Fully Issued Capital | Rp408.817.200.000,- |
| Kepemilikan Saham<br>Shareholding | • Mr. Ram Jethmal Punjabi 70,30%<br>• PT. MNC Digital Entertainment Tbk 9,09%<br>• PT Tripar Multi Image 0,73%<br>• Masyarakat / Public 19,88% |
| Jumlah Pegawai<br>(per 31 Desember 2024)<br>Head Count (per December 31, 2024) | • PT Tripar Multivision Plus Tbk 148 orang / people<br>• PT Platinum Sinema* 129 orang / people |
| Alamat Kantor Pusat<br>Head Office Address | Multivision Tower, Lt. 21 – 23<br>Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan Jakarta Selatan 12980, Indonesia |
| Telepon<br>Phone | (+62 21) 2938 0700 |
| Faksimile<br>Faximile | (+62 21) 2938 0029 |
| Email & Hubungan Investor<br>Email and Investor Relations | corporatesecretary@mvpworld.com |
| Website | https://www.mvpworld.com |

*PT Platinum Sinema merupakan anak perusahaan.
*PT Platinum Sinema is a subsidiary.

# Riwayat Singkat Perseroan
## Brief History of The Company



PT Tripar Multivision Plus Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang rumah produksi (*production house)*, yang didirikan pada tahun 1990 di bawah naungan PT Parkit Film, yang berfokus pada pembuatan dan distribusi film di bawah pimpinan Ram Punjabi. Pada tahun 1991, Perseroan memproduksi acara televisi pertama, yang diberi judul "*Gara-Gara*", yang juga menjadi sinetron komedi situasi pertama yang ditayangkan oleh stasiun televisi.

PT Tripar Multivision Plus Tbk is a production house company, established in 1990 under PT Parkit Film, which focuses on film production and distribution under the leadership of Ram Punjabi. In 1991, the Company produced its first television show, entitled "Gara-Gara", which also became the first sitcom soap opera aired by a television station.

# Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

Perjalanan produksi acara televisi Perseroan terus berkembang, dan pada tahun 1998, salah satu serial televisi yang diproduksi, "Tersanjung", meraih penghargaan Vidia Award dalam Festival Film Indonesia sebagai "*The Most Favorite TV Series*". Sejak itu, Perseroan telah menghasilkan 650 judul film dan 15.000 jam tayang serial televisi yang didistribusikan baik secara lokal, regional, maupun internasional, dengan penonton utama di Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Perseroan kini memiliki 15 lokasi bioskop yang tersebar di Solo, Sidoarjo, Magelang, Baturaja, Palopo, Lahat, Kolaka, Manjenang, Kebumen, Cimanggis, Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora, dan Berau. Pada awal tahun 2024, cabang bioskop di Ambon telah berhenti beroperasi.

The Company's television production journey continued to grow, and in 1998, one of its television series, "Tersanjung", won the Vidia Award at the Indonesian Film Festival as "The Most Favorite TV Series". Since then, the Company has produced 650 movie titles and 15,000 hours of television series that are distributed locally, regionally and internationally, with major audiences in Indonesia, Malaysia and the Philippines. The Company currently has 15 movie theater locations in Solo, Sidoarjo, Magelang, Baturaja, Palopo, Lahat, Kolaka, Manjenang, Kebumen, Cimanggis, Batang, Pangkalan Bun, Sragen, Blora, dan Berau. Starting in early 2024, the cinema branch in Ambon has stopped operating.

PT Tripar Multivision Tbk, yang kini berlokasi di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tripar Multivision Plus Tbk Nomor: 17 tanggal 6 Desember 1990, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta Perubahan Nomor: 118 tanggal 30 Juli 1992, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H., di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: c2-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994, terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor: 1727/1994 tanggal 7 September 1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 92 tanggal 18 November 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 927 ("Akta Pendirian"). Pada awalnya, kegiatan usaha Perseroan meliputi produksi video dan segala kegiatan terkait, termasuk perdagangan, distribusi, serta ekspor dan impor bahan-bahan yang diperlukan untuk usaha tersebut.

PT Tripar Multivision Tbk, currently located in South Jakarta, was established for an unlimited period of time based on the Deed of Establishment of PT Tripar Multivision Plus Tbk Limited Liability Company Number: 17 dated December 6, 1990, which was later amended through Deed of Amendment Number: 118 dated July 30, 1992, both of which were made before Notary Adlan Yulizar, S.H., in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree of the Minister of Justice Number: c2-12.341 HT.01.01.Th.94 dated August 13, 1994, registered at the Central Jakarta District Court Office with Number: 1727/1994 dated September 7, 1994, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 92 dated November 18, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 927 ("Deed of Establishment"). Initially, the Company's business activities included the production of videos and all related activities, including trading, distribution, and export and import of materials required for the business.

Akta pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, termasuk salah satunya yang terkait dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Nomor: 97 tanggal 22 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor: 0093200.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022, tercatat dalam Sistem

The Company's deed of establishment has undergone several amendments, including one related to the Company's Public Offering plan, as stated in the Deed of Statement of the Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk Number: 97 dated December 22, 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number: 0093200.AH.01.02 of 2022 dated December 22, 2022, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and

# Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 102 tanggal 23 Desember 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 044615044615 ("Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022").

announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 102 dated December 23, 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 044615044615 ("Deed No. 97 dated December 22, 2022").

Saat ini, berdasarkan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, kegiatan usaha Perseroan mencakup Aktivitas Pascaproduksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Produksi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD, dan sejenisnya; Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Perusahaan Holding; Konsultasi Manajemen Lainnya; dan Aktivitas Kantor Pusat. Namun, kegiatan utama yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah di bidang perfilman, khususnya produksi film, pascaproduksi film, distribusi film, dan aktivitas perusahaan holding, termasuk pemutaran film melalui anak usaha.

Currently, based on Deed No. 97 dated 22 December 2022, the Company's business activities include Post-Production Activities of Private Films, Videos, and Television Programs; Production of Private Films, Videos, and Television Programs; Rental of Video Tapes, CDs, VCD/DVDs, and the like; Distribution of Private Films, Videos, and Television Programs; Holding Company Activities; Other Management Consulting; and Head Office Activities. However, the main activities currently carried out by the Company are in the field of cinema, particularly film production, film post-production, film distribution, and holding company activities, including film screenings through its subsidiaries.

Perseroan senantiasa melakukan persiapan strategis untuk meraih masa depan yang positif. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 September 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa investasi modal terhadap PT MNC Pictures sebesar Rp511,02 miliar, dengan membeli 106.6765 saham baru yang diterbitkan. Setelah transaksi ini berhasil dilakukan, Perseroan memiliki 10% saham atas MNC Pictures. Selain itu, berdasarkan pencatatan Akta No. 62 tanggal 23 September 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan Pemegang dan Pemilik Saham yaitu, PT MNC Digital Entertainment Tbk, berjumlah 619.420.000 lembar saham dengan nominal Rp37.162.200.000,-

The Company continues to make strategic preparations to achieve a positive future. Based on Deed No. 18 dated September 24, 2024, the Company conducted a corporate action in the form of capital investment in PT MNC Pictures amounting to Rp511.02 billion, by purchasing 106,6765 newly issued shares. After this successful transaction, the Company owns 10% of MNC Pictures. In addition, based on the recording of Deed No. 62 dated September 23, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with Shareholders and Shareowners, namely, PT MNC Digital Entertainment Tbk, totaling 619,420,000 shares with a nominal value of Rp37,162,200,000,-

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]
Vision, Mission, And Corporate Values



## VISI
VISION

**Menjadi perusahaan hiburan yang paling lengkap dan terintegrasi di Asia Tenggara.**

To be the largest integrated full-spectrum entertainment company in South East Asia.

MULTIVISION PLUS



## MISI
MISSION

**Untuk menciptakan budaya inovasi dan kreativitas, serta memberikan pengalaman hiburan yang berkesan, terjangkau, dan mudah diakses bagi berbagai kalangan.**

To innovate highest level of creativity providing the most entertaining, accessible, and affordable experiences to every individual led by a passionate and entrepreneurial team.

## Nilai-nilai Perusahaan
Company Values

| | | |
|---|---|---|
|  | **Kreativitas:**<br>Kreativitas tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga membantu bisnis tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan dan industri. | **Creativity:**<br>Creativity can not only improve productivity and efficiency, but also help businesses stay ahead of the competition and industry. |
|  | **Loyalitas**:<br>Loyalitas berarti bekerja keras tidak hanya untuk mendapatkan gaji tetapi juga berkomitmen untuk melihat organisasi tumbuh dan sukses. | **Loyalty:**<br>Loyalty means working hard not only to earn a paycheck but also being committed to seeing the organization grow and succeed. |
|  | **Keterbukaan:**<br>Membina lingkungan di mana individu dapat dengan bebas berbagi ide, pendapat, dan informasi yang relevan yang dapat mendorong inovasi dan kreativitas. | **Openness:**<br>Fostering an environment where individuals can freely share ideas, opinions and relevant information that can encourage innovation and creativity. |
|  | **Komitmen**:<br>Kesediaan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan energi untuk memajukan organisasi menuju tujuannya. | **Commitment:**<br>Willingness to commit time, effort, and energy to move the organization forward towards its goals. |
|  | **Kemampuan beradaptasi:**<br>Kemampuan untuk mengubah dan menyesuaikan perilaku atau strategi berdasarkan perubahan tuntutan organisasi, pasar, atau keadaan umum. | **Adaptability:**<br>The ability to change and adjust behaviors or strategies based on changing demands of the organization, market, or general circumstances.<br>Teamwork |
|  | **Kerja tim:**<br>Bekerja secara kohesif dan kolaboratif menuju sesuatu yang lebih besar dan berdampak positif terhadap organisasi. | **Teamwork:**<br>Working cohesively and collaboratively towards something bigger and positively impacting the organization. |

## Kegiatan Usaha [C.4]
Business Activities [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang industri perfilman. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki berbagai kegiatan usaha utama *(Core Business)*, yaitu:

Based on the Company's Articles of Association, the Company's main objective is to operate a business in the film industry. To achieve this objective, the Company has various main business activities (Core Business), namely:




Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan setiap Anak Perusahaan dengan integritas, energi, dan semangat untuk menginspirasi pemirsa. Dalam hal ini Perseroan menjalin sinergi dengan Anak Perusahaan PT Platinum Sinema dalam mengelola bisnis bioskop. Tujuan Perseroan adalah memberikan hiburan berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan kekuatan dan inisiatif pertumbuhan strategis, guna menghasilkan karya kreatif yang unggul dan hasil bisnis yang dihargai.

The Company is committed to aligning each Subsidiary with integrity, energy and passion to inspire audiences. In this case, the Company establishes synergy with its subsidiary PT Platinum Sinema in managing the cinema business. The Company's goal is to provide high quality entertainment combined with strategic growth strengths and initiatives, to produce superior creative work and valued business results.

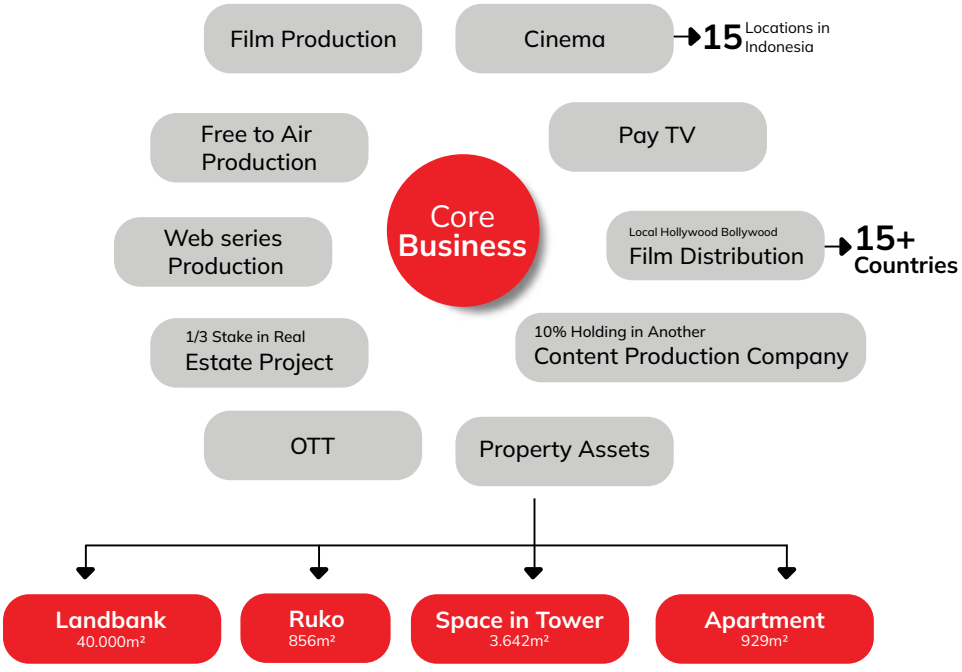

# Wilayah Operasional [C.3] Operational Area [C.3]

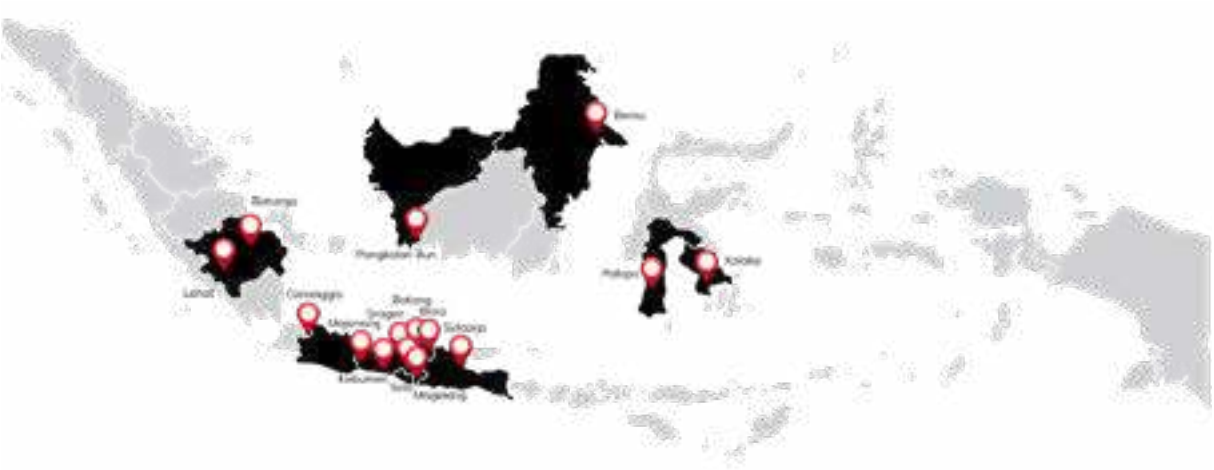

Perseroan memiliki area operasional bisnis yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

**Kantor Pusat:**
Multivision Tower, Lt. 21 – 23 Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Jakarta Selatan, 12980, Indonesia.

**bioskop :**

The Company has business operational areas consisting of the following details:

**Headquarter:**
Multivision Tower, Lt. 21 - 23 Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, South Jakarta, 12980, Indonesia.

**Cinema:**



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Hartono Mall Solo |
| Lokasi<br>Location | Pakuwon Mall Solo Baru, Jl. Ir. Soekarno, Dusun II, Madegondo, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 4 hall<br>halls |
| *Opening* | 11 Desember 2013<br>December 11, 2013 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Sun City Sidoarjo |
| Lokasi<br>Location | Lantai 2 Suncity Mall, Jalan Pahlawan No. 1, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61213 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 4 hall<br>halls |
| *Opening* | 22 Juli 2014<br>July 22, 2014 |

# Wilayah Operasional
Operational Area




| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Artos Magelang |
| Lokasi<br>Location | Mall Armada Town Square Upper Ground,<br>Jl. Mayjend. Bambang Soegeng, No. 1, Mertoyudan,<br>Kedungdowo, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah<br>56172 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 5 hall<br>halls |
| *Opening* | 28 Agustus 2014<br>August 28, 2014 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Citimall Baturaja |
| Lokasi<br>Location | Jalan Jendral Ahmad Yani No. 2, Baturaja Lama,<br>Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu,<br>Sumatera Selatan, 32121 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 4 hall<br>halls |
| *Opening* | 27 Juni 2017<br>June 27, 2017 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex City Market Palopo |
| Lokasi<br>Location | Jalan Dr. Ratulangi, Salobulo, Kec. Wara Utara,<br>Kota Palopo, Sulawesi Selatan |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 3 hall<br>halls |
| *Opening* | 25 Agustus 2017<br>August 25, 2017 |




| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Lahat |
| Lokasi<br>Location | Manggul, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera<br>Selatan |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 4 hall<br>halls |
| *Opening* | 16 Januari 2018<br>January 16, 2018 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex MGM Swalayan Kolaka |
| Lokasi<br>Location | MGM Mall, Lantai Dasar, Tahoa, Kec. Kolaka,<br>Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 6 Januari 2019<br>January 6, 2019 |

# Wilayah Operasional
Operational Area



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Majenang |
| Lokasi<br>Location | Laksana Baru, Jalan Diponegoro No. 312 Lantai 4, Lebaksari Sindangsari, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, 53257 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 21 Desember 2022<br>December 21, 2022 |




| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Kebumen |
| Lokasi<br>Location | Jl. HM Sarbini No. 109, Gunungmujil, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 20 April 2023<br>April 20, 2023 |




| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Grand Cimanggis Mall |
| Lokasi<br>Location | Jalan Raya Jakarta-Bogor No. 27, Tugu, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat, 16451 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 28 Desember 2023<br>December 28, 2023 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Batang |
| Lokasi<br>Location | Swalayan Aneka Jaya. Jl. Dr. Wachidin, Kadilangu, Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 19 Januari 2024<br>January 19, 2024 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Ciptaland Panngkalan Bun |
| Lokasi<br>Location | 5. Jl. Iskandar No. 99, Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. 74112 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 07 Februari 2024<br>Feberuary 07, 2024 |

# Wilayah Operasional
Operational Area



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Atrium Sragen |
| Lokasi<br>Location | 2. Jl. Raya Ngawi - Solo No.2, Magero, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57211 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 01 November 2024<br>November 01, 2024 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex MD Mall Blora |
| Lokasi<br>Location | 3. Jl. Pemuda No.3, Kunden, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58211 |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 2 hall<br>halls |
| *Opening* | 21 Desember 2024<br>December 21, 2024 |



| | |
|---|---|
| Nama<br>Name | Platinum Cineplex Berau |
| Lokasi<br>Location | Tanjung Redeb, Berau Regency, East Kalimantan |
| Jumlah Hall<br>Total Halls | 3 hall<br>halls |
| *Opening* | 27 Desember 2024<br>December 27, 2024 |

Informasi mengenai jumlah site per hall di setiap lokasi bioskop dapat dilihat pada tabel berikut:

formation on the number of sites per hall in each movie theater location can be seen in the following table:

| Site | Opening | Hall 1 | Hall 2 | Hall 3 | Hall 4 | Hall 5 | Screen | Total Kursi<br>Total Seat |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Solo | 11 Des' 2013 | 152 | 152 | 149 | 149 | - | 4 | 602 |
| Sidoarjo | 22 Jul' 2014 | 144 | 162 | 144 | 162 | - | 4 | 612 |
| Magelang | 28 Agu' 2014 | 188 | 126 | 136 | 166 | 182 | 5 | 798 |
| Baturaja | 27 Jun' 2017 | 222 | 225 | 252 | 115 | - | 4 | 814 |
| Palopo | 25 Agu' 2017 | 115 | 182 | 111 | - | - | 3 | 408 |
| Lahat | 16 Jan' 2018 | 277 | 153 | 145 | 204 | - | 4 | 778 |
| Kolaka | 6 Jan' 2019 | 200 | 200 | - | - | - | 2 | 400 |
| Majenang | 21 Des' 2022 | 158 | 158 | - | - | - | 2 | 778 |
| Kebumen | 20 Apr' 2023 | 145 | 145 | 107 | - | - | 3 | 400 |
| Cimanggis | 27 Des' 2023 | 211 | 211 | - | - | - | 2 | 316 |
| Batang | 19 Jan' 2024 | 180 | 140 | - | - | - | 2 | 397 |
| Pangkalan Bun | 7 Feb' 2024 | 172 | 172 | - | - | - | 2 | 422 |
| Sragen | 1 Nov' 2024 | 210 | 210 | - | - | - | 2 | 320 |
| Blora | 21 Des' 2024 | 146 | 136 | - | - | - | 2 | 344 |
| Berau | 27 Des' 2024 | 216 | 216 | 107 | - | - | 3 | 539 |
| | | | | | | | **44** | **7.425** |

# Keanggotaan Asosiasi [C.5]

# Association Membership [C.5]

| **Nama Asosiasi**<br>Association Name | **Kedudukan Dalam Asosiasi**<br>Position In The Association | **Lingkup Asosiasi**<br>Scope | **Keterangan**<br>Description |
|---|---|---|---|
| *Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)* | Anggota | Nasional<br>National | AEI merupakan adalah organisasi yang mewadahi perusahaan-perusahaan terbuka (emiten) di Indonesia. AEI berfungsi sebagai mitra strategis bagi emiten dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta memajukan tata kelola perusahaan yang baik<br><br>AEI is an organization that accommodates public companies (issuers) in Indonesia. AEI serves as a strategic partner for issuers in supporting compliance with capital market regulations and promoting good corporate governance |
| *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* | Anggota | Nasional<br>National | ICSA merupakan asosiasi yang mewadahi para sekretaris perusahaan *(Corporate Secretary)* IndonesiaIndonesia. Organisasi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan profesionalisme dan peran strategis *Corporate Secretary* dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG)<br><br>ICSA is an association that accommodates corporate secretaries in Indonesia. This organization aims to support the development of professionalism and the strategic role of Corporate Secretary in supporting good corporate governance (GCG). |
| Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) | Anggota | Nasional<br>National | PPFI merupakan organisasi yang menaungi perusahaan-perusahaan film di Indonesia. Organisasi ini berperan dalam memajukan industri perfilman nasional, mendukung anggota dalam produksi, distribusi, dan promosi film, serta memperjuangkan kepentingan perusahaan film di tingkat nasional maupun internasional<br><br>PPFI is an organization that houses film companies in Indonesia. This organization plays a role in advancing the national film industry, supporting members in the production, distribution, and promotion of films, and fighting for the interests of film companies at the national and international levels |

## Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Selama periode 2024, Perseroan mencatat dua perubahan signifikan yang mempengaruhi jumlah kepemilikan saham yang tercatat. Perubahan tersebut meliputi: pertama, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana tertuang dalam Akta No. 62 dan kedua, investasi Perseroan pada PT MNC Pictures melalui pembelian 106.675 saham baru yang diterbitkan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18. Kedua aksi korporasi ini menjadi langkah strategis yang turut memperkuat struktur kepemilikan dan posisi Perseroan dalam industri.

## Significant Changes [C.6]

During the 2024 period, the Company recorded two significant changes that impacted the total number of recorded share ownership. The first was the implementation of a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as stated in Deed No. 62 and the second was the Company's investment in PT MNC Pictures through the acquisition of 106,675 newly issued shares, also recorded in Deed No. 18. These two corporate actions represent strategic steps that further strengthen the Company's ownership structure and positioning in the industry.

# Struktur Organisasi [C.3] Organizational Structure [C.3]

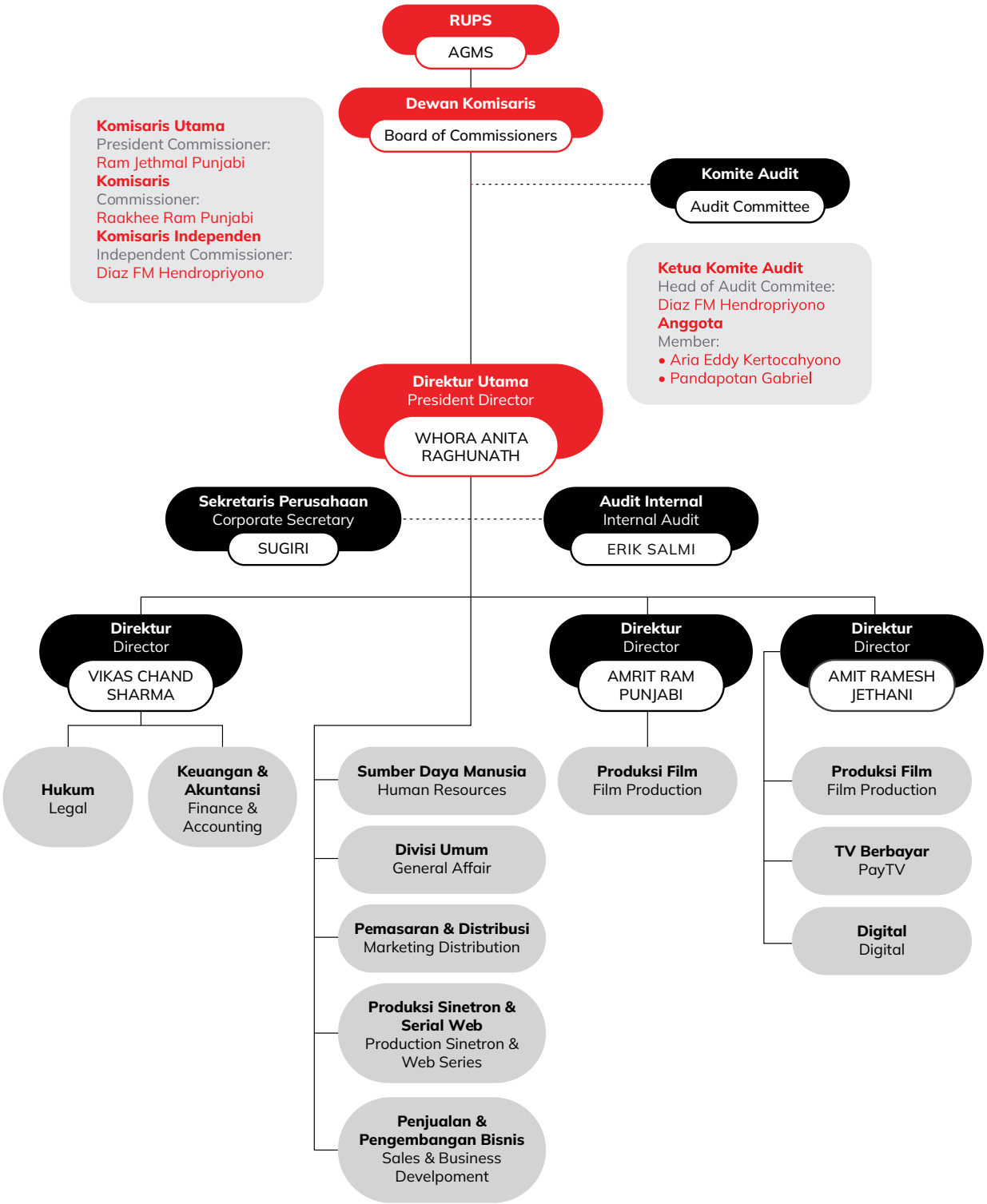

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Profile



| RAM JETHMAL PUNJABI | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Usia / Age | 81 Tahun / 81 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1943 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 Hall 1 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | 70,30% |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lain, selain Raakhee Ram Punjabi dari anggota Direksi, selain Amrit Ram Punjabi dan Amit Ramesh Jethani / There is no affiliation with other commissioners, other than Raakhee Ram Punjabi of members of the Board of Directors, other than Amrit Ram Punjabi and Amit Ramesh Jethani. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | *Diploma Accounting Piet Van Willems Jans Academy* (1959 – 1960) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Direktur PT Ciputra Multivision Nusantara (2014 – sekarang)<br>Director of PT Ciputra Multivision Nusantara (2014 - present)<br>• Direktur Utama PT Platinum Sinema Internasional (2014 – sekarang)<br>President Director of PT Platinum Sinema Internasional (2014 - present)<br>• Direktur Utama PT MVP Bangun Sarana (2013 – sekarang)<br>President Director of PT MVP Bangun Sarana (2013 - present)<br>• Wakil Presiden Direktur PT Karya Kreatif Bersama (2012 – sekarang)<br>Vice President Director of PT Karya Kreatif Bersama (2012 - present)<br>• Komisaris PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang)<br>Commissioner of PT Anak Multi Mandiri (2012 - present)<br>• Komisaris Utama PT Ciputra Multivision (2008 – sekarang)<br>President Commissioner of PT Ciputra Multivision (2008 - present)<br>• Direktur Utama PT Multi Platinum Screen (2007 – sekarang)<br>President Director of PT Multi Platinum Screen (2007 - present)<br>• Direktur Utama PT Amrakish Real Estindo (2003 – sekarang)<br>President Director of PT Amrakish Real Estindo (2003 - present)<br>• Direktur Utama PT Multi Inter Media (2000 – sekarang)<br>President Director of PT Multi Inter Media (2000 - present)<br>• Direktur Utama PT Multi Kreasi Media (1999 – sekarang)<br>President Director of PT Multi Kreasi Media (1999 - present)<br>• Direktur Utama PT Tripar Multi Image (1995 – sekarang)<br>President Director of PT Tripar Multi Image (1995 - present)<br>• Direktur Utama PT Tripar Multivision Plus Tbk (1990 – sekarang)<br>President Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (1990 - present)<br>• Direktur Utama PT Parkit Film (1981 – sekarang)<br>President Director of PT Parkit Film (1981 - present)<br>• Direktur PT Tiga Cakra Film (1979 – sekarang)<br>Director of PT Tiga Cakra Film (1979 - present)<br>• Direktur Marketing PT Panorama Films (1971 – 1976)<br>Marketing Director of PT Panorama Films (1971 - 1976)<br>• Direktur PT Indako Films (1970 – 1971)<br>Director of PT Indako Films (1970 - 1971) |
| Catatan / Note | Ram Jethmal Punjabi memiliki lebih dari 52 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia. / Ram Jethmal Punjabi has over 52 years of experience in the Indonesian film industry. |

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Profile



| RAAKHEE RAM PUNJABI | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Komisaris / Commissioner |
| Usia / Age | 75 Tahun / 75 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1949 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada/ None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lain, selain Raakhee Ram Punjabi dari anggota Direksi, selain Amrit Ram Punjabi dan Amit Ramesh Jethani / There is no affiliation with other commissioners, other than Raakhee Ram Punjabi of members of the Board of Directors, other than Amrit Ram Punjabi and Amit Ramesh Jethani. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | *Business Management* (1966 – 1970) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Direktur PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 – 2022)<br>Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 - 2022)<br>• Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – 2022 dan 2021 – 2022)<br>Commissioner of PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 - 2022 and 2021 - 2022)<br>• Direktur PT Parkit Film (1995 – sekarang)<br>Director of PT Parkit Film (1995 - present)<br>• Direktur PT Tripar Multi Image (1995 – sekarang)<br>Director of PT Tripar Multi Image (1995 - present)<br>• Komisaris PT Multi Kreasi Media (1999 – sekarang)<br>Commissioner of PT Multi Kreasi Media (1999 - present)<br>• Direktur PT Multi Inter Media (2000 – sekarang)<br>Director of PT Multi Inter Media (2000 - present)<br>• Direktur PT Amkarish Real Estindo (2003 – sekarang)<br>Director of PT Amkarish Real Estindo (2003 - present)<br>• Komisaris PT Multi Platinum Screen (2007 – sekarang)<br>Commissioner of PT Multi Platinum Screen (2007 - present)<br>• Komisaris PT Fazio Beauty (2008 – sekarang)<br>Commissioner of PT Fazio Beauty (2008 - present) |
| Catatan / Note | Raakhee Ram Punjabi memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia. / Raakhee Ram Punjabi has over 29 years of experience in the Indonesian film industry. |

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Profile



| DIAZ FM HENDROPRIYONO | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Usia / Age | 46 Tahun / 46 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1978 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada / None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya dan anggota Direksi / There is no affiliation with other commissioners and members of the Board of Directors. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Master of Public Administration* (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, USA (2008 – 2010)<br>Master of Public Administration (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, USA (2008 - 2010)<br>• *Master of Business Administration* (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)<br>Master of Business Administration (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 - 2003)<br>• *Master of Arts* (MA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)<br>Master of Arts (MA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 - 2003)<br>• *Bachelor of Science* (Bsc) Norwich University, Northfield, Vermont, USA (1997 – 1999)<br>Bachelor of Science (Bsc) Norwich University, Northfield, Vermont, USA (1997 - 1999) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Wakil Menteri Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup RI (2024 - sekarang)<br>Vice Minister of Environment, Ministry of Environment RI (2024 - present)<br>• Ketua Komite Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk (2022 – sekarang)<br>Chairman of the Audit Committee of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2022 - present)<br>• Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk (2022 – sekarang)<br>Commissioner of PT M Cash Integrasi Tbk (2022 - present)<br>• Komisaris PT SiCepat Ekspres (2022 – sekarang)<br>Commissioner of PT SiCepat Ekspres (2022 - present)<br>• Komisaris PT Pertamina Gas (2021 – sekarang)<br>Commissioner of PT Pertamina Gas (2021 - present)<br>• Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Sekretariat Kabinet RI (2016 – sekarang)<br>Special Staff to the President of the Republic of Indonesia, Cabinet Secretariat (2016 - present)<br>• Komisaris PT Telkomsel (2015 – 2018)<br>Commissioner of PT Telkomsel (2015 - 2018)<br>• Anggota Tim Transisi PSSI Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – 2016)<br>Member of the PSSI Transition Team of the Indonesian Ministry of Youth and Sports (2015 - 2016) |

| | |
|---|---|
| | • Staf Khusus Menteri, Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan HAM RI (2014 – 2016)<br>Special Staff to the Minister, Coordinating Ministry for Political, Legal and Human Rights (2014 - 2016)<br>• Komisaris PT Arena MMA Indonesia (2013 – 2015)<br>Commissioner of PT Arena MMA Indonesia (2013 - 2015)<br>• Anggota Dewan Analis Strategis Badan Intelijen Negara RI (2012 – 2015)<br>Member of the Strategic Analyst Council of the Indonesian National Intelligence Agency (2012 - 2015)<br>• Direktur Pengembangan Usaha PT Andalusia Andrawina (2012 – 2014)<br>Director of Business Development PT Andalusia Andrawina (2012 - 2014)<br>• Komisaris PT Andalusia Antar Benua (2011 – 2014)<br>Commissioner of PT Andalusia Antar Benua (2011 - 2014)<br>• Direktur Pengembangan Usaha PT Benua Etam Coal (2011 – 2013)<br>Director of Business Development PT Benua Etam Coal (2011 - 2013)<br>• Komisaris PT Fit by Beat (2010 – 2015)<br>Commissioner of PT Fit by Beat (2010 - 2015)<br>• Junior Analyst di RAND Corporation, Alexandria, VA, USA (2010)<br>Junior Analyst at RAND Corporation, Alexandria, VA, USA (2010)<br>• Junior Lobbyst di Johnston & Associates, LLC, Washington DC, USA (2004 – 2005)<br>Junior Lobbyst at Johnston & Associates, LLC, Washington DC, USA (2004 - 2005)<br>• Direktur PT Ulam Sari Samudra (2000 – 2001)<br>Director of PT Ulam Sari Samudra (2000 - 2001) |

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profile



| WHORA ANITA RAGHUNATH | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Direktur Utama / President Director |
| Usia / Age | 69 Tahun / 69 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1955 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada/ None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya / There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Bachelor of Education (1980 – 1983)*<br>Bachelor of Education (1980 – 1983)<br>• *Master of Commerce, Pune (1975 – 1977)*<br>Master of Commerce, Pune (1975 – 1977)<br>• *Bachelor of Commerce, Pune (1972 – 1977)*<br>Bachelor of Commerce, Pune (1972 – 1977)<br>• *Ness Wadia Junior College, Pune (1970 – 1972)*<br>Ness Wadia Junior College, Pune (1970 – 1972) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Direktur PT Amrakish Real Estindo (2021 – sekarang)<br>Director of PT Amrakish Real Estindo (2021 - present)<br>• Komisaris PT Tripar Multi Image (2021 – sekarang)<br>Commissioner of PT Tripar Multi Image (2021 - present)<br>• Direktur PT Tiga Cakra Film (2021 – sekarang)<br>Director of PT Tiga Cakra Film (2021 - present)<br>• Developed Content & Produced Drama, RTM (Radio Televisyen Malaysia National Broadcaster of Malaysia) (2019 – sekarang)<br>Developed Content & Produced Drama, RTM (Radio Televisyen Malaysia National Broadcaster of Malaysia) (2019 - present)<br>• Direktur PT Parkit Film (2013 – sekarang)<br>Director of PT Parkit Film (2013 - present)<br>• Direktur PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang)<br>Director of PT Anak Multi Mandiri (2012 - present)<br>• Developed Content and Produced Drama untuk TV3 (2011 – 2012)<br>Developed Content and Produced Drama for TV3 (2011 - 2012)<br>• Direktur PT Anak Multi Image (2009 – 2021)<br>Director of PT Anak Multi Image (2009 - 2021) |

| | |
|---|---|
| | • Developed Content and Produced 720 Hours of Drama untuk Astro Prima, Astro Ceria First, dan Film Bisik Pada Langit (2006 – 2008)<br>Developed Content and Produced 720 Hours of Drama for Astro Prima, Astro Ceria First, and Bisik Pada Langit<br>Movie (2006 - 2008)<br>• Developed Content and Produced 1008 Drama Hours untuk Aruna Channel (2006 – 2008)<br>Developed Content and Produced 1008 Drama Hours for Aruna Channel (2006 - 2008)<br>• Direktur PT Tripar Multivision Plus Tbk (2009 – sekarang)<br>Director of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2009 - present)<br>• Executive Producer & Developer untuk Konten dan Produksi Sinetron dan Film PT Tripar Multivision Plus Tbk (2000 – sekarang)<br>Executive Producer & Developer for Content and Production of Sinetron and Film PT Tripar Multivision Plus Tbk (2000 - present)<br>• Production Controller at PT Tripar Multivision Plus (1996 – 2000)<br>Production Controller at PT Tripar Multivision Plus (1996 - 2000)<br>• Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996)<br>Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 - 1996) |
| Catatan / Note | - |

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profile



| AMRIT RAM PUNJABI | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Direktur / Director |
| Usia / Age | 37 Tahun / 37 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1987 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada/ None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, selain Ram Jethmal Punjabi dan Raakhee Ram Punjabi / There is no affiliation with any member of the Board of Commissioners, other than Ram Jethmal Punjabi and Raakhee Ram Punjabi. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Bachelor Degree, Media Production, American Intercontinental University (2007 – 2010)*<br>Bachelor Degree, Media Production, American Intercontinental University (2007 – 2010)<br>• *Santa Monica College (2005 – 2007)*<br>Santa Monica College (2005 – 2007) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Direktur Platinum Sinema Internasional (2013 – sekarang)<br>Director of Platinum Sinema International (2013 - present)<br>• Direktur PT Platinum Sinema (2013 – sekarang)<br>Director of PT Platinum Sinema (2013 - present)<br>• Direktur PT MVP Bangun Sarana (2013 – sekarang)<br>Director of PT MVP Bangun Sarana (2013 - present)<br>• Direktur PT Media Baru Digital (2013 – sekarang)<br>Director of PT Media Baru Digital (2013 - present)<br>• Direktur PT Multi Platinum Screen (2013 – sekarang)<br>Director of PT Multi Platinum Screen (2013 - present)<br>• Komisaris PT Multi Inter Media (2013 – sekarang)<br>Commissioner of PT Multi Inter Media (2013 - present)<br>• Direktur PT Parkit Film (2013 – sekarang)<br>Director of PT Parkit Film (2013 - present)<br>• Direktur Utama PT Anak Multi Mandiri (2012 – sekarang)<br>President Director of PT Anak Multi Mandiri (2012 - present)<br>• Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 – 1996)<br>Post Production Coordinator at PT Tripar Multivision Plus (1995 - 1996) |
| Catatan / Note | Amrit Ram Punjabi memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di bidang industri perfilman Indonesia. / Amrit Ram Punjabi has more than 10 years of experience in the Indonesian film industry. |

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profile



| VIKAS CHAND SHARMA | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Direktur / Director |
| Usia / Age | 42 Tahun / 42 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1982 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | India |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada/ None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan Komisaris dan anggota Direksi lainnya / There is no affiliation with other Commissioners and members of the Board of Directors. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Chartered Accountant, Institute of Chartered Accountants of India (2001 – 2005)*<br>Chartered Accountant, Institute of Chartered Accountants of India (2001 – 2005)<br>• *Bachelor Degree in Commerce, Himachal Pradesh University (1998 – 2001)*<br>Bachelor Degree in Commerce, Himachal Pradesh University (1998 – 2001) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Chief Finansial Officer PT Tripar Multivision Plus Tbk (2021 – sekarang)<br>Chief Financial Officer of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2021 - present)<br>• Head Distribution & Promotion PT Tripar Multivision Plus (2013 – 2021)<br>Head Distribution & Promotion PT Tripar Multivision Plus (2013 - 2021)<br>• General Manager Finance and Accounts at PT Lotus Indah Textile Industries (2011 – 2013)<br>General Manager Finance and Accounts at PT Lotus Indah Textile Industries (2011 - 2013)<br>• Senior Manager Finance at Gold Plus Glass Industries Limited, India (2019 – 2021)<br>Senior Manager Finance at Gold Plus Glass Industries Limited, India (2019 - 2021)<br>• Epic Group as Regional Finance and Accounts Controller, Hongkong (2008 – 2009)<br>Epic Group as Regional Finance and Accounts Controller, Hong Kong (2008 - 2009)<br>• Executive Finance & Accounts Reporting, Polyplex Europa Polyester Film San, ve Tic, Turki (2008)<br>Executive Finance & Accounts Reporting, Polyplex Europa Polyester Film San, ve Tic, Turkey (2008) |
| Catatan / Note | - |

# Profil Direksi
Board of Directors' Profile



| AMIT RAMESH JETHANI | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Direktur / Director |
| Usia / Age | 40 Tahun / 40 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1984 |
| Periode Menjabat / Period of Office | Desember 2022 – Desember 2027<br>December 2022 - December 2027 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Belanda / Netherlands |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 / Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Kepemilikan Saham / Shareholding | Tidak ada/ None |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, selain Ram Jethmal Punjabi dan Raakhee Ram Punjabi; dan anggota Direksi lainnya, selain Amrit Ram Punjabi / There is no affiliations with members of the Board of Commissioners, other than Ram Jethmal Punjabi and Raakhee Ram Punjabi; and members of the Board of Directors, other than Amrit Ram Punjabi. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Bachelor in Recording Arts, Recording Arts Technology/Technician, SAE Melbourne, Australia (2005 – 2008)*<br>Bachelor in Recording Arts, Recording Arts Technology/Technician, SAE Melbourne, Australia (2005 – 2008)<br>• *Audio Engineering Diploma, SAE Internasional Technology College (2006)*<br>Audio Engineering Diploma, SAE Internasional Technology College (2006) |
| Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan/ Employment History & Concurrent Positions | • Group COO PT Tripar Multivision Plus Tbk (2013 – sekarang)<br>Group COO of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2013 - present)<br>• General Manager PT Tripar Multivision Plus Tbk (2012 – sekarang)<br>General Manager of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2012 - present)<br>• Managing Director Multivision Multimedia India (2010 – sekarang)<br>Managing Director of Multivision Multimedia India (2010 - present)<br>• Partner Soundview Technology N. V. (2002 – 2009)<br>Partner Soundview Technology N. V. (2002 - 2009)<br>• In-Store Music & OOH Media (2001 – 2006)<br>In-Store Music & OOH Media (2001 - 2006) |
| Catatan / Note | - |

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
## Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

## Dewan Komisaris
## Board Of Commissioners

| Jabatan<br>Job Title | Nama<br>Name |
|---|---|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Ram Jethmal Punjabi |
| Komisaris<br>Commissioner | Raakhee Ram Punjabi |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Diaz FM Hendropriyono |

## Direksi
## Board Of Directors

| Jabatan<br>Job Title | Nama<br>Name |
|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Whora Anita Raghunath |
| Direktur Produksi<br>Director of Production | Amrit Ram Punjabi |
| Direktur Operasional<br>Director of Operations | Amit Ramesh Jethani |
| Direktur Keuangan dan Legal<br>Director of Finance and Legal | Vikas Chand Sharma |

# Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

## Kepemilikan Saham Tahun 2024

Komposisi dan struktur kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

## Shareholding in 2024

The composition and shareholding structure of the Company's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

| **Keterangan** Description | **Nilai Nominal Rp60 per saham** Nominal Value Rp60 per share | | |
|---|---|---|---|
| | **Jumlah Saham** Total Shares | **Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value | **(%)** |
| Modal Dasar Authorized Capital | 20.000.000.000 | 1.200.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital** | | | |
| Ram Jethmal Punjabi | 4.789.840.582 | 287.390.434.920 | 70,30% |
| PT MNC Digital Entertainment | 619.420.000 | 37.165.200.000 | 9,09% |
| PT Tripar Multi Image | 50.000.000 | 3.000.000.000 | 0,73% |
| Masyarakat Public | 1.354.359.418 | 81.261.565.080 | 19,88% |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Issued and Fully Paid-up Capital | **6.813.620.000** | **408.817.200.000** | **100,00%** |
| **Sisa Saham dalam Portepel** Remaining Shares in Portepel | **13.186.380.000** | **791.182.800.000** | **-** |

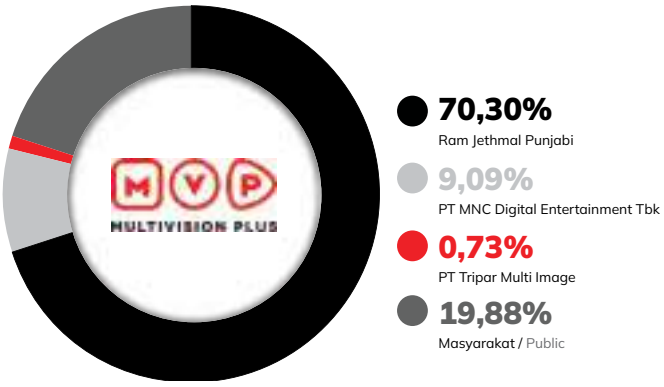


## Identitas Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Pemegang saham pengendali atau utama Perseroan adalah Ram Jethmal Punjabi, yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau memiliki 4.789.840.582 lembar saham Perseroan, yang setara dengan nilai Rp287.390.434.920,- atau 70,30% dari total saham Perseroan.

## Identity of Major or Controlling Shareholder

The controlling or ultimate shareholder of the Company is Ram Jethmal Punjabi, who also serves as the President Commissioner of the Company. He owns 4.789.840.582 shares of the Company, equivalent to Rp287.390.434.920,- or 70,30% of the Company's total shares.

# Kepemilikan 20 Pemegang Saham Perusahaan
## 20 Company Shareholding

Berikut adalah daftar 20 nama pemegang saham terbesar Perseroan, per 31 Desember 2024:

The following is a list of the 20 largest shareholders of the Company, as of December 31, 2024:

| No | Periode | Pemegang Saham<br>Shareholder | Jumlah Saham<br>Total Shares |
|---|---|---|---|
| 1 | 12/31/2024 | Ram Jethmal Punjabi | 4.789.840.582 |
| 2 | 12/31/2024 | PT MNC Digital Entertainment Tbk | 619.420.000 |
| 3 | 12/31/2024 | Scotts Capital Investment Corporation | 300.000.000 |
| 4 | 12/31/2024 | LGT Bank AG – Client Assets | 167.271.400 |
| 5 | 12/31/2024 | UOB Kay Hian PTE Ltd. | 157.900.500 |
| 6 | 12/31/2024 | Regency High Enterprise Ltd | 102.623.000 |
| 7 | 12/31/2024 | PT Tripar Multi Image | 50.000.000 |
| 8 | 12/31/2024 | DB AG SG Ses Clt A/C for SGMC VCC-864134 | 48.103.300 |
| 9 | 12/31/2024 | Haresh Chandra Nandwani | 39.624.400 |
| 10 | 12/31/2024 | PT Bewin Inti Investama | 30.928.500 |
| 11 | 12/31/2024 | Tony Ramesh | 19.747.500 |
| 12 | 12/31/2024 | Manjit Kishin Punjabi | 17.000.000 |
| 13 | 12/31/2024 | Salu Samtani | 14.500.000 |
| 14 | 12/31/2024 | Satrya Wijaya Teja | 14.100.000 |
| 15 | 12/31/2024 | SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd Singapore | 13.500.000 |
| 16 | 12/31/2024 | Sanjay Sunnil Nathani | 11.680.900 |
| 17 | 12/31/2024 | Donna Hendharto | 11.250.000 |
| 18 | 12/31/2024 | UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus ACCO | 9.000.000 |
| 19 | 12/31/2024 | Aw Tai Heng | 8.000.000 |
| 20 | 12/31/2024 | PT Dwimala Makmur Sejahtera | 7.989.800 |

## Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Status
## Share Ownership Based on Status Classification

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the Company's shareholders based on share ownership status classification are as follows:

| **Status Kepemilikan** Shareholding Status | **Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholder | **Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Sheet) | **(%)** |
|---|---|---|---|
| Pemegang Saham Lokal / Local Shareholder | | | |
| Individu Individual | 4.362 | 5.256.183.082 | 77,14% |
| Institusi Institution | 21 | 723.975.018 | 10,62% |
| Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholder | | | |
| Individu Individual | 31 | 9.972.600 | 0,14% |
| Institusi Institution | 18 | 823.489.300 | 12,08% |

## Kepemilikan Saham di Atas / di Bawah 5%
## Shareholding above / below 5%

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan berdasarkan kepemilikan saham di atas/ di bawah 5% adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's shareholders by shareholding above/below 5% are as follows:

| **Status Kepemilikan** Ownership Status | **Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholder | **Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Sheet) | **(%)** |
|---|---|---|---|
| Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Shareholding above 5% | | | |
| Ram Jethmal Punjabi | 4.789.840.582 | 287.390.434.920 | 70,30% |
| PT MNC Digital Entertainment Tbk | 619.420.000 | 37.165.200.000 | 9,09% |
| Masyarakat Public | 1.354.359.418 | 81.261.565.080 | 19,88% |
| Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Shareholding below 5% | | | |
| PT Tripar Multi Image | 50.000.000 | 3.000.000.000 | 0,73% |

# Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
## Shareholding of the Board

Hingga 31 Desember 2024, terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan. Berikut adalah informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris Perseroan:

As of December 31, 2024, there are members of the Company's Board of Commissioners who own shares of the Company. The following is information regarding share ownership by the Company's Board of Commissioners:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder | Jumlah Saham<br>Total Shares | Jumlah Nilai Nominal<br>Total Nominal Value | (%) |
|---|---|---|---|
| Ram Jethmal Punjabi | 4.789.840.582 | 287.390.434.920 | 70,30% |

# Kronologi Pencatatan Saham
## Stock Listing Chronology

Seiring dengan pencatatan saham baru yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, sejumlah 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama, seluruhnya berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari Portebel Perseroan dengan nilai nominal Rp60,- (enam puluh Rupiah), yang setara dengan 15,00% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham yang ada sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yang berjumlah 5.265.000.000 (lima miliar dua ratus enam puluh lima juta) saham. Oleh karena itu, total saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.194.200.000 (enam miliar seratus sembilan puluh empat juta dua ratus ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Along with the listing of new shares issued in the Initial Public Offering, a total of 929,200,000 (nine hundred twenty-nine million two hundred thousand) new shares which are Ordinary Shares by Name, entirely derived from new shares issued from the Company's Portfolio with a nominal value of Rp60, - (sixty Rupiah), which is equivalent to 15.00% (fifteen percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering. In addition, the Company will also list all ordinary shares in the name of existing shareholders prior to the Initial Public Offering, totaling 5,265,000,000 (five billion two hundred sixty five million) shares. Therefore, the total shares to be listed by the Company on the IDX is 6,194,200,000 (six billion one hundred ninety four million two hundred thousand) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering.

| | |
|---|---|
| **Aksi Korporasi**<br>Corporate Action | Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering |
| **Bursa Efek**<br>Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia (BEI)<br>Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| **Tanggal Pencatatan**<br>Listing Date | 8 Mei 2023<br>May 8, 2023 |
| **Kode Saham**<br>Ticker Code | RAAM |
| **Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar)**<br>Share Offering Price (Rp/Share) | Rp234,- per Saham<br>Sheet |

| | |
|---|---|
| **Penawaran Umum (lembar saham)**<br>Public Offering (sheet) | 929.200.000 |
| **Jumlah Penawaran Umum (Rp)**<br>Total Public Offering (Rp) | Rp217.432.800.000,- |

## Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

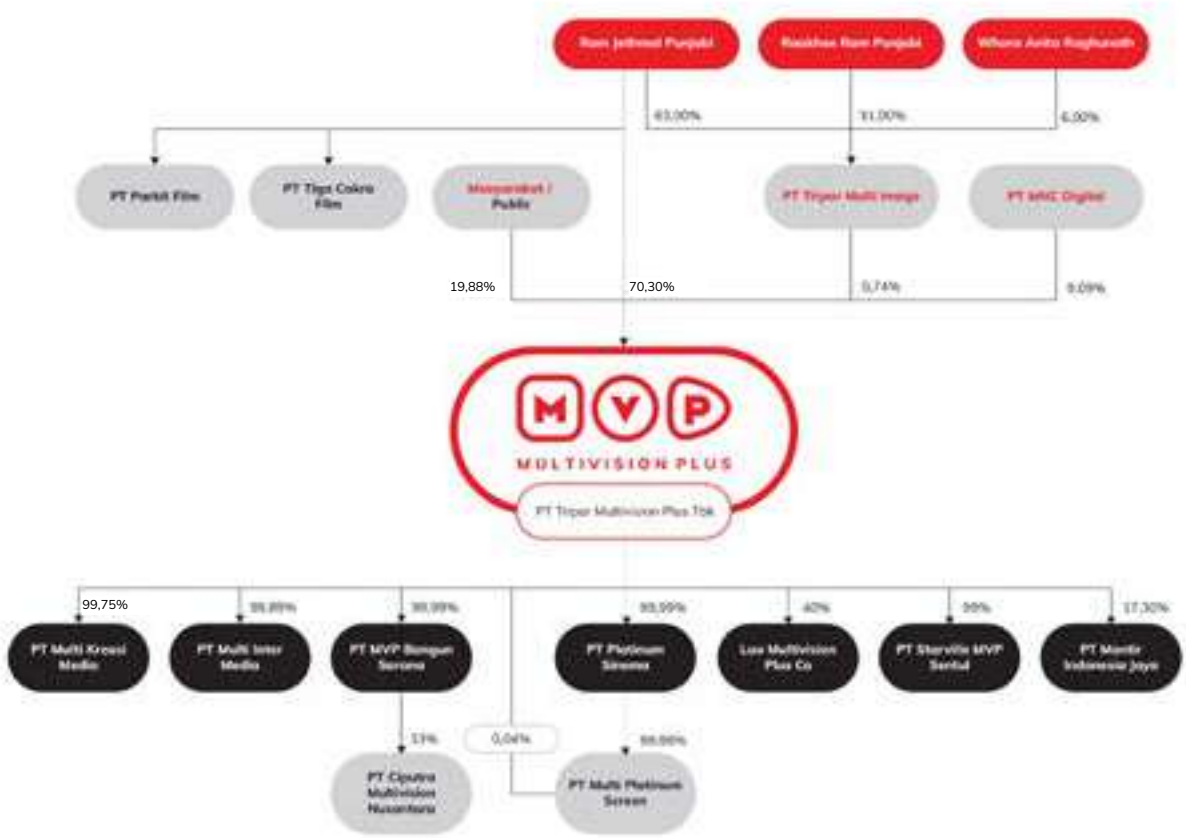

# Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
## Information on Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the Company controls the entity along with the percentage of share ownership, with details as follows:

| Nama Perusahaan Anak<br>Name of Subsidiary Company | Persentase Kepemilikan Saham<br>Percentage of Shareholding | Kegiatan Usaha<br>Business Activity | Tahun Operasi Komersial<br>Year of Commercial Operation | Lokasi<br>Location | Persentase Pendapatan<br>Percentage of Revenue | Status Operasional<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Langsung / Subsidiaries with Direct Holding | | | | | | |
| PT Multi Kreasi Media | 99,75% | Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa<br>Self-owned or leased real estate | 1999 | Jakarta Pusat | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT Multi Inter Media | 99,89% | Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa<br>Self-owned or leased real estate | 2000 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT MVP Bangun Sarana | 99,99% | Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak<br>Real Estate on a Fee or Contract Basis | 2013 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT Platinum Sinema | 99,99% | Aktivitas Pemutaran Film<br>Movie Screening Activity | 2014 | Jakarta Selatan | 15,00% | Beroperasi<br>Operating |
| PT Starville MVP Sentul | 99,00% | Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa<br>Self-owned or leased real estate | 2022 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT Montir Indonesia Jaya | 17,30% | Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil<br>Wholesale Trade of Automobile Parts and Accessories | 2016 | Jakarta Pusat | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT Multi Platinum Screen | 0,4% | Aktivitas Pemutaran Film<br>Movie Screening Activity | 2013 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung / Subsidiaries with Indirect Holding | | | | | | |
| PT Ciputra Multivision Nusantara | 33,33% oleh MVP Bangun Sarana | Real Estat yang dimiliki atau disewa<br>Real estate owned or leased | 2014 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| PT Multi Platinum Screen | 99,96% oleh Platinum Sinema | Aktivitas Pemutaran Film<br>Movie Screening Activity | 2013 | Jakarta Selatan | 0% | Tidak Beroperasi<br>Not Operating |
| Entitas Asosiasi/ Associated Entity | | | | | | |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | 40% | Aktivitas Pemutaran Film<br>Movie Screening Activity | 2016 | Laos | 0% | Beroperasi<br>Operating |

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
## Chronology of Other Securities Listing

Selama periode 2024, Perseroan mencatatkan Efek lainnya berupa Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) pada tanggal 23 September 2024, dengan Pemegang dan Pemilik Saham yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk, sesuai dengan Akta No.62 jumlah penambahan modal tersebut sebanyak 619.420.000 (enam ratus sembilan belas juta empat ratus dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp37.162.200.000,- (tiga puluh tujuh miliar seratus enam puluh dua juta dua ratus ribu rupiah), dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp60,- (enam puluh rupiah), atau setara dengan 15,00% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga seluruhnya berjumlah 6.813.620.000 (enam miliar delapan ratus tiga belas juta enam ratus dua puluh) lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp408.817.200.000,- (empat ratus delapan miliar delapan ratus tujuh belas juta dua ratus ribu rupiah) per 31 Desember 2024.

During the 2024 period, the Company recorded other securities in the form of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) on September 23, 2024, with the Holder and Shareowner being PT MNC Digital Entertainment Tbk, in accordance with Deed No.62. the amount of the capital increase was 619,420,000 (six hundred nineteen million four hundred twenty thousand) shares with a nominal value of Rp37,162,200,000,- (thirty-seven billion one hundred sixty-two million two hundred thousand rupiah), with a nominal value per share of Rp60, - (sixty rupiah), or equivalent to 15.00% of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, totaling 6. 813,620,000 (six billion eight hundred thirteen million six hundred twenty) shares with an aggregate value of Rp408,817,200,000 (four hundred eight billion eight hundred seventeen million two hundred thousand rupiah) as of December 31, 2024.

| | |
|---|---|
| **Aksi korporasi**<br>Corporate Action | Saham hasil PMTHMETD<br>PMTHMETD shares |
| **Pencatatan Akta**<br>Deed Listing | No. 62 |
| **Tanggal Pencatatan**<br>Listing Date | 23 September 2024<br>September 23, 2024 |
| **Kode Saham**<br>Ticker Code | RAAM |
| **Nama Pemegang Saham**<br>Shareholder Name | PT MNC Digital Entertainment Tbk |
| **Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar)**<br>Share Offering Price (Rp/Share) | Rp60,- per Saham |
| **Jumlah Penawaran Umum (Lembar saham)**<br>Total Public Offering (Shares) | 619.420.000 |
| **Total Jumlah Saham per 31 Desember 2024**<br>Total Number of Shares as of December 31, 2024 | 6.813.620.000 |

# Kepemilikan Saham
Shareholding

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institution

## Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

| | |
|---|---|
| **Nama Kantor Akuntan**<br>**Accountant Firm Name** | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd./ member firm of BDO International Ltd.) |
| **Nama Akuntan Publik**<br>**Name of Public Accountant** | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd./ member firm of BDO International Ltd.) |
| **Alamat**<br>**Address** | Prudential Tower, lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 |
| **Telepon**<br>**Phone** | +62 21 5795 7300 |
| **Fax** | +62 21 5795 7301 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>**Service Provided** | Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perusahaan./ Examining and ensuring that the Company's Financial Statements have been presented in accordance with applicable accounting standards, with the final result being an auditor's opinion on the Company's Financial Statements. |
| **Periode Penugasan**<br>**Assigment Period** | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ January 1-December 31, 2024 |
| **Biaya**<br>**Fee** | Rp285,000,000,- |

## Informasi Perdagangan Dan Pencatatan Saham / Trading and Listing Information

| | |
|---|---|
| **Nama**<br>**Name** | PT Bursa Efek Indonesia/ PT Indonesia Stock Exchange |
| **Alamat**<br>**Address** | Gedung Bursa Efek Indonesia,Tower 1, Lantai 6<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia |
| **Jasa yang Diberikan**<br>**Service Provided** | Pencatatan Saham/ Stock Listing |
| **Periode Penugasan**<br>**Assigment Period** | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ January 1-December 31, 2024 |

## Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

| | |
|---|---|
| **Nama**<br>**Name** | PT Datindo Entrycom |
| **Alamat**<br>**Address** | Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat, 10210 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>**Service Provided** | Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)./ Distribution of Shares from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). |
| **Periode Penugasan**<br>**Assigment Period** | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ January 1-December 31, 2024 |

## Konsultasi Hukum / Legal Consultation

| | |
|---|---|
| **Nama**<br>**Name** | William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group |
| **Alamat**<br>**Address** | Prosperity Tower 16th Floor Unit E District 8 SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 1219 |
| **Telepon**<br>**Phone** | +62 21 5011 1300 |
| **Fax** | +62 21 5011 1380 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>**Service Provided** | Pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perusahaan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum./ Examination from a legal perspective on the facts regarding the Company submitted by the Company to the Legal Consultant independently in accordance with the norms or professional standards and code of ethics of legal consultants. |
| **Periode Penugasan**<br>**Assigment Period** | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ January 1-December 31, 2024 |

## Notaris / Notary

| | |
|---|---|
| **Nama**<br>**Name** | Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn |
| **Alamat**<br>**Address** | Rukan Ginza Blok A No.06, Green Village, Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia |
| **Jasa yang Diberikan**<br>**Service Provided** | Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris./ Preparing and making deeds in the context of the Initial Public Offering, among others, making amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and Underwriters, and the Securities Administration Management Agreement, guided by the Notary Office Regulations and the Notary Code of Ethics. |
| **Periode Penugasan**<br>**Assigment Period** | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ January 1-December 31, 2024 |

# Informasi Website Perusahaan
## Company Website Information

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web di alamat https://www.mvpworld.com/. Berikut adalah informasi terkait website Perseroan:

In accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company has a website at https://www.mvpworld.com/. The following is information related to the Company's website:

| **Informasi Website**<br>Website Information | **Ketersediaan**<br>Availability |
|---|---|
| **Beranda** / Home | Tersedia / Available |
| **Tentang Kami** / About Us<br>Di dalamnya mencakup informasi / It includes information<br>• Tentang Perusahaan / About the Company<br>• Sejarah Perusahaan / Company History<br>• Visi & Misi Perusahaan / Company Vision & Mission<br>• Struktur Perusahaan / Company Structure<br>• Struktur Manajemen / Management Structure<br>• Struktur Organisasi / Organization Structure<br>• Penghargaan / Award<br>• *Corporate Governance* / Corporate Governance | Tersedia / Available |
| **Investor**<br>• Di dalamnya mencakup informasi / It includes information<br>• Prospektus / Prospectus<br>• Laporan Keuangan / Financial Report<br>• Laporan Tahunan / Annual Report<br>• Pengumuman Perusahaan / Company Announcement<br>• Jumpa Pers / Press Conference<br>• RUPS / GMS | Tersedia / Available |
| **CSR**<br>Di dalamnya mencakup informasi mengenai aktivitas *Corporate Social Responsibility*/CSR.<br>It includes information on Corporate Social Responsibility (CSR) activities. | Tersedia / Available |
| **Kontak** / Contact<br>Di dalamnya mencakup informasi mengenai alamat Perseroan dan kolom umpan balik.<br>It includes information on the Company's address and a feedback column. | Tersedia / Available |
| **Bahasa** / Language<br>Di dalamnya terdapat dua pilihan Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.<br>It includes two language options, Bahasa Indonesia and English. | Tersedia / Available |

MULTIVISION PLUS





# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Unit







# Sumber Daya Manusia (SDM)
## Human Resources (HR)

## Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM
## HR Management Commitment and Policy

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam perkembangan Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk menciptakan dan memiliki SDM yang unggul, tangguh, dan kompeten, dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang optimal dan mendorong pertumbuhan serta kemajuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pertumbuhan positif yang terjadi sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan dalam pengelolaan SDM, yang mencakup kebijakan penerimaan karyawan (rekrutmen), keberagaman yang tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik individu, kebijakan ketenagakerjaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi untuk karyawan dan manajemen. Perseroan juga menjalankan program pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara berkala kepada karyawan maupun manajemen. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk mengembangkan SDM secara efektif, efisien, dan menyeluruh.

Human Resources (HR) is a key factor in the Company's development. The Company is responsible for creating and maintaining excellent, resilient, and competent human resources, with the aim of achieving optimal performance and driving the Company's business growth and progress in a sustainable manner. The positive growth that occurs is highly dependent on the quality of human resources owned by the Company.

The Company implements policies in HR management, which include recruitment policies, diversity that does not distinguish ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition of individuals, employment policies, and creating a safe and decent work environment. In addition, the Company also has a remuneration policy for employees and management. The Company also runs HR competency development programs through trainings conducted regularly for employees and management. Thus, the Company strives to develop its human resources effectively, efficiently, and thoroughly.

## Pihak Pengelola SDM

Perseroan memiliki Divisi HRD yang bertugas untuk mengelola SDM. Divisi ini langsung berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Berikut adalah profil kepala Divisi HRD:

## HR Management Party

The Company has an HRD Division in charge of managing human resources. This division is directly under the responsibility of the President Director. The following is the profile of the head of the HRD Division:



| IMAS SITI MASITOH | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Kepala Divisi HRD / Head of HRD Division |
| Usia / Age | 55 Tahun / 55 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1969 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Bogor |

| | |
|---|---|
| Riwayat Pendidikan<br>Education History | • Magister Manajemen (S2) – PPM School of Management (2004 – 2006).<br>Master of Management (S2) - PPM School of Management (2004 - 2006). |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work History | • Kepala Divisi HRD - PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 - Sekarang).<br>Head of HRD Division - PT Tripar Multivision Plus Tbk (2017 - Now).<br>• Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry – Internasional Brand & Luxury (2013 -2017).<br>Senior HR Manager PT Gilang Agung Persada; Retail Fashion Industry - International Brand & Luxury (2013 - 2017).<br>• Sales & Account Dept. Manager PT Datanet Indomedia (Document Management Services)(2004 – 2013).<br>Sales & Account Dept. Manager of PT Datanet Indomedia (Document Management Services) (2004 - 2013).<br>• HR Consultant for Recruitment Project (2003 – 2004).<br>HR Consultant for Recruitment Project (2003 - 2004).<br>• HRD & GA Manager PT Padang Golf Cikarang (Golf Course & Country Club) - Jababeka Group (1995 - 2003).<br>HRD & GA Manager PT Padang Golf Cikarang (Golf Course & Country Club) - Jababeka Group (1995 - 2003).<br>• HRD Coordinator PT Berca Indonesia (Holding Company Trading & Contracting)( 1990 – 1995).<br>HRD Coordinator PT Berca Indonesia (Holding Company Trading & Contracting)( 1990 - 1995). |
| Catatan / Note | - |

## Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi HRGA

Kepala Divisi HR berperan sebagai pemimpin strategis yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola seluruh aspek fungsi sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menyelaraskan inisiatif SDM dengan visi dan tujuan Perseroan, serta memastikan pengembangan dan implementasi strategi SDM yang efektif dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik.
Tanggung jawab utama Kepala Divisi HR meliputi:

1. Mengawasi proses rekrutmen dan memperoleh talenta-talenta potensial;
2. Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif;
3. Menerapkan sistem Informasi SDM;
4. Memberikan kesempatan pengembangan kepada SDM;
5. Megelola hubungan dengan SDM; dan
6. Merancang dan mengelola kepatuhan terhadap peraturan serta undang-undang ketenagakerjaan.

Sebagai bagian integral dari tim eksekutif, Kepala Divisi HR akan bekerja sama secara erat dengan seluruh kepala departemen untuk membangun budaya kerja yang positif dan inklusif, yang mendukung pertumbuhan dan keterlibatan seluruh karyawan.

Selain itu, Kepala Divisi HR juga memiliki peran penting dalam mendorong program pelatihan dan pengembangan karyawan, mempromosikan keberagaman dan inklusi, serta menangani masalah hubungan industrial antara karyawan.

## Tingkat Pergantian SDM [S-03]

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah karyawan baru sebanyak 25 karyawan atau setara dengan 17% dari total seluruh karyawan yang tercatat. Di sisi lain, pemutusan hubungan kerja karyawan yang terjadi sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 21 pegawai atau setara dengan 14% dari jumlah karyawan yang ada.

## Duties and Responsibilities of the Head of HRGA Division

The Head of HR Division acts as a strategic leader who has the responsibility to oversee and manage all aspects of the human resources function in the organization. His main objective is to align HR initiatives with the Company's vision and goals, and ensure the development and implementation of effective HR strategies in attracting, developing and retaining top talent.

The main responsibilities of the Head of HR Division include:

1. Supervising the recruitment process and acquiring potential talents;
2. Implementing an effective performance management system;
3. Implementing an HR Information system;
4. Providing development opportunities to HR;
5. Managing HR relationships; and
6. Designing and managing compliance with labor laws and regulations.

As an integral part of the executive team, the Head of HR will work closely with all department heads to build a positive and inclusive work culture that supports the growth and engagement of all employees.

In addition, the Head of HR also has an important role in driving employee training and development programs, promoting diversity and inclusion, and handling industrial relations issues between employees

## Human Resource Turnover Rate [S-03]

In 2024, the Company recorded 25 new employees, equivalent to 17% of the total number of employees. On the other hand, 21 employees were terminated during 2024, equivalent to 14% of the total number of employees.

# Demografi Sumber Daya Manusia [S-04][C.3]

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 148 (seratus empat puluh delapan) karyawan, termasuk manajemen di dalamnya. sementara karyawan Anak Perusahaan berjumlah 124 (seratus dua puluh empat) orang. Jumlahnya mengalami kenaikan sebanyak 10 (sepuluh) orang dan naik sebesar 13 (tiga belas) orang pada Anak Perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Perseroan tidak memiliki pegawai sementara atau yang dikelola oleh pihak ketiga untuk mendistribusikan tenaga kerja tertentu. Data perincian berdasarkan (1) jenis kelamin, (2) rentang usia, (3) tingkat pendidikan, (4) jabatan, dan (5) status kepegawaian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

# Human Resource Demographics [S-04][C.3]

As of December 31, 2024, the Company had a total of 148 (one hundred forty-eight) employees, including the management. Meanwhile, the number of employees of the Subsidiary was 124 (one hundred twenty-four) people. The number increased by 10 (ten) people and increased by 13 (thirteen) people at the Subsidiary compared to 2023. The Company does not have any temporary employees or employees managed by third parties for the distribution of specific labor. Detailed data based on (1) gender, (2) age range, (3) educational level, (4) job title, and (5) employment status are presented in the following tables:

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

## Employee Composition by Gender

| **Jenis Kelamin** Gender | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki / Male | 102 | 94 | 88 |
| Perempuan / Female | 46 | 44 | 36 |
| **Total** | **148** | **138** | **124** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

## Employee Composition by Employment Status

| **Status Kepegawaian** Employment Status | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Tetap / Permanent | 90 | 83 | 88 |
| Tidak Tetap / Temporary | 58 | 55 | 36 |
| **Total** | **148** | **138** | **124** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

## Employee Composition by Age

| **Tingkat Usia** Age Range | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| >55 tahun / years old | 17 | 12 | 8 |
| 46 – 55 tahun / years old | 31 | 31 | 26 |
| 41 – 45 tahun / years old | 23 | 23 | 24 |
| 31 – 40 tahun / years old | 48 | 46 | 43 |
| <30 tahun / years old | 29 | 26 | 23 |
| **Total** | **148** | **138** | **124** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Composition by Education Level

| Tingkat Pendidikan<br>Education Level | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| S2 / Master's Degree | 13 | 10 | 9 |
| S1 / Bachelor's Degree | 65 | 57 | 49 |
| Diploma / Associate Degree | 22 | 18 | 20 |
| SMA / Senior High School | 48 | 53 | 46 |
| SMP / Junior High School | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | **148** | **138** | **124** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

## Employee Composition by Position Level

| Tingkat Jabatan<br>Position Level | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 3 | 2 | 3 |
| Direksi / Board of Directors | 4 | 4 | 4 |
| Manajer / Manager | 27 | 23 | 23 |
| Supervisor | 7 | 6 | 6 |
| Staf / Staff | 107 | 103 | 88 |
| **Total** | **148** | **138** | **124** |

# Demografi Sumber Daya Manusia Anak Perusahaan PT Platinum Sinema

# Subsidiaries Demographics of Human Resources of PT Platinum Sinema

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

## Employee Composition by Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki / Male | 76 | 70 | 77 |
| Perempuan / Female | 48 | 41 | 46 |
| **Total** | **124** | **111** | **123** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

## Employee Composition by Employment Status

| Status Kepegawaian<br>Employment Status | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Tetap / Permanent | 47 | 70 | 60 |
| Tidak Tetap / Temporary | 77 | 41 | 63 |
| **Total** | **124** | **111** | **123** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

## Employee Composition by Age

| Tingkat Usia<br>Age Range | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| >55 tahun / years old | 1 | 1 | 1 |
| 46 – 55 tahun / years old | 3 | 2 | 2 |
| 41 – 45 tahun / years old | 5 | 4 | 0 |
| 31 – 40 tahun / years old | 34 | 39 | 35 |
| <30 tahun / years old | 81 | 65 | 85 |
| **Total** | **124** | **111** | **123** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Composition by Education Level

| Tingkat Pendidikan<br>Education Level | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| S2 / Master's Degree | 1 | 1 | 1 |
| S1 / Bachelor's Degree | 49 | 49 | 43 |
| Diploma / Associate Degree | 4 | 4 | 6 |
| SMA / Senior High School | 70 | 57 | 73 |
| SMP / Junior High School | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | **124** | **111** | **123** |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

## Employee Composition by Position Level

| Tingkat Jabatan<br>Position Level | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 0 | 1 | 1 |
| Direksi / Board of Directors | 0 | 3 | 2 |
| Manajer / Manager | 9 | 9 | 7 |
| Supervisor | 31 | 24 | 21 |
| Staf / Staff | 84 | 74 | 92 |
| **Total** | **124** | **111** | **123** |

# Data Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia [S-05]

Pengembangan kompetensi merupakan upaya investasi jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam operasionalnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 4 jam/karyawan, dengan total pegawai yang ikut serta sebanyak 61 orang atau setara dengan 41% dari jumlah keseluruhan.

Berikut ini merupakan informasi pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

# Human Resources Competency Development Data [S-05]

Competency development is a long-term investment effort undertaken by the Company in its human resources involved in its operations. In 2024, the Company conducted training and development for employees with an average of 4 hours of training per employee, with a total of 61 employees participating, equivalent to 41% of the total number of employees.

The following is information on trainings conducted by the Company throughout 2024:

| No. | Materi Pelatihan<br>Material of Training | Tempat, Tanggal<br>Venue, Date | Penyelenggara<br>Organizer | Jumlah Peserta<br>Total Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Program orientasi<br>Orientation Program | Kantor Perseroan - Jakarta : February, Maret, April, Mei, Juni, July, Agustus, September, Oktober dan Desember<br>Company Office - Jakarta : February, March, April, May, June, July, August, September, October and December | Divisi SDM<br>Human Resources Division | 22 |
| 2. | *On the job training* | Kantor Perseroan - Jakarta : February, Maret, April, Mei, Juni, July, Agustus, September, Oktober dan Desember/<br>Company Office - Jakarta : February, March, April, May, June, July, August, September, October and December | Divisi internal terkait<br>Related internal division | 18 |
| 3. | Rekomendasi Trend Konten Ramadhan 2024/<br>Recommended Ramadan Content Trend 2024 | Kantor/ Offcie (online) : Maret/ March | Facebook - Meta Global Partnerships | 6 |
| 4. | Ekosistem untuk Memaksimalkan Konten/<br>Ecosystem to Maximize Content | Facebook Office – Jakarta : Mei/ May | Facebook - Meta Global Partnerships | 6 |
| 5. | Youtube Innovative Content Creation 2024/ Youtube Innovative Content Creation 2024 | Fairmont Hotel – Jakarta : Agustus/ August | Youtube | 6 |
| 6. | Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perusahaan Angkatan IV/<br>Occupational Safety and ealth (OHS) Services in Companies Batch IV | Kantor Walikota Jakarta Selatan : Oktober/ October | Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi – Kota Administrasi Jakarta Selatan/<br>Department of Labor, Transmigration and Energy - South Jakarta Administrative City | 2 |
| 7. | Asia TV Forum | Singapore : Desember/ December | Asia TV Forum (ATF) | 1 |

# Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2025

# Human Resources Development Plan in 2025

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan lainnya secara berkelanjutan setiap tahunnya. Rencana pengembangan SDM yang akan dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company is committed to improving the quality of its human resources through the organization of training and other education on an annual basis. The HR development plan that will be implemented by the Company in 2025 is as follows:

| No. | Pelatihan<br>Training | Tujuan<br>Objective | Pelaksanaan<br>Implementation | Jumlah Peserta<br>Total Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Program Orientasi/<br>Orientation Program | SDM baru bisa cepat beradaptasi, memahami perusahaan lebih dalam, SDM akan lebih memahami perannya dan Mempermudah SDM baru bersosialisasi<br>New HR can quickly adapt, understand the company more deeply, HR will better understand its role and make it easier for new HR to socialize | Q1 – Q4 | 22 |
| 2. | *On The Job Training* | Membentuk SDM yang kompeten dan percaya diri dalam menjalankan tugas-tugasnya<br>Developing competent and confident human resources in the performance of their duties | Q1 – Q4 | 18 |
| 3. | *Leadership* | Meningkatkan Kualitas karakter pemimpin, membangun dan meningkatkan kredibilitas dan kompetensi diri sebagai pemimpin yang efektif dan bisa membawa perubahan yang berharga dan positif bagi tim dan organisasi<br>Improving the quality of the leader's character, build and improve credibility and self-competence as an effective leader and can bring valuable and positive changes to the team and organization | Q2 dan Q3 | 33 |

# Teknologi Informasi (TI)
# Information Technology (IT)

## Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan TI Perusahaan

Untuk meningkatkan kredibilitas yang profesional dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, Perseroan berkomitmen untuk memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) yang memadai dengan pengelolaan yang efektif. Perseroan terus berupaya secara aktif untuk meningkatkan kualitas TI agar dapat mendukung kelancaran operasional bisnis. Secara berkala, Perseroan juga akan melakukan perbaikan pada pemanfaatan TI dan memastikan bahwa pengelolaan TI berjalan dengan baik dan optimal.

## Company IT Management Commitment and Policy

In order to enhance professional credibility and adaptability to the development of science and technology, the Company is committed to having an adequate Information Technology (IT) system with effective management. The Company continues to actively strive to improve the quality of IT in order to support the smooth running of business operations. Periodically, the Company will also make improvements to IT utilization and ensure that IT management runs well and optimally.

## Pihak Pengelola TI Perusahaan

Perseroan memiliki Divisi TI yang bertugas untuk mengelola SDM. Divisi ini langsung berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Berikut adalah profil kepala Divisi TI:

## Company IT Management Party

The Company has an IT Division in charge of managing HR. This division is directly under the responsibility of the President Director. The following is the profile of the head of the IT Division:



**Profil Kepala Divisi TI / Profile of Head of IT Division**

| SATRIO PRAKOSO | |
|---|---|
| Jabatan / Job Title | Kepala Divisi Tech Support / TI / Head of Tech Support/IT Division |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Bekasi |
| Usia / Age | 50 Tahun / 50 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1974 |

| | |
|---|---|
| Riwayat Pendidikan / Education History | Sarjana Teknik Komputer di STT Pelita Bangsa (2006 – 2011)<br>Bachelor of Computer Engineering at STT Pelita Bangsa (2006 - 2011) |
| Riwayat Pekerjaan / Work History | Editor, *Visual Fix, Tech Support* di PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 – sekarang)<br>Editor, Visual Fix, Tech Support at PT Tripar Multivision Plus Tbk (1998 - present) |

## Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI

Tugas dan tanggung jawab Divisi TI Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan dan perawatan berkala terhadap perangkat komputer dan elektronik milik Perseroan;
2. Melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada jaringan network dan internet beserta aspek keamanannya;
3. Melakukan pembaruan atau upgrade pada berbagai perangkat komputer dan elektronik yang mendukung operasional Perseroan;
4. Melakukan analisis strategis jangka panjang terhadap berbagai teknologi untuk mendukung kelancaran dan peningkatan performa kerja Perseroan; dan
5. Menerapkan teknologi dengan efektif untuk mencapai efisiensi anggaran biaya.

## Data Pengembangan TI di tahun 2024

Di tahun 2024, divisi TI sudah melaksanakan beberapa pengelolaan TI, antara lain:

1. Melakukan penggantian berbagai perangkat komputer penunjang kerja;
2. Melakukan perbaikan/penggantian pada jaringan network komputer;
3. Melakukan perbaikan pada jaringan komputer internet dan nirkabel; dan
4. Melakukan penggantian/penambahan software pada berbagai perangkat komputer kerja.

## Duties and Responsibilities of the IT Division

The duties and responsibilities of the Company's IT Division are as follows:

1. Conduct periodic checks and maintenance of the Company's computer and electronic devices;
2. Conduct periodic checks and maintenance on network and internet networks and their security aspects;
3. Perform updates or upgrades on various computer and electronic devices that support the Company's operation;
4. Conducting long-term strategic analysis of various technologies to support the smooth and improved work performance of the Company; and
5. Implement technology effectively to achieve cost budget efficiency.

## IT Development Data in 2024

In 2024, the IT division has carried out several IT management, including:

1. Replacing various work support computer devices;
2. Repairing/replacing computer networks;
3. Repairing internet and wireless computer networks; and
4. Replacing/adding software to various work computer devices.

## Biaya Pengembangan TI Tahun 2024

Selama pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). Biaya tersebut digunakan untuk mendanai pengembangan sebagai berikut:

## IT Development Costs in 2024

During the implementation of Information Technology development in 2024, the Company has spent Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah). The costs were used to fund the following developments:

| No. | Rencana<br>Plan | Anggaran<br>Budget |
|---|---|---|
| 1. | Pengembangan perangkat keras dan lunak komputer paska produksi.<br>Post-production computer hardware and software development. | 50.000.000 |
| 2. | Pengembangan perangkat keras dan lunak komputer karyawan.<br>Employee computer hardware and software development. | 50.000.000 |

# Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan berkomitmen untuk fokus meningkatkan kualitas berbagai produk konten di berbagai *platform* (TV *Broadcast*, Film, OTT, TV Kabel) dengan terus melakukan inovasi pada perangkat teknologi yang mendukung kreativitas, sesuai dengan tren yang terus berkembang secara berkelanjutan setiap tahunnya.

Adapun rencana pengembangan Teknologi yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2025 antara lain:

# 2025 IT Development Plan

The Company is committed to focus on improving the quality of various content products across various platforms (TV Broadcast, Movies, OTT, Cable TV) by continuing to innovate on technological devices that support creativity, in accordance with trends that continue to develop sustainably every year.

The Technology development plans that will be performed by the Company in 2025 include:

| No. | Rencana<br>Plan | Tujuan<br>Objective | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|---|
| 1. | Peningkatan adaptasi Teknologi Cloud/<br>Improved adaptation of Cloud Technology | Efisiensi / kolaborasi/<br>Efficiency / collaboration | Januari 2025/<br>January 2025 |
| 2. | Peningkatan/Penambahan perangkat data penyimpanan/<br>Upgrade/Addition of data storage devices | Pengamanan Data Recovery pada content Library/<br>Secure Data Recovery on Library content | Januari 2025/<br>January 2025 |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

MULTIVISION PLUS





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







# Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

## Makro Ekonomi Global
Global Macroeconomics

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2%. Kondisi ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil jika dibandingkan dengan tahun lalu. Pencapaian ini didukung oleh adanya peningkatan aktivitas ekonomi di Amerika, Asia, serta negara-negara *emerging market* dan berkembang, yang mengalami perbaikan dalam investasi, perdagangan, dan permintaan domestik.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yang terjadi, inflasi global menunjukkan penurunan yang cukup baik. Menurut Statista, inflasi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,76%, persentase tersebut mengalami pemulihan dari tahun sebelumnya yang mencapai 6,66%, dan diperkirakan akan terus membaik pada tahun 2025 dan 2026 yang masing-masing diproyeksikan mencapai 4,32% dan 3,63%.

Di tahun yang sama, transformasi digital dan inovasi teknologi juga menjadi faktor utama mendorong keberhasilan pertumbuhan ekonomi global. Perkembangan kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, dan infrastruktur digital telah memberikan dorongan signifikan terhadap produktivitas di berbagai sektor, seperti keuangan, manufaktur, serta industri hiburan dan media. Penerapan teknologi yang semakin meluas, terutama dalam ekosistem digital yang berkembang pesat di Asia dan Amerika, telah mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan efisiensi baru dalam dunia bisnis dan meningkatkan daya saing di berbagai industri.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is expected to grow by 3.2%. This condition shows stable growth when compared to last year. This achievement was supported by an increase in economic activity in the Americas, Asia, as well as emerging market and developing countries, which experienced improvements in investment, trade, and domestic demand.

Along with the growth of the global economy, global inflation has shown a considerable decline. According to Statista, global inflation in 2024 was recorded at 5.76%, a percentage that has recovered from the previous year's 6.66%, and is expected to continue to improve in 2025 and 2026, which are projected to reach 4.32% and 3.63% respectively.

In the same year, digital transformation and technological innovation also became a major factor driving the success of global economic growth. The development of artificial intelligence (AI), automation, and digital infrastructure has provided a significant boost to productivity in sectors such as finance, manufacturing, and the entertainment and media industries. The widespread application of technology, especially in the rapidly expanding digital ecosystems in Asia and the Americas, has accelerated economic growth by creating new efficiencies in the business world and increasing competitiveness across industries.

# Makro Ekonomi Nasional

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan baik di tingkat internasional maupun lokal, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan konsisten. Berdasarkan laporan dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV tercatat mencapai 5,03% untuk keseluruhan tahun 2024. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dalam sektor investasi dan industri manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang tetap stabil dan pemulihan permintaan di pasar global.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melaporkan bahwa pemerintah bersama Bank Indonesia telah berhasil mencapai target inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (YoY), yang berada dalam rentang sasaran 2,5%. Keberhasilan ini merupakan hasil dari konsistensi dalam kebijakan moneter dan fiskal, serta sinergi yang efektif dalam pengendalian inflasi di tingkat pusat maupun daerah. Realisasi inflasi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 2,61% (YoY), dan merupakan yang terendah dalam dua puluh tahun terakhir.

Sementara itu, berdasarkan data yang disampaikan Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4,96 di tahun 2024. Dari sisi produksi, kontribusi tertinggi diberikan oleh Lapangan Usaha Jasa lainnya yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi diberikan oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang mencapai 12,48%.

# National Macroeconomics

Despite facing a number of challenges at both the international and local levels, the Indonesian economy has managed to show strong and consistent growth. Based on a report from the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth in the fourth quarter was recorded at 5.03% for the whole of 2024. This achievement was driven by improvements in the investment sector and manufacturing industry, as well as supported by stable domestic demand and recovering demand in the global market.

In line with these achievements, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia reported that the government and Bank Indonesia have successfully achieved the 2024 inflation target of 1.57% (YoY), which is within the target range of 2.5%. This success is the result of consistency in monetary and fiscal policies, as well as effective synergy in controlling inflation at the central and regional levels. The realization of inflation showed a decrease compared to 2023, which reached 2.61% (YoY), and was the lowest in the last twenty years.

Meanwhile, based on data submitted by the Central Bureau of Statistics, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22.14 trillion with GDP per capita reaching Rp78.6 million or equivalent to USD4.96 in 2024. In terms of production, the highest contribution was made by the other Services Business Field which reached 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest contribution was made by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) which reached 12.48%.

# Tinjauan Industri
## Industry Overview

Industri perfilman Indonesia pada tahun 2024 mengalami perkembangan yang signifikan, menandai pencapaian penting dalam sejarah perfilman nasional. Berdasarkan data dari Lembaga Sensor Film (LSF), sepanjang tahun 2024 terdapat 540 judul film layar lebar yang disensor, terdiri dari 285 film nasional dan 255 film impor. Jumlah film nasional untuk pertama kalinya melampaui film impor, menunjukkan peningkatan produksi film lokal yang signifikan.

The Indonesian film industry in 2024 experienced significant development, marking an important milestone in the history of national cinema. Based on data from the Film Censorship Board (LSF), throughout 2024 there were 540 censored feature films, consisting of 285 national films and 255 imported films. The number of national films surpassed imported films for the first time, indicating a significant increase in local film production.

Menurut catatan Eknompedia pada tahun 2024, industri hiburan dan perfilman global mengalami pemulihan yang signifikan pada tahun 2024 setelah menghadapi berbagai tantangan selama pandemi. Pendapatan *box office* global diproyeksikan mencapai 25 miliar USD, yang mencerminkan ketahanan dan kemampuan industri ini untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika pasar.

In addition, the number of Indonesian movie viewers is also increasing rapidly. It is predicted that the Indonesian film industry will attract around 60 million viewers by 2024, which is the highest number in the history of Indonesian cinema.

Industri perfilman di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Pada tahun 2024, jumlah penonton bioskop diperkirakan mencapai lebih dari 80 juta, yang merupakan angka tertinggi dalam sejarah perfilman di tanah air. Selain itu, Kedeputian Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), melaporkan bahwa subsektor film, animasi, dan video diperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp3,41 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini menunjukkan eksistensi sektor industri hiburan dan perfilman memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi domestik.

The movie industry in Indonesia is showing very positive developments. By 2024, the number of moviegoers is expected to reach more than 80 million, which is the highest number in the history of cinema in the country. In addition, the Deputy for Digital Economy and Creative Products of the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), reported that the film, animation and video subsector is expected to contribute Rp3.41 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). This shows the existence of the entertainment and film industry sector has an important role in domestic economic growth.

Namun, pada realitasnya peningkatan dalam jumlah film dan penonton, distribusi bioskop di Indonesia masih dalam kategori terbatas. Berdasarkan data Badan Perfilman Indonesia (BPI) pada Februari 2024, terdapat sekitar 517 lokasi bioskop dengan total 2.145 layar di seluruh Indonesia, yang tersebar di 115 kabupaten dan kota. Angka ini masih tergolong rendah mengingat pada tahun 2024 Indonesia memiliki 416 kabupaten dan 98 kota secara keseluruhan.

However, in reality, the increase in the number of films and audiences, the distribution of cinemas in Indonesia is still in the limited category. Based on data from the Indonesian Film Board (BPI) in February 2024, there were approximately 517 movie theater locations with a total of 2.145 screens across Indonesia, spread across 115 regencies and cities. This figure is still relatively low considering that in 2024 Indonesia has 416 regencies and 98 cities as a whole.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi industri perfilman Indonesia, dengan peningkatan dalam jumlah produksi film, jumlah penonton, serta kualitas karya yang semakin membaik. Namun, tantangan seperti terbatasnya distribusi bioskop masih perlu diselesaikan agar film dapat lebih mudah diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Overall, 2024 is an important milestone for Indonesia's film industry, with an increase in the number of film productions, the number of viewers, and the quality of work improving. However, challenges such as the limited distribution of movie theaters still need to be resolved so that films can be more accessible to all Indonesians.

# Tinjauan Bisnis
## Business Overview

Berawal dari perusahaa produksi yang didirikan sebagai PT Parkit Film, perjalanan PT Tripar Multivision Plus Tbk dimulai dan berkembang pesat hingga mendirikan PT Tripar Multivision Plus Tbk pada 1990. Perusahaan ini berfokus pada pembuatan dan distribusi film di bawah pimpinan "Bapak Sinetron Indonesia," Ram Punjabi, yang memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di industri. Saat ini, perusahaan telah berkembang menjadi industri perfilman terintegrasi yang menghasilkan film dan serial televisi. Hingga 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk telah memproduksi lebih dari 650+ judul film dan >15.000 jam tayang serial televisi. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki jalur distribusi film yang luas, baik lokal, regional, maupun internasional, dengan penonton utama di Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

Starting from a production company established as PT Parkit Film, the journey of PT Tripar Multivision Plus Tbk began and grew rapidly until it established PT Tripar Multivision Plus Tbk in 1990. The company focuses on film production and distribution under the leadership of the "Father of Indonesian Sinetron," Ram Punjabi, who has over 50 years of experience in the industry. Today, the company has grown into an integrated film industry that produces movies and television series. As of 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk has produced more than 650+ movie titles and >15.000 hours of television series. In addition, the company also has an extensive film distribution channel, both locally, regionally, and internationally, with main audiences in Indonesia, Malaysia, and the Philippines.

Perusahaan juga memiliki izin untuk kegiatan pemutaran film atau bioskop nasional, dengan 16 lokasi dan total 44 layar yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi hingga akhir 2024.

The company also has a license for film screening activities or national cinemas, with 16 locations and a total of 44 screens spread across Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi until the end of 2024.

## Film Produksi Perseroan yang Tayang di Tahun 2024

- Kereta Berdarah - 1 Februari 2024;
- Tuhan Izinkan Aku berdosa - 22 Mei 2024;
- Sengkolo Malam Satu Suro - 20 Juni 2024;
- Pusaka - 18 Juli 2024;
- Pulau Hantu - 10 Oktober 2024;
- Dosa Musyrik - 31 Oktober 2024; dan
- Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu - 21 November 2024.

## Company Movies Released in 2024

- Kereta Berdarah - February 1, 2024;
- Tuhan Izinkan Aku berdosa – May 22, 2024
- Sengkolo Malam Satu Suro – June 20, 2024;
- Pusaka – July 18, 2024;
- Pulau Hantu – October 10, 2024;
- Dosa Musyrik - October 31, 2024; and
- Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu - November 21, 2024.

## Web Series Produksi Perseroan yang Tayang di Tahun 2024

- Dear Jo – The Series
- Suami-suami Masa Kini Season 3

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di industri. Strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Fokus pada produksi konten berkualitas;
2. Ekspansi ke wilayah baru;
3. Meningkatkan pangsa pasar; dan
4. Memantau perkembangan media digital.

## Company Web Series Aired in 2024

- Dear Jo – The Series
- Suami-suami Masa Kini Season 3

In performing its business activities, the Company has implemented various strategies to achieve growth objectives and maintain a competitive advantage in the industry. These strategies include:

1. Focus on producing quality content;
2. Expansion into new territories;
3. Increase market share; and
4. Monitoring the development of digital media.

# Film Produksi Perseroan yang Tayang di tahun 2024

## The Company's Films Premiered Streamed in 2024

Kereta Berdarah




Tuhan Izinkan Aku Berdosa




Sengkolo




Pusaka



## Film Produksi Perseroan yang Tayang di tahun 2024

The Company's Films Premiered Streamed in 2024

Dosa Musyrik




Pulau Hantu




Hidup Ini Terlalu Banyak Kamu



# Web Series Produksi Perseroan yang Tayang di tahun 2024

## Web Series Films Premiered Streamed in 2024

### Suami Suami Masa Kini 3




### Dear Jo



# Film Produksi Perseroan yang Tayang di Luar Negeri Pada Tahun 2024

Films Produced by the Company that Screened Overseas in 2024

Kereta Berdarah, Taiwan




Kereta Berdarah, Taiwan




Di Ambang Kematian, Rusia



# Keunggulan Kompetitif
## Competitive Advantage

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam industri hiburan dan terus berusaha untuk mengembangkannya, salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perseroan percaya bahwa keberhasilan dalam menyediakan produk yang sesuai dengan harapan konsumen bergantung pada SDM yang berkualitas. Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

**1. Perusahaan Hiburan yang Terintegrasi**

Perseroan memproduksi berbagai jenis program acara, termasuk film, *web series*, dan sinetron. Proses produksi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pengembangan kreatif, pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam pemasaran, distribusi, dan pengoperasian bioskop. Dengan cakupan usaha yang luas ini, Perseroan memiliki integrasi bisnis yang kuat dari hulu hingga hilir, menjadikannya sebagai perusahaan hiburan yang terintegrasi.

**2. Pengalaman yang Luas dalam Industri Hiburan**

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam produksi film, serta hubungan yang solid dengan pemangku kepentingan industri hiburan, Perseroan telah terbukti menjadi ahli di industri hiburan Indonesia. Ditambah lagi, manajemen Perseroan memiliki lebih dari 50 tahun pengalaman di industri perfilman Indonesia.

**3. Koleksi Judul yang Luas**

Perseroan memiliki koleksi film yang beragam, dengan lebih dari 650 judul film, termasuk film klasik dan epik. Koleksi ini tidak hanya terbatas pada film, tetapi juga mencakup serial televisi dengan total durasi mencapai 15.000 jam. Kepemilikan koleksi ini memberikan Perseroan hak kekayaan intelektual atas berbagai judul, menjadikannya salah satu perusahaan hiburan dengan koleksi yang luas dan beragam.

The Company has a significant competitive advantage in the entertainment industry and continues to strive to develop it, one of which is by improving the quality of human resources (HR). The Company believes that success in providing products that meet consumer expectations depends on qualified human resources. The following are some of the Company's competitive advantages:

**1. Integrated Entertainment Company**

The Company produces various types of programs, including movies, web series, and soap operas. The production process is carried out continuously from creative development, pre-production, production, to post-production. In addition, the Company is also involved in marketing, distribution, and operation of movie theaters. With this broad scope of business, the Company has strong business integration from upstream to downstream, making it an integrated entertainment company.

**2. Extensive Experience in the Entertainment Industry**

With over 30 years of experience in film production, as well as solid relationships with entertainment industry stakeholders, the Company has proven to be an expert in the Indonesian entertainment industry. In addition, the Company's management has more than 50 years of experience in the Indonesian movie industry.

**3. Extensive Title Collection**

The Company has a diverse movie collection, with over 650 movie titles, including classics and epics. This collection is not only limited to movies, but also includes television series with a total duration of 15,000 hours. Ownership of this collection grants the Company intellectual property rights over various titles, making it one of the entertainment companies with an extensive and diverse collection.

**4. Pelopor dan Pembentuk Tren dalam Industri Hiburan**

PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) telah lama memantapkan dirinya sebagai pelopor dan pembentuk tren dalam industri hiburan di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan secara konsisten memimpin pasar dalam produksi film dan televisi, menetapkan tolok ukur industri dalam hal penceritaan, kualitas produksi, dan keterlibatan audiens. MVP berperan penting dalam mempopulerkan sinetron di Indonesia, yang membuat pendirinya, Raam Punjabi, dijuluki sebagai "Bapak Sinetron Indonesia." Warisan ini terus berlanjut seiring dengan upaya perusahaan untuk tetap berada di garis terdepan industri dengan mengadopsi format baru, tema yang relevan, serta teknik produksi inovatif yang sesuai dengan preferensi audiens yang terus berkembang.

Selain kontribusinya dalam media tradisional, MVP juga berada di garis depan transformasi industri dengan beradaptasi pada era digital. Perusahaan ini secara strategis memperluas distribusi kontennya melalui berbagai platform, termasuk bioskop, layanan *streaming,* dan saluran distribusi internasional. Dengan memanfaatkan pemahaman mendalam tentang perilaku audiens dan tren hiburan, MVP terus menghadirkan konten yang inovatif dan menarik, tidak hanya untuk menghibur, tetapi juga untuk membentuk arah perkembangan industri film dan televisi di Indonesia.

**4. Pioneer and Trend-setter in the Entertainment Industry**

PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) has long established itself as a pioneer and trend-setter in the entertainment industry in Indonesia. With over five decades of experience, the Company has consistently led the market in film and television production, setting industry benchmarks in terms of storytelling, production quality and audience engagement. MVP was instrumental in popularizing soap operas in Indonesia, which led to its founder, Raam Punjabi, being dubbed the "Father of Indonesian Sinetron." This legacy continues as with the company's efforts to stay at the forefront of the industry by adopting new formats, relevant themes, as well as innovative production techniques that suit the evolving preferences of the audience.

In addition to its contributions in traditional media, MVP is also at the forefront of industry transformation by adapting to the digital age. The company is strategically expanding its content distribution through various platforms, including movie theaters, streaming services, and international distribution channels. By leveraging its deep understanding of audience behavior and entertainment trends, MVP continues to deliver innovative and engaging content, not only to entertain, but also to shape the direction of the development of the film and television industry in Indonesia

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
## Operations Review By Business Segment

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan membagi bisnisnya menjadi dua segmen utama, yaitu segmen produksi film dan segmen bioskop. Kinerja masing-masing segmen usaha diukur berdasarkan pendapatan yang dihasilkan dari kedua segmen tersebut. Berikut adalah informasi mengenai segmen usaha Perseroan:

In conducting its operations, the Company divides its business into two main segments, namely the film production segment and the cinema segment. The performance of each business egmen tis measured based on the revenue generated from both segments. The following is information about the Company's business segments:

**Pendapatan Segmen Tahun 2024 – 2023**
**Revenue Segment in 2024-2023**

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Keterangan / Description | 2024 | 2023 | Selisih / Difference | Perubahan / Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Produksi Film / Movie Production** | | | | |
| Sinetron / Soap Opera | 23.356 | 157.111 | (133.755) | (85,13%) |
| Digital (OTT & Internet, & Pay TV) | 42.381 | 57.449 | (15.068) | (26,23%) |
| Film / Movie | 97.930 | 135.035 | (37.105) | (27,48%) |
| **Subjumlah / Subtotal** | 163.667 | 349.595 | (185.928) | (53,18%) |
| **Bioskop / Cinema** | | | | |
| Tiket / Ticket | 51.176 | 37.599 | 13.577 | 36,11% |
| Makanan dan Minuman / Food and Beverage | 14.497 | 12.073 | 2.424 | 20,08% |
| **Subjumlah / Subtotal** | **65.673** | **49.672** | **16.001** | **32,21%** |
| **Total** | **229.340** | **399.267** | **(169.927)** | **(42,56%)** |

## Produksi Film

Segmen produksi film terdiri dari sinetron, digital, film, dan pay TV. Profitabilitas segmen ini diukur dengan cara menghitung kontribusi masing-masing komponen pendapatan segmen, serta membandingkan pendapatan dari segmen usaha dengan laba usaha yang diperoleh oleh Perseroan. Pendapatan dari segmen produksi film pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## Movie Production

The film production segment consists of soap operas, digital, movies, and pay TV. The profitability of this segment is measured by calculating the contribution of each component of segment revenue, as well as comparing revenue from the business segment with operating profit earned by the Company. Revenue from the movie production segment in 2024 is as follows:

## Pendapatan Segmen Produksi Film
## Revenue Segment in Movie Production

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | Kontribusi<br>Contribution |
|---|---|---|
| Sinetron<br>Soap Opera | 23.356 | 14,20% |
| Digital (OTT & Internet, & Pay TV) | 42.381 | 25,77% |
| Film<br>Movie | 97.930 | 60,03% |
| **Total** | **163.667** | **100%** |

Pada tahun 2024, segmen-segmen dalam produksi film memberikan kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. Segmen Sinetron: Kontribusi pendapatan sebesar Rp23,36 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 85,13% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang mencapai Rp157,11 miliar;
2. Segmen Digital: Kontribusi pendapatan sebesar Rp42,38 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 26,23% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp57,45 miliar; dan
3. Segmen Film: Kontribusi pendapatan sebesar Rp97,93 miliar, mengalami penyesuaian sebesar 27,48% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp135,04 miliar.

Secara keseluruhan, segmen produksi film telah menghasilkan pendapatan sebesar Rp164,45 miliar dengan komposisi kontribusi sebagai berikut:
- Sinetron: 14,20%
- Digital: 25,77%
- Film: 60,03%

In 2024, the segments in movie production contributed revenue as follows:

1. Soap Opera Segment: Revenue contribution of Rp23,36 billion, an adjustment of 85,13% compared to 2023 revenue of Rp157,11 billion;

2. Digital Segment: Revenue contribution of Rp42.38 billion, an adjustment of 26.23% compared to 2023 revenue of Rp57.45 billion; and

3. Movie Segment: Revenue contribution amounted to Rp97.93 billion, an adjustment of 27.48% compared to 2023 revenue of Rp135.04 billion.

Overall, the movie production segment has generated revenue of Rp164,45 billion with the following contribution composition:

- Soap Opera: 14,20%
- Digital: 25,77%
- Movie: 60,03%

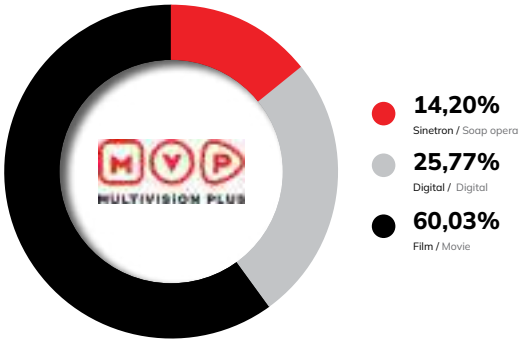

# Bioskop

Segmen bioskop terdiri dari pendapatan yang berasal dari tiket, makanan, dan minuman. Kontribusi profitabilitas dari segmen bioskop diukur dengan menghitung kontribusi masing-masing komponen pendapatan segmen, serta membandingkan pendapatan segmen dengan laba usaha yang diperoleh oleh Perseroan. Pendapatan dari segmen bioskop pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

# Cinema

Movie theater segment consists of revenue from tickets, food and beverages. The profitability contribution of the cinema segment is measured by calculating the contribution of each component of segment revenue, and comparing segment revenue with operating profit earned by the Company. Revenue from the cinema segment in 2024 is as follows:

**Pendapatan Segmen Bioskop**
**Revenue Segment in Cinema**

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | Kontribusi<br>Contribution |
|---|---|---|
| Tiket<br>Ticket | 51.176 | 77,93% |
| Makanan dan Minuman<br>Food and Beverage | 14.497 | 22,07% |
| **Total** | **65.673** | **100%** |

Pada tahun 2024, segmen bioskop memberikan kontribusi pendapatan sebagai berikut:

1. Segmen Tiket: meraih pendapatan sebesar Rp51,18 miliar, mengalami peningkatan sebesar 36,11% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang mencapai Rp37,59 miliar.
2. Segmen Makanan dan Minuman: meraih pendapatan sebesar Rp14,50 miliar, mengalami peningkatan sebesar 20,08% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp12,07miliar.

Secara keseluruhan, segmen bioskop telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan sebesar Rp65,67 miliar, dengan komposisi kontribusi sebagai berikut:
- Tiket: 77,93%
- Makanan dan Minuman: 22,07%

In 2024, the movie theater segment contributed the following revenue:

1. Ticket Segment: achieved revenue of Rp51.18 billion, an increase of 36.11% compared to revenue in 2023 which reached Rp37.59 billion.

2. Food and Beverage Segment: achieved revenue of Rp14.50 billion, an increase of 20.08% compared to 2023 revenue of Rp12.07 billion.

Overall, the movie theater segment has contributed revenue of Rp65,67 billion with the following contribution composition:
- Ticket: 77,93 %
- Food and Beverages: 22,07 %

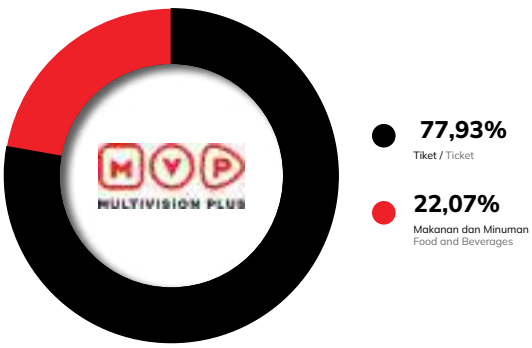

# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

Pembahasan pada bagian ini merujuk pada kinerja keuangan yang tercantum dalam Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini "wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material."

The discussion in this section refers to the financial performance stated in the Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk for the period ended December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with an opinion of "unqualified in all material respects."

Perseroan memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, laporan ini juga mematuhi peraturan regulator pasar modal dan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

The Company ensures that the Financial Statements have been prepared in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. In addition, this report also complies with capital market regulatory rules and regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision.

Berikut adalah informasi mengenai laporan keuangan Perseroan hingga 31 Desember 2024, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian:

The following is information regarding the Company's financial statements until December 31, 2024, which includes the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated statement of cash flows:

# Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,72 triliun, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20,09% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,43 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh dominasi peningkatan yang terjadi pada aset tidak lancar.

Berikut adalah informasi terkait aset Perseroan hingga 31 Desember 2024:

# Consolidated Statement of Financial Position

## Assets

In 2024, the Company recorded total assets of Rp1.72 trillion, which showed an increase of 20.09% compared to the total assets in 2023 which was recorded at Rp1.43 trillion. This increase was influenced by the dominance of the increase in non-current assets.

The following is information related to the Company's assets until December 31, 2024:

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Aset Lancar/ Current Assets** | | | | |
| Kas dan Bank<br>Cash and Bank | 46.018 | 114.411 | (68.393) | (59,78%) |
| Piutang Usaha – Neto<br>Trade Receivable – Net | 154.326 | 376.183 | (221.857) | (58,98%) |
| • Pihak Ketiga<br>Third Party | 144.949 | 363.646 | (218.697) | (60,14%) |
| • Pihak Berelasi<br>Related Party | 9.377 | 12.537 | (3.160) | (25,21%) |
| Piutang Non Usaha – Neto<br>Non-Trade Receivable | 341 | 16.542 | (16.201) | (97,94%) |
| • Pihak Ketiga<br>Third Party | 156 | 144 | 12 | 8,33% |
| • Pihak Berelasi<br>Related Party | 185 | 16.398 | (16.213) | (98,87%) |
| Pajak Dibayar Dimuka<br>Prepaid Tax | 17.355 | 7.778 | 9.577 | 123,13% |
| Persediaan<br>Inventory | 1.770 | 1.153 | 617 | 53,51% |
| Aset Film<br>Film Asset | 52.230 | 21.325 | 30.905 | 144,92% |
| Uang Muka dan biaya dibayar dimuka<br>Advances and prepaid expenses | 4.798 | 13.996 | (9.198) | (65,72%) |
| Aset Lain-Lain<br>Other Assets | - | - | - | - |
| **Total Aset Lancar**<br>**Total Current Assets** | **276.838** | **551.388** | **(274.550)** | **(49,79%)** |
| **Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets** | | | | |
| Aset Tetap<br>Fixed Assets | 129.725 | 114.880 | 14.845 | 12,92% |
| Aset Film<br>Film Asset | 227.002 | 220.668 | 6.334 | 2,87% |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| Properti Investasi<br>Invesment Property | 322.333 | 319.109 | 3.224 | 1,01% |
| Investasi<br>Investment | 680.876 | 207.891 | 472.985 | 227,52% |
| Aset Tak Berwujud<br>Intangible Assets | 150 | 177 | (27) | (15,25%) |
| Deposit | 706 | 405 | 301 | 74,32% |
| Aset Hak Guna<br>Right of Use Assets | 24.014 | 11.270 | 12.744 | 113,08% |
| Aset Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Assets | 51.978 | 2.848 | 49.130 | 1725,07% |
| Aset tidak lancar lainnya<br>Other Non-current Assets | 1.957 | - | - | - |
| **Total Aset Tidak Lancar**<br>**Total Non-current Assets** | **1.438.741** | **877.248** | **561.493** | **64,01%** |
| **Total Aset / Total Assets** | **1.715.579** | **1.428.636** | **286.942** | **20,09%** |

## Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sebesar Rp276,84 miliar, jumlah tersebut mengalami penyesuaian sebesar 49,79% dibandingkan dengan nilai aset lancar pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp551,39 miliar. Penyesuaian nilai aset lancar ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada piutang usaha-neto dan piutang non-usaha, yang mana masing-masing turun sebesar 58,98% dan 97,94%.

### Kas dan Bank

Hingga 31 Desember 2024, nilai kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp46,02 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 59,78% dibandingkan dengan nilai kas dan bank pada tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp114,41 miliar. Penyesuaian nilai kas dan setara kas ini disebabkan oleh penggunaan kas yang signifikan dalam rangka mendukung kegiatan ekspansi usaha Perseroan, termasuk pembiayaan pembangunan fasilitas operasional baru, peningkatan kapasitas produksi, serta investasi strategis dalam infrastruktur dan teknologi guna menunjang pertumbuhan jangka panjang.

### Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2024, nilai piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp154,33 miliar, yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai piutang usaha ini mengalami penyesuaian sebesar 58,98% dibandingkan

## Current Assets

Per December 31, 2024, the Company recorded a current asset value of Rp276.84 billion, an adjustment of 49.79% compared to the current asset value in 2023 which was recorded at Rp551.39 billion. The adjustment in the value of current assets was due to a decrease in trade receivables-net and non-trade receivables, which decreased by 58.98% and 97.94% respectively.

### Cash and Bank

Per December 31, 2024, the Company's cash and bank value was recorded at Rp46.02 billion, which experienced an adjustment of 59.78% compared to the value of cash and bank in 2023 which reached Rp114.41 billion. The adjustment in the value of cash and cash equivalents was due to the significant use of cash to support the Company's business expansion activities, including financing the construction of new operational facilities, increasing production capacity, and strategic investments in infrastructure and technology to support long-term growth.

### Trade Receivable

Per December 31, 2024, the Company's accounts receivable value was recorded at Rp154.33 billion, consisting of accounts receivable from third parties and related parties. The value of accounts receivable has been adjusted by 58.98% compared

dengan nilai piutang usaha pada tahun 2023 yang sebesar Rp376,18 miliar. Penyesuaian nilai piutang usaha disebabkan oleh dilakukannya pencadangan (*allowance*) atas sejumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak tertagih, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit yang lebih konservatif dan memastikan kualitas aset yang sehat.

## Piutang Non-Usaha

Hingga 31 Desember 2024, nilai piutang non-usaha Perseroan tercatat sebesar Rp341 juta , yang terdiri dari piutang non-usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai piutang non-usaha ini mengalami penyesuaian signifikan sebesar 97,94% dibandingkan dengan piutang non-usaha pada tahun 2023 yang sebesar Rp16,54 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh tidak ada penyisihan yang disediakan untuk Piutang Non-Perdagangan. Penurunan piutang non-perdagangan hanya disebabkan oleh pembayaran.

## Pajak Dibayar di Muka

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pajak dibayar di muka sebesar Rp17,36 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 123,13% dibandingkan dengan nilai pajak dibayar di muka pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,78 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kelebihan pembayaran pajak oleh entitas induk sebagai dampak rugi pajak pada tahun berjalan.

## Persediaan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai persediaan sebesar Rp1,77 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 53,51% dibandingkan dengan nilai persediaan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,15 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tersedianya bioskop baru di sejumlah wilayah operasional Perseroan, yang secara langsung meningkatkan jumlah penjualan makanan dan minuman di lokasi tersebut.

## Aset Film

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset film sebesar Rp52,23 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 144,92% dibandingkan dengan nilai aset film pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp21,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas produksi film dan serial televisi selama tahun berjalan, sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat konten

to the value of accounts receivable in 2023 which amounted to Rp376.18 billion. The adjustment in the value of trade receivables was due to the allowance made for a number of overdue and uncollectible trade receivables, as part of the Company's efforts to implement a more conservative credit risk management policy and ensure healthy asset quality.

## Non-Trade Receivables

Per December 31, 2024, the Company's non-trade receivables amounted to Rp341 million, consisting of non-trade receivables from third parties and related parties. This value of non-trade receivables experienced a significant adjustment of 97.94% compared to non-trade receivables in 2023 which amounted to Rp16.54 billion. This adjustment is due to the fact that there is no allowance provided for non-trade receivables. The decrease in non-trade receivables is only due to payments.

## Prepaid Tax

Per December 31, 2024, the Company recorded prepaid taxes of Rp17.36 billion, which experienced a significant increase of 123.13% compared to the value of prepaid taxes in 2023 which was recorded at Rp7.78 billion. This Increment was due to tax overpayment by the parent entity as an impact of the tax loss in the current year.

## Inventory

As of December 31, 2024, the Company's inventory value was Rp1.77 billion, an increase of 53.51% from Rp1.15 billion in 2023. This increase was due to the availability of new cinemas in a number of the Company's operating areas, which directly increased food and beverage sales at those locations.

## Asset Film

Per December 31, 2024, the Company recorded movie assets value of Rp52.23 billion, which experienced a significant increase of 144.92% compared to the movie asset value in 2023 which was recorded at Rp21.33 billion. This increase was due to the increase in film and television series production activities during the year, as part of the Company's strategic move to strengthen its original content and expand its distribution reach,

orisinal dan memperluas jangkauan distribusi, baik untuk kebutuhan siaran televisi nasional maupun kerja sama dengan platform digital. Investasi pada aset film ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus menghasilkan konten berkualitas tinggi yang kompetitif di pasar hiburan nasional.

### Uang Muka

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan perolehan uang muka sebesar Rp4,80 miliar , yang mengalami penyesuaian sebesar 65,72% dibandingkan dengan perolehan uang muka pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp14 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek kerja sama produksi dan distribusi konten yang melibatkan skema pembayaran di muka dari mitra, seiring dengan adanya perubahan pola kerja sama bisnis yang lebih menekankan sistem pembayaran bertahap berdasarkan progres penyelesaian proyek. Selain itu, sebagian besar uang muka yang diterima pada tahun sebelumnya telah direalisasikan menjadi pendapatan pada tahun berjalan.

### Aset Lain-lain

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan nilai aset lain-lain, hal ini sama seperti tahun sebelumnya

## Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sebesar Rp1,44 triliun, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 64,01% dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp877,25 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan luar biasa pada aspek investasi, aset hak guna, dan aset pajak tangguhan.

### Aset Tetap – Neto

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset tetap neto sebesar Rp129,73 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 12,92% dibandingkan dengan nilai aset tetap neto pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp114,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembangunan bioskop baru.

### Aset Film

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset film sebesar Rp227 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 2,87% dibandingkan dengan nilai aset film pada tahun 2023 yang

both for national television broadcast needs and cooperation with digital platforms. This investment in movie assets reflects the Company's commitment to continue producing high quality content that is competitive in the national entertainment market.

### Advances

Per December 31, 2024, the Company recorded Rp4.80 billion in advances, which experienced an adjustment of 65.72% compared to the amount of Rp14 billion in 2023. This adjustment was due to a decrease in the number of content production and distribution cooperation projects involving advance payment schemes from partners, along with changes in business cooperation patterns that emphasize a gradual payment system based on project completion progress. In addition, most of the advances received in the previous year have been realized into revenue in the current year.

### Other Assets

In 2024, the Company did not record the value of other assets, this is the same as the previous year

## Non-current Assets

Per December 31, 2024, the Company recorded a non-current asset value of Rp1.44 trillion, which experienced a significant increase of 64.01% compared to the value of non-current assets in 2023 which was recorded at Rp877.25 billion. This increase was due to the extraordinary increase in investment aspects, right of use assets, and deferred tax assets.

### Fixed Assets - Net

As of December 31, 2024, the Company recorded a net fixed asset value of Rp129.73 billion, which increased by 12.92% compared to the net fixed asset value in 2023 which was recorded at Rp114.88 billion. This increase was due to the new construction cinema.

### Movie Asset

Per December 31, 2024, the Company recorded movie assets of Rp227 billion, which increased by 2.87% compared to the value of film assets in 2023 which was recorded at Rp220.67 billion. This

tercatat sebesar Rp220,67 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan judul-judul film dan serial baru yang diproduksi untuk jangka panjang dan belum diamortisasi, serta akuisisi hak tayang atas konten tertentu yang masih memiliki nilai ekonomi ke depan. Hal ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperkuat portofolio aset konten sebagai sumber pendapatan berkelanjutan melalui distribusi jangka panjang ke berbagai platform penyiaran dan digital.

## Properti Investasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai properti investasi sebesar Rp322,33 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 1,01% dibandingkan dengan nilai properti investasi pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp319,11 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki Perseroan, seiring dengan tren kenaikan nilai pasar properti di lokasi strategis tempat aset tersebut berada. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan nilai aset melalui pemeliharaan serta optimalisasi pemanfaatan properti untuk mendukung pendapatan sewa.

## Investasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai investasi sebesar Rp680,88 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 227,52% dibandingkan dengan nilai investasi pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp207,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya Perseroan melakukan investasi strategis pada kemitraan konten dan teknologi guna memperkuat ekosistem bisnis serta memperluas jangkauan distribusi di pasar domestik maupun internasional.

## Aset Tak Berwujud – Neto

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset tak berwujud sebesar Rp150 juta, yang mengalami penyesuaian sebesar 15,25% dibandingkan dengan nilai aset tak berwujud pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp177 juta.

## Deposit

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan perolehan deposit sebesar Rp706 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 74,32% dibandingkan dengan perolehan deposit pada

increase was due to the addition of new movie and series titles that are produced for the long term and have not been amortized, as well as the acquisition of broadcast rights to certain content that still has future economic value. This reflects the Company's strategy in strengthening its portfolio of content assets as a sustainable source of revenue through long-term distribution to various broadcast and digital platforms.

## Investment Property

Per December 31, 2024, the Company recorded an investment property value of Rp322.33 billion, which increased by 1.01% compared to the investment property value in 2023 which was recorded at Rp319.11 billion. This increase was due to the fair value adjustment of the Company's investment properties, in line with the upward trend in the market value of properties in strategic locations where the assets are located. In addition, this increase also reflects the Company's efforts to maintain and increase asset value through maintenance and optimization of property utilization to support rental income.

## Investment

Per December 31, 2024, the Company recorded an investment value of Rp680.88 billion, which experienced a significant increase of 227.52% compared to the investment value in 2023 which was recorded at Rp207.89 billion. This increase was due to the Company's efforts to make strategic investments in content and technology partnerships to strengthen the business ecosystem and expand distribution reach in domestic and international markets.

## Intangible Assets - Net

Per December 31, 2024, the Company recorded an intangible asset value of Rp150 million, which experienced an adjustment of 15.25% compared to the value of intangible assets in 2023 which was recorded at Rp177 million.

## Deposit

Per December 31, 2024, the Company recorded a deposit of Rp706 million, which increased by 74.32% compared to the deposit in 2023 which was recorded at Rp405 million. This increase was due to

tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp405 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penyewaan tempat bioskop.

the rental of movie theaters.

### Aset Hak Guna – Neto

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset hak guna sebesar Rp24,01 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 113,08% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,27 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan perjanjian sewa jangka panjang yang dilakukan Perseroan, terutama untuk keperluan operasional tempat bioskop.

### Right of Use Assets - Net

Per December 31, 2024, the Company recorded a value of right of use assets of Rp24.01 billion, which experienced a significant increase of 113.08% compared to the acquisition in 2023 which was recorded at Rp11.27 billion. This increase was due to the addition of long-term lease agreements made by the Company, specically for operational purposes only for cinema premises.

### Aset Pajak Tangguhan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset pajak tangguhan sebesar Rp51,98 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 1725,07% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,85 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pengakuan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang diperkirakan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa mendatang. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan penyesuaian atas estimasi pemulihan aset pajak tangguhan yang lebih optimistis, seiring dengan proyeksi kinerja keuangan Perseroan yang membaik secara berkelanjutan.

### Deferred Tax Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded deferred tax assets of Rp51.98 billion, a significant increase of 1725.07% compared to the value in 2023 which was recorded at Rp2.85 billion. This increase was due to the recognition of deductible temporary differences, including tax losses that are expected to be offset against future taxable income. In addition, this increase also reflects an adjustment to a more optimistic estimate of deferred tax asset recovery, in line with the Company's projected sustained improvement in financial performance.

## Liabilitas

Hingga 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp385,05 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 90,39% dibandingkan dengan nilai liabilitas pada tahun 2023 yang sebesar Rp202,25 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

## Liabilities

Per December 31, 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp385.05 billion, which increased by 90.39% compared to the value of liabilities in 2023 which amounted to Rp202.25 billion. This increase was mainly due to the increase in the amount of short-term liabilities and long-term liabilities.

Informasi labilitas Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Information on the Company's liabilities until December 31, 2024 is as follows:

Dalam Rp-Juta

in Rp-million

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas Jangka Pendek / Shorrt-Term Liabilities** | | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek<br>Short-term Bank Loan | 214.835 | 103.480 | 111.355 | 107,61% |
| Utang Usaha<br>Accounts Payable | 20.920 | 25.587 | (4.667) | (18,24%) |
| • Pihak Ketiga<br>• Third Party | 20.293 | 25.587 | (5.295) | (20,69%) |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| • Pihak Berelasi<br>• Related Party | 628 | - | 628 | 100,00% |
| Utang Pajak<br>Tax Payable | 2.066 | 26.511 | (24.445) | (92,21%) |
| Beban Akrual<br>Accrued Expense | 2.229 | 1.437 | 792 | 55,11% |
| Pendapatan Diterima Dimuka<br>Advance from Customer | 390 | 7.594 | (7.204) | (94,86%) |
| Utang Lainnya<br>Other Payable | 54.888 | 7.015 | 47.871 | 682,41% |
| Utang Kepada Pihak Berelasi<br>Due to Related Parties | - | 970 | (970) | (100,00%) |
| Bagian Jangka pendek dari Utang Jangka Panjang<br>Short-term Liabilities: Net of Current Maturities | 11.148 | 3.015 | 8.133 | 269,75% |
| • Utang Bank<br>• Bank Loan | 7.221 | 1.430 | 5.791 | 404,97% |
| • Liabilitas Sewa<br>• Lease Liabilities | 3.597 | 977 | 2.620 | 268,17% |
| • Utang Pembiayaan Konsumen<br>• Consumer Financing Lease | 330 | 608 | (278) | (45,72%) |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek**<br>**Total Short-term Liabilities** | **306.477** | **175.609** | **130.868** | **74,52%** |
| **Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities** | | | | |
| Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian<br>Long-term Liabilities: Net of Current Maturities | 69.426 | 19.432 | 49.994 | 257,28% |
| • Utang Bank<br>• Bank Loan | 43.182 | 4.020 | 39.162 | 974,18% |
| • Liabilitas Sewa<br>• Lease Liabilities | 25.983 | 14.808 | 11.175 | 75,47% |
| • Utang Pembiayaan Konsumen<br>• Consumer Financing Lease | 262 | 604 | (342) | (56,62%) |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja<br>Post-employment Benefits Liability | 9.150 | 7.205 | 1.945 | 27,00% |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang**<br>**Total Long-Term Liabilities** | **78.577** | **26.637** | **51.940** | **194,99%** |
| **Total Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **385.052** | **202.245** | **182.807** | **90,39%** |

## Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp306,48 miliar, mengalami kenaikan sebesar 74,52% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yang tercatat pada tahun 2023 sebesar Rp175,60 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, dan utang lainnya.

## Short-term Liabilities

Per December 31, 2024, the Company recorded short-term liabilities of Rp306.48 billion, an increase of 74.52% compared to short-term liabilities recorded in 2023 of Rp175.60 billion. This increase was due to the increase in short-term bank loans, lease liabilities, and other payables.

## Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp214,83 miliar, yang meningkat sebesar 107,61% dibandingkan dengan utang bank jangka pendek pada tahun 2023 yang sebesar Rp103,48 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung aktivitas produksi konten yang lebih intensif sepanjang tahun, termasuk pembiayaan pra-produksi dan distribusi. Selain itu, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai strategi pembiayaan yang fleksibel untuk menjaga likuiditas dalam rangka mengantisipasi siklus pendapatan dari proyek-proyek yang masih dalam proses monetisasi.

## Utang Usaha

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki utang usaha sebesar Rp20,92 miliar, yang terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Nilai utang usaha ini mengalami penurunan sebesar 18,24% dibandingkan dengan nilai utang usaha pada tahun 2023 yang sebesar Rp25,59 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh percepatan penyelesaian kewajiban kepada pemasok dan mitra produksi sebagai bagian dari pengelolaan arus kas yang lebih disiplin, serta optimalisasi proses negosiasi pembayaran untuk menghindari keterlambatan dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok.

## Utang Pajak

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki utang pajak sebesar Rp2,07 miliar, yang mengalami penurunan signifikan sebesar 92,21% dibandingkan dengan nilai utang pajak pada tahun 2023 yang sebesar Rp26,51 miliar. Utang pajak menurun karena rugi fiskal yang dialami pada tahun berjalan, sehingga tidak terdapat kewajiban pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan. Hal ini menurunkan porsi signifikan dari saldo utang pajak tahun lalu.

## Beban Akrual

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki beban akrual sebesar Rp2,23 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 55,11% dibandingkan dengan beban akrual pada tahun 2023 yang mencapai Rp1,44 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya pengakuan beban yang masih harus dibayar terkait dengan aktivitas produksi konten yang intensif menjelang akhir tahun,

## Short-term Bank Debt

Per December 31, 2024, the Company recorded short-term bank debt of Rp214.83 billion, which increased by 107.61% compared to short-term bank debt in 2023 of Rp103.48 billion. This increase was due to an increase in working capital requirements to support more intensive content production activities throughout the year, including pre-production and distribution financing. In addition, the Company utilized short-term loan facilities as a flexible financing strategy to maintain liquidity in order to anticipate the revenue cycle from projects that are still in the process of monetization.

## Accounts Payable

Per December 31, 2024, the Company recorded trade payables of Rp20.92 billion, consisting of trade payables to third parties and related parties. The value of trade payables decreased by 18.24% compared to the value of trade payables in 2023 which amounted to Rp25.59 billion. This increase was due to the acceleration of settlement of obligations to suppliers and production partners as part of more disciplined cash flow management, as well as optimization of the payment negotiation process to avoid delays and maintain good relations with suppliers.

## Tax Payable

Per December 31, 2024, the Company recorded tax payable of Rp2.07 billion, which decreased significantly by 92.21% compared to the value of tax payable in 2023 which amounted to Rp26.51 billion. Tax payable decreased due to the fiscal loss experienced in the current year, so there is no corporate income tax liability to be paid. This decreased a significant portion of last year's tax payable balance.

## Accrual Expenses

Per December 31, 2024, the Company recorded accrued expenses of Rp2.23 billion, which increased by 55.11% compared to accrued expenses in 2023 which reached Rp1.44 billion. This increase was due to the increased recognition of accrued expenses related to intensive content production activities towards the end of the year, including crew honorarium, post-production costs, and professional

termasuk honorarium kru, biaya pascaproduksi, dan jasa profesional. Selain itu, kenaikan juga mencerminkan pencadangan biaya operasional dan pemasaran yang belum jatuh tempo namun telah terjadi, sejalan dengan pertumbuhan skala kegiatan usaha Perseroan.

### Pendapatan Diterima Dimuka

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki pendapatan diterima dimuka sebesar Rp390 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 94,86% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 yang sebesar Rp7,59 miliar. Penurunan nilai pendapatan diterima dimuka ini disebabkan oleh telah diakuinya sebagian besar pendapatan yang sebelumnya diterima untuk proyek kerja sama distribusi dan penayangan konten sebagai pendapatan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Selain itu, terdapat pergeseran skema kontrak dengan mitra yang kini lebih banyak menggunakan sistem pembayaran berbasis termin atau setelah penayangan, sehingga mengurangi pencatatan pendapatan di muka.

### Utang Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai utang lainnya sejumlah Rp54,89 miliar. Nilai utang lainnya mengalami peningkatan signifikan sebesar 682,41% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 sejumlah Rp7,02 miliar. Perubahan nilai utang lainnya disebabkan oleh pembangunan bioskop baru di tahun 2024.

### Utang Kepada Pihak Berelasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki utang kepada pihak berelasi, hal ini berbeda jika dibandingkan dengan jumlah utang kepada pihak berelasi pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,01 miliar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp78,58 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 194,99% dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp26,63 miliar.

### Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian

- **Utang Bank**

  Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat

services. In addition, the increase also reflects the provision for operational and marketing expenses that are not yet due but have been incurred, in line with the growing scale of the Company's business activities.

### Prepaid Income

Per December 31, 2024, the Company recorded unearned income of Rp390 million, a significant decrease of 94.86% compared to the acquisition in 2023 which amounted to Rp7.59 billion. The decrease in the value of unearned income was due to the recognition of most of the revenue previously received for content distribution and broadcast cooperation projects as revenue in the current year's income statement. In addition, there is a shift in contract schemes with partners who are now using more term-based payment systems or after airing, thus reducing the recording of advance revenue.

### Other Debt

Per December 31, 2024, the Company recorded other debts of Rp54.89 billion. The value of other payables increased significantly by 682.41% when compared to the acquisition in 2023 amounting to Rp7.02 billion. The change in the value of other payables was due to the construction of cinemas in 2024.

### Payables to Related Parties

Per December 31, 2024, the Company did not have any payables to related parties, this is different when compared to the amount of payables to related parties in 2023 which was recorded at Rp7.01 billion.

## Long-term Liabilities

Per December 31, 2024, the Company recorded long-term liabilities of Rp78.58 billion, which experienced a significant increase of 194.99% compared to the value of long-term liabilities in 2023 which was recorded at Rp26.63 billion.

### Long-term Debt - Net of Part

- **Bank Debt**

  Per December 31, 2024, the Company recorded a bank debt of Rp43.18 billion, which increased

memiliki utang bank sebesar Rp43,18 miliar, yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 974,18% dibandingkan dengan utang bank pada tahun 2023 yang sebesar Rp4,02 miliar. Peningkatan nilai utang bank ini disebabkan oleh penarikan fasilitas pinjaman jangka panjang yang dilakukan Perseroan untuk membiayai kebutuhan investasi strategis, termasuk pengembangan bioskop, aset produksi, peremajaan peralatan, dan ekspansi infrastruktur pendukung. Langkah ini mencerminkan strategi pembiayaan jangka panjang yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri hiburan.

significantly by 974.18% compared to the bank debt in 2023 which amounted to Rp4.02 billion. The increase in the value of bank debt was due to the Company's drawdown of long-term loan facilities to finance strategic investment needs, including cinema development, production assets, equipment refurbishment, and supporting infrastructure expansion. This move reflects a long-term financing strategy aimed at driving sustainable growth and strengthening the Company's competitive position in the entertainment industry.

- **Liabilitas Sewa**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki liabilitas sewa sebesar Rp25,98 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 75,47% dibandingkan dengan nilai liabilitas sewa pada tahun 2023 yang mencapai Rp14,80 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan perjanjian sewa baru untuk mendukung aktivitas operasional, termasuk penyewaan studio produksi, ruang penyimpanan konten, serta fasilitas peralatan teknis. Hal ini sejalan dengan ekspansi kegiatan produksi dan distribusi konten Perseroan, serta implementasi atas PSAK 116 yang mewajibkan pengakuan liabilitas atas seluruh sewa jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

- **Lease Liabilities**

Per December 31, 2024, the Company recorded rental liabilities of Rp25.98 billion, which increased by 75.47% compared to the value of rental liabilities in 2023 which reached Rp14.80 billion. This increase was due to the addition of new lease agreements to support operational activities, including the rental of production studios, content storage rooms, and technical equipment facilities. This is in line with the expansion of the Company's content production and distribution activities, as well as the implementation of PSAK 116 which requires the recognition of liabilities for all long-term leases in the statement of financial position.

- **Utang Pembiayaan Konsumen**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai utang pembiayaan konsumen sebesar Rp261 juta, yang mengalami penurunan sebesar 56,79% dibandingkan dengan nilai utang pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp604 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan bertahap atas kewajiban pembiayaan yang dilakukan Perseroan selama tahun berjalan, khususnya terkait pembiayaan aset tetap yaitu kendaraan operasional. Penurunan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola liabilitas secara sehat serta memperkuat struktur permodalan melalui pengurangan beban utang jangka menengah.

- **Consumer Financing Payable**

As of December 31, 2024, the Company recorded consumer financing payables of Rp261 million, a decrease of 56.79% compared to the debt value in 2023, which was recorded at Rp604 million. This decrease was due to the gradual repayment of financing obligations made by the Company during the current year, particularly related to fixed asset financing, specifically operational vehicles. This decrease reflects the Company's commitment to managing liabilities in a sustainable manner and strengthening its capital structure through the reduction of medium-term liability burdens.

**Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp9,15 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar

**Post-employment Benefit Liability**

Per December 31, 2024, the Company recorded a value of post-employment benefit liabilities of Rp9.15 billion, which increased by 27.00%

27,00% dibandingkan dengan nilai liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2023 yang sebesar Rp7,20 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh penyesuaian aktuaria atas estimasi kewajiban manfaat karyawan, termasuk faktor kenaikan upah, perubahan asumsi tingkat diskonto, serta penambahan masa kerja karyawan yang berimplikasi pada peningkatan akumulasi hak imbalan. Peningkatan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan kesiapan kewajiban jangka panjang terhadap karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

compared to the value of post-employment benefit liabilities in 2023 which amounted to Rp7.20 billion. This change was due to actuarial adjustments to the estimated employee benefit obligation, including factors such as wage increases, changes in discount rate assumptions, as well as additional employee service periods which have implications for increasing accumulated benefit rights. This increase also reflects the Company's commitment in ensuring the readiness of long-term obligations to employees in accordance with applicable laws and regulations.

## Ekuitas

Hingga 31 Desember 2024, total nilai ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,33 triliun, yang mengalami peningkatan sebesar 8,49% dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2023 yang mencapai Rp1,22 triliun. Kenaikan total ekuitas ini disebabkan oleh meningkatkan jumlah tambahan modal disetor mencapai 155,05%.

## Equity

Per December 31, 2024, the Company's total equity value was recorded at Rp1.33 trillion, which increased by 8.49% compared to the Company's equity value in 2023 which reached Rp1.22 trillion. The increase in total equity was due to an increase in additional paid-in capital of 155.05%

Informasi ekuitas Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's equity information until December 31, 2024 is as follows:

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas Jangka Pendek / Shorrt-Term Liabilities** | | | | |
| Modal Saham<br>Authorized Capital | 408.817 | 371.652 | 37.165 | 10,00% |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-up Capital | 445.512 | 174.676 | 270.836 | 155,05% |
| Saldo Laba<br>Retained Earning | 473.042 | 676.585 | (203.543) | (30,08%) |
| Komponen Ekuitas Lainnya<br>Other Equity Components | 3.042 | 3.364 | (322) | (9,57%) |
| **Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada: / Equity Distributable To:** | | | | |
| Pemilik Entitas Induk<br>Owner of the Parent Entity | 1.330.413 | 1.226.277 | 104.136 | 8,49% |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interest | 112 | 113 | (1) | (0,88%) |
| **Total Ekuitas<br>Total Equity** | **1.330.525** | **1.226.390** | **104.135** | **8,49%** |

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

## Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The information of the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income up to December 31, 2024 is as:

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Aset Lancar/ Current Assets** | | | | |
| Penjualan<br>Sales | 229.340 | 399.267 | (169.927) | (42,56%) |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold | (148.965) | (161.089) | 12.124 | (7,53%) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 80.375 | 238.178 | (157.802) | (66,25%) |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses | (100.361) | (89.428) | 10.933 | 12,23% |
| **Total Beban Operasi**<br>**Total Operating Expenses** | **(100.361)** | **(89.428)** | **10.933** | **12,23%** |
| Penghasilan Keuangan<br>Financial Income | 3.254 | 3.340 | (86) | (2,57%) |
| Biaya Keuangan<br>Financial Costs | (17.749) | (14.780) | 2.969 | 20,09% |
| Beban Lainnya<br>Other Expenses | (193.265) | (3.406) | 189.859 | 5574,25% |
| **(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan**<br>**(Loss) Profit Before Income Tax** | **(227.746)** | **133.904** | **(361.649)** | **(270,08%)** |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto<br>Income Tax Benefit (Expense) - Net | 48.978 | (30.992) | 79.970 | 258,03% |
| (Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan<br>(Loss) Net Profit for the Year | (178.768) | 102.982 | (281.749) | (273,59%) |
| **Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (loss)** | | | | |
| Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja<br>Remeasurement of Post-employment Benefits | (413) | (1.463) | 1.051 | 71,84% |
| Pajak Penghasilan Terkait<br>Related Income Tax | 91 | 322 | (231) | (71,74%) |
| **Total (Rugi) Laba Komprehensif**<br>**Total Comprehensive Income (Loss)** | **( 179.090)** | **101.841** | **(280.930)** | **(275,85%)** |
| **(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatriusikan Kepada:**<br>**Net Income (Loss) for the Current Year Attributable to:** | **(178.768)** | **102.981** | **(281.749)** | **(273,59%)** |
| • Pemilik Entitas Induk<br>• Owner of the Parent Entity | (178.766) | 102.984 | (281.750) | (273,59%) |
| • Kepentingan Non Pengendali<br>• Non-controlling interest | (1) | (3) | 2 | 66,67% |

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:**<br>**Amount of Comprehensive Loss for the Year Distributable to:** | **(322)** | **(1.141)** | **819** | **71,84%** |
| • Pemilik Entitas Induk<br>• Owner of the Parent Entity | (322) | (1.141) | 820 | 71,87% |
| • Kepentingan Non Pengendali<br>• Non-controlling interest | 0 | 0 | (1.030) | (129,89%) |
| **(Rugi) Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**<br>**Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity** | **(28,01)** | **17,54** | **(45,55)** | **(259,69%)** |

## Penjualan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan total penjualan sebesar Rp229,34 miliar. Nilai penjualan ini mengalami penyesuaian sebesar 42,56% dibandingkan dengan perolehan penjualan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp399,26 miliar. Penyesuaian tersebut seiring dengan kontribusi pendapatan per segmen usaha.

## Sales

Per December 31, 2024, the Company managed to record total sales of Rp229.34 billion. This sales value experienced an adjustment of 42.56% compared to the sales acquisition in 2023 which was recorded at Rp399.26 billion. The adjustment is in line with the revenue contribution of each business segment.

## Beban Pokok Penjualan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp148,97 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 7,53% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp161,08 miliar. Penurunan nilai beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh efisiensi biaya produksi yang dilakukan Perseroan, termasuk optimalisasi penggunaan sumber daya, negosiasi ulang kontrak dengan vendor, serta pemanfaatan aset konten yang telah ada (*library content)* dalam kegiatan distribusi. Selain itu, peningkatan efisiensi dalam proses produksi dan pascaproduksi turut berkontribusi terhadap penurunan biaya secara keseluruhan.

## Cost of Goods Sold

Per December 31, 2024, the Company recorded cost of goods sold of Rp148.97 billion. This figure decreased by 7.53% compared to the cost of goods sold in 2023 which was recorded at Rp161.08 billion. The decrease in cost of goods sold was due to the Company's production cost efficiencies, including optimizing the use of resources, renegotiating contracts with vendors, and utilizing existing content assets (library content) in distribution activities. In addition, improved efficiencies in production and post-production processes also contributed to the overall cost reduction.

## Laba Bruto

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp80,38 miliar, yang mengalami penyesuaian sebesar 66,25% dibandingkan dengan laba bruto pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp238,17 miliar. Penyesuaian laba bruto ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen distribusi konten, film, dan sinetron.

## Gross Profit

Per December 31, 2024, the Company recorded a gross profit of Rp80.38 billion, which experienced an adjustment of 66.25% compared to the gross profit in 2023 which was recorded at Rp238.17 billion. This adjustment in gross profit was due to a decrease in revenue from the content distribution segment, movies, and soap operas.

## Beban Umum dan Administrasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp100,36 miliar, yang mengalami kenaikan sebesar 12,23% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2023 yang sebesar Rp89,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya tenaga kerja, termasuk penyesuaian gaji dan tunjangan karyawan, serta peningkatan biaya operasional kantor seperti sewa, utilitas, dan jasa profesional.

## Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp178,77 miliar, yang menunjukkan penyesuaian sebesar 273,59% dibandingkan dengan laba neto tahun 2023 yang sebesar Rp102,98 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh pencadangan (*allowance*) piutang usaha yang signifikan terhadap mitra yang tidak tertagih, serta peningkatan belanja modal (*capital expenditure*) yang cukup besar untuk pengembangan jaringan bioskop baru. Langkah strategis ini dilakukan Perseroan dalam rangka ekspansi jangka panjang, namun memberikan tekanan terhadap profitabilitas dalam jangka pendek.

## Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp322 juta, yang mengalami kenaikan sebesar 71,84% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp1,14 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh penyesuaian asumsi aktuaria.

## General and Administrative Expenses

**Per December 31, 2024, the Company recorded general and administrative expenses of Rp100.36 billion, which increased by 12.23% compared to general and administrative expenses in 2023 which amounted to Rp89.43 billion. This increase was due to an increase in labor costs, including adjustments to salaries and employee benefits, as well as an increase in office operational costs such as rent, utilities, and professional services.**

## Net Profit (Loss) for the Year

Per December 31, 2024, the Company recorded a net loss for the year of Rp178.77 billion, representing an adjustment of 273.59% compared to the net profit of Rp102.98 billion in 2023. This adjustment was due to a significant allowance for uncollectible accounts receivable from partners, as well as a substantial increase in capital expenditure for the development of new cinema networks. This strategic initiative was undertaken by the Company as part of its long-term expansion plan, but it has put pressure on short-term profitability.

## Comprehensive Income (Loss) for the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a comprehensive income (loss) for the year of Rp322 million , which decreased by 71,84% compared to comprehensive income (loss) in 2023 of Rp1.14 billion. This decrease was caused by assumption adjusment on actuaria.

# Laporan Arus Kas Konsolidasian

Informasi laporan arus kas konsolidasian Perseroan hingga31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

# Consolidated Statement of Cash Flows

Information on the Company's consolidated cash flow statement until December 31, 2024 is as follows:

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi<br>Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities | (50.179) | (46.009) | (4.171) | (9,07%) |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi<br>Cash Flow Provided by (Used for) Investing Activities | (454.565) | (33.100) | (421.464) | (1273,31%) |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow Provided by (Used for) Financing Activities | 436.351 | 175.095 | 261.255 | 149,21% |
| **(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas**<br>**(Decrease) Net Increase in Cash and Cash Equivalents** | **(68.393)** | **95.986** | **(164.380)** | **(171,25%)** |
| **Kenaikan dan Setara Kas Awal tahun**<br>**Increase and Cash Equivalents Beginning of year** | **114.411** | **18.425** | **95.986** | **520,96%** |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**<br>**Year-end Cash and Cash Equivalents** | **46.018** | **114.411** | **(68.394)** | **(59,78%)** |

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar (Rp50,18) miliar yang mengalami penurunan sebesar 9,07% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 yang sebesar (Rp46,01) miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan modal kerja selama tahun berjalan, termasuk pembayaran kepada pemasok dan peningkatan beban operasional yang belum sepenuhnya diimbangi oleh penerimaan kas dari pelanggan. Selain itu, adanya piutang usaha yang tidak tertagih juga turut menekan penerimaan kas, sehingga menyebabkan arus kas operasional menjadi lebih negatif dibandingkan tahun sebelumnya.

## Cash Flow from Operating Activities

Per December 31, 2024, the Company recorded cash flows from operating activities of (Rp50.18) billion which decreased by 9.07% compared to the acquisition in 2023 which amounted to (Rp46.01) billion. This decrease was due to high working capital requirements during the year, including payments to suppliers and increased operating expenses which have not been fully offset by cash receipts from customers. In addition, uncollectible trade receivables also suppressed cash receipts, causing operating cash flow to be more negative compared to the previous year.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memperoleh arus kas dari aktivitas investasi sebesar (Rp454,56) miliar mengalami penurunan sebesar 1273,31% dibandingkan dengan arus kas investasi yang tercatat pada tahun 2023 sebesar (Rp33,10) miliar. Kenaikan arus kas keluar ini disebabkan oleh dilakukannya investasi jangka panjang secara signifikan, termasuk akuisisi lokasi bioskop baru, pembangunan fasilitas produksi, serta penempatan dana pada entitas anak dan asosiasi strategis. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi jangka panjang Perseroan untuk memperluas jangkauan distribusi dan memperkuat posisi di industri hiburan nasional.

## Cash Flow from Investing Activities

Per December 31, 2024, the Company recorded cash flows from investing activities of (Rp454.56) billion, a decrease of 1273.31% compared to the investment cash flows recorded in 2023 of (Rp33.10) billion. The increase in cash outflow was due to significant long-term investments, including the acquisition of new cinema locations, construction of production facilities, and placement of funds in strategic subsidiaries and associates. This is part of the Company's long-term expansion strategy to broaden its distribution reach and strengthen its position in the national entertainment industry.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp436,35 miliar, yang mengalami kenaikan sebesar 149,21% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp175,09 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan pihak berelasi, dan hasil dari modal disetor, serta kenaikan pinjaman pada bank/sewa.

## Cash Flow from Financing Activities

Until December 31, 2024, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp436.35 billion, which increased by 149.21% compared to the acquisition in 2023 which was recorded at Rp175.09 billion. The change in the value of cash flows from financing activities was due to an increase in loans from related parties, and proceeds from paid-in capital, as well as an increase in loans to banks/leases.

## Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp46,02 miliar mengalami penyesuaian sebesar 59,78% dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 yang sebesar Rp114,41 miliar. Penyesuaian ini disebabkan oleh meningkatnya kas keluar dari aktivitas investasi dan operasi.

## Ending Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2024, the Company recorded cash and cash equivalents at the end of the year of Rp46.02 billion, an adjustment of 59.78% compared to the amount of cash and cash equivalents at the end of 2023 which amounted to Rp114.41 billion. This adjustment was caused by an increase in cash outflow from investing and operating activities.

# Kemampuan Membayar Utang
## Debt Repayment Capability

**Tabel Kemampuan Membayar Utang Perseroan Tahun 2024-2023**
**Table of Debt Repayment Capability for 2024-2023**

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio** | | |
| Rasio Lancar (kali)<br>Current Ratio (times) | 0,90 | 3,14 |
| **Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio** | | |
| *Debt to Assets Rasio* (DAR) | 0,22 | 0,14 |
| *Debt to Equity Rasio* (DER) | 0,29 | 0,16 |

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan tersebut adalah dengan menghitung rasio lancar (*current ratio*).

Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan, yang dihitung melalui rasio lancar, tercatat sebesar 0,9x. Angka ini mencerminkan penyesuaian peningkatan dibandingkan dengan rasio lancar yang tercatat pada tahun 2023 sebesar 3,14x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki penurunan kapasitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban jangka pendek yang berasal dari pendanaan eksternal untuk mendukung belanja modal (capital expenditure), seperti pengembangan bioskop dan investasi pada infrastruktur produksi. Meskipun demikian, penggunaan utang tersebut ditujukan untuk ekspansi usaha jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan posisi likuiditas Perseroan di masa mendatang.

## Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a measure used to assess the Company's ability to meet short-term obligations. One way to measure this ability is by calculating the current ratio.

In 2024, the Company's liquidity ratio, calculated through current ratio, was recorded at 0.9x. This figure shows a decrease in improvement compared to the current ratio recorded in 2023 of 3.14x. This indicates that the Company has a decreased capacity to fulfill short-term liabilities using its current assets. This decrease was mainly due to an increase in short-term liabilities from external funding to support capital expenditure, such as the development of cinemas and investment in production infrastructure. However, the use of debt is intended for long-term business expansion, which is expected to increase the Company's revenue and liquidity position in the future.

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Untuk menilai kemampuan tersebut, Perseroan menghitung rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER).

## Solvency Ratio

Solvency ratio is a calculation used to measure the Company's ability to meet long-term obligations. To assess this ability, the Company calculates the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) sebesar 0,22x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) sebesar 0,29x. Kedua rasio tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang masing-masing tercatat sebesar 0,14x dan 0,16x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan semakin bergantung pada pendanaan eksternal dalam struktur permodalannya. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang digunakan untuk membiayai belanja modal strategis, seperti pembukaan jaringan bioskop baru dan penguatan infrastruktur produksi. Meskipun demikian, rasio solvabilitas yang masih berada dalam batas wajar menunjukkan bahwa tingkat utang Perseroan masih terkendali dan dapat dikelola dengan baik seiring proyeksi pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In 2024, the Company's solvency ratio shows a Debt to Assets Ratio (DAR) of 0.22x and a Debt to Equity Ratio (DER) of 0.29x. Both ratios have increased when compared to 2023, which were recorded at 0.14x and 0.16x respectively. This indicates that the Company is increasingly dependent on external funding in its capital structure. This increase was mainly due to an increase in long-term liabilities used to finance strategic capital expenditures, such as the opening of new cinema chains and strengthening production infrastructure. Nonetheless, the solvency ratio, which is still within reasonable limits, shows that the Company's debt level is still under control and can be managed well in line with long-term business growth projections.

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

## Liquidity Ratio

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Perubahan<br>Change (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Umur Piutang Usaha / Aging Analysis of Trade Receivables** | | | | |
| 0 – 30 hari<br>days | 19.674 | 120.759 | (101.085) | (83,71%) |
| 31 – 90 hari<br>days | 6.662 | 16.600 | (9.938) | (59,87%) |
| 91 – 180 hari<br>days | 5.762 | 43.514 | (37.752) | (86,76%) |
| Lebih dari 180 hari<br>more than 180 days | 325.118 | 204.958 | 120.160 | 58,63% |
| **Total** | **357.216** | **385.831** | **(28.615)** | **(7,42%)** |

Tingkat kolektabilitas piutang merujuk pada durasi dan jumlah piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan atas transaksi penjualan secara kredit atau piutang lainnya. Secara umum, Perseroan mengelola piutang dengan cermat, memperhitungkan pembayaran piutang dari pelanggan secara teratur.

The collectability of receivables refers to the duration and amount of receivables that the Company can collect on credit sales transactions or other receivables. In general, the Company manages its receivables carefully, taking into account the regular payment of receivables from customers.

Pada tahun 2024, Perseroan menghitung tingkat kolektabilitas piutang dengan hasil rata-rata periode penagihan piutang yang melebihi 180 hari. Oleh karena itu, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat dikategorikan dalam keadaan baik.

In 2024, the Company calculated the level of collectability of receivables with the result that the average collection period of receivables exceeded 180 days. Therefore, the Company's accounts receivable collectability rate can be categorized as good.

# Struktur Modal Perusahaan
## Capital Structure Of The Company

## Struktur Modal

Berikut adalah informasi mengenai struktur modal Perseroan per 31 Desember 2024:

## Capital Structure

The following is information regarding the Company's capital structure as of December 31, 2024:

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Jumlah Aset**<br>**Total Assets** | **1.715.579** | **1.428.636** |
| Liabilitas<br>Liabilities | 385.054 | 202.246 |
| Ekuitas<br>Equity | 1.330.525 | 1.226.390 |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>**Total Liabilities and Equity** | **1.715.579** | **1.428.636** |

## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen menerapkan kebijakan struktur modal untuk memastikan ketersediaan modal yang cukup dan sehat, mendukung kelangsungan usaha jangka panjang. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk memastikan Perseroan dapat memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan kebijakan ini, manajemen terus memantau perkembangan situasi ekonomi makro serta kondisi industri yang dihadapi oleh Perseroan. Manajemen secara berkala meninjau struktur modal yang dimiliki dan menghitung rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

## Management Policy on Capital Structure

Management implements a capital structure policy to ensure the availability of sufficient and healthy capital, supporting long-term business continuity. In addition, this policy also aims to ensure the Company can provide optimal results for shareholders and stakeholders.

In implementing this policy, the management continues to monitor the development of the macroeconomic situation and industry conditions faced by the Company. Management periodically reviews its capital structure and calculates its Debt to Equity Ratio (DER).

# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
## Material Ties For Investment In Capital Goods

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has no material ties related to investment in capital goods. Therefore, information regarding material ties for investment in capital goods is not incl uded in this Annual Report.

# Realisasi Investasi Barang Modal

# Capital Goods Investment Realization

Berikut adalah realisasi investasi barang modal berwujud yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024:

The following is the realization of tangible capital goods investment made by the Company in 2024:

(Dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

| Keterangan Description | Saldo Awal Beginning Balance | Penambahan Addition | Pengurangan Reduction | Reklasifikasi Reclassification | Saldo Akhir Ending Balance |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya Perolehan / Acquisition Cost | | | | | |
| Tanah Land | 5.137 | - | - | - | 5.137 |
| Bangunan Building | 37.982 | - | - | - | 37.982 |
| Peralatan Kantor Office Equipment | 25.018 | 869 | 957 | 515 | 25.446 |
| Peralatan Editing Editing Equipment | 30.923 | 428 | - | - | 31.351 |
| Peralatan Bioskop Cinema Equipment | 117.680 | 10.894 | 2.423 | 14.349 | 140.500 |
| Peralatan Resto Restaurant Equipment | 2.223 | 343 | 5 | 140 | 2.702 |
| Kendaraan Vehicle | 25.610 | - | - | - | 25.610 |
| Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction | 6.223 | 16.402 | - | (15.004) | 7.621 |
| **Total** | **250.795** | **28.939** | **(3.386)** | **-** | **276.348** |

# Kejadian Luar Biasa Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan

# Extraordinary Events Affecting The Financial Condition Of The Company

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak ada peristiwa luar biasa yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no extraordinary events that could potentially affect the Company's financial position.

# Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Information And Material Facts After The Date Of The Accountant Report

Hingga Laporan Akuntan Perseroan rilis, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan.

Until the release of the Company's Accountant Report, there is no material information and facts after the reporting date.

# Prospek Usaha

## Business Outlook

Industri hiburan nasional menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah penonton bioskop di Indonesia meningkat dari 15 juta pada tahun 2014 menjadi 75 juta pada tahun 2024, mencerminkan minat yang semakin besar terhadap konten lokal. Pendapatan dari penjualan tiket film nasional juga meningkat tajam, mencapai sekitar Rp2,9 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 524 miliar pada tahun 2014. Selain itu, jumlah film Indonesia yang mencatatkan lebih dari 1 juta penonton meningkat dari hanya 2 film pada tahun 2014 menjadi 17 film pada tahun 2023.

The national entertainment industry has shown significant growth in recent years. The number of cinema audiences in Indonesia has increased from 15 million in 2014 to 75 million in 2024, reflecting the growing interest in local content. Revenue from national film ticket sales has also increased sharply, reaching around IDR 2.9 trillion in 2024 compared to IDR 524 billion in 2014. In addition, the number of Indonesian films that recorded more than 1 million viewers increased from only 2 films in 2014 to 17 films in 2023.

PT Tripar Multivision Plus Tbk juga telah memperluas distribusi kontennya ke lebih dari 15 negara di Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, hingga Eropa. Negara-negara yang menjadi fokus ekspansi antara lain:

- Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja, Brunei, Timor Leste
- Asia Timur: Taiwan, Hong Kong
- Asia Selatan: Pakistan
- Eropa: Turki, Rusia

PT Tripar Multivision Plus Tbk has also expanded its content distribution to more than 15 countries in Southeast Asia, East Asia, South Asia, and Europe. Countries that are the focus of expansion include:

- Southeast Asia: Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar, Cambodia, Brunei, Timor Leste
- East Asia: Taiwan, Hong Kong
- South Asia: Pakistan
- Europe: Turkey, Russia

Industri *Over-the-Top* (OTT) di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh penetrasi internet yang tinggi dan meningkatnya jumlah pelanggan layanan *streaming.* Indonesia memiliki lebih dari 205 juta pengguna internet pada tahun 2022, dengan jumlah pelanggan layanan *streaming* mencapai 19 juta—hanya sekitar 9% dari total pengguna internet, menunjukkan potensi pasar yang masih sangat besar.

The Over-the-Top (OTT) industry in Indonesia is experiencing rapid growth, driven by high internet penetration and the increasing number of streaming service subscribers. Indonesia has more than 205 million internet users in 2022, with the number of streaming service subscribers reaching 19 million—only around 9% of the total internet users, indicating a market potential that is still very large.

Berdasarkan proyeksi Allied Market Research, pasar OTT video di Indonesia diperkirakan akan mencapai USD 4,5 miliar dengan CAGR sebesar 39,2% antara tahun 2019-2027. MVP berkomitmen untuk

Based on Allied Market Research projections, the OTT video market in Indonesia is expected to reach USD 4.5 billion with a CAGR of 39.2% between 2019-2027. MVP is committed to strengthening

memperkuat kehadirannya di sektor digital dengan memperluas distribusi kontennya ke berbagai platform *streaming* global dan meningkatkan produksi serial web yang disesuaikan dengan preferensi penonton digital.

Dengan pertumbuhan industri perfilman yang pesat, jumlah layar bioskop di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Pada tahun 2022, Indonesia memiliki sekitar 520 lokasi bioskop dengan sekitar 2.100 layar, dengan rasio 7,6 layar per 1 juta penduduk. Sebagai perbandingan, Malaysia dan Thailand memiliki rasio layar bioskop masing-masing sebesar 41 dan 12,9 per 1 juta penduduk.

Melihat potensi ini, PT Tripar Multivision Plus Tbk terus mengembangkan jaringan Platinum Cineplex, yang saat ini hadir di 13 lokasi strategis di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Ekspansi ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap hiburan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Dengan strategi yang terarah dan didukung oleh pertumbuhan industri yang positif, PT Tripar Multivision Plus Tbk siap untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri hiburan di Indonesia dan pasar internasional.

its presence in the digital sector by expanding its content distribution to various global streaming platforms and increasing the production of web series tailored to the preferences of digital audiences.

With the rapid growth of the film industry, the number of cinema screens in Indonesia is still relatively low compared to other ASEAN countries. In 2022, Indonesia has around 520 cinema locations with around 2,100 screens, with a ratio of 7.6 screens per 1 million population. In comparison, Malaysia and Thailand have a cinema screen ratio of 41 and 12.9 per 1 million population, respectively.

Seeing this potential, PT Tripar Multivision Plus Tbk continues to develop the Platinum Cineplex network, which is currently present in 13 strategic locations in various regions in Indonesia, including Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. This expansion aims to increase public access to quality entertainment at affordable prices.

With a focused strategy and supported by positive industry growth, PT Tripar Multivision Plus Tbk is ready to continue to grow and strengthen its position as a leader in the entertainment industry in Indonesia and the international market.

# Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2024, Serta Proyeksi 2025

## Comparison On 2024 Target And Realization, And 2025 Projection

Perseroan telah merumuskan target yang ingin dicapai melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perbandingan antara target yang ditetapkan untuk tahun 2025, realisasi yang tercapai pada tahun 2024, dan target yang ditentukan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has formulated targets to be achieved through the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The comparison between the target set for 2025, the realization achieved in 2024, and the target set for 2025 is as follows:

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| **Keterangan** Description | **Target RKAP 2024** 2024 RKAP (Work Plan and Budget of the Company) Target | **Realisasi 2024** 2024 Realization | **Target 2025** 2025 Target |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Revenue | 453 | 229 | 314 |
| Laba Bruto Gross Profit | 248 | 80 | 148 |
| Aset Assets | 1.634 | 1.715 | 1.745 |
| Liabilitas Liabilities | 303 | 385 | 305 |
| Ekuitas Equity | 1.331 | 1.330 | 1.440 |
| Dividen Dividend | 20 | 25 | - |

# Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

## Strategi Pemasaran

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran dengan tujuan agar calon penonton mengetahui dan tertarik untuk menonton film yang diproduksi oleh Perseroan. Strategi pemasaran dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan bioskop-bioskop untuk mendapatkan jadwal tayang, kemudian melakukan penyesuaian waktu pemasaran berdasarkan jadwal tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran melalui berbagai media dan aktivitas berikut:

- **Aktivitas Daring**
  1. Cuplikan Film (trailer film).
  2. Kampanye di media sosial.
  3. Pemasaran melalui *influencer.*
  4. Iklan daring.
  5. Blog dan artikel tentang film.
  6. Membangun kehadiran di media sosial.
  7. Pemasaran viral.
  8. Kerja sama dengan stasiun radio dan televisi.
  9. *Talk show* dan acara *reality show.*
  10. Kontes game daring.

- **Aktivitas Luring**
  1. Konferensi pers.
  2. Sesi siaran langsung dengan para pemeran.
  3. Penayangan film untuk media (press screening).
  4. Poster dan standees.
  5. Aktivasi secara *offline.*
  6. Media *tour.*
  7. Gala *Premiere.*
  8. Kunjungan ke bioskop *(cinema visit)*.

Selain itu, Perseroan telah mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemasaran sebagai berikut:

1. Target Audiens
   Saat merencanakan pembuatan film, Perseroan menentukan audiens utama dan sekunder untuk setiap film. Target audiens membantu mempersempit cakupan penonton yang lebih luas ke dalam kelompok orang yang lebih spesifik.
2. Anggaran
   Setelah menetapkan target audiens, Perseroan mengalokasikan dan memastikan anggaran pemasaran untuk film tersebut.

## Marketing Strategy

The Company carries out marketing activities with the aim that potential audiences are aware of and interested in watching movies produced by the Company. The marketing strategy is carried out by establishing communication with theaters to obtain showtimes, then adjusting the marketing time based on the schedule.

In 2024, the Company implemented its marketing strategy through the following media and activities:

- **Online Activities**
  1. Movie Trailer.
  2. Campaign on social media.
  3. Marketing through influencers.
  4. Online advertising.
  5. Blogs and articles about movies.
  6. Establish a presence on social media.
  7. Viral marketing.
  8. Collaboration with radio and television stations.
  9. Talk shows and reality shows.
  10. Daring game contest.

- **Offline Activities**
  1. Press conference.
  2. Live broadcast session with the cast.
  3. Press screening of the movie for the media.
  4. Posters and standees.
  5. Offline activation.
  6. Media tour.
  7. Gala Premiere.
  8. Cinema visit.

In addition, the Company has identified factors that may affect marketing success as follows:

1. Target Audience
   When planning a movie, the Company determines the primary and secondary audiences for each movie. Target audiences help narrow down the broader scope of the audience into a more specific group of people.
2. Budget
   After establishing the target audience, the Company allocates and secures the marketing budget for the movie.

3. Cara Pemasaran
   Perseroan memilih metode pemasaran dengan mempertimbangkan platform media tradisional atau digital, berdasarkan audiens yang dituju dan anggaran promosi yang tersedia.

## Pangsa Pasar

Pangsa pasar industri perfilman nasional bertumbuh baik di tahun 2024. Lembaga Sensor Film (LSF) menyampaikan jumlah penyensoran yang dilakukan sebanyak 42.331 judul film dan iklan film, melebihi target yang ditentukan yakni sebanyak 41.500 judul film. Jumlah ini bertambah sebanyak 833 judul dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 41.498 judul.

Selain itu, Perkembangan pangsa pasar perfilman di Indonesia juga terlihat dari peningkatan jumlah film nasional yang melebihi film impor. Secara keseluruhan, terdapat 540 judul film layar lebar, yang terdiri dari 285 film nasional dan 255 film impor. Pencapaian ini merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir, dan untuk pertama kalinya, film nasional menunjukkan dominasi jumlahnya.

Menurut Sistem Administrasi Sensoro Berbasis Elektronik (e-Sias) LSF, terdapat 87 judul film horor atau setara dengan 30,5% dari total film yang dirilis. Jumlah tersebut menjadi yang nomor dua terbesar setelah judul film drama yang berkontribusi mencapai 141 judul atau setara dengan 49,5% dari seluruh total film yang dirilis. Selanjutnya diikuti oleh film pendek 24 judul (8,4%), film dokumenter 12 judul (4,2%), film romansa 6 judul (2,1%), film kartun 4 judul (1,4%), film komedi 4 judul (1,4%), dan film laga 3 judul (1,1%).

Berdasarkan klasifikasi golongan usia penonton, pangsa pasar industri perfilman di Indonesia didominasi oleh usia 13+ tahun dengan total 227 judul film (42,1%), diikuti kelompok usia 17+ tahun dengan total 192 judul film (35,6%), kelompok semua umur sebanyak 106 judul film (19,6%), dan 15 judul film (2,7%) untuk usia 21+ tahun.

Mengetahui pangsa pasar domestik yang terus bertumbuh, Perseroan berupaya untuk mengambil peran secara proaktif melalui identifikasi pasar dan berinovasi menghasilkan karya film yang berkualitas. Selain itu, Perseroan juga memperluas sudut pandangnya dalam menjangkau pasar dengan berfokus pada pendistribusian film di kancah internasional. Perseroan optimis rencana tersebut dapat diraih melalui strategi dan kebijakan

3. Marketing Methods
   The Company chooses marketing methods by considering traditional or digital media platforms, based on the intended audience and available promotional budget.

## Market Share

The market share of the national film industry is growing well in 2024. The Film Censorship Board (LSF) conveyed that the number of censorship carried out was 42,331 film titles and film advertisements, exceeding the specified target of 41,500 film titles. This number increased by 833 titles from the previous year which was recorded at 41,498 titles.

In addition, the development of the film market share in Indonesia can also be seen from the increase in the number of national films that exceed imported films. Overall, there were 540 feature films, consisting of 285 national films and 255 imported films. This achievement is the highest in the last four years, and for the first time, national films showed dominance in numbers.

According to LSF's Electronic Based Censorship Administration System (e-Sias), there were 87 horror movie titles or equivalent to 30.5% of the total released movies. This number is the second largest after drama film titles which contribute to 141 titles or equivalent to 49.5% of all total films released. This was followed by 24 short films (8.4%), 12 documentaries (4.2%), 6 romance films (2.1%), 4 cartoons (1.4%), 4 comedies (1.4%), and 3 action films (1.1%).

In accordance with the classification of audience age groups, the market share of the film industry in Indonesia is dominated by the 13+ years age group with a total of 227 film titles (42.1%), followed by the 17+ years age group with a total of 192 film titles (35.6%), the all ages group with 106 film titles (19.6%), and 15 film titles (2.7%) for the 21+ years age group.

Being acknowledgeable regarding the growing domestic market share, the Company strives to take a proactive role through market identification and innovate to produce quality films. In addition, the Company is also expanding its perspective in reaching out to the market by focusing on distributing movies internationally. The Company is optimistic that these plans can be achieved through the right strategic strategies and policies, in line

strategis yang tepat, sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperluas jangkauan distribusi ke 15+ negara, mencakup wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, hingga ke kawasan Eropa. Beberapa negara yang menjadi fokus distribusi Perseoran meliputi:

- Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja, Brunei, dan Timor Leste.
- Asia Timur: Taiwan dan Hong Kong.
- Asia Selatan: Pakistan.
- Eropa: Turki dan Rusia.

with the vision and mission that have been set.

In 2024, the Company successfully expanded its distribution reach to 15+ countries, covering Southeast Asia, East Asia, South Asia, and Europe. Some of the countries that are the focus of the Company's distribution include:

- Southeast Asia: Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, Laos, Myanmar, Cambodia, Brunei, and Timor Leste.
- East Asia: Taiwan and Hong Kong.
- South Asia: Pakistan.
- Europe: Turkey and Russia.

# Kebijakan Dividen
## Dividend Policy

Pemegang saham memiliki hak yang setara dan sama dalam semua hal dengan pemegang saham sebelumnya, termasuk hak untuk menerima dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan hukum Indonesia, khususnya UUPT, keputusan terkait pembayaran dividen merujuk pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Dividen hanya dapat dibayarkan jika Perseroan mencatatkan laba positif. Anggaran dasar Perseroan memungkinkan pembagian dividen interim dengan ketentuan bahwa pembagian tersebut tidak mengurangi kekayaan bersih Perseroan di bawah modal yang disetor dan cadangan wajib. Pembagian dividen interim ini juga tidak boleh mengganggu kewajiban kepada kreditor atau aktivitas operasional Perseroan. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham. Jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian yang timbul.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan berencana untuk memberikan dividen tunai minimal sekali setahun kepada seluruh pemegang saham. Besaran dividen akan didasarkan pada keuntungan Perseroan untuk tahun buku terkait, dengan tetap memperhatikan

Shareholders have equal rights in all respects with previous shareholders, including the right to receive dividends in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In accordance with Indonesian law, particularly the Company Law, decisions regarding dividend payments refer to the provisions in the Company's articles of association and shareholder approval in the GMS based on the recommendation of the Board of Directors. Dividends can only be paid if the Company records a positive profit. The Company's articles of association allow for the distribution of interim dividends provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below paid-up capital and statutory reserves. The distribution of interim dividends must also not interfere with obligations to creditors or the Company's operational activities. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company incurs a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders. If the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly liable for the losses incurred.

Taking into account the Company's financial condition, the Company plans to pay cash dividends at least once a year to all shareholders. The amount of dividends will be based on the Company's profit for the relevant financial year, with due regard to financial health and without prejudice to the right of

kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan kebijakan lain sesuai Anggaran Dasar.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen mengacu pada ketentuan dalam anggaran dasar dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Berikut adalah ketentuan dalam pembagian dividen menurut undang-undang tersebut:

1. Dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir jika diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Dividen interim dapat dibagikan asalkan kekayaan bersih Perseroan tidak lebih kecil dari modal yang disetor ditambah cadangan wajib.
3. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan operasional Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan tersebut.
5. Jika setelah tahun buku berakhir Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim.

Perseroan akan membagikan dividen tunai maksimal 40% dari laba bersih, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan peraturan pasar modal yang berlaku. Kebijakan dividen ini akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam RUPST yang diadakan setiap tahun. Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah, dan pemegang saham pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen penuh, yang akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan Indonesia. Pemegang saham internasional juga akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia.

the GMS to determine other policies in accordance with the Articles of Association.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend payments refer to the provisions in the articles of association and shareholder approval in the GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The following are the provisions in dividend distribution according to the law:

1. Interim dividends may be distributed before the end of the financial year if stipulated in the Company's articles of association.
2. Interim dividends may be distributed provided that the net assets of the Company are not less than the paid-up capital plus statutory reserves.
3. The distribution of interim dividends must not interfere with the Company's operational activities.
4. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, with due observance of these provisions.
5. If the Company incurs a loss after the end of the financial year, the interim dividend must be returned by the shareholders.
6. The BOD and BOC are jointly liable for losses if shareholders do not return the interim dividend.

The Company will distribute cash dividends of a maximum of 40% of net income, in accordance with Law No. 40 of 2007 and applicable capital market regulations. This dividend policy will be decided by the shareholders in the AGMS held annually. Dividends will be paid in Rupiah, and shareholders on the record date are entitled to receive full dividends, which will be taxed in accordance with Indonesian taxation provisions. International shareholders will also be subject to income tax in accordance with Indonesian tax regulations.

# Pembagian Dividen

Pada tahun 2024, Perseroan sudah melakukan pembagian dividen. Dividen senilai Rp4,- per lembar dibagikan pada tanggal 9 Juli 2024, dengan *Cum Date* pada 27 Juni 2024 dan *Ex Date* pada 28 Juni 2024. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan yang solid selama tahun sebelumnya, dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang memungkinkan Perseroan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Selain itu, strategi manajemen dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi operasional turut mendukung keputusan ini. Pembagian dividen juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi para investor serta meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Berikut ini merupakan informasi mengenai pembagian Dividen Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun:

# Dividend Distribution

In 2024, the Company distributed dividends. Dividends worth Rp4,- per share were distributed on July 9, 2024, with Cum Date on June 27, 2024 and Ex Date on June 28, 2024. This was due to solid financial performance during the previous year, with increased revenue and net profit that allowed the Company to provide returns to shareholders. In addition, management's strategy in maintaining profitability and operational efficiency also supported this decision. The distribution of dividends also reflects the Company's commitment to providing added value to investors and increasing the attractiveness of shares in the capital market.

The following is information regarding the Company's Dividend distribution over a period of 2 (two) years:

| No. | Uraian<br>Description | Tahun Buku 2023<br>Fiscal Year 2023 | Tahun Buku 2022*<br>Fiscal Year 2022* |
|---|---|---|---|
| 1 | Laba Bersih<br>Net Profit | Rp102.981 Juta | - |
| 2 | Jumlah Dividen<br>Total Dividend | Rp24.777 Juta | - |
| 3 | Rasio Dividen<br>Dividend Ratio | 24,05% | - |
| 4 | Tahun Pembayaran<br>Year of Payment | 2024 | - |
| 5 | Jumlah Saham<br>Total Shares | 6.194.200.000 | - |
| 6 | Dividen per Saham<br>Dividend per Share | Rp4 | - |
| 7 | Tanggal Pengumuman Dividen<br>Dividend Announcement Date | 20 Juni 2024 | - |
| 8 | Tanggal Pembayaran Dividen<br>Dividend Payment Date | 09 Juli 2024 | - |

*Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan belum melakukan IPO.
* In 2022, the Company did not distribute dividends because the Company has not conducted an IPO.

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering

Per 31 Desember 2024

| | | |
|---|---|---|
| **Jenis Penawaran Umum**<br>Types of Public Offering | | Penawaran umum<br>Public offering |
| **Tanggal Efektif**<br>Effective Date | | 28 April 2023<br>April 28, 2023 |
| **Nilai Realisasi Penawaran**<br>Bid Realization Value | Jumlah Hasil Penawaran Umum<br>Total Proceeds of Public Offering | 217.432.800.000 |
| | Biaya Penawaran Umum<br>Public Offering Cost | 5.689.808.436 |
| | Hasil Bersih<br>Net Proceeds | 211.742.991.564 |
| **Rencana Penggunaan Dana**<br>Fund Usage Plan | 81,60% untuk modal kerja Perseroan, meliputi pembiayaan kegiatan produksi film/web series / sinetron dan kegiatan pemasaran<br>81.60% for the Company's working capital, including the financing of film / web series/soap opera production activities and marketing activities. | 172.782.281.116 |
| | 18,40% digunakan untuk membangun dan mengoperasikan bioskop melalui anak Perusahaan PT Platinum Sinema<br>18.40% used to build and operate movie theaters through its subsidiary PT Platinum Sinema. | 38.960.710.448 |
| | **Total** | **211.742.991.564** |
| **Realisasi Penggunaan Dana**<br>Realization of Fund Usage | Digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain pembiayaan kegiatan produksi film / web series/sinetron dan kegiatan pemasaran<br>Used for the Company's working capital, including the financing of film/web series/sinetron production activities and marketing activities. | 172,782,281,116 |
| | Digunakan untuk membangun dan mengoperasikan bioskop melalui anak Perusahaan PT Platinum Sinema<br>Used to build and operate movie theaters through its subsidiary PT Platinum Sinema. | 38,960,710,448 |
| | **Total** | **211,742,991,564** |
| **Sisa Dana Hasil Penawaran Umum**<br>Remaining Proceeds of Public Offering | Dana yang ada di Rekening Bank<br>Funds in Bank Account | 0 |

# Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan/ Manajemen (Esop/Msop)

## Employee/Management Shareholding Program (Esop/Msop)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum program kepemilikan saham oleh manajemen dan/ atau karyawan (ESOP/MSOP).

Per December 31, 2024, the Company has no management and/or employee share ownership program (ESOP/MSOP).

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/ Modal

## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan investasi strategis dengan mengakuisisi 10% saham PT MNC Pictures (MNCP) melalui pembelian 106.675 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MNCP, dengan total nilai transaksi sebesar Rp511,02 miliar. Akuisisi ini merupakan langkah penting bagi Perseroan dalam memperkuat portofolio dan sinergi bisnis di industri hiburan Indonesia.

In 2024, the Company made a strategic investment by acquiring a 10% stake in PT MNC Pictures (MNCP) through the purchase of 106,675 new shares issued by MNCP, with a total transaction value of Rp511.02 billion. This acquisition is an important step for the Company in strengthening its portfolio and business synergy in the Indonesian entertainment industry.

# Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi Dan/Atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

## Material Information Regarding Affiliated Transactions And/ Or Transactions Containing Conflicts Of Interest Transactions With Related Parties

Pada tahun 2024, pengungkapan mengenai pihak berelasi, sifat hubungan dengan pihak berelasi, serta sifat transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, disclosures regarding related parties, the nature of relationships with related parties, and the nature of transactions conducted with related parties by the Company are as follows:

### Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024
### Related Party Transactions in 2024

| Pihak Berelasi<br>Related Party | Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi<br>Nature of Relationship with Related Party | Sifat Transaksi<br>Nature of Transaction |
|---|---|---|
| MVPC Entertainment Ltd | Entitas sepengendali<br>Common control entities | Piutang usaha, Utang usaha<br>Accounts receivable, Accounts payable |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | Entitas sepengendali<br>Common control entities | Piutang usaha, Utang usaha<br>Accounts receivable, Accounts payable |
| PT Parkit Film | Entitas sepengendali<br>Common control entities | Piutang usaha, Piutang non-usaha<br>Accounts receivable,<br>Non-trade receivable |
| PT Kreatif Berkah Abadi | Asosiasi<br>Associations | Piutang non-usaha<br>Non-trade receivable |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | Asosiasi<br>Associations | Piutang non-usaha<br>Non-trade receivable |
| Raam Jethmal Punjabi | Pemegang saham<br>Shareholders | Piutang non-usaha<br>Non-trade receivable |

# Realisasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi
## Realization Of Transactions with Related Parties

### Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2024 – 2023
### Table of Realization of Transactions with Related Parties in 2024 - 2023

Dalam Rp-Juta — in Rp-million

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **Piutang Usaha / Accounts Receivable** | | |
| PT Parkit Film | 833 | 11.239 |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | 4.482 | - |
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 4.062 | 1.298 |
| **Total** | **9.377** | **12.537** |
| **Persentase dari Total Aset**<br>**Percentage of Total Assets** | **0,55%** | **0,88%** |
| **Piutang Non-Usaha / Non-Business Receivables** | | |
| PT Parkit Film | - | 14.628 |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | 185 | 1.728 |
| **Total** | **185** | **16.356** |
| **Persentase dari Total Aset**<br>**Percentage of Total Assets** | **0,01%** | **1,14%** |
| **Utang kepada Pihak Berelasi / Payable to Related Parties** | | |
| Raam Jethmal Punjabi | 230 | - |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | 327 | - |

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 71 | - |
| **Total** | **628** | **-** |
| **Persentase dari Total Liabilitas**<br>**Percentage of Total Liabilities** | **0,16%** | **-** |
| **Utang Kepada Pihak Berelasi / Payable to Related Party** | | |
| PT Kreatif Berkah Abadi | - | 970 |
| **Total** | **-** | **970** |
| **Persentase dari Total Liabilitas**<br>**Percentage of Total Liabilities** | **-** | **0,48%** |

# Pernyataan Kewajaran Transaksi

## Transaction Fairness Statement

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, telah menerapkan mekanisme yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan secara wajar, dengan mematuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has implemented the necessary mechanisms to ensure that any transactions with related parties are carried out in accordance with applicable laws and regulations and are conducted at arm's length principle.

# Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

## Changes In Statutory Provisions That Have A Significant Effect

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company's financial statements.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Signifikan

## Changes In Accounting Policies That Have A Significant Effect

Pada tahun 2024, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
  Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan: Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Pengungkapan tambahan juga diperlukan untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai kovenan tersebut.
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 116: Sewa
  Liabilitas Sewa dalam Transaksi Jual dan Sewa Balik: Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas liabilitas sewa yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik, memastikan konsistensi dengan persyaratan awal pengakuan.
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
  Pengungkapan Tambahan: Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, termasuk informasi tentang persyaratan dan kondisi yang signifikan, serta dampaknya terhadap posisi keuangan dan arus kas entitas.
  Tanggal Efektif: 1 Januari 2024

In 2024, there are changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's financial statements.

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements
  Long-Term Liabilities with Covenants: This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as short-term or long-term. Additional disclosures are also required to provide more transparent information about these covenants.
  Effective Date: January 1, 2024

- Amendment to PSAK 116: Leases
  Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions: This amendment stipulates the subsequent measurement of lease liabilities arising from sale and leaseback transactions, ensuring consistency with the initial recognition requirements.
  Effective Date: January 1, 2024

- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows Additional Disclosures: These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements, including information about significant terms and conditions, and their impact on the entity's financial position and cash flows.
  Effective Date: January 1, 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

MULTIVISION PLUS



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance







# Tata Kelola Perusahaan
## Good Corporate Governance

## Komitmen Penerapan Governansi Perusahaan
## Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu sistem untuk mengelola perusahaan berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku. Tata kelola yang baik memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, guna menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnisnya. Komitmen ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan, serta memastikan kelangsungan usahanya. Dalam pelaksanaannya, tata kelola perusahaan dijalankan secara konsisten dan terintegrasi, mengacu pada standar dan regulasi yang berlaku.

Perusahaan, melalui seluruh organ perusahaan, berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Hal ini diharapkan dapat memperkuat citra dan reputasi positif perusahaan serta mendorong pertumbuhan kinerja yang baik, baik untuk saat ini maupun masa depan. Dengan demikian, perusahaan dapat mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan hiburan terbesar dan terintegrasi di Asia Tenggara.

Corporate Governance is a system for managing a company based on applicable guidelines and regulations. Good governance has a crucial role in improving the effectiveness and efficiency of the company's operations, in order to create added value that is beneficial to stakeholders.

The Company is committed to implementing good governance in all its business processes. This commitment is expected to have a positive impact on the company's operational and financial performance, and ensure its business continuity. In its implementation, corporate governance is carried out in a consistent and integrated manner, referring to applicable standards and regulations.

The Company, through all organs of the Company, is committed to implementing good governance principles. This is expected to strengthen the company's positive image and reputation and encourage good performance growth, both now and in the future. Thus, the company can realize its vision to become the largest and most integrated entertainment company in Southeast Asia.

# Dasar Hukum Governansi Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik dalam *Good Corporate Governance* (GCG). Dasar hukum yang menjadi rujukan penerapan governansi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal;

# Legal Basis for Good Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance refers to various applicable laws and regulations as well as best practices in Good Corporate Governance (GCG). The legal basis that serves as a reference for the implementation of corporate governance is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law No. 4 of 2023 dated January 12, 2023 on Financial Sector Development and Strengthening;
4. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
11. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit;

13. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Anggaran Dasar Perseroan; dan
15. Peraturan lain yang diterbitkan oleh Perseroan.

# Prinsip Governansi Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI, dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, sesuai dengan peraturan yang berlaku di BEI dan OJK. Dalam rangka penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki beberapa struktur pengelolaan, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komisaris Independen. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yang mencakup:

(a) Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor;
(b) Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta Direksi;

(c) Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;

(d) Meningkatkan tata kelola Perseroan melalui partisipasi aktif pemangku kepentingan; dan
(e) Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip utama, yaitu Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Kewajaran. Berikut adalah informasi terkait prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan tersebut:

13. General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
14. Articles of Association of the Company; and
15. Other regulations issued by the Company.

# Principles of Good Corporate Governance

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the provisions stipulated by the OJK and IDX, with the aim of protecting the interests of stakeholders and increasing value for shareholders, in accordance with applicable regulations at the IDX and OJK. In order to implement these principles, the Company has several management structures, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and Independent Commissioner. In addition, the Company has also determined that the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners. In every activity, the Company is always guided by GCG principles, which include:

(a) Improving the quality of the Company's communication with shareholders or investors;
(b) Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors;
(c) Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
(d) Improving the Company's governance through active stakeholder participation; and
(e) Improving the implementation of information disclosure.

In implementing Corporate Governance, the Company refers to 5 (five) main principles, namely Transparency, Independence, Accountability, Responsibility, and Fairness. The following is information related to the principles of Corporate Governance:




# Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan. Namun, dalam praktiknya, Perseroan telah melakukan koordinasi dan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa pelaksanaan bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip best practices GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan dalam penerapan praktik GCG, termasuk penetapan kriteria dan penilaian GCG pada tahun mendatang.

# Corporate Governance Assessment

As of December 31, 2024, the Company has not conducted an assessment of the implementation of Corporate Governance. However, in practice, the Company has conducted regular coordination and evaluation to ensure that the company's business operations are in accordance with the principles of best practices of GCG and applicable laws and regulations. In addition, the Company is committed to improving the implementation of GCG practices, including the establishment of GCG criteria and assessments in the coming year.

# Struktur Governansi Perusahaan

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Berikut adalah informasi terkait struktur Tata Kelola Perusahaan:

# Good Corporate Governance Structure

According to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Corporate Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committee. The following is information related to the Corporate Governance structure:

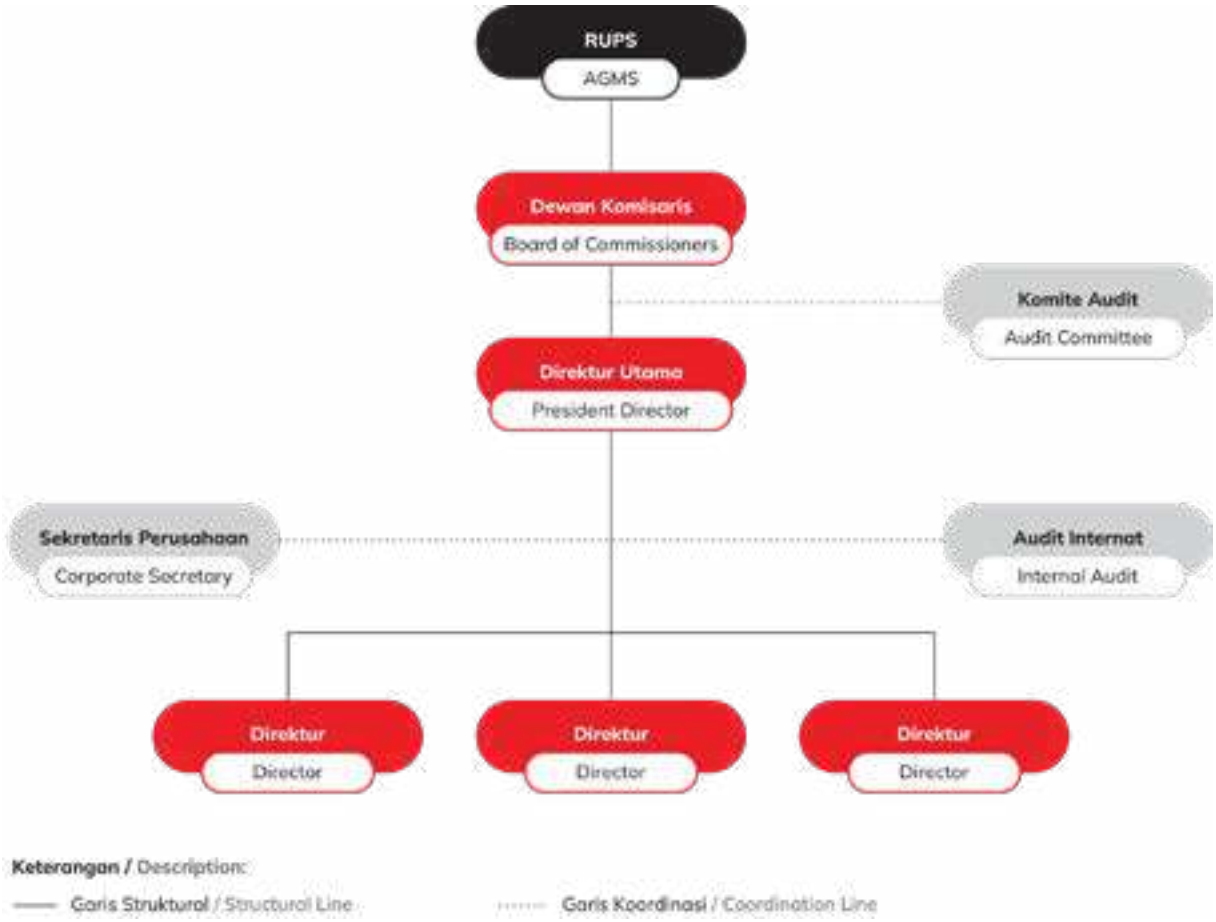


# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berperan sebagai organ tertinggi dalam perusahaan dan menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan-keputusan penting.

# General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. The GMS acts as the highest organ in the company and is a forum for shareholders to make important decisions.

## RUPS Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

- **RUPS Tahunan (RUPST)**

RUPST diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Dalam RUPST, hal-hal yang dibahas meliputi:

a. Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPST. Laporan tahunan tersebut harus mencakup laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat saham Perseroan terdaftar, serta laporan dan informasi lain yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

b. Penggunaan laba Perseroan diputuskan.

c. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dilakukan, atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Akuntan publik yang terpilih akan mengaudit laporan keuangan tahunan. Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Jika RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, kewenangan tersebut dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris, dengan memberikan penjelasan tentang alasan pendelegasian dan kriteria akuntan publik yang dapat dipilih.

d. Jika diperlukan, dapat dilakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

e. Hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar juga dapat diputuskan dalam RUPST. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPST akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya

## Company GMS

Pursuant to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company organizes 2 (two) types of GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

The AGMS is held annually, at the latest six months after the closing of the Company's financial year. In the AGMS, the matters discussed include:

a. Submission of The Board of Directors of the annual report that has been examined by the Board of Commissioners for approval at the AGMS. The annual report must include financial statements that have been prepared and audited in accordance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed, as well as other reports and information required by applicable regulations.

b. The use of the Company's profit is decided.

c. The appointment of a public accountant and/or a registered public accounting firm is made, or the authorization to make such appointment, with due observance of the prevailing regulations in the field of capital markets. The selected public accountant will audit the annual financial statements. The proposal for the appointment and dismissal of the public accountant and/or public accounting firm submitted by the Board of Commissioners must consider the recommendations of the Audit Committee. If the GMS is unable to decide on the appointment of the public accountant, the authority may be delegated to the Board of Commissioners, by providing an explanation of the reasons for the delegation and the criteria for the public accountant to be selected.

d. If necessary, appointments and/or changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners may be made.

e. Other matters proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association may also be decided at the AGMS. The ratification and/or approval of the Annual Report by the AGMS will provide full release and discharge (volledig acquit et decharge)

(*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

- **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
  RUPSLB diadakan setiap kali dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terkait dengan pasar modal.

## Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan dan tunduk pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas kewajiban yang dibuat atas nama perusahaan, dan juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan melebihi jumlah saham yang dimiliki.

Pada tahun 2024, pemegang saham utama Perseroan adalah Bapak Ram Jethmal Punjabi, yang memiliki 4.789.840.582 saham atau 70,30% dengan nilai sebesar Rp287.390.434.920,-. Selain itu, PT MNC Digital Entertainment Tbk memiliki 619.420.000 saham atau 9,09% dengan nilai sebesar Rp37.165.200.000,- dan PT Tripar Multi Image memiliki 50.000.000 saham atau 0,73% dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000,- dan saham yang dimiliki oleh masyarakat berjumlah 1.354.359.418 saham atau 19,88%.

to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the past fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.

- **Extraordinary GMS (EGMS)**
  EGMS is held whenever deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders, while taking into account and complying with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations, including regulations related to the capital market.

## Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the company's shares and are subject to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Shareholders are not personally liable for obligations incurred on behalf of the company, nor are they liable for losses to the company in excess of the number of shares held.

In 2024, the main shareholder of the Company is Mr. Ram Jethmal Punjabi, who owns 4,789,840,582 shares or 70.30% with a value of Rp287,390,434,920,-. In addition, PT MNC Digital Entertainment Tbk owns 619,420,000 shares or 9.09% with a value of Rp37,165,200,000, - and PT Tripar Multi Image owns 50,000,000 shares or 0.73% with a value of Rp3,000,000,000, - and shares owned by the public amounted to 1,354,359,418 shares or 19.88%.

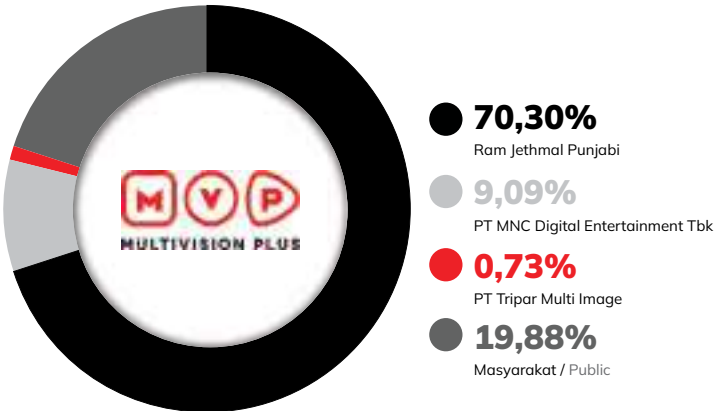

## Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham [G-08]

Pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pemegang saham berhak mengajukan permintaan untuk menyelenggarakan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mengenai mata acara rapat, selama informasi tersebut tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di RUPS; dan
4. Pemegang saham berhak menerima dividen saham sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

## Rights and Responsibilities of Shareholders [G-08]

Shareholders have the following rights and responsibilities:

1. The right to submit a request to hold a GMS;
2. The right to obtain information regarding the agenda of the meeting, as long as such information does not conflict with the interests of the Public Company;
3. The right to participate in decision making at the GMS; and
4. The right to be entitled to receive stock dividends in .

## Keputusan RUPS 2024

### RUPST

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2024 yang bertempat di Multivision Tower Lantai 23, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Rt. 14/Rw. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, serta diselenggarakan secara daring melalui *platform* eASY.KSEI, dengan waktu penyelenggaraan rapat dimulai pukul 14.48 WIB s/d 15.30 WIB.

## Resolution of GMS 2024

### AGMS

The Co mpany held the AGMS on June 19, 2024 at Multivision Tower 23rd Floor, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Rt. 14/Rw. 4, Kuningan, Karet Kuningan, South Jakarta, and held online through the eASY.KSEI platform, with the time of the meeting starting at 14.48 WIB to 15.30 WIB.

**Mekanisme Pelaksanaan RUPST 2024**
**Mechanism of the 2024 AGMS Implementation**

| **Kegiatan** Activity | **Tanggal** Date |
|---|---|
| Pemberitahuan RUPST / AGMS Notice | 2 Mei 2024/ May 2, 2024 |
| Pengumuman RUPST / AGMS Announcement | 13 Mei 2024/ May 13, 2024 |
| Pemanggilan RUPST / AGMS Invitation | 28 Mei 2024/ May 28, 2024 |
| Pelaksanaan RUPST / AGMS Implementation | 19 Juni 2024/ June 19, 2024 |
| Pengumuman Hasil dan Keputusan RUPST / AGMS Announcement and Resolution | 21 Juni 2024/ June 21, 2024 |

## Kehadiran RUPST 2024
RUPST tahun 2024 dihadiri oleh:

## 2024 AGMS Attendance
The 2024 AGMS was attended by:

| | |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / Board Of Commissioners | |
| Komisaris Utama / President Commissioner | Ram Jethmal Punjabi |
| Komisaris / Commissioner | Raakhee Ram Punjabi |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | Diaz FM Hendropriyono |
| **Direksi** / Board Of Directors | |
| Direktur Utama / President Director | Whora Anita Raghunath |
| Direktur / Director | Amrit Ram Punjabi |
| Direktur / Director | Vikas Chand Sharma |
| **Pihak Independen** / Independent Part | |
| Notaris / Notary | Dr. Sugih Haryati, S.H., M. Kn. |
| **Pemegang Saham** / Shareholder | |
| Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholder and the authority | Dihadiri sebanyak 5.206.271.100 saham atau 84,05%<br>Attended by 5,206,271,100 shares or 84.05%. |

## Hasil Keputusan RUPST 2024

## Resolution of 2024 AGMS

| NO | **Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024** / Resolution of 2024 AGMS |
|---|---|
| 1 | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023./<br>Approved and ratified the Company's 2023 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's 2023 Consolidated Audited Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ended December 31, 2023. |
| 2 | Menetapkan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp102.981.089.709,- (seratus dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan Rupiah) dan membagikan dividen dari saldo Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp.4,- (empat Rupiah) per saham, sehingga jumlah total dividen yang akan dibagikan sebesar Rp24.776.800.000,- (dua puluh empat miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah), pengalokasian Laba Cadangan sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) dan Rp48.204.289.709,- (empat puluh delapan miliar dua ratus empat juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan Rupiah) sebagai Laba Ditahan./<br>Determined the Company's net profit for the Financial Year 2023 in the amount of Rp102,981,089,709, - (one hundred two billion nine hundred eighty one million eighty nine thousand seven hundred nine Rupiah) and distributing dividends from the Company's retained earnings for the Financial Year 2023 in the amount of Rp. 4, - (four Rupiah) per share, so that the total amount of dividends to be distributed is Rp24,776,800,000, - (twenty-four billion seven hundred seventy-six million eight hundred thousand Rupiah), allocating (four Rupiah) per share, so that the total amount of dividends to be distributed is Rp24,776,800,000, - (twenty four billion seven hundred seventy six million eight hundred thousand Rupiah), allocation of Profit Reserve of Rp30,000,000,000, - (thirty billion Rupiah) and Rp48,204,289,709, - (forty eight billion two hundred four million two hundred eighty nine thousand seven hundred nine Rupiah) as Retained Earnings. |
| 3 | Menyetujui pemberian dan pelunasan sepenuhnya (*Acuit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan- tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023./<br>Approved to grant and fully discharge (Acuit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2023, to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report and the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023. |
| 4 | Tidak ada Voting yang terjadi./ No. Vote Count occured. |

## Hasil Keputusan RUPST 2024 Resolution of 2024 AGMS

| NO | **Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024** / Resolution of 2024 AGMS |
|---|---|
| 5 | Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah), serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024./<br>Approved the determination of Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other benefits for the Board of Commissioners of the Company amounting to a maximum of Rp4,900,000,000,- (four billion nine hundred million Rupiah), and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other benefits for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024. |
| 6 | Menunjuk KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya./<br>Appointed KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang and Partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024. To authorize the Board of Commissioners to determine the reasonable terms of appointment and the appointment of a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm appointed under the Capital Market rules and regulations is unable to perform its duties. |
| 7 | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023./<br>Approved and ratified the Company's Annual Report for the year 2023, including the approval and ratification of the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the year 2023 and the Board of Commissioners Supervisory Report, for the financial year ended December 31, 2023. |

## RUPSLB

Perseroan mengadakan RUPSLB sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 12 September 2024 yang berlangsung di Multivision Tower Lantai 23, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Rt. 14/Rw. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, serta diselenggarakan melalui *platform* daring eASY.KSEI, dengan waktu penyelenggaraan rapat pada pukul 14.30 WIB s/d 15.15 WIB

## EGMS

The Company held an EGMS for 1 (one) time on September 12, 2024 which took place at Multivision Tower 23rd Floor, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Rt. 14/Rw. 4, Kuningan, Karet Kuningan, South Jakarta, and held through the eASY.KSEI online platform, with the time of the meeting at 14.30 WIB to 15.15 WIB.

Mekanisme Pelaksanaan RUPSLB 2024
Mechanism of the 2024 EGMS Implementation

| **Kegiatan** Activity | **Tanggal** Date |
|---|---|
| Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Notice | 29 Juli 2024/ July 29, 2024 |
| Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement | 6 Agustus 2024/ August 6, 2024 |
| Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation | 21 Agustus 2024/ August 21, 2024 |
| Pelaksanaan RUPSLB / EGMS Implementation | 12 September 2024/ September 12, 2024 |
| Penyampaian RUPSLB / EGMS Submission | 24 September 2024/ September 24, 2024 |

## Kehadiran RUPSLB 2024

RUPSLB tahun 2024 dihadiri oleh:

## 2024 EGMS Attendance

The 2024 EGMS was attended by:

| | |
|---|---|
| **Dewan Komisaris** / Board Of Commissioner | |
| Komisaris Utama / President Commissioner | Ram Jethmal Punjabi |
| Komisaris / Commissioner | Raakhee Ram Punjabi |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | Diaz FM Hendropriyono |
| **Direksi** / Board Of Directors | |
| Direktur Utama / President Director | Whora Anita Raghunath |
| Direktur / Director | Amrit Ram Punjabi |
| Direktur / Director | Vikas Chand Sharma |
| **Pihak Independen** / Independent Part | |
| Notaris / Notary | Dr. Sugih Haryati, S.H., M. Kn. |
| **Pemegang Saham** / Shareholder | |
| Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholder and the authority | Dihadiri sebanyak 5.554.082.982 saham atau 89,66%/ Attended by 5,554,082,982 shares or 89.66% of the total shares. |

## Hasil Keputusan RUPSLB 2024 / Resolution of 2024 EGMS

| NO | Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2024 / Resolution of 2024 EGMS |
|---|---|
| 1 | Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. ("PMTHMETD")/ Approved the Company's plan to conduct a Capital Increase without Pre-emptive Rights. ("PMTHMETD") |
| 2 | Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi dan/atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal/ Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out negotiations and/or take all actions deemed appropriate in connection with the above plan, including but not limited to determining the share issuance price in the PMTHMETD, with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector |

## Penunjukkan Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak independen untuk menghitung suara dalam RUPS. Perusahaan menunjuk PT Datindo Entrycom, yang menjabat sebagai Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan kuorum dan pengambilan suara pada RUPS tahun 2024.

## Appointment of Independent Party to Count Votes at the 2024 GMS

In 2024, the Company engaged an independent party to count the votes at the GMS. The Company appointed PT Datindo Entrycom, which serves as the Securities Administration Bureau to calculate the quorum and voting at the 2024 GMS.

## Informasi RUPS Tahun 2023 / Information of 2023 GMS

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023 / Resolution of the 2023 GMS

| Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023 / Resolution Of The Decision Of The 2023 GMS | |
|---|---|
| 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun 2022, yang mencakup persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan Tahun 2022 serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; | 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the Year 2022, which includes the approval and ratification of the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Year 2022 and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2022; |
| 2. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp87.296.250.320,- (delapan puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima puluh ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) yang akan seluruhnya dialokasikan sebagai Laba Ditahan; | 2. Determined the Company's Net Profit for the Financial Year 2022 amounting to Rp87,296,250,320,- (eighty seven billion two hundred ninety six thousand two hundred fifty thousand three hundred twenty Rupiah) which will be entirely allocated as Retained Earnings; |
| 3. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; | 3. Approved the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during the financial year 2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Audited Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022; |
| 4. Menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering)* untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022; | 4. Submitted a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for the period ended June 30, 2022; |

## Informasi RUPS Tahun 2023

## Information of 2023 GMS

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023

Resolution of the 2023 GMS

**Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023 / Resolution Of The Decision Of The 2023 GMS**

| | |
|---|---|
| 5. Menyetujui penetapan gaji dan/atau honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp4.700.000.000,- (empat miliar tujuh ratus juta Rupiah), serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium, remunerasi, dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; | 5. Approved the determination of salary and/or honorarium, remuneration, and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners amounting to a maximum of Rp4,700,000,000,- (four billion seven hundred million Rupiah), and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium, remuneration, and/or other benefits for each member of the Company's Board of Directors for the financial year 2023; |
| 6. Menunjuk KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukan yang wajar serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya. | 6. Appointed KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023. To authorize the Board of Commissioners to determine reasonable terms of appointment and to appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm appointed under the provisions of the Capital Market is unable to perform its duties. |

**Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2023 / Resolution Of 2023 EGMS Year 2023**

| | |
|---|---|
| Menyetujui perubahan alokasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:<br>1. Sekitar 81,06% (delapan puluh satu koma nol enam persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yang meliputi pembiayaan kegiatan produksi film/web series/sinetron, kegiatan pemasarannya, serta investasi di sektor lain yang dapat mendukung pengembangan usaha Perseroan;<br>2. Sekitar 18,40% (delapan belas koma empat persen) akan dialokasikan sebagai setoran modal untuk PT Platinum Sinema (dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%), yang akan digunakan untuk membangun dan mengoperasikan teater baru di berbagai kota di Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi. | Approved the changes in the allocation of proceeds from the Company's Initial Public Offering as follows:<br>1. 1. Approximately 81.06% (eighty one point zero six percent) will be used for the Company's working capital, which includes the financing of film/web series/sinetron production activities, marketing activities, as well as investment in other sectors that can support the Company's business development;<br>2. Approximately 18.40% (eighteen point four percent) will be allocated as a capital deposit for PT Platinum Sinema (with a share ownership of 99.99%), which will be used to build and operate new theaters in various cities in Java, Kalimantan, Sumatra and Sulawesi. |

# Paparan Publik Tahunan
## Annual Public Expose

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode Tahun 2024.

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Regulation Number I-E on the Obligation to Disclose Information, the Company has conducted the Annual Public Expose for the period of 2024.

Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan disampaikan pada tanggal 3 Desember 2024 dengan surat nomor 103-CORSEC/MVP/XII/2024, diikuti dengan penyampaian materi Paparan Publik Tahunan di website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 13 Desember 2024. Paparan Publik Tahunan dilaksanakan secara virtual menggunakan *platform online.*

The announcement of the plan to hold the Annual Public Expose was made on December 3, 2024, through letter No. 103-CORSEC/MVP/XII/2024, followed by the submission of the Annual Public Expose materials on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on December 13, 2024. The Annual Public Expose was conducted virtually using an online platform.

Paparan Publik Tahunan Tahun 2024 diselenggarakan pada:

The 2024 Annual Public Presentation was held on:

| | |
|---|---|
| **Hari/Tanggal**<br>Day/Date | Rabu, 18 Desember 2024<br>Wednesday, December 18, 2024 |
| **Pukul**<br>Time | 14.30 WIB – 15.20 WIB.<br>2:30 p.m. – 3:20 p.m. WIB |
| **Tempat**<br>Venue | Secara elektronik melalui Aplikasi Zoom Webinar<br>Electronically via the Zoom Webinar application |
| **Agenda**<br>Agenda | Paparan Perkembangan Usaha dan Kinerja Keuangan Perseroan sampai dengan Kuartal III Tahun 2024<br>Presentation on the Company's Business Development and Financial Performance up to the Third Quarter of 2024 |

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:
1. Vikas Chand Sharma, Direktur
2. Sugiri, Corporate Secretary

Management of the Company present as follows:
1. Vikas Chand Sharma, Director
2. Sugiri, Corporate Secretary

Paparan Publik Perseroan dihadiri oleh 11 peserta (selain tim manajemen MVP) yang hadir secara online. Peserta terdiri dari publik, analis pasar modal, investor dan media massa.

The Company's Public Presentation was attended by 11 participants (excluding the MVP management team) who attended online. Participants consisted of the public, capital market analysts, investors, and the media.

Setelah penyampaian presentasi materi Paparan Publik oleh Perseroan, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Hasil Paparan Publik Tahunan 2024 telah disampaikan pada tanggal 19 Desember 2024 melaui surat nomor 107-CORSEC/MVP/XII/2024.

Following the presentation of the public presentation materials by the Company, attendees were given the opportunity to ask questions regarding the Company's operations, finances, plans, and challenges faced. The results of the 2024 Annual Public Presentation were submitted on December 19, 2024, via letter number 107-CORSEC/MVP/XII/2024.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

The Board of Commissioners is an organ of the Issuer or Public Company that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners has an important role in carrying out the supervisory function of the Company's operational activities.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman kerja yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja tersebut mencakup:

a. Landasan Hukum;
b. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
c. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi;
d. Waktu Kerja;
e. Kebijakan Rapat (termasuk kebijakan kehadiran dan risalah rapat); dan
f. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Pedoman ini secara berkala diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Board of Commissioners Work Guidelines

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners has a work guideline that serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities. The work guidelines include:

a. Legal Basis;
b. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
c. Values that are upheld;
d. Working Hours;
e. Meeting Policy (including attendance policy and meeting minutes); and
f. Reporting and Accountability.

This guideline is periodically updated as needed and adjusted to changes in applicable laws and regulations.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan secara umum, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku yang baru;

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following duties:

a. Supervising and be responsible for the supervision of management policies, the implementation of management in general, both related to the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directo rs;
b. Approving the Company's annual work plan, at the latest before the start of the new financial year;

c. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
d. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran; dan
g. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk:
a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
b. Memantau perkembangan kegiatan Perseroan, dan apabila terdapat indikasi kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS disertai dengan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait isu-isu penting yang memengaruhi pengelolaan Perseroan;
d. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan memberikan masukan mengenai perkembangan Perseroan setiap kali diperlukan.

c. Performing special tasks assigned to him/her based on the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the GMS;
d. Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
e. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the annual report;
f. Complying with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and
g. Performing the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company's Board of Commissioners has the responsibility and obligation to:
a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
b. Monitor the development of the Company's activities, and if there are indications of significant deterioration, immediately report to the GMS along with suggestions for corrective measures that need to be taken;
c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding important issues affecting the management of the Company;
d. Perform other supervisory duties as determined by the GMS; and
e. Respond to periodic reports from the Board of Directors and provide input on the Company's development whenever necessary.

# Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

# Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Periode Jabatan<br>Tenure |
|---|---|---|
| Ram Jethmal Punjabi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris<br>Commissioner | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |

# Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris [G-06]

Menurut POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Dewan Komisaris untuk satu periode maksimal adalah 5 (lima) tahun atau hingga penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

# Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners [G-06]

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed through a GMS resolution. The GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners. The maximum term of office of the Board of Commissioners for one period is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.

# Komisaris Independen

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

# Independent Commissioner

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company is required to have an Independent Commissioner, which amounts to at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut dengan menunjuk 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah kriteria Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut:

## Criteria for Determining Independent Commissioners

The Company has fulfilled this requirement by appointing 1 (one) member as Independent Commissioner from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following are the criteria for the Company's Independent Commissioners:

| **Kriteria**<br>Criteria | **Independensi /** Independence<br>**Diaz FM Hendropriyono** |
|---|---|
| Bukan merupakan individu yang pernah bekerja atau memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not an individual who has worked or had responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months. | √ |
| Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan.<br>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company. | √ |
| Tidak berafiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.<br>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders. | √ |
| Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan./<br>Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. | √ |

## Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen adalah individu yang benar-benar independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam aspek keluarga maupun keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan demikian, diharapkan tidak akan terjadi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

## Independence of Independent Commissioner

The Company ensures that the Independent Commissioner is a truly independent individual. Independent Commissioners have no affiliation, either in family or financial aspects, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or stakeholders of the Company. Thus, it is expected that there will be no conflict of interest that could harm the Company.

# Rapat Dewan Komisaris

Dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Mekanisme rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan dengan alasan apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
2. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan surat kuasa khusus yang diberikan untuk keperluan rapat tersebut.
3. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari setengah (1/2) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.
4. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan suara setuju lebih dari setengah (1/2) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.
5. Jika jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Ketua Rapat Dewan Komisaris.

# Meeting of the Board of Commissioners

In POJK No. 33/POJK.04/2014, it is stated that the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The mechanism of the Board of Commissioners meeting is regulated in the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 97 dated December 22, 2022, with the following provisions:

1. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the meeting will be chaired by one of the members of the Board of Commissioners elected by and from the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.
2. A member of the BOC may only be represented in a meeting by another member of the BOC, with a special power of attorney granted for the purpose of the meeting.
3. Meetings of the BOC are valid and may adopt valid and binding resolutions if more than half (1/2) of the total number of members of the BOC are present or legally represented in the meeting.
4. Resolutions of the BOC meetings must be adopted through deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decisions shall be made by voting, with the affirmative votes of more than half (1/2) of the total number of valid votes cast in the meeting.
5. If the number of votes in favor and against is balanced, the decision will be determined by the Chairman of the BOC Meeting.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah informasi mengenai rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

## Frequency and Attendance of BOC Meetings

In 2024, the BOC has conducted meetings as many as 6 (six) times. The following is information regarding the meetings and attendance of the Board of Commissioners:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Presentase Kehadiran<br>Attendance Presentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris<br>Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |

# Pengembanga Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi dengan memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2024, Bapak Diaz FM Hendropriyono selaku Dewan Komisaris Independen telah melaksanakan 2 (dua) program pengembangan sertifikasi profesional, antara lain sertifikasi komite audit yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

## Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris Baru, sehingga program orientasi yang bertujuan untuk membantu proses adaptasi lingkungan bisnis terhadap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tidak dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

# Competency Development of the Board of Commissioners

The Company has a policy that supports competency development by providing facilities and opportunities for members of the Board of Commissioners to attend training, seminars, and/or workshops. This effort aims to improve the ability of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

In 2024, Mr. Diaz FM Hendropriyono, as an Independent Board of Commissioners, has implemented two professional certification development programs, including audit committee certification organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and risk management certification organized by the National Professional Certification Agency (BNSP).

## New Board of Commissioners Orientation Program

The Company did not have any new members of the Board of Commissioners, so the orientation program aimed at assisting the adaptation process of the business environment to the newly appointed members of the Board of Commissioners was not implemented during the year.

# Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan rekomendasi, saran, serta masukan yang konstruktif kepada Perseroan.

Namun, hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai gantinya, fungsi terkait remunerasi dan nominasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

# Prformance Assessment of Board of Commissioners Committees

The Company has established an Audit Committee to support the implementation of the Board of Commissioners' functions, in accordance with the prevailing regulations. In 2024, the Board of Commissioners evaluated the performance of the committees that support the duties of the Board of Commissioners. The evaluation results show that the Company's Audit Committee has performed its duties well, providing recommendations, advice, and constructive input to the Company.

However, until December 31, 2024, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. Instead, functions related to remuneration and nomination are carried out directly by the Board of Commissioners.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

## Prosedur Penilaian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode mandiri *(self-assessment)*. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

## Kriteria Penilaian

Aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Peran dalam pengawasan dan tanggung jawab terhadap kebijakan perusahaan;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang ada;
3. Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Partisipasi dalam rapat internal Dewan Komisaris atau rapat gabungan dengan Direksi;
5. Frekuensi dalam memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan;

# Board of Commissioners Performance Assessment [G-04]

## Assessment Procedure

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through the self-assessment method. Overall, in 2024, the Company's Board of Commissioners has performed its duties and functions well.

## Assessment Criteria

The aspects used in assessing the performance of the Company's Board of Commissioners include several things, among others:

1. Role in supervision and responsibility for company policy;
2. Implementation of duties and responsibilities in accordance with existing guidelines;
3. Compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. Participation in internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings with the Board of Directors;
5. Frequency in providing advice and input to the Board of Directors in the management of the company; and

6. Penerapan prinsip efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran di antara anggota Dewan Komisaris.

### Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya secara profesional dan penuh tanggung jawab, termasuk dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat-rapat yang diadakan. Sepanjang tahun 2024, tidakterdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

## Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris membahas perkembangan pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan evaluasi, pengawasan, serta arahan kepada Direksi. Beberapa hal yang menjadi fokus pengawasan dan arahan Dewan Komisaris antara lain:

1. Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal, serta manajemen risiko dalam hal mendukung kinerja Perseroan;
2. Melakukan pemantauan atas kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan dan implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan
4. Melaksanakan pengawasan atas penerapan tata kelola yang baik perusahaan yang baik (GCG).

6. Implementation of the principles of efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness among members of the Board of Commissioners.

### Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners has performed its duties and functions well. The Board of Commissioners performs its responsibilities professionally and responsibly, including in terms of supervising and providing advice to the Board of Directors through meetings held. Throughout 2024, there were no violations committed by the Board of Commissioners.

## Report on the implementation of the Board of Commissioners' duties in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has carried out the task of supervising and evaluating the performance of the Board of Directors in managing the Company. Periodically, the Board of Commissioners discusses the development of business management carried out by the Board of Directors and provides evaluation, supervision and direction to the Board of Directors. Some of the matters that are the focus of the Board of Commissioners' supervision and direction include:

1.Provide direction and advice to the Board of Directors to improve the role and function of Internal Audit, as well as risk management in terms of supporting the Company's performance;
2. Monitor macroeconomic conditions that may affect the Company's business performance and the implementation of the Company's business activities in accordance with the Company's business plan;
3. Supervise the implementation of financial governance in accordance with financial accounting standards in Indonesia; and
4. Supervise the implementation of good corporate governance (GCG).

# Direksi
## Board of Directors

Direksi adalah organ dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan tersebut, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan, dengan memastikan segala tindakan yang dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan.

The Board of Directors is an organ in an Issuer or Public Company that has full authority and responsibility for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the vision, mission and objectives that have been set. The Board of Directors is responsible for representing the company both inside and outside the court in accordance with the provisions stated in the articles of association.

The Board of Directors has full responsibility in managing the company, by ensuring that all actions taken are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Each member of the BOD carries out their duties and responsibilities and makes decisions in accordance with the division of tasks that have been determined.

## Pedoman Kerja Direksi

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan memiliki pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka. Pedoman tersebut meliputi beberapa aspek berikut:

a. Landasan Hukum;
b. Penjabaran mengenai Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
c. Nilai-nilai yang dianut oleh Direksi;
d. Waktu Kerja;
e. Kebijakan mengenai Rapat, termasuk aturan kehadiran dan risalah rapat; dan
f. Prosedur untuk Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Pedoman kerja ini diperbaharui secara berkala agar selalu relevan dengan kebutuhan perusahaan dan perubahan peraturan yang berlaku.

## Board of Directors Work Guidelines

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Directors has a working guideline that regulates the implementation of their functions, duties and responsibilities. The guidelines cover the following aspects:

a. Legal Basis;
b. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
c. Values adopted by the Board of Directors
d. Working Hours;
e. Policy on Meetings, including attendance rules and minutes of meetings; and
f. Procedures for Reporting and Accountability.

This Charter is updated periodically to keep it relevant to the needs of the company and changes in applicable regulations.

# Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas untuk mengelola dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan dan untuk mencapai tujuan Perseroan.

## Tugas pokok Direksi

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
2. Mengelola, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, yang harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku yang baru dimulai.

## Tanggung jawab Direksi

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian yang dialami Perseroan akibat kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi dapat dibebaskan dari tanggung jawab jika dapat membuktikan hal-hal berikut:

a. Kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian mereka;
b. Telah menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, demi kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan;
c. Tidak ada benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan yang menyebabkan kerugian; dan
d. Telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah kerugian lebih lanjut atau berlarut-larut.

Selain itu, Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, untuk segala urusan dan situasi yang terkait, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta melakukan segala tindakan terkait pengelolaan dan kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Seorang anggota Direksi tidak memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan dalam hal-hal berikut:

1. Jika ada perkara hukum di pengadilan yang melibatkan Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan;

# Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to manage and is fully responsible for the management of the Company for the benefit and to achieve the objectives of the Company.

## Main duties of the Board of Directors

1. To lead, manage and control the Company in accordance with its purpose and objectives, and continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
2. Managing, safeguarding, and administering the Company's assets; and
3. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the new financial year begins.

## Responsibility of the Board of Directors

Each member of the BOD is collectively liable for losses suffered by the Company due to errors or omissions in carrying out their duties. However, a member of the BOD may be exempted from liability if he/she can prove the following:

a. The loss was not caused by their fault or negligence;
b. Of performing their duties in good faith, responsibly and prudently, in the interest of and in accordance with the objectives of the Company;
c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly, related to the action that caused the loss; and
d. Of taking steps to prevent further or protracted losses.

In addition, the Board of Directors has the right to represent the Company, both inside and outside the court, for all related matters and situations, bind the Company with other parties and vice versa, and take all actions related to management and ownership, with due observance of the prevailing laws and regulations of the capital market in Indonesia.

A member of the BOD does not have the authority to represent the Company in the following matters:

1. If there is a legal case in court involving the Company and the member of the Board of Directors concerned;

2. Jika anggota Direksi tersebut memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Jika anggota Direksi diberhentikan sementara, sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris hingga:
   a. Terdapat keputusan RUPS yang mengonfirmasi atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; dan
   b. Jangka waktu pemberhentian sementara tersebut telah berakhir.
4. Dalam hal tersebut, pihak yang berhak mewakili Perseroan (tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, jika seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selanjutnya, yang berhak mewakili Perseroan (tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apapun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan memiliki wewenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

2. If the member of the BOD has personal interests that conflict with the interests of the Company;
3. If the member of the Board of Directors is temporarily dismissed, since the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   a. There is a GMS resolution confirming or canceling the temporary suspension; and
   b. The period of the temporary suspension has expired.
4. In such case, the parties entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions in the Articles of Association) are as follows:
   a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; and
   c. Other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Furthermore, who is entitled to represent the Company (without prejudice to the provisions in the Articles of Association) is if the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors is entitled and has the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

## Pembagian Tugas Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang Direktur. Pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

## Division of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) Directors. The division of duties and functions of each Director of the Company is as follows:

| Jabatan<br>Job Title | Tugas<br>Duty |
|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, divisi umum, pemasaran dan distribusi, produksi sinetron & web series, serta penjualan dan pengembangan bisnis.<br>Responsible for the management of human resources, general division, marketing and distribution, soap opera & web series production, as well as sales and business development. |
| Direktur Produksi<br>Director of Production | Bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional produksi film.<br>Responsible for the management and operation of movie production. |
| Direktur Operasional<br>Director of Operations | Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan operasional sehari-hari Perseroan.<br>Responsible for the management and execution of the Company's daily operations. |
| Direktur Keuangan dan Legal<br>Director of Finance and Legal | Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan legal Perseroan.<br>Responsible for the financial and legal aspects of the Company. |

# Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang Direktur. Berikut adalah informasi mengenai komposisi Direksi Perseroan:

# Composition of the Board of Directors

In 2024, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) directors. The following is information regarding the composition of the Company's Board of Directors:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Periode Jabatan<br>Tenure |
|---|---|---|
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama<br>President Director | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi<br>Director of Production | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional<br>Director of Operations | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal<br>Director of Finance and Legal | Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022<br>Deed No. 97 dated December 22, 2022 |

# Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi [G-06]

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Direksi dalam satu periode paling lama adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

# Appointment and Dismissal of Directors [G-06]

According to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and may be reappointed. The maximum term of office of a member of the Board of Directors in one period is 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the term of office period.

# Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Mekanisme pelaksanaan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang tercantum dalam Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, sebagai berikut:

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apapun, tanpa perlu membuktikan hal tersebut kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang dipilih dari anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.;

# Meeting of the Board of Directors

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings, at least 1 (one) time every month. The mechanism of the Board of Directors' meeting has been regulated in the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 97 dated December 22, 2022, as follows:

1. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is absent or unable to attend for any reason, without the need to prove this to a third party, the meeting will be chaired by one of the members of the Board of Directors chosen from the members of the Board of Directors present or represented at the meeting;

2. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya, dengan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut;
3. Rapat Direksi akan sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat; dan
4. Keputusan Rapat Direksi diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan syarat suara yang setuju lebih dari setengah (1/2) jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

2. A member of the Board of Directors may be represented in a meeting only by another member of the Board of Directors, by a power of attorney granted specifically for that purpose;
3. A meeting of the BOD shall be valid and entitled to adopt valid and binding resolutions if more than half (1/2) of the total number of members of the BOD are present or legally represented in the meeting; and
4. Resolutions of the Meeting of the Board of Directors shall be adopted through deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decisions are made through voting, provided that the votes in favor are more than half (1/2) of the total number of valid votes cast in the meeting.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah informasi terkait rapat dan kehadiran Direksi:

## Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

In 2024, the Board of Directors held meetings as many as 12 (twelve) times. The following is information related to the meetings and attendance of the Board of Directors:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Presentase Kehadiran<br>Attendance Presentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama<br>President Director | 12 | 12 | 100% |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi<br>Director of Production | 12 | 12 | 100% |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional<br>Director of Operations | 12 | 12 | 100% |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal<br>Director of Finance and Legal | 12 | 12 | 100% |

# Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pengembangan kompetensi dengan memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui peningkatan literasi bacaan yang relevan dengan industri di sektor perfilman. Selain itu, Direksi juga memanfaatkan platform media digital sebagai sumber tambahan untuk mengumpulkan informasi yang berguna dalam menghadapi peluang bisnis yang tersedia.

## Program Orientasi Direksi Baru

Perseroan tidak memiliki anggota Direksi yang baru, sehingga program orientasi yang bertujuan untuk membantu proses adaptasi lingkungan bisnis tidak dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

# Competency Development of the Board of Directors

The Company has a policy to support competency development by providing facilities and opportunities for members of the Board of Directors to attend training, seminars, and/or workshops. The aim is to improve the competence of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Development of Board of Directors Competencies
In 2024, the Board of Directors has independently developed its competencies by improving reading literacy relevant to the film industry. In addition, the Board of Directors also utilizes digital media platforms as additional sources to gather useful information in facing potential business opportunities.

## New Directors Orientation Program

The Company did not have any new members of the Board of Directors, so the orientation program aimed at assisting the adaptation process of the business environment was not implemented during 2024.

# Penilaian Organ-organ di Bawah Direksi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap tahunnya. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

# Assessment of Organs under the Board of Directors

To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees and must evaluate the performance of these committees annually. In carrying out its functions, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities properly, in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

# Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

## Prosedur Penilaian

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (self-assessment). Secara umum, hasil evaluasi di tahun 2022 menunjukkan bahwa setiap anggota Direksi telah melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.

## Kriteria Penilaian

Aspek penilaian kinerja Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa faktor berikut:

1. Kepemimpinan, pengelolaan, dan pengendalian operasional Perseroan;
2. Pengelolaan dan pemeliharaan aset Perseroan;
3. Penyusunan rencana kerja tahunan;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman yang telah ditetapkan;
5. Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan; dan
7. Frekuensi kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan.

## Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Mereka mengelola tugasnya dengan penuh integritas dan melaksanakan rapat dengan efektif serta mengelola operasional perusahaan dengan kebijaksanaan. Keputusan yang diambil oleh Direksi terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan selama tahun 2024.

# Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola bisnis Perseroan secara strategis, di antaranya sebagai berikut:

1. Penyusunan dan *review* atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2024;
2. Menyusun strategi dalam produksi dan distribusi film, sinetron serta *web series;*
3. Menyusun strategi investasi bisnis untuk

# Performance Assessment of the Board of Directors [G-04]

## Assessment Procedure

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the performance assessment of the Board of Directors is conducted on a self-assessment basis. In general, the evaluation results in 2022 show that each member of the BOD has effectively carried out their responsibilities in accordance with the established division of duties.

## Assessment Criteria

Aspects of the Company's BOD performance assessment are based on the following factors:

1. Leadership, management, and control of the Company's operations;
2. Management and maintenance of the Company's assets;
3. Preparation of annual work plan;
4. Implementation of duties and responsibilities in accordance with established guidelines;
5. Compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
6. Efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in decision making; dan
7. Frequency of attendance in internal meetings and joint meetings.

## Assessment Results

In 2024, the Board of Directors performed their roles and responsibilities very well. They managed their duties with integrity and conducted meetings effectively and managed the company's operations with discretion. The decisions made by the Board of Directors proved to have a positive impact on the company's revenue growth during 2024.

# Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

In 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in strategically managing the Company's business, including the following:

1. Preparation and review of the Company's Work Plan and Budget for 2024;
2. Developing strategies in the production and distribution of movies, soap operas and web series;
3. Developing a business investment strategy to

mendukung kinerja keuangan Perseroan;
4. Menyusun Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan laporan lainnya bagi pihak terkait;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 dan RUPS Luar Biasa terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. ("PMTHMETD");
6. Melakukan pengawasan atas kinerja anak perusahaan (PT Platinum Sinema); dan
7. Melakukan telah atas program rekrutmen, promosi, rotasi, remunerasi serta pengembangan sumber daya manusia.

support the Company's financial performance;
4. Preparing Financial Statements, Annual Reports and other reports for related parties;
5. Organizing the Annual GMS for the fiscal year 2023 and Extraordinary GMS related to Capital Increase without Pre-emptive Rights. ("PMTHMETD");
6. Supervising the performance of the subsidiary (PT Platinum Sinema); and
7. Conducting recruitment, promotion, rotation, remuneration and human resource development programs.

# Informasi Lain-lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi [G-01] [G-02]

## Other Information about the Board of Commissioners and Directors [G-01] [G-02]

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah informasi terkait rapat gabungan tersebut:

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 6 (six) times. The following is information related to the joint meeting:

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

### Frequency and Attendance of the Joint Meeting

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Presentase Kehadiran<br>Attendance Presentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | |
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama /<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris/<br>Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen /<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | |
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama /<br>President Director | 6 | 6 | 100% |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi /<br>Director of Production | 6 | 6 | 100% |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional /<br>Director of Operations | 6 | 6 | 100% |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal /<br>Director of Finance and Legal | 6 | 6 | 100% |

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

# Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Berikut adalah informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

The following is information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors:

| **Nama** Name | **Jabatan** Job Title | **Pengalaman Kerja** | | **Usia** | | **Jenis Kelamin /** Gender |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **<20 Tahun /** Years Old | **>20 Tahun /** Years Old | **<50 Tahun /** Years Old | **>50 Tahun /** Years Old | |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | | | |
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama President Commissioner | - | √ | - | √ | Laki-laki/ Male |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris Commissioner | - | √ | - | √ | Perempuan/ Female |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen Independent Commissioner | - | √ | √ | - | Laki-laki/ Male |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | | | |
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama President Director | - | √ | - | √ | Perempuan/ Female |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi Director of Production | - | √ | √ | - | Laki-laki/ Male |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional Director of Operations | - | √ | √ | - | Laki-laki/ Male |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal Director of Finance and Legal | - | √ | √ | - | Laki-laki/ Male |

# Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

# Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Berikut adalah informasi mengenai hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham:

The following is information regarding affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Hubungan Keluarga Dengan<br>Familial Affiliation with | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholder |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | |
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama /<br>President Commissioner | √ | √ | - |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris/<br>Commissioner | √ | √ | - |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen /<br>Independent Commissioner | - | - | - |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | |
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama /<br>President Director | - | - | - |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi /<br>Director of Production | √ | √ | - |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional /<br>Director of Operations | √ | √ | - |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal /<br>Director of Finance and Legal | - | - | - |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Hubungan Keluarga Dengan<br>Familial Affiliation with | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Shareholder |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | |
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | - | - | - |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris<br>Commissioner | - | - | - |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - | - |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | |
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama<br>President Director | - | - | - |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi<br>Director of Production | - | - | - |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional<br>Director of Operations | - | - | - |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal<br>Director of Finance and Legal | - | - | - |

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 (tiga) tahun terakhir:

# Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In 2024, the Company provides remuneration in the form of salaries and benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is information regarding the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the last 3 (three) years:

| Remunerasi<br>Remuneration | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris /<br>Board of Commissioners | Rp4.846.466.685,- | Rp4.742.289.394 | Rp499.404.684 |
| Direksi /<br>Board of Directors | Rp14.729.936.574,- | Rp11.544.188.350 | Rp2.176.993.617 |

| Jumlah Remunerasi dalam Setahun<br>Total Remuneration in a Year | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|---|---|---|
| Di atas Rp2 miliar /<br>Above Rp2 billion | 1 | 4 |
| Di antara Rp1 sampai Rp2 miliar /<br>Between Rp1 and Rp2 billion | 1 | - |
| Di antara Rp500 juta – di bawah Rp1 miliar /<br>Between Rp500 million - under Rp1 billion | 1 | - |
| Di bawah Rp500 juta /<br>Below Rp500 million | - | - |

## Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Component of Board of Commissioners and Directors Remuneration

| Nama Name | Jabatan Job Title | Gaji Salary | THR Holiday Allowance | Tantiem | Tunjangan Allowance | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Perumahan Housing | Transportasi Transportation | Purna Jabatan Pension | Komunikasi Communication |
| **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** | | | | | | | | |
| Ram Jetmal Punjabi | Komisaris Utama / President Commissioner | √ | √ | - | - | √ | - | √ |
| Raakhee Ram Punjabi | Komisaris/ Commissioner | √ | √ | - | - | √ | - | √ |
| Diaz FM Hendropriyono | Komisaris Independen / Independent Commissioner | √ | √ | - | - | - | - | √ |
| **Direksi / Board of Directors** | | | | | | | | |
| Whora Anita Raghunath | Direktur Utama / President Director | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |
| Amrit Ram Punjabi | Direktur Produksi / Director of Production | √ | √ | √ | - | √ | - | √ |
| Amit Ramesh Jethani | Direktur Operasional / Director of Operations | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ |
| Vikas Chand Sharma | Direktur Keuangan dan Legal / Director of Finance and Legal | √ | √ | √ | √ | √ | - | - |

# Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

## Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang memiliki peran untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam pengelolaan Perseroan. Komite Audit dibentuk, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit ini dibentuk mengingat Perseroan telah melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2023. Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 116/ MVP-SKD/ XII/2022 yang tertanggal 23 Desember 2022. Masa tugas Komite Audit ditetapkan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) yang akan datang, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada landasan hukum yang mencakup ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

### Piagam Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 117/MVP-SKD/ XII/2022, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang wajib diikuti oleh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

## Audit Committee

The Audit Committee is a committee that has a role to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties related to the financial reporting process, business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of Good Corporate Governance in the management of the Company. The Audit Committee is formed, dismissed, and directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee was formed considering that the Company has conducted a public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023. The establishment of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 116/ MVP-SKD/XII/2022 dated December 23, 2022. The term of office of the Audit Committee is set until the closing of the upcoming 3rd Annual General Meeting of Shareholders, and may be re-elected for one further period.

### Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the legal basis which includes the following provisions:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee; and
3. Articles of Association of the Company.

### Audit Committee Charter

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 and Board of Commissioners Decree No. 117/MVP-SKD/XII/2022, the Company has anAudit Committee Charter. This Charter serves as a working guideline that must be followed by the Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang telah ditetapkan, dan harus memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman kerja.

Berikut adalah tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau otoritas terkait, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan kajian terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini yang objektif apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait layanan yang diberikan;
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, yang didasarkan pada faktor independensi, lingkup tugas, dan kompensasi yang diterima;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit internal dan memantau tindak lanjut yang diambil oleh Direksi atas temuan yang diajukan oleh auditor internal;
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Menganalisis pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menganalisis independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Mengevaluasi kecukupan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh akuntan publik;
10. Melakukan audit terhadap kemungkinan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesai dilakukan penelaahan oleh Komite Audit;
12. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan dalam Perusahaan; dan
13. Melindungi kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, in carrying out its duties, the Audit Committee has the obligation to carry out the duties and responsibilities as well as the authority that has been determined, and must have anAudit Committee Charter as a working guideline.

The following are the responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or related authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. Providing an objective opinion if there is a difference of opinion between management and accountants regarding the services provided;
4. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, which is based on the factors of independence, scope of duties, and compensation received;
5. Evaluating the implementation of internal audit and monitor the follow-up taken by the Board of Directors on the findings submitted by the internal auditor;
6. Evaluating the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Analyzing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
8. Analyzing the independence and objectivity of the public accountant;
9. Evaluating the adequacy of the audit carried out by the public accountant;
10. Conducting an audit of possible errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of the results of the decisions of the Board of Directors meetings;
11. Submitting an evaluation report to all members of the Company's Board of Commissioners after completion of the review by the Audit Committee;
12. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
13. Protecting the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi dari Emiten atau Perusahaan Publik yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan, terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Mengundang pihak independen di luar anggota Komite Audit yang dianggap perlu untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Issuer or Public Company relating to employees, funds, assets, and company resources required;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Inviting independent parties outside the Audit Committee members who are deemed necessary to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Komposisi Komite Audit

Komposisi dan struktur Komite Audit Perusahaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## Composition of the Audit Committee

The composition and structure of the Company's Audit Committee for 2024 is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Job Title | Dasar Pengesahan<br>Basis of Ratification |
|---|---|---|
| Diaz FM Hendropriyono | Ketua / Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No.116/ MVP-SKD/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 / Board of Commissioners Decree No.116/ MVP-SKD/XII/2022 dated December 23, 2022 |
| Aria Eddy Kertocahyono | Anggota / Member | |
| Pandapotan Gabriel, CA, CPA | Anggota / Member | |

# Profil Komite Audit

# Audit Committee Profile



| DIAZ FM HENDROPRIYONO | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee |
| Usia / Age | 46 Tahun / 46 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1978 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 116 tanggal 22 Desember 2022<br>Board of Commissioners Decree No. 116 dated December 22, 2022 |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Master of Public Administration (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, USA (2008 – 2010)*<br>Master of Public Administration (MPA) Virginia Tech University, Blacksburg, Virginia, USA (2008 – 2010)<br>• *Master of Business Administration (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)*<br>• Master of Business Administration (MBA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)<br>• *Master of Arts (MA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)*<br>Master of Arts (MA) Hawaii Pacific University, Honolulu, USA (2001 – 2003)<br>• *Bachelor of Science (Bsc) Norwich University, Northfield, Vermont, USA (1997 – 1999)*<br>Bachelor of Science (Bsc) Norwich University, Northfield, Vermont, USA (1997 – 1999) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| Sertifikasi / certification | • Profesional Certification in Risk Management, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2024).<br>Professional Certification in Risk Management, National Professional Certification Agency (2024).<br>• Profesional Certification in Audit Committee, Ikatan Komite Audit Indonesia (2024).<br>Professional Certification in Audit Committee, Indonesian Institute of Audit Committee (2024). |
| Catatan / Note | Informasi lengkap mengenai Beliau telah disampaikan pada profil Dewan Komisaris.<br>Full information about him is presentable in the Board of Commissioners profile. |

# Profil Komite Audit
## Audit Committee Profile



| ARIA EDDY KERTOCAHYONO | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee |
| Usia / Age | 51 Tahun / 51 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1973 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Periode / Period | 2022 - Sekarang / Present |

| | |
|---|---|
| Riwayat Pendidikan / Education History | Master Manajemen Universitas Prasetya Mulya *Business School* – 2021<br>Master of Management Prasetya Mulya Business School University (2021) |
| Sertifikasi / Certification | • *Examiner* for BPK RI dari BPK RI – 2010<br>Examiner for BPK RI from BPK RI - 2010<br>• *Certified Investment Banker* (CIB) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal – 2017<br>Certified Investment Banker (CIB) from Capital Market Professional Certification Institute – 2017<br>• Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari TICMI – 2021<br>Deputy Securities Trader (WPPE) from TICMI - 2021 |
| Riwayat Pekerjaan / Work History | • Direktur PT McMillan Capital Asia, tahun (2022 – sekarang)<br>Director of PT McMillan Capital Asia, (2022 - present)<br>• Komisaris Independen PT DMS Propertindo Tbk, tahun (2018 – sekarang)<br>Independent Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk, (2018 - present)<br>• VP Goldfive Investment Capital Pte. Ltd, tahun (2017 – sekarang)<br>VP Goldfive Investment Capital Pte. Ltd, (2017 - present )<br>• VP PT Goldfive Investment Capital, tahun (2017 – sekarang<br>VP PT Goldfive Investment Capital, (2017 - present)<br>• *Finance Analyst-CP* PT McMillan Woods Advisory, tahun (2011 – sekarang)<br>Finance Analyst-CP PT McMillan Woods Advisory, (2011 – presentz)<br>• Senior Auditor – Senior Manager KAP Rama Wendra, tahun (2009 – sekarang)<br>Senior Auditor - Senior Manager KAP Rama Wendra, (2009 - present)<br>• Senior Auditor KAP Anwar & Partners, tahun (2009 – 2009)<br>Senior Auditor KAP Anwar & Partners, (2009 – 2009)<br>• Junior Auditor KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, tahun (2006 – 2008)<br>Junior Auditor KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, (2006 – 2008) |

# Profil Komite Audit
## Audit Committee Profile



| PANDAPOTAN GABRIEL, CA, CPA | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee |
| Usia / Age | 42 Tahun / 42 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1982 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Periode / Period | 2022 - Sekarang / Present |

| | |
|---|---|
| Riwayat Pendidikan / Education History | • *Registered Public Accountant* (2019)<br>Registered Public Accountant (2019)<br>• *National Registered Accountant* (2017)<br>National Registered Accountant (2017)<br>• *Member of Indonesian Institute of Certified Public Accountant* (2017)<br>Member of Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2017)<br>• *Member of Indonesian Institute of Accountants* (2012)<br>Member of Indonesian Institute of Accountants (2012)<br>• *Accounting Profession Education Programme* (PPAk), Trisakti University (2012)<br>Accounting Profession Education Program (PPAk), Trisakti University (2012)<br>• *Bachelor Dgree in Accounting, Catholic University of* Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2007)<br>Bachelor Degree in Accounting, Catholic University of Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2007) |
| Sertifikasi / Certification | • *Public Accountant Forum for Capital Market Sector, Indonesian Institute of Certified Public Accountant* (2022)<br>Public Accountant Forum for Capital Market Sector, Indonesian Institute of *Certified Public Accountant (2022)*<br>• *Certified Public Accountant, Indonesian Institute of Certified Public Accountant* (2017)<br>Certified Public Accountant, Indonesian Institute of Certified Public Accountant (2017)<br>• *Examiner Auditor, The Audit Board of The Republic of Indonesia* (2017)<br>Examiner Auditor, The Audit Board of The Republic of Indonesia (2017)<br>• *Brevet Tax A & B, Indonesian Tax Consultants Association (*2016*)*<br>Brevet Tax A & B, Indonesian Tax Consultants Association (2016)<br>• *Chartered Accountant, Indonesian Institute of Accountants (2014)*<br>Chartered Accountant, Indonesian Institute of Accountants (2014) |
| Riwayat Pekerjaan / Work History | • Komite Audit, PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 - Sekarang)<br>Audit Committee, PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 - Present)<br>• Komite Audit, PT Agro Yasa Lestari Tbk (2023 - Sekarang)<br>Audit Committee, PT Agro Yasa Lestari Tbk (2023 - Present)<br>• Mitra, KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2022 - Sekarang)<br>Partner, KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2022 – Present)<br>• *Associate Partner,* KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2020 - 2022)<br>Associate Partner, KAP Rama Wendra (McMillan Woods) (2020 - 2022)<br>• Manajer Audit, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2016 - 2020<br>Audit Manager, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2016 - 2020)<br>• Senior Auditor, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2010 - 2016<br>Senior Auditor, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi (BDO Indonesia) (2010 - 2016) |

## Independensi Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan independen. Anggota Komite Audit Perseroan tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan layanan kepada Perseroan. Mereka juga tidak memiliki hubungan pekerjaan, kewenangan, atau tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan. Selain itu, mereka tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan.

## Audit Committee Independence

According to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. Members of the Company's Audit Committee are not affiliated with the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm, or other parties that provide services to the Company. They also have no employment relationship, authority, or responsibility in planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities. In addition, they do not own shares, either directly or indirectly, and have no business relationship or affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company.

| **Indikator Independensi**<br>Independence Indicator | DIAZ FM | ARIA EDDY KERTOCAHYONO | PANDAPOTAN GABRIEL, CA, CPA |
|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan finansial dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.<br>Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders. | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki saham di Perusahaan.<br>Does not own shares in the Company. | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.<br>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders. | √ | √ | √ |
| Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non-audit.<br>Not working in an office that provides audit or non-audit services. | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah.<br>Not serving as a political party administrator and/or local government official. | √ | √ | √ |

## Rapat Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara rutin setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila lebih dari setengah jumlah anggota hadir. Keputusan dalam rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Setiap hasil rapat dicatat dalam risalah, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat, yang kemudian ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Audit Committee Meeting

According to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Audit Committee meetings can be held if more than half of the members are present. Decisions in the meeting are made through deliberation for consensus. Each meeting result is recorded in the minutes, including any dissenting opinions, which are then signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

**Table of Audit Committee Meeting Attendance Frequency**
Table of Audit Committee Meeting Attendance Frequency

| **Nama** Name | **Jabatan** Job Title | **Jumlah Rapat** Total Meeting | **Kehadiran** Attendance | **Presentase Kehadiran** Attendance Presentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| Diaz FM Hendropriyono | Ketua / Head | 4 | 4 | 100% |
| Aria Eddy Kertocahyono | Anggota / Member | 4 | 4 | 100% |
| Pandapotan Gabriel, CA, CPA | Anggota / Member | 4 | 4 | 100% |

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk mendukung pengembangan kompetensi komite-komite, Perseroan memiliki kebijakan yang memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Komite Audit juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Komite Audit pada tahun 2024:

## Audit Committee Competency Development

To support the competency development of the committees, the Company has a policy that facilitates and provides opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops relevant to their duties and responsibilities. The Audit Committee has also participated in the competency development program. The following is information regarding the competency development of the Audit Committee in 2024:

| **Kegiatan** Activity | **Waktu Pelaksanaan** Implementation Time | **Lokasi** Venue |
|---|---|---|
| **Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) terstruktur Institut Akuntan Publik Indonesia :** Persiapan Pemeriksaan Pajak dan Penyusunan Kertas Kerja / **Continuous Professional Training (PPL) structured by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants:** Tax Audit Preparation and Working Paper Preparatio | 22 Maret 2024/ March 22, 2024 | Jakarta |
| **Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) terstruktur Institut Akuntan Publik Indonesia:** PPL OJK Pasar Modal : Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akuisisi / **Structured Continuing Professional Training (PPL) Indonesian Institute of Certified Public Accountants:** PPL OJK Capital Market: Update on the Development of Sharia Capital Market in Indonesia and Accounting and Audit Considerations as well as Capital Market Regulations in the Merger & Acquisition Process | 7 Oktober 2024 / October 7, 2024 | Jakarta |
| **Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) terstruktur Institut Akuntan Publik Indonesia:** Financial Modeling Dan Pengambilan Keputusan Strategis Bidang Keuangan / **Structured Professional Training (PPL) Indonesian Institute of Certified Public Accountants:** Financial Modeling and Strategic Decision Making in Finance | 25 Oktober 2024 / October 25, 2024 | Jakarta |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola bisnis Perseroan secara strategis, di antaranya sebagai berikut:

a. Memastikan bahwa informasi keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa atas pelaksanaan audit umum terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024;
d. Melakukan evaluasi atas struktur pengendalian internal Perseroan dilaksanakan secara efektif; dan
e. Melakukan pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan-ketentuan lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

## Audit Committee Task Implementation Report Year 2024

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in managing the Company's business strategically, including as follows:

a. Ensuring that the Company's financial information has been presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. Reviewing the implementation of internal and external audits conducted in accordance with applicable audit standards and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors;
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence; scope of assignment and fees for conducting a general audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024;
d. Evaluating the Company's internal control structure to be implemented effectively; and

e. Supervising the Company's compliance with capital market regulations and other provisions related to the Company's business.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 119/MVPSDK/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, tugas Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 114/MVPSPP/XII/2022. Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi tersebut melalui prosedur yang telah ditetapkan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

# Nomination and Remuneration Committee

The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, based on the Board of Commissioners Approval Letter No. 119/MVPSDK/XII/2022 dated December 23, 2022.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration duties will be carried out directly by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners has prepared Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function No. 114/MVPSPP/XII/2022. The Company's Board of Commissioners carries out this function through established procedures, in accordance with applicable laws and regulations.

# Organ-organ di Bawah Direksi

## Organs under the Board of Directors

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah bagian dari struktur organisasi yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dan pihak-pihak eksternal. Tugasnya mencakup pemantauan terhadap perkembangan situasi eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, pasar modal, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 121 tanggal 23 Desember 2022, Perseroan telah mengangkat Vikas Chand Sharma sebagai Sekretaris Perusahaan. Kemudian, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 56/MVP-SKD/V/2023 tertanggal 31 Mei 2023, Perseroan mengangkat Bapak Sugiri sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Vikas Chand Sharma.

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary is part of the organizational structure that serves as a liaison between the Company and external parties. His duties include monitoring the development of external situations, such as macroeconomic conditions, capital markets, and changes in applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 121 dated December 23, 2022, the Company has appointed Vikas Chand Sharma as the Corporate Secretary. Subsequently, pursuant to Board of Directors' Resolution No. 56/MVP-SKD/V/2023 dated May 31, 2023, the Company appointed Mr. Sugiri as Corporate Secretary, replacing Vikas Chand Sharma.

## Dasar Hukum Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

## Legal Basis of Corporate Secretary

In carrying out its duties, the Corporate Secretary is guided by the applicable legal provisions, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies:
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; and
3. Articles of Association of the Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan, yang mencakup:

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Monitoring the development of the capital market, particularly the prevailing regulations in the Capital Market
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's governance, which includes:

a. Penyediaan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait Perseroan.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Tata Cara Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan kemudian dilaporkan kepada OJK. Proses pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Perseroan melakukan identifikasi terkait kebutuhan untuk Sekretaris Perusahaan yang baru;
2. Berdasarkan rekomendasi dari Divisi HRD, Direksi melakukan evaluasi terhadap calon Sekretaris Perusahaan;
3. Penetapan pengangkatan Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi; dan
4. Laporan mengenai pengangkatan atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik: idxnet.

a. Provision of information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. mplementation of orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners related to the Company.

4. Liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

## Procedure for Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and then reported to the OJK. The appointment process of the Corporate Secretary is carried out through the following steps:

1. The Company identifies the need for a new Corporate Secretary;
2. Based on recommendations from the HRD Division, the Board of Directors evaluates the candidate for Corporate Secretary;
3. Determination of the appointment of the Corporate Secretary through a Decree of the Board of Directors; and
4. Report on the appointment or dismissal of the Corporate Secretary is submitted to OJK through the electronic reporting system: idxnet.

# Profil Sekretaris Perusahaan

# Corporate Secretary Profile



| | |
|---|---|
| **SUGIRI** | |
| Usia / Age | 52 Tahun / 52 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1972 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. 56/MVP-SKD/V/2023 tanggal 31 Mei 2023<br>Board of Directors Decree No. 56/MVP-SKD/V/2023 dated May 31, 2023 |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.<br>There is no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company. |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1990 – 1995)<br>Bachelor of Law, Gadjah Mada University (1990 - 1995) |
| Riwayat Pekerjaan / Work History | • *Corporate Secretary* PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 – sekarang)<br>Corporate Secretary of PT Tripar Multivision Plus Tbk (2023 - present)<br>• *Senior Advisor* TDN Consulting Group (2019 – 2023)<br>Senior Advisor TDN Consulting Group (2019 - 2023)<br>• GM *Administration, Legal and Compliance* PT Hexa Finance Indonesia (2018 – 2019)<br>GM Administration, Legal and Compliance PT Hexa Finance Indonesia (2018 - 2019)<br>• *Legal Manager CFPP* Cirebon Power Unit 2 (2016 – 2017)<br>Legal Manager CFPP Cirebon Power Unit 2 (2016 - 2017)<br>• *Head of Legal and Corporate Secretary* PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011 – 2016)<br>Head of Legal and Corporate Secretary PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011 - 2016)<br>• *Legal Advisor* Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Kementerian PUPR (2009 – 2011)<br>Legal Advisor to the Supporting Agency for the Development of Drinking Water Supply Systems, Ministry of PUPR (2009 - 2011)<br>• *Chief Legal Officer* Palyja – Suez Environment (2003 – 2008)<br>Chief Legal Officer Palyja - Suez Environment (2003 - 2008)<br>• *Legal Advisor and Deputy Managing Director* PT Knight Frank Indonesia (2000 – 2003)<br>Legal Advisor and Deputy Managing Director PT Knight Frank Indonesia (2000 - 2003)<br>• *Auditor* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998 – 1999)<br>Auditor of the National Banking Restructuring Agency (1998 - 1999)<br>• *Internal Auditor* PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1995 – 1998)<br>Internal Auditor of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1995 - 1998) |
| Catatan / Note | - |

Informasi mengenai beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information about him can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Informasi lainnya terkait Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Other information related to the Corporate Secretary is as follows:

**SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY**
Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 98, Kuningan, Jakarta Selatan 12980, Indonesia
**Telepon / Telephone:** (+62)21-2938-0700
**Email:** corporatesecretary@mvpworld.com

# Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan yang memfasilitasi serta memberikan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop* yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi melalui berbagai *workshop*/seminar, antara lain sebagai berikut:

# Corporate Secretary Competency Development

To support the competency development of the Corporate Secretary, the Company has a policy that facilitates and provides opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops relevant to their duties and responsibilities.

In 2024, the Corporate Secretary has participated in competency development programs through various workshops/seminars, including the following:

| Kegiatan<br>Activity | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Date | Lokasi<br>Location |
|---|---|---|
| Workshop tentang : Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market – ICSA<br>Workshop on: Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market - ICSA | 31 Januari 2024<br>January 31, 2024 | Jakarta |
| Workshop tentang : Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust - ICSA...<br>Workshop on : Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust - ICSA... | 1 Februari 2024<br>February 1, 2024 | Jakarta |
| Workshop tentang : Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security – ICSA<br>Workshop on : Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security - ICSA | 6 Februari 2024<br>February 6, 2024 | Jakarta |
| Seminar tentang : Regulatory framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies – ICSA<br>Seminar on : Regulatory framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies – ICSA | 16 Februari 2024<br>February 16, 2024 | Jakarta |
| Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – ICSA<br>In-depth on POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Financial Statements of Issuers or Public Companies - ICSA | 7 Maret 2024<br>March 7, 2024 | Jakarta |
| Webinar tentang Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 – ICSA/<br>Webinar on CSR Implementation Based on ISO 26000 - ICSA | 4 April 2024<br>April 4, 2024 | Jakarta |
| Workshop tentang : The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How – ICSA<br>Workshop on: The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How - ICSA | 29 Mei 2024<br>May 29, 2024 | Jakarta |
| Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan – ICSA<br>In-depth on POJK Number 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK Number | 20 Juni 2024<br>June 20, 2024 | Jakarta |
| Webinar tentang : Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era – ICSA<br>Webinar on : Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era - ICSA | 26 Juni 2024<br>June 26, 2024 | Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| Audit Webinar tentang : Mastering Sustainability Audit : Fostering, Transparency Transparancy, Accountability and Impact - SPA FEB UI<br>Audit Webinar on : Mastering Sustainability Audit: Fostering, Transparency, Accountability and Impact - SPA FEB UI | 28 Juni 2024<br>June 28, 2024 | Jakarta |
| Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat – ICSA<br>In-depth on Regulation Number I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies - ICSA | 28 Juli 2024<br>July 28, 2024 | Jakarta |
| Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama – ICSA<br>In-depth on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities - ICSA | 15 Agustus 2024<br>August 25, 2024 | Jakarta |
| Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia – ICSA<br>The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry - ICSA | 26 Agustus 2024<br>August 26, 2024 | Jakarta |
| Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik – AEI-OJK<br>POJK Refresher Webinar Series for Public Company Issuers - AEI-OJK | 15 Oktober 2024<br>October 15, 2024 | Jakarta |
| Diskusi Panel "Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations" – AEI<br>Panel Discussion "Promoting Investor Relations Superior Competence" - AEI | 18 September 2024<br>September 18, 2024 | Jakarta |
| Seminar : "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness" – ICSA<br>Seminar: "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness" - ICSA | 24 September 2024<br>September 24, 2024 | Jakarta |
| Workshop : Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini – ICSA<br>Workshop: Protecting Reputation, Maintaining Integrity: The Latest Anti-Money Laundering Strategies - ICSA | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | Jakarta |
| Workshop : Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI<br>Workshop: Organizing Electronic General Meeting of Shareholders (E-RUPS) through eASY.KSEI | 29 Oktober 2024<br>October 29, 2024 | Jakarta |
| Workshop : Standar Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 Batch 3<br>Workshop : Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1 Batch 3 | 13 – 14 November 2024<br>November 13 – 14, 2024 | Jakarta |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola bisnis Perseroan secara strategis, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, pada khususnya terkait dengan peraturan perundang-undangan terbaru yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
2. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal melalui sistem pelaporan elektronik: idxnet dan *website* Perseroan.
3. Menyampaikan informasi terbaru terkait

## Implementation of Corporate SecretaryDuties in 2024

In 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in strategically managing the Company's business:

1. Maintaining abreast of capital market developments, particularly in relation to the latest laws and regulations applicable to the capital market in Indonesia.
2. Performing information disclosure to the public in accordance with the applicable provisions in the ca pital market through the electronic reporting system: idxnet and the Company's website.
3. Submitting the latest information related to

dengan regulasi dan hal-hal terbaru yang berkaitan dengan bidang pasar modal dan bisnis Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS, RUPSLB, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit Perseroan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
5. Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.
6. Melakukan koordinasi atas kegiatan terkait Investor *Relations*, pertemuan dengan media dan analis.
7. Menjalin komunikasi eksternal dengan OJK, BEI, KSEI, pemegang saham, pers dan pihak-pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.
8. Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan *update* informasi terkait bidang Pasar Modal.

regulations and the latest matters relating to the capital market and the Company's business to the Board of Directorsand the Board of Commissioners.
4. Coordinating the organization of the GMS, EGMS, Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and Audit Committee Meeting of the Company as well as preparing and administering theminutes of the meeting.
5. Preparation of the Company's Annual and Sustainability Reports
6. Coordinating activities related to Investor Relations,meetings with media and analysts.
7. Establishing external communication with OJK, IDX,KSEI, shareholders, press and other parties related tothe Company's business.
8. Participating in activities organized by the IndonesiaCorporate Secretary Association (ICSA) and theIndonesian Issuers Association (AEI) in order toimprove the competence of the Corporate Secretaryand update information related to the Capital Market.

**Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Tahun 2024**
**Table of Implementation of Corporate Secretary Duties related to Reporting and Information Disclosure in 2024**

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 01-CORSEC/MVP/I/2024 | 4 Januari 2024<br>January 4, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 2. | 02-CORSEC/MVP/I/2024 | 9 Januari 2024<br>January 9, 2024 | OJK & BEI | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Tripar Multivision Plus Tbk per 31 Desember 2023<br>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Tripar Multivision Plus Tbk as of 31 December 2023 |
| 3. | 03-CORSEC/MVP/I/2024 | 18 Januari 2024<br>January 18, 2024 | OJK & BEI | Press Release: RAAM Bersama Viu Menembus Pasar OTT Regional di 16 Negara dengan Merilis Serial "Dear Jo"<br>Press Release: RAAM and Viu Penetrate the Regional OTT Market in 16 Countries by Releasing the Series "Dear Jo" |
| 4. | 04-CORSEC/MVP/I/2024 | 23 Januari 2024<br>January 23, 2024 | BEI | Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Laporan Data Entitas Anak dan Manajemen Entitas Anak Perusahaan Tercatat - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Response to Request for Explanation of Data Report of Subsidiaries and Management of Subsidiaries of Listed Company - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 5. | 05-CORSEC/MVP/I/2024 | 30 Januari 2024<br>January 30, 2024 | OJK & BEI | Press Release: RAAM Rilis Film Baru 'Kereta Berdarah' dan Memperluas Jaringan Bioskop Platinum Cineplex<br>Press Release: RAAM Releases New Movie 'Bloody Train' and Expands Platinum Cineplex Cinema Networks |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 6. | 06-CORSEC/MVP/II/2024 | 7 Februari 2024<br>February 7, 2024 | OJK & BEI | Press Release: Tanggapan atas Surat Penelaahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2023<br>Press Release: Response to the Review Letter of the Realization of Use of Funds Report as of 31 December 2023 |
| 7. | 07-CORSEC/MVP/II/2024 | 7 Februari 2024<br>February 7, 2024 | OJK & BEI | Laporan Pemegang Saham Bulanan<br>Monthly Shareholder Report |
| 8 | 08-CORSEC/MVP/II/2024 | 29 Februari 2024<br>February 29, 2024 | OJK & BEI | Press Release: Jaringan Bioskop Raam: Platinum Cineplex, Semakin Meluas Menjangkau Nusantara<br>Press Release: RAAM Bioskop Network: Platinum Cineplex, Expanding Its Reach Across The Archipelago |
| 9 | 09-CORSEC/MVP/III/2024 | 4 Maret 2024<br>March 4, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 10 | 11-CORSEC/MVP/III/2024 | 28 Maret 2024<br>March 28, 2024 | OJK & BEI | Penjelasan atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan/atau Total Liabilitas<br>Explanation of Changes of More than 20% in Total and/or Total Liability Items |
| 11 | 12-CORSEC/MVP/III/2024 | 28 Maret 2024<br>March 28, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Submission of Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 12 | 13-CORSEC/MVP/III/2024 | 30 Maret 2024<br>March 30, 2024 | OJK & BEI | Informasi atau Fakta Material, Press Release: RAAM Menutup Tahun 2023 dengan Pertumbuhan Laba Triple Digits<br>Material Information or Facts, Press Release: RAAM Closes the Year with Triple Digits Profit Growth |
| 13 | 14-CORSEC/MVP/IV/2024 | 2 April 2024<br>April 2, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan<br>Submission of Proof of Advertisement of Annual Statement Information |
| 14 | 15-CORSEC/MVP/IV/2024 | 5 April 2024<br>April 5, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 15 | 16/MVP-SKD/V/2024 | 2 Mei 2024<br>May 2, 2024 | SK Direksi<br>Decree of the Board of Directors | Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Appointment of Head of Internal Audit Unit PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 16 | 17-CORSEC/MVP/IV/2024 | 29 April 2024<br>April 29, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) untuk Periode yang Berakhir pada 31 maret 2024<br>Submission of Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) for the Period Ended March 31, 2024 |
| 17 | 18-CORSEC/MVP/IV/2024 | 29 April 2024<br>April 29, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023<br>Submission of Annual Report and Sustainability Report Year 2023 |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 18 | 19-CORSEC/MVP/IV/2024 | 29 April 2024<br>April 29, 2024 | OJK & BEI | Press Release: Pertumbuhan Pendapatan RAAM Naik Tripple Digits di Kuartal-I 2024 YoY<br>Press Release: RAAM's Revenue Growth Increased by Tripple Digits in Q1 2024 YoY |
| 19 | 20-CORSEC/MVP/IV/2024 | 30 April 2024<br>April 30, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023<br>Submission of Annual Report and Sustainability Report 2023 |
| 20 | 21-CORSEC/MVP/IV/2024 | 30 April 2024<br>April 30, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2024<br>Submission of Proof of Advertisement of Information on Statements for the 1st Quarter of 2024 |
| 21 | 22-CORSEC/MVP/V/2024 | 2 Mei 2024<br>May 2, 2024 | OJK & BEI | Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan")<br>Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Company") |
| 22 | 23-CORSEC/MVP/V/2024 | 2 Mei 2024<br>May 2, 2024 | OJK & BEI | Perubahan Internal Audit PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Change of Internal Audit of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 23 | 24-CORSEC/MVP/V/2024 | 6 Mei 2024<br>May 6, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 24 | 25-CORSEC/MVP/V/2024 | 7 Mei 2024<br>May 7, 2024 | OJK & BEI | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka<br>Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Company |
| 25 | 26-CORSEC/MVP/V/2024 | 13 Mei 2024<br>May 13, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 26 | 27-CORSEC/MVP/V/2024 | 13 Mei 2024<br>May 13, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Pengumuman RUPST 2024/<br>Proof of Advertisement for the 2024 AGMS Announcement |
| 27 | 28-CORSEC/MVP/V/2024 | 21 Mei 2024<br>May 21, 2024 | OJK & BEI | Press Release: EKSPANSI RAAM Film Indonesia Tembus Pasar Internasional, Tayang di Taiwan Press Release: RAAM EXPANSION Indonesian Film Penetrates Internasional Market, Screening in Taiwan |
| 28 | 30-CORSEC/MVP/V/2024 | 27 Mei 2024<br>May 27, 2024 | OJK & BEI | Press Release: MENPAREKRAF Sandiaga Uno Nobar Film Produksi MVP Pictures: Tuhan Izinkan Aku Berdosa/ Press Release: MENPAREKRAF Sandiaga Uno Nobar Film Production MVP Pictures: Tuhan Izinkan Aku Berdosa |
| 29 | 31-CORSEC/MVP/V/2024 | 28 Mei 2024<br>May 28, 2024 | OJK & BEI | Pemanggilan RUPST 2024/ 2024 AGMS Invitation |
| 30 | 32-CORSEC/MVP/V/2024 | 28 Mei 2024<br>May 28, 2024 | OJK & BEI | Surat Pengantar Pemanggilan RUPST 2024/ Cover Letter for the 2024 AGMS Invitation |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 31 | 33-CORSEC/MVP/V/2024 | 28 Mei 2024<br>May 28, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Pemanggilan RUPST 2024/ Proof of Advertisement for the 2024 AGMS Invitation |
| 32 | 34-CORSEC/MVP/V/2024 | 28 Mei 2024<br>May 28, 2024 | OJK & BEI | Surat Pengantar Bukti Iklan Pemanggilan RUPST 2024<br>Cover Letter for Proof of Advertisement for the 2024 AGMS Invitation |
| 33 | 35-CORSEC/MVP/VI/2024 | 6 Juni 2024<br>June 6, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 34 | 36-CORSEC/MVP/VI/2024 | 6 Juni 2024<br>June 6, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (KOREKSI)<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure (CORRECTION) |
| 35 | 37-CORSEC/MVP/VI/2024 | 20 Juni 2024<br>June 20, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan<br>Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders |
| 36 | 38-CORSEC/MVP/VI/2024 | 20 Juni 2024<br>June 20, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Rencana Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023<br>Submission of Cash Dividend Plan for Financial Year 2023 |
| 37 | 39-CORSEC/MVP/VI/2024 | 20 Juni 2024<br>June 20, 2024 | OJK & BEI | Press Release: Performa Meningkat, RUPST RAAM Menyetujui Bagikan Dividen<br>Press Release: Improved Performance, RAAM AGMS Approves Dividend Distribution |
| 38 | 40-CORSEC/MVP/VI/2024 | 20 Juni 2024<br>June 20, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST<br>Submission of Proof of Advertisement for Summary of AGMS Minutes |
| 39 | 41-CORSEC/MVP/VI/2024 | 21 Juni 202<br>June 21, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen<br>Submission of Proof of Advertisement Schedule and Procedures for Dividend Distribution |
| 40 | 42-CORSEC/MVP/VI/2024 | 25 Juni 202<br>June 25, 2024 | OJK & BEI | Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan<br>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders |
| 41 | 43-CORSEC/MVP/VI/2024 | 27 Juni 2024<br>June 27, 2024 | OJK & BEI | Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP<br>Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/ or KAP |
| 42 | 44-CORSEC/MVP/VII/2024 | 4 Juli 2024<br>July 4 , 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 43 | 45-CORSEC/MVP/VII/2024 | 5 Juli 2024<br>July 5 , 2024 | BEI | Jawaban atas Permintaan Penjelasan<br>Answer to Request for Explanation |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 44 | 46-CORSEC/MVP/VII/2024 | 8 Juli 2024<br>July 8 , 2024 | OJK & BEI | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Tripar Multivision Plus Tbk per 30 Juni 2024<br>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Tripar Multivision Plus Tbk as of June 30, 2024 |
| 45 | 47-CORSEC/MVP/VII/2024 | 11 Juli 2024<br>July 11 , 2024 | OJK & BEI | Jawaban PT Tripar Multivision Tbk terhadap Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan ("LKT") 2023<br>PT Tripar Multivision Tbk's Answer to the Review of the 2023 Annual Financial Report ("LKT") |
| 46 | 50-CORSEC/MVP/VII/2024 | 18 Juli 2024<br>July 18 , 2024 | OJK & BEI | Press Release: Kerja sama Platinum Cineplex dengan Metland<br>Press Release: Platinum Cineplex Cooperation with Metland |
| 47 | 51-CORSEC/MVP/VII/2024 | 26 Juli 2024<br>July 26 , 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Informasi Rencana untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Tripar Multivision Plus Tbk (Perseroan) untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2024<br>Submission of Information on the Plan to Conduct an Audit of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk (the "Company") for the Period Ending June 30, 2024 |
| 48 | 52-CORSEC/MVP/VII/2024 | 29 Juli 2024<br>July 29 , 2024 | OJK & BEI | Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan")Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Company") |
| 49 | 53-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024<br>August 6, 2024 | OJK OJK & BEI | Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Submission of Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 50 | 54-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024<br>August 6, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Proof of Advertisement for the Submission of the Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 51 | 55-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024<br>August 6, 2024 | OJK & BEI | Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)<br>Disclosure of Information to Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk in Connection with the Capital Increase Plan without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) |
| 52 | 56-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024<br>August 6, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 53 | 57-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024<br>August 6, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan RUPSLB 2024<br>Proof of Advertisement for EGMS 2024 |
| 54 | 58-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 6 Agustus 2024/<br>August 6, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)<br>Proof of Advertisement of Information Disclosure to Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk in Connection with the Capital Increase Plan without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) |
| 55 | 59-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 15 Agustus 2024<br>August 15, 2024 | OJK & BEI | Jawaban PT Tripar Multivision Tbk terhadap Penelaahan OJK atas LT dan SR 2023<br>PT Tripar Multivision Tbk's Reply to OJK's Review of LT and SR 2023 |
| 56 | 60-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 21 Agustus 2024<br>August 21, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2024 PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Submission of Invitation to the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 57 | 61-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 21 Agustus 2024<br>August 21, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2024<br>Proof of Advertisement for the Submission of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) 2024 |
| 58 | 62-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 26 Agustus 2024<br>August 26, 2024 | OJK & BEI | Tanggapan terhadap Penelaahan atas Keterbukaan Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Response to Review of Information Disclosure in the Context of Capital Increase without Pre-emptive Rights - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 59 | 63-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 27 Agustus 2024<br>August 27, 2024 | OJK & BEI | Koreksi Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)<br>Correction of Information Disclosure to Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk in Connection with the Capital Increase Plan without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) |
| 60 | 64-CORSEC/MVP/VIII/2024 | 27 Agustus 2024<br>August 27, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Perubahan dan/atau Tambahan KI Rencana PMTHMETD<br>Proof of Advertisement of Amendment and/or Additional KI of PMTHMETD Plan |
| 61 | 65-CORSEC/MVP/IX/2024 | 4 September 2024<br>September 4,2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 62 | 66-CORSEC/MVP/IX/2024 | 10 September 2024<br>September 10, 2024 | OJK & BEI | Tanggapan terhadap Penelaahan atas Keterbukaan Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Response to Review of Information Disclosure in the Context of Capital Increase without Pre-emptive Rights - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 63 | 67-CORSEC/MVP/IX/2024 | 10 September 2024<br>September 10, 2024 | OJK & BEI | KOREKSI Kedua Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)<br>Second Correction of Information Disclosure to Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk in Connection with the Capital Increase Plan without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) |
| 64 | 68-CORSEC/MVP/IX/2024 | 10 September 2024<br>September 10, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Perubahan dan/atau Tambahan KI Rencana PMTHMETD<br>Proof of Advertisement of Amendment and/or Additional KI of PMTHMETD Plan |
| 65 | 70-CORSEC/MVP/IX/2024 | 11 September 2024<br>September 10, 2024 | OJK & BEI | Tanggapan terhadap Penelaahan atas Keterbukaan Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Response to Review of Information Disclosure in the Context of Capital Increase without Pre-emptive Rights - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 66 | 71-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Tanggapan terhadap Penelaahan atas Keterbukaan Informasi dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Response to Review of Information Disclosure in the Context of Capital Increase without Pre-emptive Rights - PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 67 | 72-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 68 | 73-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Proof of Advertisement of Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 69 | 74-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Permohonan Pencatatan Saham Tambahan PT Tripar Multivison Plus Tbk<br>Application for Listing of Additional Shares of PT Tripar Multivison Plus Tbk |
| 70 | 75-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Tripar Multivision Plus Tbk. ("Perseroan")<br>Notification of Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") Implementation Plan of PT Tripar Multivision Plus Tbk (the "Company") |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 71 | 76-CORSEC/MVP/IX/2024 | 12 September 2024<br>September 12, 2024 | OJK & BEI | Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi<br>Information Disclosure Related to Corporate Action |
| 72 | 77-CORSEC/MVP/IX/2024 | 13 September 2024<br>September 13, 2024 | OJK & BEI | Informasi atau Fakta Material Lainnya (PMTHMETD)<br>Other Material Information or Facts (PMTHMETD) |
| 73 | 78-CORSEC/MVP/IX/2024 | 13 September 2024<br>September 13, 2024 | OJK & BEI | Bukti Iklan KI PMTHMETD<br>Proof of KI Advertisement PMTHMETD |
| 74 | 79-CORSEC/MVP/IX/2024 | 18 September 2024<br>September 18, 2024 | OJK & BEI | Informasi dan Fakta Material Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bersatu Universe Digital Indonesia (B-Universe)<br>Information and Material Facts of Agreement on Termination of Memorandum of Understanding (MoU) with PT Bersatu Universe Digital Indonesia (B-Universe) |
| 75 | 80-CORSEC/MVP/IX/2024 | 18 September 2024<br>September 18, 2024 | OJK & BEI | Koreksi Informasi dan Fakta Material Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bersatu Universe Digital Indonesia (B-Universe)<br>Correction of Information and Material Facts of Agreement on Termination of Memorandum of Understanding (MoU) with PT Bersatu Universe Digital Indonesia (B-Universe) |
| 76 | 81-CORSEC/MVP/IX/2024 | 19 September 2024<br>September 19, 2024 | OJK & BEI | Instruksi Penerbitan Saham Baru – PMTHMETD kepada BAE Datindo Entrycom<br>Instruction for Issuance of New Shares - PMTHMETD to BAE Datindo Entrycom |
| 77 | 82-CORSEC/MVP/IX/2024 | 24 September 2024<br>September 24, 2024 | OJK & BEI | Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Penyertaan Modal Melalui Pengambil Bagian atas Saham Baru pada PT MNC Pictures ( form E075)<br>Disclosure of Information in Connection with the Capital Participation Transaction through the Acquisition of New Shares in PT MNC Pictures (form E075) |
| 78 | 83-CORSEC/MVP/IX/2024 | 24 September 2024<br>September 24, 2024 | OJK & BEI | Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Penyertaan Modal Melalui Pengambil Bagian atas Saham Baru pada PT MNC Pictures (form E019)<br>Disclosure of Information in Connection with the Capital Participation Transaction through the Acquisition of New Shares in PT MNC Pictures (form E019) |
| 79 | 84-CORSEC/MVP/IX/2024 | 24 September 2024<br>September 24, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Transaksi Material Penyertaan Modal Melalui Pengambil Bagian atas Saham Baru pada PT MNC Pictures<br>Submission of Proof of Advertisement of Information Disclosure of Material Capital Participation Transaction through the Acquisition of New Shares in PT MNC Pictures |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 80 | 85-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Press Release: Akuisisi RAAM atas MNCP Selesai, Menciptakan Integrasi Terbesar dalam Industri Perfilman Indonesia<br>Press Release: RAAM's Acquisition of MNCP Completed, Creating the Largest Integration in the Indonesian Film Industry |
| 81 | 86-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perseroan")<br>Submission of Results of Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") of PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Company") |
| 82 | 87-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Keterbukaan Informasi Mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Disclosure of Information Regarding the Amendment of the Articles of Association of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 83 | 88-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Submission of Proof of Advertisement of the Implementation of PMTHMETD of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 84 | 89-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Bukti Iklan Perubahan Anggaran Dasar PT Tripar Multivision Plus Tbk<br>Submission of Proof of Advertisement of Amendment to the Articles of Association of PT Tripar Multivision Plus Tbk |
| 85 | 90-CORSEC/MVP/IX/2024 | 25 September 2024<br>September 25, 2024 | OJK & BEI | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka<br>Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Company |
| 86 | 91-CORSEC/MVP/IX/2024 | 27 September 2024<br>September 27, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Submission of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 87 | 92-CORSEC/MVP/X/2024 | 1 Oktober 2024<br>October 1, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Akta Notaris Sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar PT Tripar Multivision Plus Tbk ke OJK<br>Submission of Notarial Deed in Connection with the Amendment of the Articles of Association of PT Tripar Multivision Plus Tbk to OJK |
| 88 | 92A-CORSEC/MVP/X/2024 | 1 Oktober 2024<br>October 1, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Akta Notaris Sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar PT Tripar Multivision Plus Tbk ke IDX<br>Submission of Notarial Deed in Connection with the Amendment of the Articles of Association of PT Tripar Multivision Plus Tbk to IDX |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 89 | 93-CORSEC/MVP/X/2024 | 3 Oktober 2024<br>October 3, 2024 | OJK & BEI | Jawaban atas Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Perusahaan untuk periode 1 Januari - 30 Juni 2024 Dalam Rangka Penyusunan DES Periode Kedua Tahun 2024 PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM)<br>Answer to Request for Data/Information on the Company's Source of Revenue for the period of January 1 - June 30, 2024 in the Framework of DES Preparation for the Second Period of 2024 PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) |
| 90 | 94-CORSEC/MVP/X/2024 | 4 Oktober 2024<br>October 4, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 91 | 96-CORSEC/MVP/X/2024 | 29 Oktober 2024<br>October 29, 2024 | OJK & BEI | Penjelasan atas Perubahan Lebih 20% Aset dan Liabilitas pada LK per 30 Sept 2024<br>Explanation of Over 20% Change in Assets and Liabilities in LK as of Sept 30, 2024 |
| 92 | 97-CORSEC/MVP/X/2024 | 29 Oktober 2024<br>October 29, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Laporan Keuangan PT Tripar Multivision Plus Tbk per 30 Sept 2024<br>Submission of Financial Statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk as of Sept 30, 2024 |
| 93 | 98-CORSEC/MVP/XI/2024 | 5 November 2024<br>November 05, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 94 | 99-CORSEC/MVP/XI/2024 | 14 November 2024<br>November 14, 2024 | OJK & BEI | Jawaban telaah LKTT 2024<br>Answers to LKTT 2024 review |
| 95 | 100-CORSEC/MVP/XI/2024 | 19 November 2024<br>November 19, 2024 | OJK & BEI | Siaran Pers: RAAM Membuka Jaringan Bioskop Platinum Cineplex di Sragen<br>Press Release: RAAM Opens Platinum Cineplex Cinema Network in Sragen |
| 96 | 101-CORSEC/MVP/XI/2024 | 28 November 2024<br>November 28, 2024 | OJK & BEI | Laporan Penunjukan KAP<br>KAP Appointment Report |
| 97 | 101a-CORSEC/MVP/XI/2024 | 28 November 2024<br>November 28, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Dokumen Penunjukan KAP<br>Submission of KAP Appointment Document |
| 98 | 102-CORSEC/MVP/XI/2024 | 28 November 2024<br>November 28, 2024 | OJK & BEI | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds |
| 99 | 103-CORSEC/MVP/XII/2024 | 3 Desember 2024<br>December 3, 2024 | OJK & BEI | Rencana Penyelenggaraan Public Expose 2024<br>2024 Public Expose Plan |

| No | Nomor Surat<br>Letter Number | Tanggal<br>Date | Kepada<br>Recipient | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 100 | 104-CORSEC/MVP/XII/2024 | 4 Desember 2024<br>December 4, 2024 | OJK & BEI | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham<br>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure |
| 101 | 105-CORSEC/MVP/XII/2024 | 13 Desember 2024<br>December 13, 2024 | OJK & BEI | Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2024<br>Submission of 2024 Annual Public Expose Materials |
| 102 | 106-CORSEC/MVP/XII/2024 | 18 Desember 2024<br>December 18, 2024 | OJK & BEI | Siaran Pers: MVP Merefleksikan Tahun Transformasi melalui Kemitraan Strategis untuk Pertumbuhan yang Signifikan<br>Press Release: MVP Reflects on Year of Transformation through Strategic Partnerships for Significant Growth |
| 103 | 107-CORSEC/MVP/XII/2024 | 19 Desember 2024<br>December 19, 2024 | OJK & BEI | Laporan Hasil Public Expose Tahunan 2024<br>2024 Annual Public Expose Report |

# Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan departemen, divisi, atau unit kerja yang bertugas memberikan layanan assurance dan konsultasi dengan pendekatan yang independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta memperbaiki kinerja operasi Perseroan. Unit ini terdiri dari satu atau lebih auditor internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan pengangkatan serta pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 118/MVP-SKD/XII/2022 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 115/MVP-SKD/XII/2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 23 Desember 2022, yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal.

# Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a department, division, or work unit tasked with providing assurance and consulting services with an independent and objective approach, aimed at increasing added value and improving the Company's operating performance. This unit consists of one or more internal auditors led by a Head of Internal Audit Unit. The Head of the Unit reports directly to the President Director, and his/her appointment and dismissal is made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 118/MVP-SKD/XII/2022 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company has established the Internal Audit Unit as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 115/MVP-SKD/XII/2022 regarding the Appointment/Assignment of the Head of the Internal Audit Unit on December 23, 2022, which has obtained approval from the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for thePreparation of Internal Audit Unit.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

## Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit are as follows:




## Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mencakup hal-hal berikut:

a. Struktur organisasi dan posisi Unit Audit Internal dalam perusahaan;
b. Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Unit Audit Internal;
c. Wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal;
d. Kode etik yang diterapkan oleh Unit Audit Internal, yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal di Indonesia atau kode etik internasional yang berlaku;
e. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh auditor internal dalam Unit Audit Internal;
f. Pertanggungjawaban yang melekat pada Unit Audit Internal dan
g. Larangan bagi auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal untuk merangkap tugas dan jabatan dalam kegiatan operasional perusahaan, baik itu di Emiten, Perusahaan Publik, maupun anak perusahaannya.

## Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter covers the following matters:

a. Organizational structure and position of the Internal Audit Unit in the company
b. Duties and responsibilities carried out by the Internal Audit Unit
c. The authority possessed by the Internal Audit Unit
d. The code of ethics applied by the Internal Audit Unit, which refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the applicable international code of ethics;
e. Requirements that must be met by internal auditors in the Internal Audit Unit
f. Accountability attached to the Internal Audit Unit and
g. Prohibition for internal auditors and executors in the Internal Audit Unit to hold concurrent duties and positions in the company's operational activities, whether in the Issuer, Public Company, or its subsidiaries.

## Dasar Hukum Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berlandaskan pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif dan informatif terkait dengan kegiatan yang diperiksa, di semua ingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut terhadap perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat secara rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatannya.

## Legal Basis of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is based on the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 which regulates the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter; and
3. Articles of Association of the Company.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in various fields, such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective and informative recommendations for improvement related to the activities examined, at all levels of management;
5. Preparing an auditing report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the implementation of internal audit activities carried out; and
9. Conducting special examinations if necessary.

## Authority of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Organizing regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditors in the implementation of its activities.

## Persyaratan Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan sejumlah persyaratan dan kualifikasi untuk Unit Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas serta perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugas yang diembannya;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan terkait lainnya;
4. Mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan;
5. Mematuhi standar profesi yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal; dan
6. Mengikuti kode etik yang berlaku dalam profesi Audit Internal.

## Internal Audit Unit Requirements

The Company has established a number of requirements and qualifications for the Internal Audit Unit, among others:

1. Integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
2. Knowledge and experience in auditing and other disciplines relevant to his/her duties;
3. Laws and regulations knowledge in the Capital Market and other related regulations;
4. Ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Compliance with professional standards set by the Internal Audit association; and
6. Follow of the code of ethics applicable in the Internal Audit profession.

## Komposisi Unit Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Erik Salmi sebagai Ketua Unit Audit Internal dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 16/MVP-SKD/V/2024 tanggal 2 Mei 2024.

## Composition of Internal Audit Unit

The Company has appointed Vishnu Dadhich as the Head of Internal Audit Unit and authorized through the Board of Directors Decree No. 115/MVP-SKD/XII/2022.

## Profil Unit Audit Internal

## Profile of Internal Audit Unit



| ERIK SALMI | |
|---|---|
| Jabatan / Position | Ketua Audit Internal / Head of Internal Audit |
| Usia / Age | 42 Tahun / 42 years old |
| Tahun Lahir / Year of Birth | 1982 |
| Kewarganegaraan / Citizenship | Indonesia |
| Domisili / Domicile | Jakarta |

| | |
|---|---|
| Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. No.16/MVP-SKD/V/2024 tanggal 2 Mei 2024<br>Board of Directors Decree No.16/MVP-SKD/V/2024 dated May 2, 2024 |
| Riwayat Pendidikan / Education History | • Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2002 – 2007)<br>Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2002 - 2007)<br>• Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Indonesia (2014)<br>Professional Accounting Education, University of Indonesia (2014)<br>• Chartered Accountant, 2014 - Sekarang<br>Chartered Accountant, 2014 - Present<br>• Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2024)<br>Master of Law, Gadjah Mada University (2024) |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | Tidak ada / None |
| Catatan / Note | - |

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk mendukung pengembangan kompetensi Komite-komite, Perseroan memiliki kebijakan yang memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anggota komite untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh penyelenggara eksternal, yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Unit Audit Internal pada tahun 2024:

## Competency Development of Internal Audit Unit

To support the competency development of the Committees, the Company has a policy that provides facilities and opportunities for committee members to attend training, seminars, and/or workshops, either organized internally or by external organizers, which are relevant to the implementation of their duties and responsibilities.

The following is information regarding the competency development of the Internal Audit Unit in 2024:

| Kegiatan<br>Activity | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Lokasi<br>Venue |
|---|---|---|
| *Regular Tax Discussion* | 14 Agustus 2024<br>August 14, 2024 | Jakarta |
| Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Lapor an Realisasi Penggunaan Penggunanaan Dana Hasil Penawaran Umum /<br>POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers: POJK Number 30/POJK.04/2015 Regarding the Report on the Realization of the Use of Funding of Public Offering Proceeds | 15 Oktober 2024<br>October 15, 2024 | Jakarta |
| Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan SEOJK 18/ SEOJK.03/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan/<br>POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers: POJK Number 9 of 2023 Regarding the Use of Public Accountant and KAP Services in Financial Services Activities SEOJK 18/ SEOJK.03/2023 Regarding Procedures for the Use of Public Accountant and KAP Services in Financial Services Activities | 14 November 2024<br>November 14, 2024 | Jakarta |

## Laporan Pelaksanaan Unit Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawab, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas pengendalian internal di Perseroan, meliputi:
   a. Audit pelaksanaan tata kelola perusahaan di dalam Unit Corporate Secretary;
   b. Audit proses pencatatan transaksi *finance* dan akunting di Perseroan;
   c. Audit proses *budgeting* terkait proyek pembuatan Film di Perseroan;
   d. Audit proses perpajakan di Perseroan; dan
   e. Audit atas proses pencatatan transaksi *finance*, akunting dan perpajakan pada anak usaha PT Platinum Sinema.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan SOP (*Standard Operating Procedure)* di Perseroan.

## Internal Audit Unit Implementation Report Year 2024

In 2024, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities, including the following:

1. Conducting internal control activities in the Company, including:
   a. Audit the implementation of corporate governance within the Corporate Secretary Unit;
   b. Audit the process of recording finance and accounting transactions in the Company;
   c. Audit the budgeting process related to filmmaking projects in the Company;
   d. Audit of taxation process in the Company; and
   e. Audit of the process of recording finance, accounting and taxation transactions at the subsidiary PT Platinum Sinema.
2. Providing recommendations for the improvement of Standard Operating Procedure (SOP) in the Company

# Auditor Eksternal
## External Auditor

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk bertindak sebagai auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal memberikan pandangan yang objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab auditor adalah memberikan pernyataan atau opini terkait laporan keuangan yang telah disajikan secara transparan dan wajar, dalam segala hal yang material, mencakup posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas.

The Company appoints a Public Accounting Firm to act as external auditor. In carrying out its duties, the external auditor provides an objective view on the fairness and conformity of the Company's Financial Statements, based on Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The auditor's responsibility is to provide a statement or opinion regarding the financial statements that have been presented transparently and fairly, in all material respects, covering financial position, results of operations, and cash flows.

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information about the Company's Public Accounting Firm in the last 2 (two) years are as follows:

| | |
|---|---|
| Tahun Buku / Financial Year | 2024 |
| Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.)<br>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member firm of BDO International Ltd.) |
| Akuntan Publik / Public Accountant | Sury Musu |
| Nomor Sttd / Registration number | AP-44/PM.223/2021 |
| Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment | No. T1185/SM/A24/026/11-24 |
| Jasa yang Diberikan / Services Provided | Audit Laporan Keuangan tahun Buku 2024<br>Audit of Financial Statements for Financial Year 2024 |
| Opini / Opinion | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair in all material respects |
| *Fee* yang Diberikan (Rp) / Fee (Rp) | Rp285.000.000,- |

| | |
|---|---|
| Tahun Buku / Financial Year | 2023 |
| Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO Internasional Ltd. )<br>Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member firm of BDO International Ltd.) |
| Akuntan Publik / Public Accountant | Sury Musu |
| Nomor Sttd / Sttd number | AP-44/PM.223/2021 |
| Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment | No. T1185/SM/A23/020/08-23 tanggal 04 September 2023<br>No. T1185/SM/A23/020/08-23 dated September 04, 2023 |
| Jasa yang Diberikan / Services Provided | Audit Laporan Keuangan tahun Buku 2023<br>Audit of Financial Statements for Financial Year 2023 |
| Opini / Opinion | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair in all material respects |
| *Fee* yang Diberikan (Rp) / Fee (Rp) | Rp279.000.000,- |

## Jasa Lain yang Diberikan

Pada tahun 2024, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai auditor eksternal tidak memberikan layanan lain selain lingkup audit yang telah dijelaskan sebelumnya.

## Other Services Provided

In 2024, the Public Accounting Firm appointed by the Company as the external auditor did not provide any other services other than the scope of the audit described above.

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan dengan efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme yang mendukung peran Direksi dalam mengelola dan menjaga aset finansial serta operasional. Perseroan memiliki manajemen risiko yang baik, didukung oleh Unit Audit Internal yang efektif dan keberadaan Komite Audit.

The Company's internal control system has been implemented effectively and in accordance with applicable regulations. This system serves as a mechanism that supports the Board of Directors' role in managing and safeguarding financial and operational assets. The Company has good risk management, supported by an effective Internal Audit Unit and the existence of an Audit Committee.

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka kerja terintegrasi dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) melalui *Enterprise Risk Management* (ERM) – *Integrated Framework*. Penyesuaian sistem ini mencakup komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Tugas yang Berisiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Proses Pemantauan.

## Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Internal Control System in the Company has been adjusted to the integrated framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) through the Enterprise Risk Management (ERM) - Integrated Framework. This system adjustment includes the following components:

1. Control Environment;
2. Tasks at Risk;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Process.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi rutin guna meningkatkan efektivitas dari implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola Perusahaan berjalan dengan semestinya.

## Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Every year, the Company conducts routine evaluations to improve the effectiveness of the implementation of the internal control system in the Company. This is done to ensure that the Company's governance is running properly.

# Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik. Setiap organ perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya, sementara Direksi terus berupaya untuk mengembangkan sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif. Unit Audit Internal mendukung Direktur Utama dalam pelaksanaan audit internal, khususnya terkait aspek operasional dan keuangan, serta menilai sistem pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya, sambil memberikan rekomendasi perbaikan. Komite Audit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian, menilai hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, memberikan saran untuk penyempurnaan, memastikan adanya prosedur *review* yang memadai terhadap temuan atau objek audit, dan menyampaikan isu-isu yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

# Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors state that the internal control system has been implemented properly. Each organ of the Company has carried out its duties with full responsibility. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function, while the Board of Directors continues to strive to develop the internal control system to function effectively. The Internal Audit Unit supports the President Director in conducting internal audits, particularly related to operational and financial aspects, and assesses the control system, management and implementation, while providing recommendations for improvement. The Audit Committee monitors and evaluates the implementation of controls, assesses the results of audits conducted by the Internal Audit Unit, provides suggestions for improvement, ensures there are adequate review procedures for audit findings or objects, and raises issues that require the attention of the Board of Commissioners.

# Sistem Manajemen Risiko
## Risk Management System

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul atau dihadapi. Manajemen risiko dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenali, mengelola, dan mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen risiko dipahami sebagai pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk melaksanakan langkah-langkah antisipasi dan pengendalian. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, terintegrasi, dan menyeluruh, diharapkan dapat memperkuat daya saing perusahaan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika situasi bisnis yang ada di masa depan.

The Company has identified the risks that may arise or be faced. Risk management is carried out with the aim of recognizing, managing, and reducing risks that can hinder the achievement of company objectives. Risk management is understood as a structured and systematic approach to implementing anticipation and control measures. With the implementation of effective, integrated, and comprehensive risk management, it is expected to strengthen the company's competitiveness to continue to grow and adapt to the dynamics of the existing business situation in the future.

# Profil Risiko Risk Profile

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| **RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN** /<br>KEY RISK SIGNIFICANTLY IMPACTS THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY | |
| Risiko mengenai jumlah penonton<br>Audience Risk | Jumlah penonton film, serial web, saluran TV berbayar, dan sejenisnya, menjadi faktor penting dalam industri hiburan. Penonton berperan sebagai sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Jika jumlah penonton rendah, hal ini dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat berfluktuasi tergantung pada popularitas film dan banyaknya penonton yang hadir pada setiap periode peluncuran.<br>Viewership of movies, web series, pay TV channels, and the like, is an important factor in the entertainment industry. Viewership acts as the main source of revenue for the company. If the viewership is low, it may adversely affect the financial performance of the company. The financial performance of the company may fluctuate depending on the popularity of the movie and the number of viewers attending each launch period. |
| **RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN** /<br>MATERIAL BUSINESS RISKS, EITHER DIRECTLY OR INDIRECTLY, THAT MAY AFFECT THE RESULTS OF OPERATIONS AND FINANCIAL CONDITION. | |
| Risiko persaingan Film<br>Movie Competition Risk | Saat ini, film impor dapat dengan mudah ditemukan di berbagai media seperti televisi, bioskop, dan platform lainnya. Keunggulan utama film impor terletak pada kualitas hiburan yang sering kali lebih tinggi dibandingkan hiburan lokal. Selain kualitas, keberagaman dan jumlah film impor yang lebih banyak juga membuat pangsa pasar hiburan internasional lebih besar dibandingkan dengan hiburan lokal. Jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan film impor, maka perusahaan berisiko kehilangan pangsa pasar, yang pada gilirannya dapat menurunkan penjualan.<br>Nowadays, imported movies can be easily found on various media such as television, movie theaters, and other platforms. The main advantage of imported movies lies in the quality of entertainment, which is often higher than local entertainment. In addition to quality, the greater diversity and number of imported movies also make the market share of international entertainment larger than that of local entertainment. If a company is unable to compete with imported movies, it risks losing market share, which in turn can reduce sales. |
| Risiko Pembajakan Film<br>Movie Piracy Risk | Pembajakan masih dapat terjadi jika pemerintah tidak optimal dalam menjalankan peranannya sebagai regulator. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai peraturan untuk mengurangi bahkan menghapus praktik pembajakan film, seperti pasal 32 dan 48 UU ITE serta pasal 113 UU Hak Cipta yang mengancam dengan hukuman hingga 9 tahun penjara, masalah ini masih tetap ada. Pembajakan juga berdampak pada jumlah penonton bioskop, karena dengan adanya situs pembajakan, penonton bisa menonton film tanpa perlu membayar. Hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah penonton di bioskop, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.<br>Piracy can still occur if the government is not optimal in carrying out its role as a regulator. Although the government has issued various regulations to reduce and even eliminate the practice of movie piracy, such as articles 32 and 48 of the ITE Law and article 113 of the Copyright Law that threatens with a sentence of up to 9 years in prison, this problem still exists. Piracy also has an impact on the number of moviegoers, because with piracy sites, viewers can watch movies without paying. This can lead to a decrease in the number of viewers in theaters, which in turn will affect the company's revenue. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Risiko Perubahan Teknologi<br>Technology Changes Risk | Perubahan dalam industri hiburan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang digunakan. Sebagai contoh, kemajuan teknologi seperti *Motion Picture Camera* telah meningkatkan kualitas gambar, menjadikannya lebih menarik dan nyaman untuk ditonton. Temuan teknologi seperti film 3 Dimensi (3D) dan 4 Dimensi (4D) juga menambah kedalaman dan dramatisasi pada film, memberikan pengalaman yang lebih nyata. Saat ini, dengan adanya teknologi *Virtual Reality* (VR) dan *Augmented Reality* (AR), penonton dapat berinteraksi langsung, menciptakan pengalaman menonton yang benar-benar baru. Agar tidak tertinggal, Perseroan harus mengikuti perkemban gan ini dan memberikan kesan positif kepada konsumen melalui pendekatan "*First Mover Advantage*". Namun, untuk mengikuti tren teknologi ini, Perseroan perlu menginvestasikan dana untuk meningkatkan kualitas fasilitas. Jika biaya adaptasi ini meningkat, Perseroan mungkin perlu mencari sumber dana tambahan untuk menutupi pengeluaran tersebut.<br>Changes in the entertainment industry are greatly influenced by advances in the technology used. For example, technological advances such as the Motion Picture Camera have improved the quality of images, making them more attractive and convenient to watch. Technological inventions such as 3-Dimensional (3D) and 4-Dimensional (4D) movies also add depth and dramatization to movies, providing a more real experience. Today, with the advent of Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) technologies, audiences can interact directly, creating a whole new viewing experience. In order not to be left behind, the Company must keep up with these developments and make a positive impression on consumers through the "First Mover Advantage" approach. However, to keep up with this technological trend, the Company needs to invest funds to improve the quality of its facilities. If the cost of this adaptation increases, the Company may need to seek additional sources of funds to cover such expenses. |
| Risiko Kelangsungan Bioskop / FTA TV/Bisnis<br>Cinema/FTA TV/ Business Continuity Risk | Perseroan sangat bergantung pada kelangsungan dan performa sektor bioskop, TV *Free-to-Air* (FTA), serta layanan *Over-the-Top* (OTT). Penurunan kinerja di salah satu atau lebih dari sektor-sektor ini dapat berdampak buruk terhadap pendapatan Perseroan, karena berpotensi mengurangi jumlah penonton dan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.<br>The Company is highly dependent on the viability and performance of its cinema, Free-to-Air (FTA) TV, and Over-the-Top (OTT) services sectors. A decline in performance in one or more of these sectors could have an adverse impact on the Company's revenue, as it could potentially reduce viewership and affect overall financial performance. |
| Risiko Investasi pada Hak Cipta<br>Copyright Investment Risk | Dalam industri perfilman, rumah produksi sering kali berinvestasi dengan membeli hak cipta dari pemegang hak, seperti novel, karya tulis, atau cerita hidup. Namun, berinvestasi dalam kontrak eksklusif dan hak cipta dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan jika film yang dihasilkan tidak mencapai target penjualan, karena ide atau karya yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.<br>In the movie industry, production houses often invest by purchasing copyrights from rights holders, such as novels, written works or life stories. However, investing in exclusive contracts and copyrights may negatively impact the Company's performance if the resulting movie does not reach the sales target, as the idea or work does not match the expectations set by the Company. |
| Risiko Kolektivitas Piutang Usaha<br>Accounts Receivable Collectability Risk | Sekitar 40,2% dari total Piutang Usaha Perseroan termasuk dalam kategori piutang yang sudah lebih dari 180 hari, meskipun keseluruhan piutang tersebut masih dapat ditagih. Namun, hal ini berpotensi menjadi risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa depan.<br>Approximately 40.2% of the Company's total Accounts Receivable fall into the category of receivables that are more than 180 days old, although all of these receivables are still collectible. However, this is a potential risk to the Company's future financial performance. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Risiko Ketergantungan terhadap Konsumen Tertentu<br>Dependence on Certain Consumers Risk | Perseroan memiliki beberapa pelanggan utama yang menyumbang sebagian besar pendapatannya. Sebagai contoh, pada laporan keuangan September 2022, PT Cakrawala Andalas Televisi menyumbang 34,5% dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pada tahun buku Desember 2021, PT Digi Bintang Sinergi dan PT Cakrawala Andalas Televisi masing-masing berkontribusi sebesar 23,77% dan 24,23% dari total pendapatan, yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Pandemi ini mengurangi pendapatan dari film bioskop, sehingga menyebabkan proporsi pendapatan yang lebih besar berasal dari pelanggan tertentu. Kondisi ini bisa menjadi risiko bagi kinerja keuangan Perseroan di masa depan.<br>The Company has several major customers that contribute the majority of its revenue. In the September 2022 financial statement, PT Cakrawala Andalas Televisi contributed 34.5% of the Company's total revenue. Additionally, in the December 2021 fiscal year, PT Digi Bintang Sinergi and PT Cakrawala Andalas Televisi contributed 23.77% and 24.23% of total revenue, respectively, which was impacted by the COVID-19 pandemic. The pandemic reduced revenue from the cinema business, resulting in a greater proportion of revenue coming from certain customers. This situation could potentially pose a risk to the Company's financial performance in the future. |
| **RISIKO UMUM** / GENERAL RISK | |
| Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global<br>Macro or Global Economic Condition Risk | Hasil operasi Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, karena pendapatan Perseroan bergantung pada daya beli konsumen, yang dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Pada saat terjadinya kontraksi ekonomi dan inflasi yang tinggi, daya beli konsumen cenderung menurun, dan mereka akan lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Faktor-faktor ekonomi makro ini dapat berdampak negatif pada rencana penjualan, profitabilitas, atau pengembangan Perseroan, yang pada gilirannya dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan.<br><br>Berikut adalah beberapa risiko yang bisa berdampak material pada bisnis, hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan, antara lain:<br>• Ketidakpastian politik, sosial, dan ekonomi<br>• Volatilitas nilai tukar mata uang ;<br>• Perang, terorisme, dan konflik sipil ;<br>• Kebijakan pemerintah yang memengaruhi bea cukai, proteksionisme, dan subsidi;<br>• Perubahan peraturan perundang-undangan, termasuk perpajakan;<br>• Kewajiban untuk melakukan tindakan perbaikan terkait kesehatan dan keselamatan;<br>• Biaya dan ketersediaan asuransi dengan pertanggungan memadai;<br>• Kekurangan infrastruktur transportasi, energi, dan infrastruktur lainnya; dan<br>• Pengambilan aset oleh pihak berwenang.<br><br>Bisnis Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi di industri hiburan. Kunjungan penonton dapat dipengaruhi oleh tren ekonomi negatif yang berkepanjangan, yang dapat berdampak signifikan pada konsumsi masyarakat. Menurunnya tingkat kepercayaan konsumen dan pendapatan yang dapat dibelanjakan akan mempengaruhi permintaan film, yang kemudian berdampak pada operasi Perseroan. Kondisi ekonomi makro yang memburuk di Indonesia dapat memberikan dampak negatif yang signifikan pada industri perfilman, yang berpotensi mengurangi pendapatan perusahaan. Namun, keberagaman bisnis Perseroan dapat membantu mengurangi risiko tersebut ke tingkat yang dapat diterima. Perseroan tetap fokus pada penciptaan produk-produk hiburan yang populer dan berkualitas agar tetap diminati oleh konsumen. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| | The Company's operating results are highly influenced by economic conditions, as the Company's revenues depend on consumer purchasing power, which can be affected by Indonesia's overall economic conditions. In times of economic contraction and high inflation, consumers' purchasing power tends to decrease, and they will prioritize basic needs over the products offered by the Company. These macroeconomic factors could negatively impact the Company's sales, profitability or development plans, which in turn could harm its financial condition and results of operations.<br><br>The following are some of the risks that could have a material impact on the Company's business, results of operations, cash flows, and financial condition, among others:<br>• Political, social and economic uncertainty;<br>• Currency exchange rate volatility;<br>• War, terrorism and civil conflict;<br>• Government policies affecting customs duties, protectionism and subsidies;<br>• Changes in laws and regulations, including taxation;<br>• Obligations to take corrective action in relation to health and safety;<br>• Cost and availability of insurance with adequate coverage;<br>• Shortages in transportation, energy and other infrastructure; and<br>• Asset seizure by authorities.<br><br>The Company's business is highly dependent on consumption patterns in the entertainment industry. Audience visits may be affected by prolonged negative economic trends, which may have a significant impact on public consumption. A decline in consumer confidence and disposable income will affect the demand for movies, which in turn will impact the Company's operations. Deteriorating macroeconomic conditions in Indonesia could have a significant negative impact on the movie industry, potentially reducing the Company's revenue. However, the Company's business diversity can help mitigate such risks to an acceptable level. The Company remains focused on creating popular and quality entertainment products to remain in demand by consumers. |
| Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan<br>Natural Disasters and Events Outside the Company's Control Risk | Perseroan menjalankan kegiatan usaha di wilayah yang tidak lepas dari risiko bencana alam, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan kebakaran. Kejadian bencana alam di wilayah operasional Perseroan dapat memberikan dampak negatif karena kegiatan operasional bisa terganggu.<br><br>Contohnya, bencana alam seperti banjir dapat memengaruhi jumlah penonton film. Misalnya, banjir di Jakarta dapat menurunkan jumlah penonton karena banyak orang yang enggan keluar rumah untuk menonton film. Jika kejadian serupa terus berulang di masa depan, hal ini dapat berdampak buruk terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kerugian bersih dan pada tahun 2021 mengalami arus kas operasional negatif. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengharuskan bioskop dihentikan sementara. Dampaknya adalah Perseroan tidak dapat mendistribusikan film ke bioskop, yang menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan.<br><br>The Company conducts business activities in areas that are not free from the risk of natural disasters, such as earthquakes, volcanic eruptions, floods, and fires. The occurrence of natural disasters in the Company's operational areas may have a negative impact as operations may be disrupted.<br><br>For instance, natural disasters such as floods can affect movie attendance. For example, flooding in Jakarta may reduce the number of viewers as many people are reluctant to go out to watch movies. If similar events continue to recur in the future, this could adversely affect the Company's financial condition. In addition, the Covid-19 Pandemic has also had a significant negative impact on the Company. In 2020, the Company recorded a net loss and in 2021 experienced negative operating cash flow. This is due to the implementation of PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) policy which requires theaters to be temporarily suspended. The impact was that the Company was unable to distribute films to theaters, which led to a decrease in the Company's profitability. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum<br>Lawsuits or Claims Risk | Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terikat oleh berbagai perjanjian, baik dengan pihak ketiga maupun dengan pihak yang memiliki hubungan khusus (pihak berelasi). Oleh karena itu, Perseroan menghadapi potensi risiko tuntutan atau gugatan hukum. Jika Perseroan terbukti melakukan kelalaian atau wanprestasi terkait syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut, maka Perseroan dapat menghadapi gugatan hukum dari pihak ketiga atau pihak lain yang terikat dalam perikatan tersebut. Apabila Perseroan tidak mampu menyelesaikan gugatan atau tuntutan hukum tersebut, hal itu dapat berdampak negatif pada reputasi dan kinerja Perseroan.<br><br>In carrying out its operations, the Company is bound by various agreements, both with third parties and with parties that have special relationships (related parties). Therefore, the Company is exposed to the potential risk of claims or lawsuits. If the Company is proven to have negligence or default in relation to the terms and conditions of the agreement, the Company may face lawsuits from third parties or other parties bound by the agreement. If the Company is unable to settle such lawsuits or claims, it may negatively affect the Company's reputation and performance. |
| Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku<br>Compliance with Applicable Laws and Regulations Risk | Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi semua izin dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan tersebut melibatkan berbagai aspek seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keamanan, serta hal-hal terkait lainnya. Apabila Perseroan gagal memenuhi perizinan atau peraturan yang relevan, maka dapat dikenakan sanksi berupa denda, hukuman, penarikan produk, atau sanksi lainnya. Jika hal ini terjadi, maka dapat memberikan dampak negatif pada reputasi, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan.<br><br>Kegiatan bisnis Perseroan juga dapat terpengaruh oleh kebijakan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Beberapa peraturan perundang-undangan yang relevan dapat mencakup pembangunan, renovasi atau perbaikan fasilitas, pengaturan remunerasi, lingkungan kerja, kesehatan dan sanitasi, serta perizinan. Perseroan senantiasa mematuhi semua ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua konten yang diproduksi tidak melanggar hukum dan peraturan industri perfilman, serta dapat melewati lembaga sensor film tanpa adanya pemotongan adegan, untuk menjaga kualitas film yang diproduksi.<br><br>In carrying out its business activities, the Company is required to comply with all applicable licenses and laws and regulations. Such compliance involves various aspects such as environment, health, labor, taxation, and security, as well as other related matters. If the Company fails to comply with relevant licenses or regulations, it may be subject to fines, penalties, product recalls, or other sanctions. If this occurs, it may have a negative impact on the Company's reputation, operations and financial performance.<br><br>The Company's business activities may also be affected by policies and laws in Indonesia. Some of the relevant laws and regulations may include construction, renovation or repair of facilities, remuneration arrangements, work environment, health and sanitation, and licensing. The Company always complies with all provisions stipulated in the prevailing laws and policies. In addition, the Company ensures that all content produced does not violate the laws and regulations of the film industry, and can pass through the film censorship board without any scene cuts, to maintain the quality of the films produced. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah<br>Government Policy Changes Risk | Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah merupakan risiko yang timbul akibat diterbitkannya kebijakan baru oleh Pemerintah yang dapat memengaruhi industri terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Jika Pemerintah mengubah kebijakan atau peraturan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dengan syarat atau ketentuan yang lebih memberatkan, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kelancaran operasional dan kinerja usaha Perseroan.<br><br>Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara memantau secara cermat perubahan kebijakan pemerintah. Perseroan kemudian menyesuaikan strategi bisnisnya dengan cepat dan tepat agar tetap sesuai dengan kebijakan yang baru.<br><br>Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan beroperasi di Indonesia, dan Perseroan percaya bahwa potensi pertumbuhan Indonesia di masa depan akan menawarkan peluang yang signifikan bagi perkembangan perusahaan. Namun, meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi, politik, atau sosial di Indonesia akan tetap stabil. Jika stabilitas politik atau sosial Indonesia memburuk, yang berada di luar kendali Perseroan, hal ini dapat memberikan dampak yang sangat negatif terhadap bisnis dan kinerja keuangan Perseroan.<br><br>Identifikasi adalah Langkah pertama untuk berhasil mengelola konsekuensi dari setiap risiko politik. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi politik di negara tersebut untuk meminimalkan dampak risiko yang bisa saja terjadi tanpa kehilangan waktu.<br><br>Government Policy Change Risk is a risk arising from the issuance of new policies by the Government that may affect industries related to the Company's business activities. If the Government changes policies or regulations that affect the Company's business activities with more burdensome terms or conditions, this could have a negative impact on the Company's smooth operations and business performance.<br><br>To manage this risk, the Company mitigates it by closely monitoring changes in government policies. The Company then adjusts its business strategy quickly and appropriately to remain in accordance with the new policy.<br><br>Most of the Company's business activities operate in Indonesia, and the Company believes that Indonesia's future growth potential will offer significant opportunities for the Company's development. However, even so, there is no guarantee that economic, political or social conditions in Indonesia will remain stable. If Indonesia's political or social stability deteriorates, which is beyond the Company's control, this could have a very negative impact on the Company's business and financial performance.<br><br>Identification is the first step to successfully managing the consequences of any political risk. The Company closely monitors the development of the political situation in the country to minimize the impact of risks that may occur without losing time. |
| **RISIKO BAGI INVESTOR** / RISK FACING INVESTOR | |
| Risiko Tidak Likuidnya yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham<br>Illiquidity of the Offered Shares in the Initial Public Offering Risk | Meskipun Perseroan berencana untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau akan aktif diperdagangkan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki oleh satu atau beberapa pihak tertentu yang memilih untuk tidak memperdagangkan saham mereka di pasar sekunder.<br>Although the Company plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there is no guarantee that the Company's traded shares will have a high level of liquidity or will be actively traded. This is due to the possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties who choose not to trade their shares in the secondary market. |

| Risiko<br>Risk | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan<br>Fluctuation of the Company's Share Price Risk | Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi dan diperdagangkan di bawah harga penawaran awal, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:<br>• Kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tidak sesuai dengan ekspektasi calon investor atau analis;<br>• Terbukanya informasi mengenai transaksi material yang diumumkan oleh Perseroan, termasuk jika Perseroan terlibat dalam kasus hukum yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha;<br>• Perubahan kondisi pasar modal Indonesia yang dapat berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun dampak dari pasar modal negara lain; dan<br>• Perubahan kondisi ekonomi makro Indonesia secara umum, serta kondisi industri properti khususnya.<br>The Company's share price after the Public Offering may fluctuate and trade below the initial offering price, caused by several factors, among others:<br>• The Company's operational and financial performance that does not meet the expectations of potential investors or analysts;<br>• The disclosure of information regarding material transactions announced by the Company, including if the Company is involved in legal cases that may affect business continuity;<br>• Changes in the condition of the Indonesian capital market which may fluctuate, either due to domestic factors or the impact of other countries' capital markets and<br>• Changes in Indonesia's macroeconomic conditions in general, as well as the condition of the property industry in particular. |
| Risiko Pembagian<br>Dividend Risk | Pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan. Kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan usaha di masa depan juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk menahan pembagian dividen, di mana laba yang ada akan digunakan sebagai dana internal untuk mendukung pengembangan usaha. /<br>The dividend distribution will be determined based on the GMS decision by considering the Company's financial performance. Losses recorded in the Company's financial statements may be a reason not to distribute dividends. In addition, the need for funding for future business development plans may also influence the Company's decision to withhold dividends, where existing profits will be used as internal funds to support business development. |

# Mitigasi Manajemen Risiko Risk Management Mitigation

| Faktor Risiko<br>Risk Factor | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| | **RISIKO UTAMA PERSEROAN** /<br>KEY RISK OF THE COMPANY |
| Risiko Terkait Jumlah Penonton<br>Audience Risk | Penonton adalah sumber utama arus kas bagi keuangan Perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan jumlah penonton film, web series, TV kabel, dan sebagainya, Perseroan dapat melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk menarik perhatian konsumen. Pemasaran ini bisa dilakukan baik secara online, seperti melalui iklan digital, maupun secara offline melalui media seperti poster. /<br>Viewers are the main source of cash flow for the Company's finances. Therefore, to maintain the number of viewers of movies, web series, cable TV, etc., the Company can conduct various marketing activities to attract consumers' attention. This marketing can be done either online, such as through digital advertising, or offline through media such as posters. |
| | **RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN** /<br>RISK RELATED TO THE COMPANY BUSINESS ACTIVITY |
| Risiko Persaingan Film<br>Movie Competition Risk | Perseroan akan terus berupaya untuk mempelajari pesaing dalam hal konten, teknik, dan juga memperhatikan perubahan minat penonton yang selalu berkembang. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas film Perseroan, agar tetap mampu bersaing dengan kompetitor dan merebut pangsa pasar penonton film. /<br>The Company will continue to strive to study competitors in terms of content, techniques, and also pay attention to changes in audience interests that are always evolving. These efforts are made to improve the quality of the Company's films, in order to remain able to compete with competitors and capture the market share of movie-goers. |
| Risiko Pembajakan Film<br>Movie Piracy Risk | Teknologi DCP (*Digital Cinema Package*) membantu mengurangi risiko pembajakan, karena konten hanya bisa diakses dengan KDM (*Digital Keys*) yang diberikan secara khusus untuk setiap layar di bioskop. Pemerintah telah menetapkan peraturan untuk menanggulangi pembajakan film, dengan ancaman hukuman yang tercantum dalam pasal 32 dan 48 UU ITE, serta pasal 113 UU Hak Cipta yang dapat menjatuhkan hukuman penjara hingga 9 tahun bagi pelanggar. Untuk pembajakan di dunia digital, Perseroan memiliki divisi khusus yang memantau kegiatan ilegal di dunia maya. Beberapa bioskop juga kini dilengkapi dengan teknologi untuk mendeteksi tindakan pembajakan oleh penonton. /<br>DCP (Digital Cinema Package) technology helps reduce the risk of piracy, as content can only be accessed with KDMs (Digital Keys) assigned specifically to each screen in the theater. The government has established regulations to tackle movie piracy, with penalties listed in articles 32 and 48 of the ITE Law, as well as article 113 of the Copyright Law which can impose prison sentences of up to 9 years for violators. For piracy in the digital world, the Company has a special division that monitors illegal activities in cyberspace. Some theaters are also now equipped with technology to detect piracy by the audience. |
| Risiko Perubahan Teknologi<br>Technology Change Risk | Perusahaan akan terus mengikuti kemajuan teknologi dan menyesuaikan diri dengan preferensi penonton, sehingga tidak akan mengalami penurunan jumlah penonton hanya karena ketidaksesuaian dengan tren terbaru. /<br>The company will keep abreast of technological advancements and adapt to audience preferences, so that it will not experience a drop in viewership simply because it does not conform to the latest trends. |
| Risiko Kelangsungan Bioskop/FTA TV/Bisnis OTT<br>Cinema/FTA TV/OTT Business Continuity Risk | Perusahaan melakukan diversifikasi jenis film agar tidak bergantung pada satu platform film saja, langkah ini juga diambil untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. /<br>The company diversified the types of movies so as not to depend on just one movie platform, this step was also taken to increase the company's revenue. |
| Risiko Investasi pada Hak Cipta<br>Copyright Investment Risk | Perusahaan akan terus melakukan investasi dengan hati-hati dan agresif pada beberapa hak cipta yang dianggap berpotensi menjadi konten berkualitas, guna menarik minat penonton dan meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa depan. /<br>The Company will continue to make prudent and aggressive investments in several copyrights that are considered to have the potential to become quality content, in order to attract viewers and increase the Company's profitability in the future. |

| Faktor Risiko<br>Risk Factor | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Risiko Kolektivitas Piutang Usaha<br>Accounts Receivable Collectivity Risk | Perusahaan akan terus melakukan tindak lanjut dan menjaga hubungan baik agar piutang usaha dapat tertagih dengan lancar. Selain itu, perusahaan juga akan lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi bisnis untuk menghindari piutang yang sulit ditagih, dengan memastikan proses KYC (*Know Your Customer*) dilakukan dengan baik. /<br>The company will continue to follow up and maintain good relations so that trade receivables can be collected smoothly. In addition, the company will also be more careful in conducting business transactions to avoid receivables that are difficult to collect, by ensuring that the KYC (Know Your Customer) process is carried out properly. |
| Risiko Ketergantungan Terhadap Konsumen Tertentu<br>Dependence on Specific Customers Risk | Perusahaan akan terus berusaha menarik pelanggan baru untuk melakukan diversifikasi konsumen, sehingga tidak bergantung pada satu pihak atau jenis konsumen saja. Upaya ini sudah dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan beberapa brand lain di platform OTT, sehingga perusahaan tidak hanya bergantung pada FTA dan tetap bisa berkembang seiring dengan perubahan zaman. /<br>The company will continue to try to attract new customers to diversify consumers, so that it does not depend on just one party or type of consumer. This effort has been made by collaborating with several other brands on the OTT platform, so that the company is not only dependent on FTA and can still grow along with the changing times. |
| **RISIKO UMUM** /<br>GENERAL RISK | |
| Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global<br>Macro or Global Economic Condition Risk | Perusahaan akan terus memantau kondisi perekonomian, baik secara makro maupun global, dan mengambil keputusan yang dapat meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun keuangan perusahaan. /<br>The Company will continue to monitor economic conditions, both macro and global, and make decisions that can minimize risks that may affect the Company's operational and financial performance. |
| Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan<br>Natural Disasters and Events Outside the Company's Control Risk | Perusahaan akan mengambil langkah-langkah preventif, seperti penggunaan asuransi dan upaya pencegahan terhadap risiko-risiko yang tidak diinginkan di lokasi syuting, agar kondisi operasional dan kinerja keuangan tidak terganggu oleh bencana alam atau kejadian yang di luar kendali. Dengan demikian, diharapkan bencana alam atau kejadian tak terduga tidak akan mengganggu secara signifikan, sehingga perusahaan tetap dapat menjalankan bisnis dengan lancar dan mencapai profitabilitas yang diharapkan. /<br>The Company will take preventive measures, such as the use of insurance and precautionary measures against undesirable risks at filming locations, so that operational conditions and financial performance are not disrupted by natural disasters or events that are out of control. Thus, it is expected that natural disasters or unforeseen events will not interfere significantly, so that the company can continue to run its business smoothly and achieve expected profitability. |
| Risiko Kepatuhan terhadap Perturan Perundang-undangan yang Berlaku<br>Compliance with Applicable Laws and Regulations Risk | Perusahaan akan terus memantau perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan untuk selalu mematuhi seluruh peraturan tersebut, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu karenanya. /<br>The Company will continue to monitor the development of prevailing laws and regulations and ensure to comply with all such regulations, so that the Company's operations are not disrupted. |
| Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah<br>Government Policy Changes Risk | Perusahaan akan terus memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap usahanya, serta memastikan untuk selalu mengikuti peraturan dan kebijakan yang berlaku, agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. /<br>The Company will continue to pay attention to government policies that have a direct or indirect impact on its business, and ensure to always follow applicable regulations and policies, so that the company's operations are not disrupted. |
| Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum<br>Lawsuits or Claims Risk | Perusahaan akan terus memperhatikan setiap langkah dan aksi yang diambil, serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan masalah hukum, agar kinerja operasional dan citra perusahaan tetap terjaga di masa depan. /<br>The Company will continue to pay attention to every step and action taken, and avoid actions that could lead to legal problems, so that operational performance and corporate image are maintained in the future. |

# Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap mekanisme pengendalian risiko. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan tetap berkualitas dan efektif. Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki fungsi sistem manajemen risiko agar mitigasi dan pengelolaan risiko yang dilakukan semakin efektif dan optimal, serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

# Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2024, the Company routinely conducted an evaluation of the risk control mechanism. This step is taken to ensure that the Company's risk management system remains high quality and effective. In addition, the Company continues to strive to improve the function of the risk management system so that the mitigation and management of risks carried out are more effective and optimal, and have a significant positive impact on the company's business continuity.

# Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan sudah memadai. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah sesuai dengan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan serta kebutuhan bisnis perusahaan. Manajemen berkomitmen untuk terus berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja serta pertumbuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan secara rutin memperbarui informasi mengenai risiko dan perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan.

# Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors state that the risk management system implemented by the Company is adequate. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee ensure that the Company's risk management system is in accordance with the established risk management framework and the Company's business needs. The management is committed to continue to be cautious and vigilant against various external and internal factors that may affect the Company's performance and growth. In addition, the Company regularly updates information on risks and developments that may occur in the future.

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) berfungsi sebagai saluran untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. WBS dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan Perseroan untuk melaporkan tindakan yang diduga melanggar kode etik, peraturan, atau ketentuan lainnya. Pelaporan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal Perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk menegakkan transparansi, guna menciptakan perusahaan yang sehat, jujur, dan adil, serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a channel to report violations that occur in the work environment. The WBS can be utilized by all employees of the Company to report actions that allegedly violate the code of ethics, regulations, or other provisions. Reports received will be managed and followed up by the Company's Internal Audit Unit. This step is part of the effort to uphold transparency, to create a healthy, honest, and fair company, and to support the implementation of Good Corporate Governance.

## Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

## Whistleblowing Mechanism

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran dengan menghubungi:

The whistleblower can submit a violation report by contacting:



| | | |
|---|---|---|
| | PT Tripar Multivision Plus Tbk | |
| | Multivision Tower, Lt. 21 - 23<br>Jl. Kuningan Mulia, Lot 98, Kuningan, Jakarta Selatan, 12980, Indonesia | |
| | Telepon / Telephone | (+62 21) 2938 0700 |
| | Fax | (+62 21) 2938 0029 |
| | Website | www.mvpworld.com |
| | Email | corporatesecretary@mvpworld.com |

## Penanganan Pengaduan & Perlindungan Bagi Pelapor

## Complaint Handling & Whistleblower Protection

Setiap laporan yang diterima akan segera diproses dan ditindaklanjuti oleh manajemen melalui Unit Audit Internal. Perseroan menjamin bahwa identitas pelapor akan tetap dirahasiakan, dan pelapor tidak akan menghadapi ancaman atau tekanan dari pihak manapun.

Every report received will be immediately processed and followed up by management through the Internal Audit Unit. The Company guarantees that the identity of the reporter will remain confidential, and the reporter will not face threats or pressure from any party.

## Aktivitas Pengaduan

Sampai 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan yang Perusahaan terima sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## Complaint Activity

As of December 31, 2024, there were no complaints received by the Company so that the information is not presented in this Annual Report;

# Perkara Hukum & Sanksi Administratif
## Legal Cases & Administrative Sanction

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum atau sanksi administratif, baik yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun entitas anak Perseroan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menerapkan tata kelola yang baik dan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus menjaga hubungan yang harmonis dan memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, the Company did not face any legal cases or administrative sanctions, either related to the Board of Commissioners, Board of Directors, or subsidiaries of the Company. In carrying out its operations, the Company implements good governance and is committed to complying with prevailing laws and regulations. The Company continues to maintain harmonious relationships and provide positive value to all stakeholders.

# Governansi Perpajakan
## Taxation Governance

## Kebijakan Perpajakan

Perseroan memiliki kebijakan perpajakan yang disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif mulai 1 Januari 2009);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1994 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek serta Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 yang mengatur pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997).

## Taxation Policy

The Company has a taxation policy prepared based on the following provisions:

1. Law No. 7 of 1983 on Income Tax, most recently amended by Law No. 36 of 2008 (effective from January 1, 2009);
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 2021;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 41 of 1994 regarding Income Tax on Income from Sales of Shares on the Stock Exchange, in conjunction with Government Regulation No. 14 of 1997 regarding Income Tax from Sales Transactions of Shares on the Stock Exchange and Directorate General of Taxes Circular Letter No.SE-07/PJ.42/1995 dated February 21, 1995 which regulates the imposition of Income Tax on Income from Sales of Shares on the Stock Exchange (General Income Tax series No. 3 in conjunction with SE-06/PJ.4/1997 dated June 20, 1997).

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakannya dengan bijak dan tepat waktu, sebagai bukti kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to carry out its tax obligations wisely and on time, as evidence of compliance with applicable laws and regulations.

## Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

## Fulfillment of Tax Obligations

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan yang meliputi Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a taxpayer, the Company has tax obligations which include Income Tax (PPh) and Value Added Tax (VAT). The Company has fulfilled these tax obligations in accordance with the prevailing laws and regulations.

Berikut adalah informasi pajak Perseroan untuk tiga tahun terakhir:

The following is the Company's tax information for the last three years:

| Pajak<br>Tax | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pajak Dibayar Dimuka/<br>Prepaid Tax | 17.354.709.481 | 7.777.562.788 | 9.879.454.432 |
| Utang Pajak/<br>Tax Debt | 2.065.915.878 | 26.510.926.173 | 8.411.646.171 |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto/<br>Income Tax Expense – Net | 48.978.045.810 | 30.922.364.564 | 19.568.382.013 |
| Aset Pajak Tangguhan/<br>Deferred Tax Asset | 51.978.203.106 | 2.848.157.776 | 1.366.495.338 |

## Permasalahan Perpajakan

## Taxation Issues

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menghadapi masalah perpajakan apapun. Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga informasi mengenai permasalahan perpajakan tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company does not face any tax issues. The Company is committed to always comply with applicable tax regulations, so information regarding taxation issues is not included in this Annual Report.

# Akses Informasi Perusahaan

## Access to Company Information

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, Perseroan memiliki situs web yang dapat diakses publik melalui alamat www.mvpworld.com. Di situs tersebut, tersedia informasi mengenai Perseroan, termasuk informasi terkait tata kelola, serta informasi untuk investor seperti prospektus, laporan tahunan, laporan keuangan, dan siaran pers. Selain itu, situs ini juga memuat informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilaksanakan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company has a publicly accessible website at www.mvpworld.com. On the website, information about the Company is available, including information related to governance, as well as information for investors such as prospectuses, annual reports, financial reports, and press releases. In addition, the site also contains information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have been implemented.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi terkait kegiatan operasional dan keuangan, dengan memberikan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait website Perseroan juga disajikan dalam bab profil Perusahaan pada laporan ini.

The Company is committed to maintaining transparency regarding operational and financial activities, by providing information that can be accessed by all stakeholders. Information related to the Company's website is also presented in the Company profile chapter of this report.

# Kode Etik Perusahaan [G-07]
## Company Code of Conduct [G-07]

Kode etik merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola yang baik, yang berlandaskan pada praktik terbaik serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode etik ini menjadi pedoman utama dalam melaksanakan aktivitas operasional bisnis Perseroan. Seluruh pihak yang terlibat dalam Perseroan wajib mematuhi norma dan aturan yang telah ditetapkan, yang tercermin dalam kode etik perusahaan.

The code of ethics is an integral part of the implementation of good governance, which is based on best practices and in accordance with applicable regulations. This code of conduct serves as the main guideline in carrying out the Company's business operations. All parties involved in the Company must comply with the established norms and rules, which are reflected in the Company's code of ethics.

## Pemberlakuan Kode Etik

Perusahaan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi mengenai kode etik kepada seluruh pihak yang terlibat dalam Perseroan. Kode etik ini diberlakukan untuk semua insan Perseroan dengan tujuan menciptakan keseimbangan dan keadilan di lingkungan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, pemberlakuan kode etik ini mencakup seluruh pemangku kepentingan, termasuk pegawai, manajemen, pelanggan, mitra kerja, regulator, dan masyarakat.

## Enforcement of the Code of Ethics

The Company regularly conducts socialization of the code of ethics to all parties involved in the Company. This code of ethics is applied to all employees of the Company with the aim of creating balance and fairness within the Company. In its implementation, the code of ethics covers all stakeholders, including employees, management, customers, partners, regulators, and the community.

## Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai penegakan dan pemberian sanksi atas pelanggaran kode etik di lingkungan perusahaan. Terdapat tiga kategori sanksi yang diterapkan, yaitu:
1. Sanksi ringan;
2. Sanksi sedang; dan
3. Sanksi berat.

Apabila terjadi pelanggaran terhadap kode etik, divisi terkait akan segera menanganinya dan melakukan tindak lanjut. Pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Enforcement and Sanctions for Code of Ethics Violations

The Company has established a policy regarding the enforcement and sanctioning of violations of the code of ethics within the company. There are three categories of sanctions applied, namely:
1. Light sanctions;
2. Medium sanctions; and
3. Severe sanctions.

In the event of a violation of the code of ethics, the relevant division will immediately handle it and conduct follow-up. Violators will be sanctioned in accordance with applicable rules and regulations.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik di 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan. Jika terjadi pelanggaran, pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Setiap pelanggaran yang terdeteksi akan segera ditangani dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## Number of Code of Ethics Violations in 2024

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics committed by the Company's personnel. If a violation occurs, the violator will be subject to sanctions in accordance with the type of violation committed. Any violations detected will be immediately handled and followed up in accordance with applicable procedures.

# Kompensasi Jangka Panjang untuk Karyawan
Long-term Compensation for Employees

## Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan bagi Karyawan

Perseroan memberikan kompensasi bulanan kepada seluruh karyawan yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Besaran bonus yang diterima karyawan ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja operasional Perseroan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan sebagai berikut:

1. Tunjangan karyawan, yang terdiri dari:
   a. Tunjangan tetap
   b. unjangan tidak tetap
   c. Tunjangan hari raya keagamaan
2. Fasilitas karyawan, yang terdiri dari:
   a. Fasilitas kerja;
      Fasilitas yang diberikan oleh Perseroan meliputi seragam kerja, fasilitas untuk ibadah, serta fasilitas perjalanan dinas, yang semuanya disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perusahaan.

   b. Jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan;
      Perseroan menyediakan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi karyawan dengan mengikutsertakan mereka sebagai peserta Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan lainnya. Selain jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan juga memberikan penghargaan akhir tahun yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.

## Benefits, Facilities, and Welfare for Employees

The Company provides monthly compensation to all employees which includes basic salary, allowances, bonuses, and annual leave. The amount of bonus received by employees is determined based on the achievement of the Company's operational performance, in accordance with predetermined targets.

In addition, the Company also provides benefits and facilities to employees as follows:

1. Employee benefits, which consist of:
   a. Fixed allowance
   b. Non-permanent allowance
   c. Religious holiday allowance
2. Employee facilities, which consist of:
   a. Work facilities;
      Facilities provided by the Company include work uniforms, facilities for worship, and official travel facilities, all of which are adjusted to the provisions stated in the company regulations.

   b. Social security and employee welfare;
      The Company provides social security and welfare for employees by including them as BPJS Health Insurance participants and other health insurance. In addition to health insurance, the Company also provides Labor Social Security through BPJS Employment in accordance with applicable regulations. As a form of appreciation, the Company also provides year-end awards that are adjusted to company policy.

# Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Shareholding by Management and Employees

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Hingga 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat memiliki saham di Perseroan. Informasi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

## Share Ownership by the Board of Commissioners or Directors

Until December 31, 2024, members of the Company's Board of Commissioners were recorded as having shares in the Company. Information related to share ownership by the Board of Commissioners is as follows:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder | Jumlah Saham<br>Total Shares | Jumlah Nilai Nominal<br>Total Nominal Value | Persentase Saham<br>Sahre Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| Ram Jethmal Punjabi | 4.792.755.782 | 287.565.346.920 | 70,34% |

## Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menerapkan kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi karyawan. Oleh karena itu, informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

## Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan tidak menerapkan kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi karyawan. Oleh karena itu, informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

# Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud [G-07]
## Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy [G-07]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Perseroan memastikan tidak adanya pelanggaran atau penyalahgunaan terkait korupsi dan penipuan dalam lingkungan perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi yang mendukung upaya pencegahan terhadap korupsi dan gratifikasi yang mungkin terjadi. Perseroan akan mengambil tindakan tegas terhadap pelanggar yang terbukti terlibat dalam korupsi atau pelanggaran lainnya, dengan memberikan sanksi, termasuk pemecatan secara tidak hormat.

The Company is committed to conducting business with the principles of accountability and transparency. The Company ensures that there are no violations or abuses related to corruption and fraud in the corporate environment. The Company has an anti-corruption policy that supports prevention efforts against corruption and gratuities that may occur. The Company will take firm action against violators who are proven to be involved in corruption or other violations, by imposing sanctions, including dishonorable dismissal.

## Pelanggaran Korupsi dan *Fraud* di 2024

## Corruption and Fraud Violations in 2024

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menghadapi kasus pelanggaran terkait korupsi atau *fraud* di lingkungan perusahaan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, berlandaskan pada prinsip-prinsip terbaik GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Until December 31, 2024, the Company did not face any cases of violations related to corruption or fraud within the company. In carrying out its operations, the Company is committed to implementing good corporate governance, based on the best principles of GCG and prevailing laws and regulations.

# Pengadaan Barang dan Jasa
## Procurement of Goods and Services

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengikuti prosedur pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran operasional yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

In its implementation, the Company follows procurement procedures for goods and services in accordance with applicable laws and regulations. The aim is to ensure smooth operations that ultimately support the Company's business growth.

# Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Debitur
## Policy on Fulfillment of Debtors' Rights

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak debitur dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menjamin bahwa semua debitur menerima hak-haknya secara penuh.

In its implementation, the Company ensures that the fulfillment of debtors' rights is carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company is committed to ensuring that all debtors receive their full rights.

# Kebijakan Insider Trading
## Insider Trading Policy

Perseroan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh OJK dan BEI. Perseroan melarang penggunaan Informasi Orang Dalam untuk kepentingan pribadi di pasar modal, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, tindakan-tindakan berikut:

1. Melakukan transaksi pembelian atau penjualan efek Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; dan
3. Memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak lain yang dapat diperkirakan akan memanfaatkannya untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan.

The Company follows the provisions of the prevailing laws and regulations in the field of capital markets, including regulations issued by OJK and IDX. The Company prohibits the use of Insider Information for personal interests in the capital market, which includes, but is not limited to, the following actions:

1. Conducting purchase or sale transactions of the Company's securities;
2. Influencing other parties to purchase or sell the Company's securities; and
3. Providing Inside Information to other parties who can be expected to utilize it to purchase or sell the Company's securities.

# Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka
## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ke dalam setiap aspek bisnis dan operasional, Perseroan telah mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan praktik GCG dilakukan dengan pendekatan comply or explain, di mana Perseroan mengungkapkan informasi terkait dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan atau memberikan penjelasan apabila Perseroan belum atau tidak dapat melaksanakan rekomendasi tersebut.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) into every aspect of business and operations, the Company has complied with the provisions contained in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

The implementation of GCG practices is carried out with a comply or explain approach, where the Company discloses information related to recommendations that have been implemented or provides an explanation if the Company has not or cannot implement the recommendations.

| Rekomendasi<br>OJK Recommendation | Penerapan<br>Implementation | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|
| **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM/**<br>RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS | | |
| **PRINSIP I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS/**<br>**PRINCIPLE I: Increase the Value of the GMS** | | |
| Perusahaan telah menetapkan metode atau prosedur teknis untuk melaksanakan pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengutamakan independensi serta memperhatikan kepentingan Pemegang Saham. /<br>The Company has established technical methods or procedures for conducting voting, both open and closed, by prioritizing independence and taking into account the interests of Shareholders. | Diterapkan (*comply*) | Terdapat metode atau prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. /<br>The technical procedure for voting is stated in the rules of the GMS. |
| Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. /<br>All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). | Diterapkan (*comply*) | Memastikan agar seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. /<br>Ensure that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attend the Annual GMS. |
| Ringkasan RUPS tersedia pada situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. /<br>Summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 year. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di laman www.mvpworld.com /<br>The information is presented in the website www.mvpworld.com |
| **PRINSIP II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/**<br>**PRINCIPLE II: Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors** | | |
| Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi yang jelas dengan pemegang saham dan investor. /<br>The Public Company has a clear communication policy with shareholders and investors. | Diterapkan (*comply*) | Perseroan memiliki kebijakan tersebut /<br>The information is presented<br>The Company already has the policy |
| Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan /<br>Public Listed Company discloses the Company's communication policy | Diterapkan (*comply*) | Indormasi teerdapat di laman www.mvpworld.com /<br>The information is presented in the website www.mvpworld.com |

| **Rekomendasi**<br>OJK Recommendation | **Penerapan**<br>Implementation | **Keterangan**<br>Description |
|---|---|---|
| **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS/**<br>FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS | | |
| **PRINSIP III: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/**<br>**PRINCIPLE III: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | | |
| Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka /<br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company | Diterapkan (*comply*) | Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen /<br>The Company has Board of Commissioners comprises of President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner |
| Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan keahlian yang dibutuhkan /<br>Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and expertise required. | Diterapkan (*comply*) | Perseroan memiliki kebijakan dalam penentuan komposisi Dewan Komisaris /<br>The Company has policy to determine the Board of Commissioners composition |
| **PRINSIP IV: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/**<br>**PRINCIPLE IV: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners** | | |
| Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris /<br>The Board of Commissioners has aself-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Diterapkan (*comply*) | Ketentuan ini diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris /<br>This provision is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners |
| Kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka /<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /<br>The information has been presented in this Annual Report |
| Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan /<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes | Diterapkan (*comply*) | Ketentuan ini telah diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris /<br>This provision is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners |
| Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi /<br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors. | Diterapkan (*comply*) | Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris /<br>The Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions and plans succession in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners |

| Rekomendasi<br>OJK Recommendation | Penerapan<br>Implementation | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|
| **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI/**<br>FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS | | |
| **PRINSIP V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/**<br>**PRINCIPLE V: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors** | | |
| Penentuan jumah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan /<br>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making. | Diterapkan (*comply*) | Perseroan memiliki Direksi yang berjumlah 4 (empat) orang dan telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan /<br>The Company's Board of Directors are 4 (four) people and are in accordance with the needs and conditions of the Company |
| Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan kebergaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan /<br>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Diterapkan (*comply*) | Perseroan memiliki kebijakan dalam penentuan komposisi Direksi /<br>The Company has policy to determine the Board of Directors composition |
| Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi /<br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting. | Diterapkan (*comply*) | Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi /<br>The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance and accounting. |
| **PRINSIP VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/**<br>**PRINCIPLE VI: Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors** | | |
| Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi /<br>The Board of Directors has aself-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /<br>The information has been presented in this Annual Report |
| Kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka /<br>The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the annual report of the Public Listed Company. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /<br>The information has been presented in this Annual Report |
| Direksi memiliki peraturan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan /<br>The Board of Directors has regulations regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Boad Manual Direksi /<br>The information is available in the Board Manual of Board Directors |

| Rekomendasi<br>OJK Recommendation | Penerapan<br>Implementation | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|
| **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN/**<br>PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS | | |
| **PRINSIP VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/**<br>**PRINCIPLE VII: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation** | | |
| Perusahaan Terbuka memiliki peraturan unutk mencegah adanya insider trading/<br>Public Listed Company has regulations to prevent insider trading | Diterapkan (*comply*) | Diatur dalam kode etik Perseroan/<br>Thisprovision is regulated in the Company's code of ethics |
| Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud/<br>Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini/<br>The information has been presented in this Annual Report |
| Perusahaan Terbuka memiliki peraturan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor/<br>The Public Listed Company has rules on selection and upgrading of suppliers and vendors | Diterapkan (*comply*) | Kebijakan seleksi vendor Perusahaan mengacu pada kebijakan Pengadaan barang/ jasa/<br>The Company's vendor selection policy refers to the procurement of goods/services policy |
| Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur/<br>Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights | Diterapkan (*comply*) | Terdapat peraturan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur/<br>Policy on creditors' rights fulfillment has been issued |
| Perusahaan Terbuka memiliki peraturan sistem whistleblowing/<br>Public Listed Company has whistleblowing system regulations | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini/<br>The information has been presented in this Annual Report |
| Perusahaan Terbuka memiliki peraturan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan/<br>The Public Listed Company has regulations on the provision of long-term incentives to Directors and employees | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini/<br>The information has been presented in this Annual Report |
| **KETERBUKAAN INFORMASI/**<br>INFORMATION DISCLOSURE | | |
| **PRINSIP VIII: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi/**<br>**PRINCIPLE VIII: Improve the Implementation of Information Disclosure** | | |
| Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain dari situs web sebagai media transparansi informasi /<br>The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology other than the website as a medium for information transparency. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /<br>The information has been presented in this Annual Report |

| **Rekomendasi**<br>OJK Recommendation | **Penerapan**<br>Implementation | **Keterangan**<br>Description |
|---|---|---|
| Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka menginformasikan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain informasi pemilih manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka memalui pemegang saham utama dan pengendali /<br>The Annual Report of a Public Listed Company informs the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to information on the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders. | Diterapkan (*comply*) | Informasi terdapat di Laporan Tahunan ini /<br>The information has been presented in this Annual Report |

MULTIVISION PLUS





# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report







# Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

## Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

PT Tripar Multivision Plus Tbk menyusun laporan keberlanjutan sebagai sarana untuk menyampaikan kepada publik mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerbitan laporan ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas dan transparansi, serta dampak yang ditimbulkan oleh operasionalnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan juga berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kontribusi yang diberikan oleh Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals*

Dalam Penyusunannya, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar Common ESG Form E020 yang baru disosialisasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada akhir tahun 2024.

PT Tripar Multivision Plus Tbk prepares a sustainability report as a means to convey to the public about sustainability performance that covers economic, environmental, social, and governance aspects. The publication of this report is a manifestation of the Company's commitment to accountability and transparency, as well as the impact of its operations on the economy, environment, and society. In order to support sustainable development, the sustainability report published by the Company also serves as a source of information regarding the contribution made by the Company in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its preparation, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. In addition, the Company also refers to the new Common ESG Form E020 Standard socialized by the Financial Services Authority at the end of 2024.

# Strategi Keberlanjutan

## Penjelasan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Perseroan sebagai entitas di industri produksi film telah melakukan berbagai upaya positif untuk menciptakan keseimbangan antara kelangsungan operasional bisnis dan kelangsungan hidup makhluk hidup di sekitarnya. Selain itu, perusahaan juga berusaha memastikan bahwa dampak dari operasionalnya terhadap masyarakat, komunitas, dan pemangku kepentingan memberikan manfaat yang positif.

Perseroan bertekad untuk menjalankan setiap kegiatan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab, sehingga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs), demi mencapai keberlanjutan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Perseroan berfokus memberikan kontribusi nyata untuk mengatasi isu-isu kemanusiaan dan lingkungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta memperkuat nilai-nilai kesejahteraan. Dalam menjalankan aktivitasnya, Perseroan mengadopsi prinsip *triple bottom line* yang mencakup *profit*, *people*, dan *planet*.

## Kebijakan Kinerja Keberlanjutan

Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

# Sustainability Strategy

## Explanation of The Sustainability Strategy [A.1]

The Company as an entity in the film production industry has made various positive efforts to create a balance between the continuity of business operations and the survival of living things around it. In addition, the Company also strives to ensure that the impact of its operations on society, communities, and stakeholders provides positive benefits.

The Company is committed to conducting its business activities responsibly, in line with the Sustainability Development Goals (SDGs), in order to achieve long-term business sustainability.

As part of this commitment, the Company implements a sustainability strategy by upholding sustainability values in all its operational activities. The Company focuses on making real contributions to address humanitarian and environmental issues, with the aim of improving the quality of life and strengthening welfare values. In carrying out its activities, the Company adopts the triple bottom line principle which includes profit, people, and planet.

## Sustainability Performance Policy

The implementation of the Company's sustainability performance activities refers to the following regulations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Labor;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; and
6. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

# Sustainability Performance Highlight

## Aspek Ekonomi [B.1]

## Economic Aspect [B.1]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | Selisih<br>Difference | Pertumbuhan / Penurunan 2023 – 2024<br>Growth / Decline | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Nominal | % |
| Produksi Film<br>Film Production | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 163.667 | 349.595 | 278.154 | (185.928) | (53,18%) |
| Bioskop<br>Cinema | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 65.673 | 49.672 | 15.439 | 16.001 | 32,21% |
| Jumlah Pendapatan per Segmen<br>Total Revenue per Segment | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 229.340 | 399.267 | 321.849 | (169.927) | (42,56%) |
| Laba/Rugi Bersih<br>Net Profit/Loss | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | (178.768) | 102.982 | 89.097 | (281.749) | (273,59%) |
| Pemasok<br>Supplier | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 177.577 | 181.059 | 151.676 | (3.482) | (1,92%) |

### Produk Ramah Lingkungan

Sejumlah praktik ramah lingkungan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Praktik *Shooting* Ramah Lingkungan
- Kostum dan Properti Ramah Lingkungan
- Konstruksi Set yang Berkelanjutan
- Inisiatif Edukasi

### Environmentally Friendly Products

A number of environmentally friendly practices carried out by the Company in 2024 are as follows:

- Environmentally Friendly Shooting Practices
- Environmentally Friendly Costumes and Properties
- Sustainable Set Construction
- Educational Initiatives

## Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

## Environmental Aspect [B.2]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Pertumbuhan / Penurunan 2023 – 2024<br>Growth/Decline | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Nominal | % |
| Penggunaan Listrik<br>Electricity Usage | Kwh | 9.510,60 | 9.360,20 | 2.644 | (150,40) | (1,61%) |
| Penggunaan BBM<br>Fuel Usage | Liter | 27.159,96 | 30.774,54 | 34.279,16 | (3.614,58) | (11,75%) |
| Penggunaan Kertas<br>Paper Usage | Rim | 348 | 335 | 423 | 13 | 3,88% |
| Penggunaan Air<br>Water Usage | $M^3$ | 297,4 | 276 | 660,10 | 21,40 | 7,75% |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Preservation | Jenis Pohon ditanam<br>Type of Tree planted | 60 | 50 | 38 | 10 | 20,00% |
| Pengaduan lingkungan<br>Environmental complaints | kasus<br>Case | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan / Note:
Perseroan belum menghitung jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan secara komprehensif, namun berkomitmen untuk melakukan penghematan energi sebagai upaya pengurangan emisi dan memiliki kebijakan pengelolaan limbah sebagai upaya pengurangan limbah yang dihasilkan./
The Company has not calculated the amount of emissions and waste generated comprehensively, but is committed to saving energy as an effort to reduce emissions and has a waste management policy as an effort to reduce the waste generated.

## Aspek Sosial [B.3]

## Social Aspect [B.3]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Pertumbuhan / Penurunan 2023 – 2024<br>Growth/Decline | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Nominal | % |
| Jumlah total karyawan<br>Head count | Orang<br>Person | 141 orang<br>people | 138 orang<br>people | 124 orang<br>people | 3 | 2,17% |
| Jumlah karyawan laki-laki<br>Total male employees | Orang<br>Person | 96 orang<br>people | 94 orang<br>people | 88 orang<br>people | 2 | 2,13% |
| Jumlah karyawan perempuan<br>Total female employees | Orang<br>Person | 45 orang<br>people | 44 orang<br>people | 36 orang<br>people | 1 | 2,27% |
| Jumlah penyaluran dana TJSL<br>Total distribution of CSR funds | Juta Rupiah<br>Million Rupiah | 280 juta<br>Million | 263 juta<br>million | - | 17 | 6,46% |
| **Jumlah kecelakaan kerja**<br>**Total occupational accidents** | **Kasus**<br>**Case** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa untuk menjalankan kinerja keberlanjutan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran, diperlukan suatu sistem tata kelola yang mampu mengelola proses penetapan tujuan, menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh aspek bisnis, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, serta memastikan akuntabilitas yang menyeluruh.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan dalam bisnis, penerapan tata kelola yang baik merupakan aspek penting yang harus menjadi fokus utama dalam setiap diskusi dan tindakan operasional yang diambil.

## Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO [G-03]

Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemisahan Chairman of the Board dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan.

## Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.1]

Dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan memberikan wewenang kepada Direktur Utama untuk bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan strategis dan mengatur pelaksanaannya di dalam organisasi. Sebagai pemimpin utama, Direktur Utama juga bertugas untuk mengelola dan menilai program-program pengembangan masyarakat serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan, dengan berkolaborasi bersama seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan.

## Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.2] [G-05]

Dalam upaya menciptakan sumber daya tenaga kerja yang berkualitas, perusahaan terus berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan, terutama dalam aspek-aspek keberlanjutan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah berpartisipasi dalam beberapa agenda penting yang bertujuan

# Sustainability Governance

## Commitment to Implement Sustainability Governance

The Company realizes that to carry out sustainability performance effectively, efficiently, and on target, a governance system is needed that is able to manage the process of setting goals, implementing sustainability strategies in all aspects of the business, strengthening relationships with external stakeholders, and ensuring comprehensive accountability.

The Company has a strong commitment to implement the principles of good and sustainable Corporate Governance, in line with applicable regulations. In addition, the Company realizes that to achieve sustainability in business, the implementation of good governance is an important aspect that must be the main focus in every discussion and operational action taken.

## Chairman of the Board and CEO Separation Policy [G-03]

As of 2024, the Company does not have a Chairman of the Board and CEO separation policy applied to corporate governance.

## Person in Charge of Sustainability Finance Implementation [E.1]

n the implementation of sustainability performance, the Company authorizes the President Director to be responsible for formulating strategic policies and managing their implementation within the organization. As the main leader, the President Director is also in charge of managing and assessing community development programs and compliance with environmental aspects, by collaborating with all employees and stakeholders of the Company.

## Competency Development of the Person in Charge of Sustainability Finance Implementation [E.2] [G-05]

In an effort to create quality workforce resources, the Company continues to focus on developing employee competencies, especially in sustainability aspects. As of December 31, 2024, the Company has participated in several important agendas aimed at improving the quality of its human resources. The

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan:

following are details of the activities that have been implemented:

| **Kegiatan**<br>Activity | **Jumlah Pelaksanaan**<br>Total Implementation | **Jumlah Peserta**<br>Total Participant | **Judul Kegiatan**<br>Subject |
|---|---|---|---|
| Program Orientasi<br>Orientation Program | 10 | 22 | Orientasi Program<br>Orientation Program |
| *On the Job Training* | 10 | 18 | *On the Job Training* |
| *Seminar* | 1 | 4 | Rekomendasi Tren Konten Ramadhan 2024<br>Recommended Ramadan 2024 Content Trends |
| *Seminar* | 1 | 6 | Ekosistem untuk Memaksimalkan Konten<br>Ecosystem to Maximize Content |
| *Seminar* | 1 | 6 | *Youtube Innovative Content Creation 2024* |
| *Seminar* | 1 | 2 | Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perusahaan Angkatan IV<br>Occupational Safety and Health (OHS) Services in the Company Batch IV |
| *Seminar (Forum)* | 1 | 1 | Asia TV Forum (Singapore) |

## Prosedur Pengendalian Risiko Berkelanjutan [E.3]

Risiko adalah hasil dari kebijakan, tindakan, atau keputusan yang diambil. Dalam melaksanakan operasional bisnis, Perseroan telah menganalisis berbagai kemungkinan risiko yang dapat muncul dan merumuskan strategi untuk menguranginya. Untuk pengendalian risiko yang berkelanjutan, sepanjang tahun 2024, Perseroan secara komprehensif menerapkan sistem manajemen dan evaluasi risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko, serta melaksanakan langkah-langkah mitigasi demi mencapai tujuan Perseroan.

## Continuous Risk Control Procedure [E.3]

Risk is the result of policies, actions, or decisions taken. In carrying out business operations, the Company has analyzed various possible risks that could arise and formulated strategies to reduce them. For sustainable risk control, throughout 2024, the Company comprehensively implemented a risk management and evaluation system aimed at identifying and reducing potential risks, as well as implementing mitigation measures to achieve the Company's objectives.

## Keterlibatan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan mendefinisikan Pemangku Kepentingan sebagai entitas atau individu yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan, produk, dan layanan yang disediakan oleh perusahaan. Sebagai pelaku bisnis di industri film, Perseroan melihat Pemangku Kepentingan sebagai indikator kunci dalam menilai keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat keterlibatan dan membangun hubungan yang harmonis serta

## Engagement with Stakeholders [E.4]

The Company defines Stakeholders as entities or individuals that have an interest in the activities, products, and services provided by the Company. As a business player in the movie industry, the Company sees Stakeholders as a key indicator in assessing the success of achieving sustainable development goals.

To achieve this goal, the Company continues to strengthen engagement and build harmonious and synergistic relationships between the company and

sinergis antara perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Berikut ini adalah informasi terkait hubungan dan topik utama yang dibahas dengan Pemangku Kepentingan Perseroan selama tahun 2024:

Stakeholders. The following is information regarding the relationship and main topics discussed with the Company's Stakeholders during 2024:

| **Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholder | **Hubungan / Metode Perlibatan**<br>Relationship/ Method of Engagement | **Topik Utama**<br>Main Topic |
|---|---|---|
| Pemegang Saham dan Investor<br>Shareholder and Investor | • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>• General Meeting of Shareholders (GMS)<br>• Pertemuan analis<br>• Analyst meeting<br>• Paparan publik<br>• Public exposure | • Laporan tahunan rutin<br>• Regular annual report<br>• Laporan wajib lainnya<br>• Other mandatory reports<br>• Informasi mengenai kondisi Perseroan<br>• Information on the Company's condition |
| Pemerintah<br>Government | • Pelaporan sesuai peraturan dari pemerintah<br>• Reporting according to government regulations<br>• Sosialisasi bila ada pembaharuan peraturan perundang-undangan<br>• Socialization when there are updates to laws and regulations | • Laporan keuangan setiap triwulan<br>• Quarterly financial report<br>• Laporan tahunan<br>• Annual report |
| Karyawan<br>Employee | • Pelatihan dan pengembangan<br>• Training and development<br>• Forum komunikasi manajemen dan karyawan<br>• Management and employee communication forum<br>• Program hingga kegiatan Perseroan<br>• Programs and activities of the Company | **Pelatihan dan pengembangan**<br>**Training and development**<br>• Orientasi program<br>• Orientation program<br>• On the Job Training (OJT)<br>• On the Job Training (OJT)<br>• Berbagai Seminar (Digital) dan Forum (TV)<br>• Various Seminars (Digital) and Forums (TV)<br>• Forum komunikasi manajemen dan karyawan (LKS Bipartit)<br>• Management and employee communication forum (LKS Bipartit)<br><br>**Program kegiatan**<br>**Activity program**<br>• Perayaan bersama ulang tahun karyawan setiap akhir bulan<br>• Joint celebration of employee birthdays at the end of each month<br>• Buka puasa bersama manajemen dan karyawan<br>• Iftar with management and employees<br>• Olahraga bersama: sepak bola antar karyawan<br>• Sporting together: football between employees |
| Konsumen<br>Consumer | Produksi tayangan yang berkualitas<br>Production of quality shows | Survei kepuasan pelanggan<br>Customer satisfaction survey |
| Mitra Kerja / Distributor<br>Business Partner/Distributor | • Perjanjian kerja dan kontrak kerja<br>• Employment agreements and contracts<br>• Pengadaan barang dan jasa<br>• Procurement of goods and services<br>• Penilaian kinerja pemasok<br>• Supplier performance assessment | Kerja sama yang baik antara perseroan dengan mitra kerja<br>Good cooperation between the company and its partners |
| Masyarakat<br>Community | • Pencarian tenaga kerja lokal<br>• Local labor sourcing<br>• Pelaksanaan kegiatan CSR<br>• Implementation of CSR activities | • Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan<br>• Corporate Social Responsibility activities<br>• Pencarian tenaga kerja lokal<br>• Local labor sourcing |

## Pencegahan Konflik Kepentingan [G-09]

Perseroan memahami bahwa konflik kepentingan dapat merugikan dan menghambat jalannya proses bisnis yang sehat dan transparan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki strategi pencegahan terjadinya konflik kepentingan di lingkup korporasi, strategi pencegahan yang dimaksud antara lain:

1. Menetapkan dan menjalankan Kode Etik Perusahaan;

2. Transparansi dalam Pemilihan Pemeran dan Kru - Mencegah pengaruh individu tertentu dalam pemilihan proyek film atau pemeran karena kepentingan pribadi;
3. Mengatur transparansi dalam kerja sama dengan mitra bisnis atau investor; dan
4. Hubungan Keuangan dengan Investor dan Sponsor.

## Tantangan yang Dihadapi [E.5]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menemukan ada masalah signifikan yang dihadapi terkait dengan penerapan tata kelola keberlanjutan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan secara optimal dan berkesinambungan setiap tahunnya.

# Kinerja Keberlanjutan

## Kegiatan Membangun Budaya [F.1]

Perseroan te lah mengintegrasikan nilai dan budaya keberlanjutan ke dalam prinsip-prinsip yang mendasari aktivitas bisnisnya, dengan selalu mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Perseroan bertekad untuk menciptakan budaya keberlanjutan yang akan menjadi acuan bagi seluruh karyawan. Langkah ini diharapkan dapat menjadi pendekatan yang terstruktur dalam mengembangkan budaya berkelanjutan melalui program sosialisasi mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta penerapan praktik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

Dalam implementasinya, Perseroan memanfaatkan seminar dan lokakarya, baik yang dilakukan secara berkala maupun yang diselenggarakan berdasarkan kebutuhan sebagai sarana untuk mengembangkan budaya keberlanjutan di dalam organisasi. Di samping itu, Perseroan secara rutin memastikan bahwa nilai-nilai yang terkandung

## Prevention of Conflict of Interest [G-09]

The Company understands that conflicts of interest can be detrimental and hinder the running of a healthy and transparent business process. Therefore, the Company has a strategy to prevent conflicts of interest within the corporate scope, the prevention strategy includes:

1. Establishing and enforcing the Company's Code of Conduct;
2. Transparency in Cast and Crew Selection - Preventing the influence of certain individuals in the selection of film projects or cast due to personal interests;
3. Regulating transparency in cooperation with business partners or investors; and
4. Financial Relationships with Investors and Sponsors.

## Challenges Facing the Company [E.5]

As of December 31, 2024, the Company has not encountered any significant issues related to the implementation of sustainability governance. Nevertheless, the Company remains committed to improving its sustainability performance optimally and continuously every year.

# Sustainability Performance

## Culture Building Activities [F.1]

The Company has integrated the values and culture of sustainability into the underlying principles of its business activities, by always complying with applicable legal regulations. The Company is determined to create a culture of sustainability that will become a reference for all employees. This step is expected to be a structured approach in developing a sustainable culture through socialization programs on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as the application of sustainable financial management practices to all employees.

In its implementation, the Company utilizes seminars and workshops, both regularly and on an as-needed basis, as a means to develop a culture of sustainability within the organization. In addition, the Company routinely ensures that the values contained in the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainable financial

dalam prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan praktik keuangan yang berkelanjutan telah dipahami dan diterapkan oleh para pemasok, yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan.

practices are understood and applied by suppliers, who are part of the stakeholders.

## Kinerja Ekonomi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, Perseroan berupaya untuk mendorong pertumbuhan nilai ekonomi yang akan dibagikan kepada seluruh pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, karyawan, pemasok, regulator, dan masyarakat luas. Sasaran utama dari inisiatif ini adalah untuk menciptakan kebermanfaatan yang dapat dirasakan bersama.

## Economic Performance

The Company is committed to maintaining and improving economic performance as part of its long-term strategy in providing benefits to all stakeholders. Through its various activities, the Company seeks to drive economic value growth that will be shared with all stakeholders, such as shareholders, employees, suppliers, regulators, and the wider community. The main goal of this initiative is to create benefits that can be felt together.

## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi [F.2]

## Comparison of Production Target and Performance [F.2]

**Tabel dalam kurun waktu 3 tahun terakhir**
**Table of Comparison of Target and Production Performance in the last 3 years**

Dalam Rp-Juta / in Rp-million

| Uraian<br>Description | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization |
| Kuantitas Film yang Diproduksi<br>Quantity of Film Produced | 10 | 9 | 9 | 5 |
| Pendapatan<br>Revenue | 453 | 229.340 | 386 | 399.266 |
| Laba (Rugi)<br>Profit (Loss) | 105 | 80.375 | 63 | 238.177 |
| Laba Komprehensif<br>Comprehensive Profit | - | (179.089) | - | 101.840 |
| Aset<br>Assets | 1.634 | 1.715.577 | 1.298 | 1.428.635 |
| Liabilitas<br>Liabilities | 303 | 385.052 | 135 | 202.245 |
| Ekuitas<br>Equity | 1.331 | 1.330.525 | 1.163 | 1.226.290 |
| Dividen<br>Dividend | 20 | 25 | 28 | - |
| Laba (Rugi) per Saham yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)<br>Profit (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah) | - | (28,01) | 17,54 | 17,54 |

* Pada tahun 2022 Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka, sehingga keterbukaan informasi mengenai target dan realisasi pada tahun tersebut tidak dipublikasikan./ In 2022, the Company was not yet a public company. Therefore, information regarding targets and realizations for the year was not disclosed.

## Program yang Sejalan dengan Aspek Keberlanjutan [F.3]

Perseroan menyadari pentingnya peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari sisi finansial, tetapi juga dari kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional hariannya, termasuk dalam proses produksi konten maupun kegiatan korporasi lainnya.

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab di lokasi syuting. Tim produksi diarahkan untuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai serta memilah sampah organik dan non-organik selama proses produksi berlangsung. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan yang ditinggalkan oleh aktivitas produksi film dan serial televisi.

Perseroan juga melakukan berbagai upaya efisiensi energi, khususnya dalam penggunaan listrik dan bahan bakar selama proses syuting. Dengan melakukan penjadwalan yang lebih cermat, penggunaan peralatan hemat energi, dan optimalisasi durasi pengambilan gambar, Perseroan berupaya menekan konsumsi energi secara signifikan tanpa mengorbankan kualitas produksi.

Sebagai simbol komitmen jangka panjang terhadap lingkungan, Perseroan menginisiasi program penanaman pohon di area kantor pusat. Program ini tidak hanya menciptakan ruang kerja yang lebih hijau dan nyaman, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya menurunkan emisi karbon dan memperbaiki kualitas udara di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah ini merupakan bagian dari visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya unggul dalam karya, tetapi juga bertanggung jawab terhadap bumi yang menjadi tempat berkarya. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi dan memperluas inisiatif keberlanjutannya sebagai bentuk nyata dari nilai-nilai yang dipegang teguh oleh perusahaan.

## Programs in Line with Sustainability Aspects [F.3]

The Company recognizes the importance of playing an active role in preserving the environment. The Company strongly believes that long-term success is not only measured in financial terms, but also in terms of positive contributions to society and the environment. Therefore, the Company continues to integrate sustainability principles into its daily operations, including content production processes and other corporate activities.

The Company implements a more responsible waste management policy on set. The production team is instructed to minimize the use of single-use plastics and to sort organic and non-organic waste during the production process. This measure aims to reduce the environmental impact of film and television production activities.

The Company also makes various energy efficiency efforts, particularly in the use of electricity and fuel during filming. By implementing more careful scheduling, using energy-efficient equipment, and optimizing shooting durations, the Company aims to significantly reduce energy consumption without compromising production quality.

As a symbol of its long-term commitment to the environment, the Company has initiated a tree planting program at its headquarters. This program not only creates a greener and more comfortable workspace but also makes a tangible contribution to reducing carbon emissions and improving air quality in the surrounding environment.

These steps are part of the Company's vision to become a company that is not only outstanding in its work but also responsible toward the earth where it operates. In the future, the Company will continue to evaluate and expand its sustainability initiatives as a tangible expression of the values it strongly upholds.

## Kinerja Lingkungan

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Selama tahun 2024, Perseroan belum memiliki program khusus atau inisiatif yang ditujukan untuk mengelola, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup. Namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berfungsi sebagai pelestarian lingkungan hidup di sekitar operasional.

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku dan berkomitmen untuk memilih bahan baku yang berkelanjutan. Dalam kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan memanfaatkan berbagai material pendukung produksi film, termasuk kamera, pencahayaan, audio, dan aset lainnya yang selaras dengan praktik efisiensi energi.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan surat-menyurat dan administrasi sesuai dengan kebutuhan, sebagai upaya untuk mencapai proyeksi keberlanjutan. Sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Mei 2023, Perseroan telah menerapkan sistem ACCURATE dalam proses pembayaran, yang tidak hanya mengurangi penggunaan kertas tetapi juga mendukung penerapan budaya tanpa kertas di lingkungan korporasi.

Berikut ini adalah informasi terkait jumlah penggunaan kertas di perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

## Environmental Performance

### Environmental Cost [F.4]

During 2024, the Company did not have any specific programs or initiatives aimed at managing, maintaining, and preserving the environment. However, the Company is committed to implementing sustainability principles that serve to preserve the environment surrounding its operations .

### Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company always strives to improve efficiency in the utilization of raw materials and is committed to selecting sustainable raw materials. In its operations and business activities, the Company utilizes various materials supporting film production, including cameras, lighting, audio, and other assets that are in line with energy efficiency practices.

The Company is also committed to reducing paper usage in correspondence and administrative activities as needed, in an effort to achieve sustainability projections. Since being listed on the Indonesia Stock Exchange in May 2023, the Company has implemented the ACCURATE system in the payment process, which not only reduces the use of paper but also supports the implementation of a paperless culture in the corporate environment.

The following is information related to the amount of paper usage in the company for the last 3 (three) years:

| **Keterangan** Description | **Satuan** Unit | **2024** | **2023** | **2022** | **Efisiensi** Efficiency **(2023-2024) (%)** |
|---|---|---|---|---|---|
| Kertas Paper | RIM Ream | 348 | 335 | 423 | 3,88% |

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri film, Perseroan secara khusus berupaya menerapkan praktik ramah lingkungan melalui seluruh aktivitas yang dijalankan, antara lain:

- Praktik *Shooting* Ramah Lingkungan:
  Tim produksi terus meningkatkan penerapan sistem pencahayaan yang lebih hemat energi dengan beralih dari lampu pijar konvensional ke lampu LED, serta memanfaatkan teknologi ramah lingkungan untuk menekan emisi karbon. Perusahaan berkomitmen untuk

As a company engaged in the film industry, the Company specifically seeks to implement environmentally friendly practices through all activities carried out, among others:

- Environmentally Friendly Shooting Practices:
  The production team continues to improve the implementation of more energy-efficient lighting systems by switching from conventional incandescent lights to LED lights, as well as utilizing green technology to reduce carbon emissions. The company is committed to

mengintegrasikan sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya, di lokasi pengambilan gambar jika situasi memungkinkan.

- Kostum dan Properti Ramah Lingkungan:
  Perseroan memproduksi kostum dan properti menggunakan bahan yang ramah lingkungan, sejalan dengan tren terkini yang lebih memilih untuk menyewa daripada membeli. Selain itu, beberapa produksi juga memanfaatkan bahan yang dapat terurai secara alami atau didaur ulang untuk keperluan properti dan dekorasi di lokasi syuting.
- Konstruksi Set yang Berkelanjutan:
  Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan bahan daur ulang serta sumber daya yang berkelanjutan dalam pembangunan set untuk produksi film. Contohnya, set dapat dirancang menggunakan kayu yang telah digunakan sebelumnya atau bahan yang dapat digunakan kembali. Selain itu, beberapa produksi juga menekankan pada desain set yang memungkinkan untuk dibongkar dengan mudah dan didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.
- Inisiatif Edukasi:
  Perseroan juga memanfaatkan platform yang dimilikinya untuk meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu lingkungan. Salah satu contohnya adalah film "Kereta Berdarah" yang akan ditayangkan pada bulan Januari 2024, yang mengangkat tema pelestarian lingkungan, khususnya hutan, dengan nuansa horor. Perseroan berharap dapat mempromosikan keberlanjutan dan mendorong penonton untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah terhadap lingkungan.

## Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [E-03]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menggunakan energi listrik untuk aktivitas operasional seperti pemakaian sejumlah alat-alat produksi dan aktivitas kantor. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk sumber energi kendaraan operasional dan kebutuhan produksi lainnya.

Berikut adalah informasi mengenai penggunaan energi beserta biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

integrating renewable energy sources, such as solar power, at shooting locations where situations permit.

- Eco-friendly Costumes and Props:
  The Company produces costumes and props using eco-friendly materials, in line with the recent trend of preferring to rent rather than buy. In addition, some productions also utilize biodegradable or recyclable materials for props and decorations on set.
- Sustainable Set Construction:
  The Company is committed to utilizing recycled materials as well as sustainable resources in the construction of sets for film productions. For example, sets may be designed using previously used wood or reusable materials. In addition, some productions also emphasize set design that allows for easy disassembly and recycling or reuse.
- Educational Initiatives:
  The Company also utilizes its platform to raise awareness on environmental issues. One example is the movie "Bloody Train" to be screened in January 2024, which is about environmental conservation, especially forests, with a horror twist. The Company hopes to promote sustainability and encourage viewers to adopt more environmentally friendly practices.

## Amount and Intensity of Energy Used [F.6] [E-03]

In carrying out its business activities, the Company uses electrical energy for operational activities such as the use of a number of production equipment and office activities. In addition, the Company also uses fuel oil (BBM) for energy sources for operational vehicles and other production needs.

The following is information regarding the use of energy along with the costs incurred by the Company during the last 3 (three) years:

| Keterangan Description | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Efisiensi Efficiency (2023-2024) (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Listrik Electricity Usage | Juta Rupiah Million Rupiah | 811.171.936 | 849.075.898 | 794.235.697 | (4,46%) |
| | Kwh | 9.360,20 | 9.510.60 | 2.644 | (1,61%) |
| | Gj | 336,96 | 342,38 | 95,18 | (1,58%) |
| Penggunaan BBM Fuel Usage | Juta Rupiah Million Rupiah | 404.683.401 | 400.078.200 | 331.696.107 | 1,15% |
| | Liter | 27.159,96 | 30.774.54 | 34.279,16 | (11,75%) |
| | Gj | 27,16 | 30,77 | 34,28 | (11,73%) |
| Intensitas Energi yang Digunakan Intensity of Energi Used | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.215.855.337 | 1.249.154.098 | 1.125.931.804 | (2,67%) |
| | Gj | 364,12 | 373,15 | 129,46 | (2,42%) |

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Untuk mewujudkan komitmennya dalam melakukan efisiensi energi yang digunakan, Selama tahun 2024, Perseroan menerapkan kebiasaan strategis yang dapat mengurangi aktivitas penggunaan energi listrik, seperti aturan penggunaan listrik selama jam operasional dan pengaturan sistem pendingin pada suhu normal. Sedangkan untuk efisiensi BBM, Perseroan berinisiatif untuk melakukan penyesuaian dengan ketersediaan energi terbarukan.

## Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

To realize its commitment to the efficiency of energy used, during 2024, the Company will implement strategic habits that can reduce electrical energy usage activities, such as rules for using electricity during operational hours and setting the cooling system at normal temperatures. As for fuel efficiency, the Company took the initiative to make adjustments to the availability of renewable energy.

## Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Perseroan memanfaatkan air bersih untuk berbagai kebutuhan operasional dan bisnis, termasuk sanitasi, konsumsi air minum, mandi, penyiraman tanaman, serta pencucian peralatan yang digunakan dalam proses produksi, dan lain-lain. Sumber pasokan air yang digunakan berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM).

Berikut adalah informasi mengenai penggunaan air oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

## Water Usage [F.8] [E-04]

The Company utilizes clean water for various operational and business needs, including sanitation, drinking water consumption, bathing, watering plants, and washing equipment used in the production process, among others. The source of water supply used comes from the Drinking Water Company (PAM).

The following is information regarding water usage by the Company in the last 3 (three) years:

| Keterangan Description | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Efisiensi Efficiency (2023-2024) (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| PAM Local Water Supply Utility | $M^3$ | 297,40 | 276 | 660,10 | 7,75% |

## Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Hingga tanggal 31 Desember 2024, aktivitas operasional Perseroan tidak berinteraksi secara langsung dengan wilayah konservasi atau area yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Perseroan menjamin bahwa tidak ada dampak signifikan yang akan timbul terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui kolaborasi bersama pengelola gedung dalam program penghijauan lingkungan. Upaya ini mencakup, namun tidak terbatas pada penanaman serta penambahan berbagai jenis tanaman dan pohon secara berkala.

## Biodiversity [F.9] [F.10]

Until December 31, 2024, the Company's operational activities do not directly interact with conservation areas or areas that have high levels of biodiversity. The Company guarantees that there will be no significant impact on biodiversity. Nonetheless, the Company is committed to maintaining and preserving biodiversity through collaboration with building managers in environmental greening programs. This effort includes, but is not limited to planting and adding various types of plants and trees on a regular basis.

## Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11] [E-01] [E-02]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah emisi yang dihasilkan. Meskipun demikian, Perseroan sedang menyusun metode pengukuran yang tepat sesuai dengan sektor bisnis film yang dijalankan. Dalam prosesnya, Perseroan mengamati peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai menjadi landasan penentuan kebijakan yang tepat dan melakukan analisis mendalam terhadap pengukuran emisi yang dihasilkan oleh emiten yang bergerak di sektor bisnis serupa.

## Amount and Intensity of Emissions Generated [F.11] [E-01] [E-02]

As of December 31, 2024, the Company has not measured the amount of emissions produced. However, the Company is currently developing an appropriate measurement method that is in line with the film business sector in which it operates. In the process, the Company is observing applicable laws and regulations as a basis for determining appropriate policies and conducting an in-depth analysis of emissions measurements produced by issuers operating in similar business sectors.

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12] [E-07]

Perseroan memahami bahwa penggunaan energi listrik dan BBM yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya menghasilkan emisi Karbon Monoksida (CO), yang berperan dalam peningkatan efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk menekan emisi dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak dan listrik, termasuk melakukan peremajaan pada kendaraan yang tidak lagi memenuhi standar operasional. Mengacu pada target yang ditentukan pemerintah, Perseroan menetapkan pengurangan emisi sebesar 29% atau setara dengan 314 juta ton CO2 pada tahun 2030 dan mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060.

## Emission Reduction Efforts and Achievements Made [F.12] [E-07]

The Company understands that the use of electricity and fuel energy used for its operational activities produces Carbon Monoxide (CO) emissions, which play a role in increasing the greenhouse effect and damaging the ozone layer. Therefore, the Company has taken various measures to reduce emissions and improve the efficiency of the use of fuel oil and electricity, including rejuvenating vehicles that no longer meet operational standards. Following the government's target, The company has set a target to reduce emissions by 29%, or the equivalent of 314 million tons of CO2, by 2030 and achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

## Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* [E-06]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Komitmen ini direalisasikan melalui pemanfaatan

## The Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target [E-06]

The Company is strongly committed to supporting government initiatives to achieve Net Zero Emission (NZE) targets by 2060. This commitment is realized through the efficient use of fuel oil and

bahan bakar minyak yang efisien serta penerapan langkah-langkah penghematan energi listrik yang tepat. Perseroan berpandangan bahwa manfaat NZE cukup besar bagi aktivitas bisnis dan perubahan iklim di masa mendatang, mulai dari mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, mendukung kelas menengah, hingga memperkuat ekonomi menuju Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, Perseroan secara proaktif mendukung program NZE berjalan dengan baik dan sesuai cita-cita yang diharapkan.

the implementation of appropriate electricity saving measures. The Company believes that the benefits of NZE are substantial for business activities and future climate change, ranging from supporting economic growth, creating new jobs, supporting the middle class, to strengthening the economy towards Indonesia Emas 2045. Therefore, the Company proactively supports the NZE program to run well and in line with the expected goals.

## Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13] [E-05]

Sampai 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan penghitungan terhadap limbah dan efluen yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan gedung tempat Perseroan beroperasi merupakan gedung bersama yang digunakan oleh sejumlah emiten lainnya, dengan pengelolaan limbah diserahkan kepada pihak gedung. Lebih dari itu, pihak gedung operasional belum melakukan pendataan limbah dan efluen yang dihasilkan oleh per masing-masing emiten yang menyewa gedung tersebut. Sehingga Perseroan tidak dapat memberikan informasi mengenai jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan.

Namun, Perseroan telah menerapkan budaya paperless dalam mekanisme pembayaran sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan kertas dan melakukan kerja sama dengan pengelola gedung untuk mengelola limbah dan efluen yang dihasilkan.

## Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F.13] [E-05]

As of December 31, 2024, the Company has not calculated the waste and effluent generated. This is because the building where the Company operates is a shared building used by a number of other issuers, with waste management delegated to the building management. Furthermore, the building management has not yet collected data on the waste and effluent generated by each tenant of the building. Therefore, the Company is unable to provide information on the amount of waste and effluent generated.

However, the Company has implemented a paperless culture in its payment mechanisms as an effort to reduce paper usage and has collaborated with the building management to manage the waste and effluent generated.

## Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Perseroan bersama dengan pengelola gedung perkantoran tempat operasionalnya berlangsung, menerapkan kebijakan pengelolaan limbah dan sampah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat limbah serta efluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional yang dijalankan.

Kategori jenis limbah yang dihasilkan dan berhasil dikelola adalah sebagai berikut:
- Limbah perkantoran: kertas dan plastik
- Limbah cair: buangan air toilet dan cuci tangan
- Limbah bahan berbahaya dan beracun: tinta printer dan cairan pembersih
- Limbah sisa makanan dan minuman

## Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

The Company, together with the manager of the office building where its operations take place, implements a waste and effluent management policy aimed at preventing environmental pollution due to waste and effluents generated from operational activities carried out.

The categories of waste generated and managed are as follows:
- Office waste: paper and plastic
- Liquid waste: toilet water discharge and hand washing
- Hazardous and toxic waste: printer ink and cleaning fluid
- Food and beverage waste

## Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2024, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri film, Perseroan tidak menghasilkan tumpahan dalam proses operasional yang dilakukan. Oleh karena itu, informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

## Spills Occurred [F.15]

Throughout 2024, as a company engaged in the film industry, the Company did not produce any spills in its operational processes. Therefore, information related to this matter is not presented in this report.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan dan Kepatuhan Lingkungan [F.16]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai pelaku bisnis, Perseroan secara bijak membuka kesempatan untuk seluruh pemangku kepentingan baik dari kalangan masyarakat atau sesama mitra kerja. Untuk itu, Perseroan menyediakan akses komunikasi yang bisa dimanfaatkan untuk pemangku kepentingan menyampaikan pengaduan, dengan alamat sebagai berikut:

## Environmental Problem Grievance Mechanism and Environmental Compliance [F.16]

As a form of the Company's responsibility as a business actor, the Company wisely opens opportunities for all stakeholders both from the community or fellow partners. To that end, the Company provides communication access that can be utilized for stakeholders to submit complaints, with the following addresses:

**PT Tripar Multivision Plus Tbk.**

Multivision Tower Jakarta, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 98, Kuningan Jakarta Selatan 12980, Indonesia

Sampai 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan di area operasional. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues in operational areas. Therefore, the information is not presented in this report.

# Kinerja Sosial

# Social Performance

## Komitmen Menyediakan Hiburan dan Layanan yang Berkualitas [F.17]

Perseroan menyadari bahwa konsumen merupakan unsur yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan hiburan dan layanan terbaik yang sesuai dengan harapan seluruh konsumen. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mendorong kreativitas dan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan keunggulan dan citra positif, serta terus berkiprah di industri perfilman Indonesia. Secara berkala, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan dan meningkatkan mutu layanan dengan cara menanggapi masukan dan aspirasi yang diterima secara optimal.

## Commitment to Providing Quality Entertainment and Services [F.17]

The Company realizes that consumers are an element that has a significant impact on business continuity and development. Therefore, the Company is committed to continue providing the best entertainment and services that meet the expectations of all consumers. In addition, the Company also constantly encourages creativity and continuous innovation to maintain excellence and a positive image, as well as to continue to take part in the Indonesian film industry. Periodically, the Company strives to refine and improve service quality by optimally responding to feedback and aspirations received.

Perseroan memberikan sarana informasi dan komunikasi sebagai akses publik untuk memberikan masukan yang membangun keberlangsungan

The Company provides information and communication facilities as public access to provide input that builds business sustainability.

usaha. Akses publik tersebut dapat melalui situs web resmi perusahaan (www.mvpworld.com) atau melalui email yang ditujukan ke corporatesecretary@mvpworld.com.

Such public access can be through the Company's official website (www.mvpworld.com) or via email addressed to corporatesecretary@mvpworld.com.

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [S-01] [S-08]

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja bagi seluruh karyawan, memberikan kesempatan untuk pengembangan kompetensi individu serta peningkatan karier. Proses rekrutmen yang dilaksanakan bersifat transparan, adil, dan setara bagi semua pelamar, dengan mempertimbangkan kualifikasi yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam setiap tahapannya, perusahaan berkomitmen untuk menghindari diskriminasi berdasarkan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

## Equal Employment Opportunity [F.18] [S-01] [S-08]

The Company prioritizes the principle of equality in employment opportunities for all employees, providing opportunities for individual competency development and career advancement. The recruitment process is transparent, fair and equal for all applicants, taking into account the qualifications required by the company. At every stage, the company is committed to avoiding discrimination based on class, race, ethnicity, religion and gender.

| **Level Jabatan** Job Level | **Laki-laki /** Male | | **Perempuan /** Female | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah pegawai** Number of Employees | **Persentase pegawai** Percentage of employees **(%)** | **Jumlah pegawai** Number of Employees | **Persentase pegawai** Percentage of employees **(%)** |
| *Entry-level* | 72 | 49% | 35 | 24% |
| *Mid-level* | 3 | 2% | 4 | 3% |
| *Senior-level* | 21 | 14% | 6 | 4% |
| *Executive-level* | 5 | 4% | 2 | 1% |
| **Total Pegawai** **Total Employees** | **101** | **69%** | **47** | **31%** |

## Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur [S-02]

## Employee levels held by male and female employees based on age [S-02]

| **Rentang Usia (tahun)** Age Range (years) | **Level Jabatan /** Job Level | | | | | | | | **Jumlah pegawai** Number of Employees |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Entry-Level** | | **Mid-Level** | | **Senior-Level** | | **Executive-Level** | | |
| | **Laki-laki** Male | **Perempuan** Female | **Laki-laki** Male | **Perempuan** Female | **Laki-laki** Male | **Perempuan** Female | **Laki-laki** Male | **Perempuan** Female | |
| 18-25 tahun/ years old | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 25-35 tahun/ years old | 27 | 24 | 1 | 3 | 4 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| 35-45 tahun/ years old | 19 | 5 | 0 | 1 | 6 | 3 | 3 | 0 | 37 |
| 45-55 tahun/ years old | 18 | 4 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 32 |
| >55 tahun/ years old | 7 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 |

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19][S-07][S-09][S-10]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan mengenai ketenagakerjaan di Indonesia dalam menjalankan operasional bisnisnya. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa tidak ada praktik penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan telah menetapkan usia minimum serta persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh para calon karyawan selama proses rekrutmen. Di samping itu, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban untuk memberikan hari libur keagamaan dan hak cuti kepada karyawan, sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa. Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi.

## Child Labor and Forced Labor [F.19] [S-07][S-09][S-10]

The Company is committed to complying with all relevant laws and regulations regarding labor in Indonesia in carrying out its business operations. In this regard, the Company strives to ensure that there is no practice of using child labor or forced labor in all of its operational activities. As a preventive measure, the Company has set a minimum age and other requirements that must be met by prospective employees during the recruitment process. In addition, the Company has fulfilled its obligation to provide religious holidays and leave entitlements to employees as part of its efforts to prevent forced labor. Until the end of 2024, there were no incidents of human rights violations.

## Ketentuan Pengupahan dan Fasilitas Kesejahteraan [F.20]

Perseroan menyadari bahwa skema remunerasi yang kompetitif sangat penting untuk menjaga keberlangsungan talenta dan kinerja unggul bagi seluruh pegawai. Komponen remunerasi yang diberikan mencakup gaji bulanan, tunjangan, serta berbagai fasilitas lainnya. Kebijakan pengupahan dan kesejahteraan yang diterapkan oleh Perseroan telah diselaraskan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan dalam industri yang sama, serta kapasitas finansial Perseroan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa gaji yang diterima oleh karyawan Perseroan setara dengan atau bahkan melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di area operasional Perseroan.

## Wage Provisions and Welfare Facilities [F.20]

The Company realizes that a competitive remuneration scheme is very important to maintain the continuity of talent and superior performance for all employees. The remuneration components include monthly salary, allowances, and various other facilities. The wage and welfare policies implemented by the Company have been aligned with applicable labor regulations, comparisons in the same industry, and the Company's financial capacity. Thus, it can be stated that the salaries received by the Company's employees are equivalent to or even exceed the Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's operational areas.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [[F.21][S-06][S-11]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membangun suasana kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua karyawan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Komitmen tersebut terwujud melalui pencatatan yang dilakukan Perseroan bahwa tidak adanya kecelakaan kerja atau insiden yang berkaitan dengan keselamatan selama tahun 2024, yang menunjukkan pencapaian *zero accident*.

## Decent and Safe Working Environment [F.21][S-06][S-11]

The Company is always committed to building a healthy, safe, and comfortable working environment for all employees. In order to achieve this goal, the Company implements the principles of Occupational Safety and Health (OHS). This commitment is realized through the Company's record that there were no work accidents or safety-related incidents during 2024, which shows the achievement of zero accident.

## Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05]

Perseroan memahami bahwa kompetensi karyawan adalah faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai dengan memberikan peluang kepada setiap karyawan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan yang diadakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan sumber daya manusia ini mencakup pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

## Employee Training and Competency Development Policy [F.22] [S-05]

The Company understands that employee competency is an important factor in driving business growth. Therefore, the Company is committed to continuously improving employees' abilities and skills by providing opportunities for every employee who meets the criteria to participate in various development programs held both by internal and external parties. This human resource development program includes training designed in accordance with the Company's business needs.

## Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usahanya dapat menimbulkan berbagai dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif. Salah satu dampak positif yang dihasilkan dari keberadaan Perseroan yang menjalankan aktivitasnya di berbagai wilayah operasional ialah membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal.

Keberadaan Perseroan juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya melalui sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilakukan. Program tersebut berhasil membawa pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan dan menciptakan ekosistem hijau yang sehat.

## Operational Impact on the Surrounding Community [F.23]

The Company realizes that its business activities can cause various impacts, both positive and negative. One of the positive impacts resulting from the existence of the Company that carries out its activities in various operational areas is opening employment opportunities for local communities.

The Company's existence also provides benefits to the surrounding community and environment through a number of Social and Environmental Responsibility programs carried out. The program has succeeded in bringing sustainable economic growth to local communities and creating a healthy green ecosystem.

## Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan terhadap masukan dan kritik dari pihak luar yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya. Perseroan menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait isu-isu yang muncul akibat aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai media bagi semua pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan, sanksi, maupun denda. Hal ini menunjukkan pelaksanaan aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan senantiasa dijlankan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

## Community Complaint [F.24]

The Company applies the principle of openness to input and criticism from outside parties caused by its operational activities. The Company provides a means for the community to submit complaints related to issues arising from operational activities. In addition, the Company also provides a violation reporting system as a medium for all stakeholders.

In 2024, the Company did not receive any complaints, sanctions, or fines. This shows that the implementation of operational activities carried out by the Company is always carried out responsibly and in accordance with established procedures.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25][S-12]

Penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan di seluruh aspek bisnis yang berhubungan langsung dengan aktivitas operasional yang dilakukan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), antara lain:

1. Nonton Bareng Srikandi Demokrat, Film Kereta Berderah – CGV Teras Kota;
2. Nonton Bareng Mahasiswa Gabungan sekota Depok, Film Pulau Hantu; dan
3. Nonton Bareng Ibu-ibu PKK Jakarta, Film Pusaka.

Dalam merealisasikan program-program tersebut, Perseroan telah mengeluarkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp280 juta.

## Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Dalam usaha untuk menciptakan produk yang berkualitas, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan terhadap film, serta tayangan yang ditawarkan kepada pelanggan. Proses ini sejalan dengan penerapan strategi keberlanjutan, yang bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam menciptakan dampak positif melalui inovasi yang dilakukan. Dengan langkah ini, diharapkan produk dan layanan yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan dapat dirasakan secara langsung oleh konsumen.

## Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menjamin bahwa semua film dan program yang diproduksi pada tahun 2024 telah melalui proses sensor dan memenuhi kriteria penayangan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi dan pemeriksaan ulang terhadap seluruh produk yang telah didistribusikan, guna memastikan bahwa tidak terdapat dampak negatif bagi pihak internal maupun eksternal. Sepanjang tahun

## Social and Environmental Responsibility Activities [F.25][S-12]

The implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs is an integral part of the Company's commitment in implementing sustainability strategies in all business aspects that are directly related to the operational activities carried out. Throughout 2024, the Company has implemented 3 (three) Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, among others:

1. movie screening with Srikandi Demokrat, Kereta Berdarah Movie - CGV Teras Kota;
2. Joint Student Watching Group in the City of Depok, Pulau Hantu Movie; and
3. movie screening with Jakarta PKK Members, Pusaka Movie.

In realizing these programs, the Company has spent Rp280 million in Social and Environmental Responsibility funds.

## Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services [F.26]

In an effort to create quality products, the Company consistently innovates and develops the movies and shows offered to customers. This process is in line with the implementation of the sustainability strategy, which aims to support the Company in creating positive impacts through innovation. With this step, it is expected that the products and services produced can provide significant benefits and can be felt directly by consumers.

## Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company guarantees that all films and programs produced in 2024 have gone through the censorship process and meet the screening criteria set in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Product/Service Impact [F.28]

The Company routinely conducts evaluation and re-examination of all products that have been distributed, to ensure that there is no negative impact on internal and external parties. Throughout 2024, the Company has reviewed and ensured

2024, Perseroan telah melakukan peninjauan dan memastikan bahwa tidak ada film atau tayangan yang memberikan efek merugikan bagi kelangsungan bisnis dan semua pemangku kepentingan.

that there are no movies or shows that have a detrimental effect on business continuity and all stakeholders.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak ada produk yang ditarik dari pemutaran di bioskop maupun dari penjualan di *platform streaming online* lainnya. Hal ini menunjukkan, komitmen Perseroan dalam memenuhi kepatuhan regulasi yang berlaku telah sesuai dan berhasil diterapkan.

### Number of Products Retrieved [F.29]

As of December 31, 2024, the Company noted that no products have been retrieved from theaters or from sales on other online streaming platforms. This shows that the Company's commitment in fulfilling the applicable regulatory compliance has been appropriate and successfully implemented.

### Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan komponen penting yang berkontribusi pada kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritik dari pelanggan, dengan harapan dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat terkait kualitas produk yang disediakan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk atau jasa yang dihasilkan dan dinikmati oleh konsumen. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mulai menyusun metode yang tepat dalam melakukan survei kepuasan pelanggan yang akan digunakan pada tahun berikutnya.

### Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services [F.30]

The Company realizes that customer satisfaction is an important component that contributes to business continuity. Therefore, the Company is open to receiving suggestions and criticisms from customers, in the hope of obtaining useful feedback regarding the quality of products provided.

As of December 31, 2024, the Company has not conducted a customer satisfaction survey related to the products or services produced and enjoyed by consumers. Nevertheless, the Company is committed to start developing the right method in conducting customer satisfaction surveys that will be used in the following year.

## Informasi Pemenuhan Kepatuhan

## Compliance Information

### Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika ada) [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Pro - vider). Meski demikian, PT Tripar Multivision Plus Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

### Written Verification from Independent Party (if any) [G.1]

This sustainability report has not been verified by anAssurance Services Pro-vider. However, PT Tripar Multivision Plus Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

## Lembar Umpan Balik [G-2]

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Tripar Multivision Plus Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, memperkuat transparansi kinerja keberlanjutan, dan sebagai bahan masukan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disediakan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

## Feedback Form [G-2]

Thank you for your attention in reading the 2024 Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report, strengthen the transparency of sustainability performance, and as input material in the preparation of the Sustainability Report for 2025, we really hope that you will fill out the Feedback Form provided and send it back to us.

# Lembar Umpan Balik
# Feedback Form

**Identitas Pengirim**
Sender Identity

Nama Lengkap
Full Name : .....

Instansi/Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Email : .....

No. Telp
Phone Number : .....

**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan**
Stakeholder Category

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pemegang Saham/ Shareholder
- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pemerintah/Regulator / Government/Regulator
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok/ Business Partner/ Supplier
- ☐ Media Massa/ Mass Media
- ☐ Masyarakat/ Public
- ☐ Lain-lain/ Others

**Mohon isi salah satu jawaban untuk pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini:**
Please choose one answer for the following questions and/or statements

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan:
   1. This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Not Sure

2. Laporan ini sudah menggambarkan infromasi positif dan negative mengenai Perusahaan:
   2. This report describes the positive and negative information about the Company:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Not Sure

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda?
   3. Which material topics are important to you?

   (nilai 1 – paling tidak penting sampai dengan 5 – paling penting)

   (score 1 – not important to 5 – most important)

   - Kinerja Ekonomi/Keberlanjutan
     Economic/Sustainability Performance ..... [_____]
   - Kinerja Lingkungan Hidup
     Environment Performance ..... [_____]
   - Kinerja Sosial
     Social Performance ..... [_____]
   - Aspek Ketenagakerjaan
     Labor Aspect ..... [_____]
   - Tanggung Jawab Pengembangan Produk
     Product Development Responsibility ..... [_____]

4. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   4. What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

**PT Tripar Multivision Plus Tbk**

Multivision Tower, Lt. 21 – 23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan
Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Telp: (+62 21) 2938 0700
Fax. (+62 21) 2938 0029
Website: www.mvpworld.com
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan menerima umpan balik dari pihak regulator. Seluruh umpan balik yang berisi masukan yang bersifat meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan memastikan telah termuat secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024.

## Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report [G.3]

In the previous year's Sustainability Report, the Company received feedback from regulators. All feedback containing inputs that improve the quality of this Sustainability Report, the Company ensures that it has been comprehensively included in the 2024 Financial Year Sustainability Report.

## Daftar Rujukan yang Digunakan: [G.4]

## List of References Used: [G.4]

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 51 Tahun 2017**
**Financial Services Authority Regulation no. 51 Year 2017**

| No. Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Subject | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| **Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy** | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation | 255 |
| **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights** | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights | 256 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights | 257 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights | 257 |
| **Profil Perusahaan / Company Profile** | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values | 62 |
| C.2 | Alamat Perusahaan / Company Address | 58 |
| C.3 | Skala Perusahaan/ Company Scale | 65, 72, 99-100 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities | 63-64 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations | 70 |
| C.6 | Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Organization | 71 |
| **Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors** | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors | 40-52 |
| **Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance** | | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person in Charge of the Sustainable Finance Implementation | 258 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Manager of Sustainable Finance Implementation | 258-259 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of the Sustainable Finance Implementation | 259 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders | 259-260 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation | 261 |
| **Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance** | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture | 261 |

| No. Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Subject | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison among Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss | 262 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison among Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects | 263 |
| **Kinerja Lingkungan / Environmental Performance** | | |
| Umum / General | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost | 264 |
| Aspek Material / Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material | 264-265 |
| Aspek Energi / Energi Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used | 265-266 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy | 266 |
| Aspek Air / Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air/ Water Usage | 266 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity | 267 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Efforts for Biodiversity Conservation | 267 |
| Aspek Emisi / Emission Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type | 267 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction | 267 |
| Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluents Produced by Type | 268 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism | 268 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills Occured (if any) | 269 |
| Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved | 269 |
| **Kinerja Sosial / Social Performance** | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers | 269 |
| **Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect** | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity | 270 |

| No. Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Subject | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor | 271 |
| F.20 | Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage | 271 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Proper and Safe Working Environment | 271 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development | 272 |
| **Aspek Masyarakat /** Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations to the Surrounding Community | 272 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat / Community Complaints | 272 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social Responsibility (CSR) | 273 |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan /** Responsibility for Sustainable Products/Services | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services | 273 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/ Services Evaluated for Customer Safety | 273 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services | 273 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products | 274 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services | 274 |
| **Lain-lain /** Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification by Independent Party (if any) | 274 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik/ Feedback Form | 276-277 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to the Feedback on Previous Year Report | 278 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures Based on POJK 51/2017 | 278-280 |

# Metrik ESG Form E020

| Kode<br>Code | Metrik<br>Metrix | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| **Kinerja Lingkungan (E) / Environmental Performance** | | |
| E-01 | Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Report | 267 |
| E-02 | Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity | 267 |
| E-03 | Konsumsi Energi Listrik / Electricity Energi Consumption | 265-266 |
| E-04 | Konsumsi Air / Water Consumption | 266 |
| E-05 | Limbah yang Dihasilkan / Waste Produced | 268 |
| E-06 | Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target | 267-268 |
| E-07 | Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company Commitment to reduce Greenhouse Gas Emissions | 267 |
| **Kinerja Tata Kelola (G) / Governance Performance** | | |
| G-01 | Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence | 193 |
| G-02 | Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Gabungan/ Total Attendance of Directors and Commissioners to Joint Meetings | 192 |
| G-03 | Kebijakan Pemisaan Chairman of the Board dan CEO/ Chairman of the Board and CEO Separation Policy | 258 |
| G-04 | Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Appraisal Policy | 182-183, 190 |
| G-05 | Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris / BOD and BOC Training Policy | 258-259 |
| G-06 | Kriteria Khusus Pemilihan Dewan komisaris dan Direksi / Special Criteria for Board Election | 178, 187 |
| G-07 | Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption | 242-243, 245 |
| G-08 | Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment of Shareholders Policy | 169 |
| G-09 | Pencegahan Konflik Kepentingan / Prevention of Conflict of Interest | 261 |
| **Kinerja Sosial (S) / Social Performance** | | |
| S-01 | Kesetaraan Gender / Gender Equality | 270 |
| S-02 | Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group | 270 |
| S-03 | Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate | 98 |
| S-04 | Jumlah Pegawai Sementara / Total Temporary Employees | 99-100 |
| S-05 | Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development | 100, 272 |
| S-06 | Jumlah Kecelakaan Kerja / Total Occupational Accidents | 271 |
| S-07 | Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidence of Human Rights Violations | 271 |
| S-08 | Kebijakan Pelecehan Seksual dan/Atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy | 270 |
| S-09 | Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy | 271 |
| S-10 | Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy | 271 |
| S-11 | Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh karyawan / Policy on Occupational Health and Safety (OHS) and Safe and Appropriate Working Environment Provided to All Employees | 271 |
| S-12 | *Corporate Social Responsibility* | 273 |

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT TRIPAR MULTIVISION PLUS TBK

## Statement Member of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Anggota Dewan Komisaris PT Tripar Multivision Plus Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tripar Multivison Plus Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dimaksud

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, Member of the Board of Commissioners of PT Tripar Multivision Plus Tbk, hereby declare that all of the information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report referred to.

Thus this statement is made with truth.

**Jakarta, 29 April 2025**

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

**RAM JETHMAL PUNJABI**
**Komisaris Utama**
President Commissioner

**RAAKHEE RAM PUNJABI**
**Komisaris**
Commissioner

**DIAZ FM HENDROPRIYONO**
**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT TRIPAR MULTIVISION PLUS TBK

## Statement Member of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivision Plus Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Anggota Direksi PT Tripar Multivision Plus Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tripar Multivison Plus Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, Member of the Board of Directors of PT Tripar Multivision Plus Tbk, hereby declare that all of the information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Tripar Multivison Plus Tbk has been fully contained, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report referred to.

Thus this statement is made with truth.

**Jakarta, 29 April 2025**

**Direksi**
Board of Directors

**WHORA ANITA RAGHUNATH**
**Direktur Utama**
President Director

**AMRIT RAM PUNJABI**
**Direktur**
Director

**VIKAS CHAND SHARMA**
**Direktur**
Director

**AMIT RAMESH JETHANI**
**Direktur**
Director

# PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
**DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /**
***FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

**D A N / *A N D***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***

**DAFTAR ISI** / ***CONTENTS***


| | **Ekshibit/** ***Exhibit*** | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Director's Statement* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |

MULTIVISION PLUS

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk DAN ENTITAS ANAK**
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
***PT TRIPAR MULTIVISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
*BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT*
*REGARDING*
*THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1 Nama/*Name* : Whora Anita Raghunath
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Multivision Tower Flr 21-23 Kuningan, Jakarta Selatan
Alat rumah/ *Residential address* : Apt Taman Rasuna Unit No. 0718E Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon/*Telephone* : (021) 29380700
Jabatan/*Title* : Direktur Utama / President Director

2 Nama/*Name* : Vikas Chand Sharma
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Multivision Tower Flr 21-23 Kuningan, Jakarta Selatan
Alat rumah/ *Residential address* : The Pakubuwono Unit No. 17A, Menteng, Jakarta Pusat
Telepon/*Telephone* : (021) 29380700
Jabatan/*Title* : Direktur / Director

menyatakan bahwa :

*declare that:*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak;

1 *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries;*

2 Laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 PT Tipar Multivision Plus Tbk *and Its Subsidiaries financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3 a. *All information in the consolidated financial statements of* PT Tipar Multivision Plus Tbk *and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
*The financial statements of* PT Tipar Multivision Plus Tbk *and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

MULTIVISION PLUS

| | |
|---|---|
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak. | *4 We are responsible for PT Tipar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries internal control system.* |
| Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *This statement letter is made truthfully.* |

Jakarta, 26 Maret / *26 March 2025*

| | |
|---|---|
| Direktur Utama / *President Director* | Direktur / *Director* |
| Whora Anita Raghunath | Vikas Chand Sharma |

MULTIVISION PLUS

PT. Tripar Multivision Plus Tbk
Multivision Tower, Floor 21-23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
(+62-21) 2938 0700 (Hunting)
(+62-21) 2938 0029
www.mvpworld.com

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS* Tbk**
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | **4** | 46.018.082.201 | 114.411.330.909 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - neto | | | | *Trade receivables - net* |
| Pihak ketiga | **5** | 144.948.754.596 | 363.645.515.785 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | **5,37** | 9.376.547.603 | 12.536.700.120 | *Related parties* |
| Piutang non usaha | | | | *Non-trade receivables* |
| Pihak ketiga | **6** | 155.909.006 | 144.303.527 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | **6,37** | 185.007.341 | 16.397.587.915 | *Related parties* |
| Pajak dibayar dimuka | **18a** | 17.354.709.481 | 7.777.562.788 | *Prepaid taxes* |
| Persediaan | **7** | 1.770.111.511 | 1.152.576.619 | *Inventories* |
| Aset film | **8** | 52.230.385.498 | 21.324.597.599 | *Film assets* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | **9** | 4.798.468.120 | 13.996.483.217 | *Advances and prepaid expenses* |
| **Jumlah aset lancar** | | **276.837.975.357** | **551.386.658.479** | ***Total current assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp146.622.904.278 pada tanggal 31 Desember 2024, Rp135.914.857.370 pada tanggal 31 Desember 2023 | **10** | 129.724.705.420 | 114.880.112.667 | *Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp146,622,904,278 as of 31 December 2024, Rp135,914,857,370 as of 31 December 2023* |
| Aset film | **8** | 227.001.689.305 | 220.668.472.081 | *Film Assets* |
| Properti investasi | **11** | 322.333.039.760 | 319.109.064.300 | *Investment properties* |
| Investasi | **12** | 680.875.592.034 | 207.891.080.222 | *Investment* |
| Aset takberwujud | **13** | 149.529.570 | 176.755.928 | *Intangible asset* |
| Deposit | **14** | 706.086.928 | 405.201.625 | *Deposit* |
| Aset hak-guna | **15** | 24.014.448.655 | 11.270.296.221 | *Right-of-use asset* |
| Aset pajak tangguhan | **18d** | 51.978.203.106 | 2.848.157.776 | *Deferred tax assets* |
| Asti tidak lancar lainnya | | 1.956.710.246 | - | *Other non-current asset* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | | **1.438.740.005.024** | **877.249.140.820** | ***Total non-current assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **1.715.577.980.381** | **1.428.635.799.299** | ***TOTAL ASSETS*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | **17a** | 214.835.492.544 | 103.480.111.462 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | **16** | 20.292.659.368 | 25.586.959.945 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | **37** | 627.792.979 | - | *Related parties* |
| Utang pajak | **18b** | 2.065.915.878 | 26.510.926.173 | *Taxes payables* |
| Beban akrual | **19** | 2.229.442.573 | 1.437.364.284 | *Accrued expenses* |
| Pendapatan diterima dimuka | **20** | 390.225.513 | 7.593.713.326 | *Unearned revenue* |
| Utang lainnya | **21** | 54.886.357.449 | 7.014.885.215 | *Other payables* |
| Utang kepada pihak berelasi | | - | 970.000.000 | *Due to related parties* |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Utang bank | **17b** | 7.220.796.600 | 1.429.950.300 | *Bank loan -* |
| - Liabilitas sewa | **24** | 3.596.874.144 | 976.778.977 | *Lease liability -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | **22** | 329.604.000 | 607.728.000 | *Consumer financing liabilities -* |
| **Total liabilitas jangka pendek** | | **306.475.161.048** | **175.608.417.682** | ***Total current liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian | | | | *Long-term liabilities- net of current maturities:* |
| - Utang bank | **17b** | 43.182.168.926 | 4.020.032.943 | *Bank loan -* |
| - Liabilitas sewa | **24** | 25.983.298.103 | 14.807.815.711 | *Lease liability -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | **22** | 261.560.000 | 604.254.000 | *Consumer financing liabilities -* |
| Liabilitas imbalan paska kerja | **23** | 9.150.311.239 | 7.204.504.631 | *Post-employment benefit liability* |
| **Total liabilitas jangka panjang** | | **78.577.338.268** | **26.636.607.285** | ***Total non-current liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **385.052.499.316** | **202.245.024.967** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language*

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**PER 31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | *Equity attributable to the owners of the parent entity* |
| Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham - 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 | | | | *Share capital - par value of Rp60 per share - 20,000,000,000 shares on 31 December 2024 and 2023* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 6.194.200.000 saham pada 31 Desember 2023 | 26 | 408.817.200.000 | 371.652.000.000 | *Authorised and fully paid - in capital 6,813,620,000 shares on 31 December 2024 and 6,194,200,000 shares on 31 December 2023* |
| Tambahan modal disetor | 28 | 445.512.013.577 | 174.676.203.577 | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba | | 473.042.004.429 | 676.585.291.230 | *Retained earning* |
| Komponen ekuitas lainnya | 25 | 3.042.162.380 | 3.363.871.980 | *Other equity component* |
| **Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk** | | **1.330.413.380.386** | **1.226.277.366.787** | ***Equity attributable to the owner of parent entity*** |
| Kepentingan non-pengendali | 29 | 112.100.679 | 113.407.545 | *Non - controlling interests* |
| **Total ekuitas** | | **1.330.525.481.065** | **1.226.390.774.332** | ***Total equity*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **1.715.577.980.381** | **1.428.635.799.299** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

Jakarta, 26 Maret 2025/ *26 March 2025*

Whora Anita Raghunath
Direktur Utama/ *President Director*

Vikas Chand Sharma
Direktur/ *Director*

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI**
**DAN PENGHASILAN**
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF PROFIT OR LOSS AND***
***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN** | **30** | 229.340.286.787 | 399.266.687.835 | ***SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | **31** | ( 148.964.659.245) | ( 161.089.351.996) | ***COST OF GOOD SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | | **80.375.627.542** | **238.177.335.839** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | **32** | ( 100.360.897.980) | ( 89.427.766.035) | *General and administrative expenses* |
| **TOTAL BEBAN OPERASI** | | **( 100.360.897.980)** | **( 89.427.766.035)** | ***TOTAL OPERATING EXPENSES*** |
| Penghasilan keuangan | **33** | 3.253.780.875 | 3.339.619.129 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | **34** | ( 17.749.335.602) | ( 14.779.995.884) | *Finance cost* |
| Beban lainnya | **35** | ( 193.265.014.075 ) | ( 3.405.738.776) | *Other expense* |
| **(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **( 227.745.839.240)** | **133.903.454.273** | ***(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO** | **18c,18d** | **48.978.045.810** | **( 30.922.364.564)** | ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET*** |
| **(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN** | | **( 178.767.793.430)** | **102.981.089.709** | ***NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | | ***Item that wil not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas imbalan paska kerja | | ( 412.448.510) | ( 1.462.706.532) | *Re-measurements of post employement benefits obligation* |
| Pajak penghasilan terkait | | 90.738.672 | 321.795.437 | *Related income tax* |
| **TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF** | | **( 179.089.503.268)** | **101.840.178.614** | ***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language*

**Ekshibit B/2** | ***Exhibit B/2***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI**
**DAN PENGHASILAN**
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF PROFIT OR LOSS AND***
***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | ( 178.766.486.801) | 102.983.931.557 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | | ( 1.306.629) | ( 2.842.071) | *Non-controlling interest* |
| **JUMLAH** | | **( 178.767.793.430)** | **102.981.089.486** | ***TOTAL*** |
| **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO*** |
| Pemilik entitas induk | | ( 321.709.600) | ( 1.140.911.665) | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | | ( 237) | 793 | *Non-controlling interest* |
| **JUMLAH** | | **( 321.709.837)** | **( 1.140.910.872)** | ***TOTAL*** |
| **LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | 36 | ( 28,01) | 17,54 | ***PROFIT (LOSS) EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

Jakarta, 26 Maret 2025/ *26 March 2025*




Whora Anita Raghunath
Direktur Utama/ *President Director*

Vikas Chand Sharma
Direktur/ *Director*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language*

**Ekshibit C** | ***Exhibit C***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal Saham/ *Share Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity* | Saldo Laba/ *Retained Earning* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo pada tanggal 1 Januari 2023** | **315.900.000.000** | **18.685.212.013** | **4.504.783.868** | **573.601.359.452** | **912.691.355.333** | **116.248.823** | **912.807.604.156** | ***Balance as of 1 January 2023*** |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 102.983.931.778 | 102.983.931.778 | ( 2.842.071) | 102.981.089.707 | *Net income for the year* |
| Penerbitan saham baru publik | 55.752.000.000 | 155.990.991.564 | - | - | 211.742.991.564 | - | 211.742.991.564 | *New share issuance to public* |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | ( 1.140.911.888) | - | ( 1.140.911.888) | 793 | ( 1.140.911.095) | *Net comprehensive income for the year* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2023** | **371.652.000.000** | **174.676.203.577** | **3.363.871.980** | **676.585.291.230** | **1.226.277.366.787** | **113.407.545** | **1.226.390.774.332** | ***Balance as of 31 December 2023*** |
| Rugi bersih tahun berjalan | | - | - | ( 178.766.486.801) | ( 178.766.486.801) | ( 1.306.629) | ( 178.767.793.430) | *Net loss for the year* |
| Penerbitan saham (Catatan 26) | 37.165.200.000 | 270.835.810.000 | - | - | 308.001.010.000 | - | 308.001.010.000 | *Share issuance (Note 26)* |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | ( 321.709.600) | - | ( 321.709.600) | ( 237) | ( 321.709.837) | *Net comprehensive loss for the year* |
| Dividen (Catatan 27) | - | - | - | ( 24.776.800.000) | ( 24.776.800.000) | - | ( 24.776.800.000) | *Dividend (Note 27)* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2024** | **408.817.200.000** | **445.512.013.577** | **3.042.162.380** | **473.042.004.429** | **1.330.413.380.386** | **112.100.679** | **1.330.525.481.065** | ***Balance as of 31 December 2024*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language*

**Ekshibit D** | ***Exhibit D***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 244.986.391.629 | 232.244.474.936 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok | ( 177.576.900.514 ) | ( 181.059.064.985) | *Cash payment to suppliers* |
| Pembayaran untuk operasional | ( 30.867.489.184 ) | ( 30.853.785.696) | *Cash paid for operational* |
| Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan | ( 47.918.823.455 ) | ( 41.085.644.409) | *Cash paid for salary and employee benefit* |
| Pembayaran untuk pajak penghasilan | ( 38.802.244.199 ) | ( 25.254.470.269) | *Cash paid for income tax* |
| **ARUS KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI** | **( 50.179.065.723 )** | **( 46.008.490.423)** | ***NET CASH FLOWS (USED IN) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | ( 28.542.866.743 ) | ( 25.422.710.140) | *Acquisition of fixed asset* |
| Penerimaan dari investasi jangka panjang | 35.000.000.000 | - | *Proceed from long -term investment* |
| Perolehan investasi jangka panjang | ( 461.021.500.000 ) | ( 8.000.000.000) | *Acquisition of long-term Investment* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | - | 322.522.523 | *Proceed from sales of fixed asset* |
| **ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | **( 454.564.366.743 )** | **( 33.100.187.617)** | ***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran liabilitas sewa | ( 2.708.974.520 ) | ( 1.208.886.419) | *Payment of lease liabilities* |
| Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi | ( 19.325.000.000 ) | ( 12.350.000.000) | *Loan given to related parties* |
| Pembayaran dividen | ( 24.776.800.000) | - | *Dividend paid* |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi | ( 970.000.000 ) | ( 1.036.046.548) | *Repayment loan to related Parties* |
| Pinjaman diperoleh dari pihak berelasi | 36.701.602.375 | - | *Loan obtained from related parties* |
| Hasil dari modal disetor | 309.710.000.000 | 211.867.991.564 | *Proceeds from paid up capital* |
| Kenaikan pinjaman bank/sewa | 250.968.126.194 | 27.535.183.619 | *Increase in bank loan/lease* |
| Pembayaran pinjaman bank | ( 113.248.770.291) | ( 49.713.564.267) | *Bank loan payment* |
| **KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | **436.350.183.758** | **175.094.677.949** | ***NET CASH PROVIDED BY FINACING ACTIVITIES*** |
| **(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS** | **( 68.393.248.708)** | **95.985.999.909** | ***(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT*** |
| **KAS & SETARA KAS PADA SALDO AWAL** | **114.411.330.909** | **18.425.331.000** | ***CASH & CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD*** |
| **KAS & SETARA KAS PADA SALDO AKHIR** | **46.018.082.201** | **114.411.330.909** | ***CASH & CASH EQUIVALENT AT ENDING OF PERIOD*** |

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

***See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 6 Desember 1990 yang dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994.

Perubahan akta terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 23 September 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta yang mengubah Anggaran Dasar Perseroan. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi film, impor dan ekspor film, distribusi dan pemasaran film, bioskop dan agensi.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah produksi, impor & ekspor film, web series, sinetron, distribusi dan pemasaran film, pengoperasian jaringan televisi berbayar serta pengoperasian jaringan bioskop.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Multivision Tower Lantai 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Ram Jethmal Punjabi.

### b. Penawaran umum perdana saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-110/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melaksanakan IPO sebanyak 929.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp60 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp234 per lembar saham pada tanggal 28 April 2023. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Mei 2023 ("Tanggal Pencatatan").

## *1. GENERAL INFORMATION*

### *a. Establishment and general information of the company*

*PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 17 dated 6 December 1990 drawn up before Adlan Yulizar, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 dated 13 August 1994.*

*The recent amendment to the Company's deed was made based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated 23 September 2024, made before Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta which amends the Company's Articles of Association. The Notary Deed was notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 dated 24 September 2024.*

*In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope activities are film production, import and export of film, distribution and marketing of film, cinema and agency.*

*The Company's current business activities are production, import & export of films, web series, soap operas, distribution and marketing of films, operation of pay television networks and operation of cinema networks.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Multivision Tower Floor 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.*

*The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Ram Jethmal Punjabi.*

### *b. The Company's initial public offering of shares ("IPO")*

*In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-110/D.04/2023 dated 28 April 2023 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 929,200,000 shares to the public with par value of Rp60 per share at an offering price of Rp234 per share on 28 April 2023. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on 8 May 2023 ("Listing Date").*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No.01 tanggal 15 April 2021 yang dibuat dihadapan Ira Dewi Indriasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan akta terakhir berdasarkan akta Notaris yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati No.22 tanggal 22 Desember 2022 di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees***

*Based on Notarial deed No.01 dated 15 April 2021 made before Ira Dewi Indriasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the last deed based on a Notary deed made before Dr. Sugih Haryati No.22 dated 22 December 2022 in Jakarta, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 dan 2023 are as follows:*

| **31 DESEMBER 2024 DAN 2023/ *31 DECEMBER 2024 AND 2023*** | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Ram Jethmal Punjabi | *President Commissioner* |
| Komisaris | Raakhe Ram Punjabi | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Diaz FM Hendropriyono | *Independent Commissioner* |
| **Dewan Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Whora Anita Raghunath | *President Director* |
| Direktur | Amrit Ram Pujabi | *Director* |
| Direktur | Amit Ramesh Jethani | *Director* |
| Direktur | Vikas Chand Sharma | *Director* |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The members of Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Diaz FM Hendropriyono | *Chairman* |
| Anggota | Arya Eddy Kartocahyono | *Member* |
| Anggota | Gabriel Pandapotan | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Sugiri.

*On 31 December 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is Sugiri.*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

*Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki total 270 dan 259 karyawan (tidak diaudit).

*As of 31 December 2024 and 2023, the Group has a total of 270 and 259 employees (unaudited).*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya**

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

*d.* ***Subsidiaries, associates, and other investment***

| Entitas/ *Entities* | Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation* | Lokasi/ *Location* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company* | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 |
| **Entitas anak/ *Subsidiaries*** | | | | | | | |
| **Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*** | | | | | | | |
| PT Multi Inter Media | 2000 | Jakarta | Jasa IT/*IT service* | 99,89% | 99,89% | 41.612.384.446 | 41.430.046.734 |
| PT Multi Kreasi Media | 1999 | Jakarta | Penerbit, penjilidan & penerbitan /*Publishers, binding & publishing* | 99,75% | 99,75% | 20.829.939.277 | 20.773.215.948 |
| PT MVP Bangun Sarana | 2013 | Jakarta | Bisnis perumahan /*Real estate business* | 99,99% | 99,99% | 153.157.759.079 | 190.234.542.870 |
| PT Platinum Sinema | 2014 | Jakarta | Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager* | 99,99% | 99,99% | 137.924.678.773 | 126.513.521.881 |
| PT Starville MVP Sentul | 2022 | Jakarta | Penyedia akomodasi makanan dan minuman/ *Provider of food and beverage accommodation* | 99,00% | 99,00% | 2.562.006.476 | 2.443.022.081 |
| **Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Multi Platinum Screen | 2013 | Jakarta | Produksi & distribusi film/ *Film production & distribution* | 99,60% | 99,60% | 2.175.364.968 | 4.321.229.928 |
| **Entitas asosiasi/ *Associates entity*** | | | | | | | |
| **Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*** | | | | | | | |
| Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd | 2016 | Laos | Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager* | 40,00% | 40,00% | USD 1.517.232 ekv/ *eqv.* Rp24.275.712.000 | USD 1.748.578 ekv/ *eqv.* Rp26.228.670.000 |
| PT Kreatif Berkah Abadi | 2023 | Jakarta | Platform OTT/*OTT Platform* | 34,95% | 34,95% | 1.984.176.994 | 8.999.105.838 |
| **Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Ciputra Multivision Nusantara | 2014 | Jakarta | Jasa pembangunan gedung & pengelolaan gedung /*Building development & building management service* | 33,33% | 33,33% | 699.749.136.131 | 656.860.241.090 |
| Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd | 2014 | | Pengelola jaringan bioskop /*Cinema network manager* | 15,30% | - | - | - |
| **Penyertaan lainnya - langsung/ *Other investment - direct*** | | | | | | | |
| PT Montir Indonesia Jaya | 2016 | Jakarta | Perawatan mobil/ *Car service* | 17,30% | 17,30% | - | - |
| PT Multi Platinum Screen | 2013 | Jakarta | Produksi & distribusi film/ *Film production & distribution* | 0,40% | 0,40% | 2.175.364.968 | 4.321.229.928 |
| PT MNC Pictures | 2009 | Jakarta | Perfilman dan perekaman video / *Film and video recording* | 10,00% | - | 2.677.637.241.494 | - |

**Kepemilikan langsung**

***Direct ownership***

**PT Multi Inter Media (MIM)**

***PT Multi Inter Media (MIM)***

MIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2021.

*MIM was established based on Notarial Deed No. 10 dated 6 December 2000 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 dated 19 October 2021.*

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada MIM adalah sebesar Rp8.990.000.000 yang terdiri dari 8.990 lembar saham atau sebanyak 99,89% kepemilikan.

*As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in MIM amounted to Rp8,990,000,000 consisting of 8,990 shares or 99.89% ownership.*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Kepemilikan langsung** (Lanjutan)

**PT Multi Kreasi Media (MKM)**

MKM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 23 Maret 1999 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 tanggal 11 September 2000.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada MKM adalah sebesar Rp3.990.000.000 yang terdiri dari 39.900 lembar saham atau sebanyak 99,75% kepemilikan.

**PT MVP Bangun Sarana (MBS)**

MBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 30 Desember 2024, para pemegang saham MBS menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp196.300.000.000 menjadi Rp161.300.000.000, sehingga kepemilikan Group pada MBS menjadi sebesar Rp161.298.000.000 yang terdiri dari 1.612.980 lembar saham atau sebanyak 99,99% kepemilikan.

**PT Platinum Sinema (PS)**

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 29 November 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 11 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Desember 2022, para pemegang saham PS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp35.000.000.000 menjadi Rp48.145.000.000. Kenaikan ini berasal dari konversi utang PS kepada Group sebesar Rp13.145.000.000, sehingga kepemilkan Group pada PS menjadi sebesar Rp48.142.000.000 yang terdiri dari 481.425 lembar saham atau sebanyak 99.99% kepemilikan.

**Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)**

MPC Laos merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Laos. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2016, kepemilikan pada MPC Laos adalah sebesar LAK 936,000,000 yang terdiri dari 120,000 lembar saham atau sebanyak 40% kepemilikan.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***Direct ownership** (Continued)*

***PT Multi Kreasi Media (MKM)***

*MKM was established based on Notarial Deed No. 66 dated 23 March 1999 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 dated 11 September 2000.*

*As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in MKM amounted to Rp3,990,000,000 consisting of 39,900 shares or 99.75% ownership.*

***PT MVP Bangun Sarana (MBS)***

*MBS was established based on Notarial Deed No. 29 dated 11 March 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 dated 27 November 2013.*

*Based on Notarial Deed No. 98 dated 30 December 2024, the shareholders of MBS approved the reduction of issued and fully paid-up capital from Rp196,300,000,000 to Rp161,300,000,000, resulting in the Group's ownership in MBS amounting to Rp161,298,000,000 consisting of 1,612,980 shares or 99.99% ownership.*

***PT Platinum Sinema (PS)***

*PS was established based on Notarial Deed No. 44 dated 29 November 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 dated 11 November 2013.*

*Based on Notarial Deed No. 79 dated 20 December 2022, the shareholders of PS approved the increase of issued and fully paid capital from Rp35,000,000 to Rp48,145,000,000. This increase came from the conversion of PS's loan to the Group amounting to Rp13,145,000,000, so that the Group's ownership in PS amounted to Rp48,142,000,000 consisting of 481,425 shares or 99.99% ownership.*

***Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)***

*MPC Laos is engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Laos. Based on the Shareholders Agreement dated 15 March 2016, the ownership in MPC Laos is LAK 936,000,000 consisting of 120,000 shares or 40% ownership.*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Kepemilikan langsung** (Lanjutan)

**PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)**

MIJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 April 2016 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 April 2017, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp2.720.000.000, sehingga kepemilkan Group pada MIJ menjadi sebesar Rp2.660.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham seri B atau sebanyak 17,30% kepemilikan.

Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2020 dan saat ini sedang dalam proses likuidasi.

**PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)**

KBA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mustangin SH., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Jan 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Agustus 2023, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp3.000.000 menjadi Rp25.000.000, sehingga kepemilkan Group pada KBA menjadi sebesar Rp8.870.000.000 yang terdiri dari 89.700 lembar saham seri B atau sebanyak 34.95% kepemilikan.

**PT Multi Platinum Screen (MPS)**

MPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 14 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 Juni 2007.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham pada MPS adalah sebesar Rp125.000.000 atau sebanyak 100% kepemilikan. Kepemilikan ini terdiri dari kepemilikan langsung oleh Induk Perusahaan sebesar Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham atau sebesar 0.40% kepemilikan dan kepemilikan tidak langsung melalui PS sebear Rp124.500.000 yang terdiri dari 124.500.000 atau sebesar 99.60% kepemilikan.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***Direct ownership** (Continued)*

***PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)***

*MIJ was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 April 2016 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 dated 7 April 2016.*

*Based on Notarial Deed No. 46 dated 18 April 2017, the shareholders of MIJ approved the increase of issued and fully paid capital to Rp2,720,000,000, so that the Group's ownership in MIJ amounted to Rp2,660,000,000 consisting of 250 series B shares or 17.30% ownership.*

*The Company has not operated since 2020 and is currently in the process of liquidation.*

***PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)***

*KBA was established based on Notarial Deed No. 47 dated 30 January 2023 made before Mustangin SH., M.Kn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Jan 2023.*

*Based on Notarial Deed No. 48 dated 18 August 2023, the shareholders of MIJ approved the increase in issued and fully paid capital from the original amount of Rp3,000,000 to Rp25,000,000, so that the Group's ownership in KBA amounted to Rp8,870,000,000 consisting of 89,700 series B shares or 34.95% ownership.*

***PT Multi Platinum Screen (MPS)***

*MPS was established based on Notarial Deed No. 06 dated 14 May 2007 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 June 2007.*

*As of 31 December 2024 and 2023, the investment in MPS amounted to Rp125,000,000 or 100% ownership. This ownership consists of direct ownership by the Parent Company amounting to Rp500,000 consisting of 500,000 shares or 0.40% ownership and indirect ownership through PS amounting to Rp124,500,000 consisting of 124,500,000 shares or 99.60% kepemilikan.*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Kepemilikan langsung** (Lanjutan)

**PT Starville MVP Sentul (SMS)**

SMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada SMS adalah sebesar Rp2.475.000.000 yang terdiri dari 2.475 lembar saham atau sebanyak 99,00% kepemilikan.

**PT MNC Pictures (MNCP)**

MNCP didirikan tahun 2005 yang bergerak di bidang rumah produksi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 September 2024, para pemegang saham MNCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.003.140.000.000 menjadi Rp1.066.747.000.000 sehingga kepemilikan Group pada MNCP adalah sebesar Rp106.675.000.000 yang terdiri dari 106.675 lembar saham atau sebanyak 10,00% kepemilikan.

**Kepemilikan tidak langsung**

**PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)**

CMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 26 Desember 2014 di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 29 Oktober 2024, para pemegang saham CMN menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp483.577.806.000 dimana pengurangan saham ini dilaksanakan oleh para pemegang saham secara proporsional, sehingga kepemilikan Group melalui MBS pada CMN menjadi sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000.000 lembar saham atau sebanyak 33,33% kepemilikan.

**Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)**

MPC Cambodia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Kamboja. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2024, kepemilikan Group melalui PS pada MPC Cambodia adalah sebesar KHR 61.200.000 yang terdiri dari 15.300 lembar saham atau sebanyak 15,30% kepemilikan.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***Direct ownership** (Continued)*

***PT Starville MVP Sentul (SMS)***

*SMS was established based on Notarial Deed No. 35 dated 29 October 2021 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 dated 26 November 2021.*

*As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in SMS amounted to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares or 99.00% ownership.*

***PT MNC Pictures (MNCP)***

*MNCP was established in 2005 which is engaged in the production house.*

*Based on Notarial Deed No. 18 dated 20 September 2024, the shareholders of MNCP approved the increase in issued and paid-up capital from the original amount of Rp1,003,140,000,000 to Rp1,066,747,000,000 so that the Group's ownership in MNCP amounted to Rp106,675,000,000 consisting of 106,675 shares or 10.00% ownership.*

***Indirect ownership***

***PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)***

*CMN was established based on Notarial Deed No. 103 dated 26 December 2014 in Jakarta.*

*Based on Notarial Deed No. 142 dated 29 October 2024, the shareholders of CMN approved the reduction of issued and fully paid capital to Rp483,577,806,000 where the reduction of shares was carried out by the shareholders proportionally, so that the Group's ownership through MBS in CMN amounted to Rp35,000,000,000 consisting of 35,000,000 shares or 33.33% ownership.*

***Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)***

*MPC Cambodia is a company engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Cambodia. Based on the Shareholders Agreement dated 26 December 2024, the Group's ownership through PS in MPC Cambodia is KHR 61,200,000 consisting of 15,300 shares or 15.30% ownership.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

## *2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

### *a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flow are using the direct method.*

*All figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Group.*

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi**

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 216 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik
- PSAK 117: Kontrak Asuransi

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan NonPengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka Panjang.

PSAK 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

*2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*b. Change in accounting policies*

***New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024***

*The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:*

- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 201*
- *Amendment PSAK 208 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment PSAK 216 "fixed assets" about proceeds before intended use*
- *The amendment PSAK 212 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory implemented for the financial year beginning 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group, are as follows:*

- *Amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statement"*
- *Amendment PSAK 116 "Leases" – Lease Liability in Sale and Leaseback*
- *PSAK 117: Insurance Contracts*

*c. Principles of consolidation*

*The Group adopted PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:*

*(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");*
*(ii) Loss of control over a subsidiary;*
*(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
*(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and*
*(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restrictions.*

*PSAK 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.*

*All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

**Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

***Subsidiaries***

*The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.*

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.*

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.*

***Associates***

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to statements of profit or loss where appropriate.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**Transaksi dengan kepentingan non-pengendali**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

*2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.*

***Transactions with non-controlling interests***

*Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasian** (Lanjutan)

**Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi**

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 16.162 | 15.416 | *1 United States Dollar (USD)* |

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

***Transactions eliminated on consolidation***

*Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.*

*Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.*

d. ***Foreign currencies translations and balances***

*The accounts included in the financial statements of each Group member entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and the Group's presentation.*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*As of 31 December 2024 and 2023, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*e. Transaction with related parties*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

*1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *(a) Has control or joint control over the reporting entity;*
   *(b) Has significant influence over the reporting entity; or*
   *(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);*
   *(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   *(c) Entities are joint ventures of the same third party;*
   *(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   *(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
   *(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
   *(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
   *(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
4. Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
5. Liabilitas keuangan lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*f. **Financial instruments***

*Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:*

1. *Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss;*
2. *Held to maturity investments;*
3. *Loans and receivables;*
4. *Available-for-sale financial assets; and*
5. *Other financial liabilities.*

*The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.*

*1. Financial asset*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and non-trade receivables.*

*The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.*

*i. Amortized cost*

*A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:*
- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

*At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*1. Financial asset (Continued)*

*ii. FVTPL*

*Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron this financial assets are recorded in profit or loss.*

*iii. FVOCI*

*Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is is established.*

*2. Financial liabilities*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*f.* ***Financial instruments*** *(Continued)*

*2. Financial liabilities (Continued)*

*Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.*

*The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, third-party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.*

*3. Derecognition*

*A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.*

*On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.*

*All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.*

*Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

*4. Offsetting*

*Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 109, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. **Aset Film**

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 70% dan 30% pada tahun berikutnya dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat ase film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*f.* ***Financial instruments*** *(Continued)*

*5. Impairment of financial assets*

*In PSAK 109, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.*

*There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.*

*g.* ***Cash and Cash Equivalent***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

*h.* ***Film Assets***

*The cost of film assets is the capitalized cost of producing films and is stated at the lower of acquisition cost less accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold in the first year by 70% and 30% the following year are charged using the straight line balance method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.*

*Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimate fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

j. **Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

k. **Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan perlengkapan bioskop, untuk aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun berganda selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*i.* ***Inventories***

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.*

*j.* ***Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.*

*Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as noncurrent assets.*

*k.* ***Fixed Assets***

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method for building property and cinema furniture, equipment and for other fixed assets using the written-down value method over the useful life of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Buildings* |
| Perlengkapan kantor | 4-8 | *Office furniture fixture* |
| Kendaraan | 8 | *Vehicle* |
| Peralatan editing | 4-8 | *Editing equipment* |
| Peralatan restoran | 4-8 | *Restaurant equipment* |
| Perlengkapan bioskop | 12-20 | *Cinema furniture* |

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 336, "Interpretasi atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 216 dan PSAK 116", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. **Properti Investasi**

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode asset tersebut dihentikan pengakuannya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Fixed Assets** (Continued)*

*Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Interpretation of the Interaction between Land Rights Provisions in PSAK 216 and PSAK 116" the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*l. **Investment Properties***

*Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are measured at fair value.*

*Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.*

*An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economi benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (**Lanjutan)

m. **Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Group menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Group mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*overtime*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m.* ***Leases***

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.*

*At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.*

*Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*n.* ***Revenues and Expenses Recognition***

*The Group applies PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).*

*The Group recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.*

*Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:*

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indicator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima asset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*n.* ***Revenues and Expenses Recognition*** *(Continued)*

*If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:*

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*o.* ***Income Tax***

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. **Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran Kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*o.* ***Income Tax*** *(Continued)*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

*p.* ***Employee Benefits***

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation Number 35 Year 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.*

*The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

s. **Segmen operasi**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

t. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutive.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*q.* ***Trade payable***

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*r.* ***Borrowings***

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*s.* ***Operating segment***

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.*

*t.* ***Earnings per Share***

*Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*u. **Provisions and Contingencies***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

*3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

***Judgments Made in Applying Accounting Policies***

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

*3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*

*Evaluating lease agreements*

*The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with anyperiods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or anyperiods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor- faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

*3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)*

***Sources of Estimation Uncertainty***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.*

*The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*Useful Lives of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.*

*The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.*

*Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian** (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

*3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)*

***Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

*Allowance for Impairment Losses of Inventories*

*The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.*

*Employee Benefit Liabilities*

*The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.*

*Taxation*

*The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **K a s** | | | ***Cash on hand*** |
| Rupiah | 590.651.942 | 701.036.095 | *Rupiah* |
| **Kas dalam proses** | | | ***Cash in transit*** |
| **B a n k** | | | ***Bank*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank of India Indonesia Tbk | 20.560.817.654 | 36.292.633.724 | *PT Bank of India Indonesia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 6.968.057.947 | 33.354.018.433 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.590.388.769 | 5.550.607.235 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.207.130.442 | 1.698.945.430 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank MNC International Tbk | 2.053.890.428 | 1.254.983.747 | *PT Bank MNC International Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.032.370.518 | 1.033.765.104 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 459.128.364 | 1.312.051 | *PT Bank J Trust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 316.752.410 | - | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |
| PT Bank SBI Indonesia | 164.147.215 | 604.138.008 | *PT Bank SBI Indonesia* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 51.946.484 | 52.076.981 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 29.794.634 | 65.181.612 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 17.840.748 | 20.271.868 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| **Sub jumlah** | **38.452.265.613** | **79.927.934.195** | ***Sub total*** |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank SBI Indonesia | 1.914.379.364 | 8.723.949.086 | *PT Bank SBI Indonesia* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 60.785.282 | 58.411.533 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| **Sub jumlah** | **1.975.164.646** | **8.782.360.619** | ***Sub-total*** |
| **Time Deposit - Rupiah** | 5.000.000.000 | 25.000.000.000 | ***Time Deposit - Rupiah*** |
| **Jumlah** | **46.018.082.201** | **114.411.330.909** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau dijaminkan.

*As of 31 December 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties or collateral.*

Deposito pada tahun 2024 dan 2023 terdiri dari deposito PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% - 8,25%.

*Deposits in 2024 and 2023 consist of deposit at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk with the interest rate of 5.75% - 8.25%.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Digi Bintang Sinergi | 107.557.800.000 | 107.557.800.000 | *PT Digi Bintang Sinergi* |
| PT Bersatu Universe Digital Indonesia | 87.058.823.529 | 96.635.294.117 | *PT Bersatu Universe Digital Indonesia* |
| PT Cakrawala Andalas Televisi | 67.741.881.905 | 72.793.058.365 | *PT Cakrawala Andalas Televisi* |
| Suraya Filem Production | 35.765.495.875 | 32.519.088.500 | *Suraya Filem Production* |
| PT Digdaya Media Nusantara | 14.037.599.998 | 13.693.324.318 | *PT Digdaya Media Nusantara* |
| PT Rajawali Citra Televisi Televisi Indonesia | 6.243.750.000 | - | *PT Rajawali Citra Televisi Televisi Indonesia* |
| Netflix, Inc | 5.200.000.000 | 2.272.770.000 | *Netflix, Inc* |
| Major Cineplex Group PLC Co, Ltd | 4.876.601.629 | 1.124.524.658 | *Major Cineplex Group PLC Co, Ltd* |
| Amazon.Com Services Llc | 3.232.400.000 | 18.554.210.454 | *Amazon.Com Services Llc* |
| PT Graha Layar Prima Tbk | 2.947.441.270 | 9.332.615.055 | *PT Graha Layar Prima Tbk* |
| PT Multimedia Nusantara | 2.836.123.994 | 699.877.903 | *Pt. Multimedia Nusantara* |
| PT Link Net Tbk | 2.159.372.158 | - | *PT Link Net Tbk* |
| PT MNC OTT Network | 1.387.500.000 | 2.081.250.000 | *PT MNC OTT Network* |
| PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | 1.180.263.696 | 26.102 | *PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh* |
| PT MNC Sky Vision Tbk | 841.465.659 | 709.807.251 | *PT MNC Sky Vision Tbk* |
| PT Innovate Mas Indonesia | 678.375.000 | 374.625.000 | *PT Innovate Mas Indonesia* |
| PT Cinemaxx Global Pasifik Tbk | 597.417.485 | 625.740.143 | *PT Cinemaxx Global Pasifik Tbk* |
| PBFILM LLC | 565.670.000 | - | *PBFILM LCC* |
| PT Ultra Prima Abadi | 465.000.000 | - | *PT Ultra Prima Abadi* |
| PT Vuclip Digital Indonesia | 377.471.484 | 1.165.500.000 | *PT Vuclip Digital Indonesia* |
| PT Indonusa Telemedia | 361.181.759 | - | *PT Indonusa Telemedia* |
| PT Lestari Mitra Sembada | 352.838.420 | - | *PT Lestari Mitra Sembada* |
| PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk | 344.483.427 | 287.662.542 | *PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk* |
| Lotte Entertainment Vietnam Co., Ltd | 269.016.490 | - | *Lotte Entertainment Vietnam Co., Ltd* |
| PT Serena Indopangan Industri | 115.000.000 | - | *PT Serena Indopangan Industri* |
| Warner Bros Entertainment Inc | 646.480 | 10.162.074.074 | *Warner Bros Entertainment Inc* |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | - | 2.004.052.714 | *Nusantara Seni Karya Sdn Bhd* |
| Lain lain dibawah Rp100.000.000 | 646.285.045 | 700.244.992 | *Others below Rp100,000,000* |
| **Sub Jumlah** | **347.839.905.303** | **373.293.546.188** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | ( 202.891.150.707 ) | ( 9.648.030.403) | *Less: Allowance for impairment losses of trade receivables* |
| **Jumlah piutang pihak ketiga - bersih** | **144.948.754.596** | **363.645.515.785** | ***Total third parties receivable - net*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| PT Parkit Films | 832.500.000 | 11.238.750.000 | *PT Parkit Films* |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | 4.482.048.911 | - | *Nusantara Seni Karya Sdn Bhd* |
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 4.061.998.692 | 1.297.950.120 | *M.V.P.C Entertainment Ltd* |
| **Jumlah piutang pihak berelasi** | **9.376.547.603** | **12.536.700.120** | ***Total related parties receivable*** |
| **Jumlah piutang usaha - bersih** | **154.325.302.199** | **376.182.215.905** | ***Total trade receivable - net*** |

## 5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| 0 – 30 hari | 19.674.169.110 | 120.758.754.910 | *0 – 30 days* |
| 31 – 90 hari | 6.662.382.283 | 16.600.150.985 | *31 – 90 days* |
| 91 – 180 hari | 5.762.179.467 | 43.513.601.304 | *91 – 180 days* |
| Lebih dari 180 hari | 325.117.722.046 | 204.957.739.109 | *More than 180 days* |
| **Jumlah** | **357.216.452.906** | **385.830.246.308** | ***Total*** |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | ( 202.891.150.707) | ( 9.648.030.403) | *Less: Allowance for impairment losses of trade receivables* |
| **Jumlah** | **154.325.302.199** | **376.182.215.905** | ***Total*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan dengan tunai.

*Trade receivables are not subject to interest and settlement will be made in cash.*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables by currency as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 100.957.239.107 | 321.806.914.117 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 53.368.063.092 | 54.375.301.788 | *United States Dollar* |
| **Jumlah** | **154.325.302.199** | **376.182.215.905** | ***Total*** |

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut / *The movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **9.648.030.403** | **-** | ***Opening balance*** |
| Provisi selama tahun berjalan | 193.243.120.304 | 9.648.030.403 | *Provision during the year* |
| **Saldo akhir** | **202.891.150.707** | **9.648.030.403** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Karyawan | - | 44.000.000 | *Employee* |
| Lainnya dibawah Rp50.000.000 | 227.835.330 | 172.229.852 | *Others below Rp50,000,000* |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha | ( 71.926.324) | ( 71.926.324) | *Less: Allowance for impairment losses of non-trade receivables* |
| **Sub jumlah** | **155.909.006** | **144.303.528** | ***Sub total*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | 185.007.341 | 1.727.990.000 | *Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd* |
| PT Parkit Film | - | 14.628.284.696 | *PT Parkit Film* |
| Lainnya dibawah Rp50.000.0000 | - | 41.313.219 | *Others below Rp50,000,000* |
| **Sub jumlah** | **185.007.341** | **16.397.587.915** | ***Sub total*** |
| **Jumlah** | **340.916.347** | **16.541.891.443** | ***Total*** |

## 6. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan) / *NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang non-usaha.

*Management believed that allowance for impairment loss of non-trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible non-trade receivables.*

Piutang non-usaha merupakan piutang yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

*Non-trade receivables consist of receivables obtained with no interest bearing and collateral.*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables by currency as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 340.916.347 | 14.813.901.443 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | - | 1.727.990.000 | *United States Dollar* |
| **Jumlah** | **340.916.347** | **16.541.891.443** | ***Total*** |

## 7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan untuk kebutuhan bioskop dan restoran bioskop yang dikelola oleh entitas anak sebesar Rp1.770.111.511 dan Rp1.152.576.619.

*As of 31 December 2024 and 2023 inventories for the needs of cinemas and cinema restaurants managed by subsidiaries amounting to Rp1,770,111,511 and Rp1,152,576,619.*

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang usang atau rusak sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

*Management believes that there were no obsolete or damaged inventories and therefore there is allowance for obsolete or damaged inventories is necessary.*

## 8. ASET FILM / *FILM ASSETS*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Film | 179.463.976.456 | 123.276.010.924 | *Movie* |
| Sinetron | 99.487.478.527 | 118.436.438.933 | *Sinetron* |
| VCD/DVD | 280.619.820 | 280.619.820 | *VCD/DVD* |
| **Jumlah** | **279.232.074.803** | **241.993.069.680** | ***Total*** |
| **Dikurangi bagian lancar** | **52.230.385.498** | **21.324.597.599** | ***Less current asset*** |
| **Bagian jangka Panjang** | **227.001.689.305** | **220.668.472.081** | ***Long-term portions*** |

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, therefore no allowance for impairment losses of film assets is required on 31 Desember 2024 and 2023.*

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebagai berikut:

*Amortization of film assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 is allocated to cost of revenue as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Film | 65.772.386.340 | 60.819.089.807 | *Film* |
| Sinetron | 36.177.336.910 | 33.797.347.877 | *Sinetron* |
| **Total** | **101.949.723.250** | **94.616.437.684** | ***Total*** |

Pada tahun 2024, Perusahaan menjaminkan aset film berupa film dan sinetron kepada Bank MNC dengan nilai jaminan sebesar Rp189.241.503.375 (Catatan 17).

*In 2024, the Company pledged film assets in the form of films and sinetron to Bank MNC with a collateral value of Rp189,241,503,375 (Note 17).*

## 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Operational | 2.684.287.652 | 1.541.790.602 | *Operational* |
| Sewa apartement | 1.106.441.874 | 992.840.461 | *Rent apartement* |
| Asuransi | 736.146.178 | 407.637.340 | *Insurance* |
| Crew dan artis | - | 935.447.066 | *Crew dan artist* |
| Produksi film | - | 9.735.842.858 | *Film production* |
| Lainnya | 271.592.416 | 382.924.890 | *Others* |
| **Jumlah** | **4.798.468.120** | **13.996.483.217** | ***Total*** |

Uang muka dan biaya dibayar di muka merupakan uang muka operasional atas produksi film dan operasional bioskop.

*Advances and prepaid expenses represents operational advances for film production and cinema operations.*

## 10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal / *Beginning Balance* | Penambahan / *Additions* | Pengurangan / *Deductions* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Saldo Akhir / *Ending Balance* | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| T a n a h | 5.137.020.000 | - | - | - | 5.137.020.000 | *L a n d* |
| Bangunan | 37.981.730.679 | - | - | - | 37.981.730.679 | *Building* |
| Peralatan kantor | 25.017.964.614 | 869.993.088 | ( 957.858.184) | 515.461.727 | 25.445.561.245 | *Office equipment* |
| Peralatan editing | 30.922.622.658 | 428.467.143 | - | - | 31.351.089.801 | *Editing equipment* |
| Peralatan bioskop | 117.680.069.602 | 10.894.445.776 | ( 2.422.859.358) | 14.348.531.185 | 140.500.187.205 | *Theater equipment* |
| Peralatan resto | 2.222.895.064 | 343.761.351 | ( 5.196.000) | 140.304.582 | 2.701.764.997 | *Resto equipment* |
| Kendaraan | 25.609.715.890 | - | - | - | 25.609.715.890 | *Vehicles* |
| Aset dalam penyelesaian | 6.222.951.530 | 16.401.885.845 | - | ( 15.004.297.494) | 7.620.539.881 | *Construction in progress* |
| **Jumlah** | **250.794.970.037** | **28.938.553.203** | **( 3.385.913.542)** | **-** | **276.347.609.698** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | 20.321.270.866 | 1.913.391.408 | - | - | 22.234.662.274 | *Building* |
| Peralatan kantor | 20.731.458.992 | 906.140.438 | ( 837.306.658) | - | 20.800.292.772 | *Office equipment* |
| Peralatan *editing* | 30.757.765.734 | 207.096.997 | - | - | 30.964.862.731 | *Editing equipment* |
| Peralatan bioskop | 46.811.321.922 | 8.227.730.006 | ( 1.899.928.420) | - | 53.139.123.508 | *Theater equipment* |
| Peralatan resto | 1.150.024.656 | 200.514.850 | ( 114.430.633) | - | 1.236.108.873 | *Resto equipment* |
| Kendaraan | 16.143.015.200 | 2.104.838.920 | - | - | 18.247.854.120 | *Vehicle* |
| **Jumlah** | **135.914.857.370** | **13.559.712.619** | **( 2.851.665.711)** | **-** | **146.622.904.278** | ***Total*** |
| **Jumlah tercatat** | **114.880.112.667** | | | | **129.724.705.420** | ***Carrying amount*** |

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassification*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| T a n a h | 5.137.020.000 | - | - | - | 5.137.020.000 | *L a n d* |
| Bangunan | 37.981.730.679 | - | - | - | 37.981.730.679 | *Building* |
| Peralatan kantor | 24.508.312.767 | 543.515.847 | ( 33.864.000) | - | 25.017.964.614 | *Office equipment* |
| Peralatan editing | 30.713.799.958 | 208.822.700 | - | - | 30.922.622.658 | *Editing equipment* |
| Peralatan bioskop | 109.632.979.548 | 4.387.622.928 | ( 5.838.953.900) | 9.498.421.026 | 117.680.069.602 | *Theater equipment* |
| Peralatan resto | 2.084.821.068 | 152.327.146 | ( 14.253.150) | - | 2.222.895.064 | *Resto equipment* |
| Kendaraan | 24.472.921.472 | 4.499.594.418 | ( 3.362.800.000) | - | 25.609.715.890 | *Vehicles* |
| Aset dalam penyelesaian | 90.545.455 | 15.630.827.101 | - | (9.498.421.026) | 6.222.951.530 | *Construction in progress* |
| **Jumlah** | **234.622.130.947** | **25.422.710.140** | **( 9.249.871.050)** | **-** | **250.794.970.037** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | 18.395.131.664 | 1.926.139.202 | - | - | 20.321.270.866 | *Building* |
| Peralatan kantor | 19.831.886.795 | 912.557.641 | ( 12.985.444) | - | 20.731.458.992 | *Office equipment* |
| Peralatan *editing* | 30.653.044.746 | 104.720.988 | - | - | 30.757.765.734 | *Editing equipment* |
| Peralatan bioskop | 42.070.294.971 | 7.355.194.178 | ( 2.614.167.228) | - | 46.811.321.922 | *Theater equipment* |
| Peralatan resto | 982.216.991 | 177.805.809 | ( 9.998.143) | - | 1.150.024.656 | *Resto equipment* |
| Kendaraan | 15.444.251.815 | 2.211.523.124 | ( 1.512.759.739) | - | 16.143.015.200 | *Vehicle* |
| **Jumlah** | **127.376.826.982** | **12.687.940.942** | **( 4.149.910.554)** | **-** | **135.914.857.370** | ***Total*** |
| **Jumlah tercatat** | **107.245.303.963** | | | | **114.880.112.667** | ***Carrying amount*** |

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023, dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

*Depreciation expense in 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 31) | 6.413.885.802 | 7.532.999.987 | *Cost of goods sold (Note 31)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 7.145.826.817 | 5.154.940.955 | *General and administrative expense (Note 32)* |
| **Jumlah** | **13.559.712.619** | **12.687.940.942** | ***Total*** |

| **Asuransi/ *Insurance*** | **Nama Asuransi/ *Insurance name*** | **Nilai Pertanggungan/ *The value of coverage*** |
|---|---|---|
| Bangunan/*Building* | PT Sunday Insurance Indonesia (*Earthquake Insurance*) | Rp10.750.000.000 |
| Bangunan/*Building* | PT Sunday Insurance Indonesia (*Property All Risk Insurance*) | Rp10.750.000.000 |
| Bangunan/*Building* | PT Sunday Insurance Indonesia (*Property All Risk and Earthquake Insurance*) | USD 3.100.000 atau setara dengan/ *or equivalent to* Rp49.600.000.000 |
| Kendaraan/*Vehicle* | PT Malacca Trust Wuwungan Insurance | Rp3.229.000.000 |
| Kendaraan/*Vehicle* | PT Asuransi FPG Indonesia | Rp6.911.700.000 |
| Kendaraan/*Vehicle* | PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk | Rp211.000.000 |
| Perlatan/*Equipment* | PT Asuransi Candi Utama | USD 170.411 setara dengan/*or equivalent to* Rp2.726.576.000 |
| Perlatan/*Equipment* | PT Asuransi Candi Utama | USD 326.036 setara dengan/*or equivalent to* Rp5.216.576.000 |

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp115.118.269.323 dan Rp114.880.112.667.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari desain aset proyek dalam proses, perencanaan, tata letak dan gambar, penilaian struktur dan pengumpulan data, untuk pembukaan cabang baru. Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset sehubungan dengan telah berhentinya operasional Platinum Sinema Ambon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perusahaan menjual beberapa aset peralatan kantor (2023: kendaraan) sebagai berikut

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

*In management's opinion, the sum insured is adequate to cover losses that may arise from these risks.*

*As of 31 December 2024 and 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp115,118,269,323 and Rp114,880,112,667.*

*Construction in progress consists of project in process asset design, planning, layout and drawing, structure assessment and data collection, for the opening of new branches. Deduction of fixed assets represents the write-off of assets in connection with close of operations of Platinum Sinema Ambon.*

*As of 31 December 2024 and 2023 the company sold the following office equipments (2023: vehicle):*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022** | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 803.172.905 | 322.522.523 | *Selling price* |
| Dikurangi - Nilai buku | 71.865.485 | 73.405.592 | *Less - Net book value* |
| **Laba penjualan** | **731.307.420** | **249.116.931** | ***Gain on sales*** |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The Group's Management believe that, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023, respectively.*

11. **PROPERTI INVESTASI**

*11. **INVESTMENT PROPERTIES***

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Laba (rugi) dari penilaian / *Gain (loss) from Valuation*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| T a n a h | 165.040.000.000 | 965.000.000 | - | 166.005.000.000 | *L a n d* |
| Bangunan | 154.069.064.300 | 2.267.575.460 | - | 156.336.639.760 | *Building* |
| **Jumlah** | **319.109.064.300** | **3.232.575.460** | **-** | **322.341.639.760** | ***Total*** |

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) *11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Laba (rugi) dari penilaian / *Gain (loss) from Valuation*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| Tanah | 160.980.000.000 | - | 4.060.000.000 | 165.040.000.000 | *Land* |
| Bangunan | 149.210.902.640 | - | 4.858.161.660 | 154.069.064.300 | *Building* |
| **Jumlah** | **310.190.902.640** | **-** | **8.918.161.660** | **319.109.064.300** | ***Total*** |

Tanah di Cadas Ngampar senilai Rp13.040.625.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu ada Space Kantor & Bangunan Mezzanine (SHMSRS No 855, 856, 857, 858 dan 765) senilai Rp40.545.000.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank of India pada 31 Desember 2024 dan 2023.

*Land in Cadas Ngampar valued at Rp13,040,625,000 which was used as collateral for the bank loans of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk . In addition, there is an Office Space & Mezzanine Building (SHMSRS No. 855, 856, 857, 858 and 765) worth Rp40,545,000,000 which is used as collateral for PT Bank of India bank loan on 31 Desember 2024 and 2023.*

Perusahaan menilai aset properti investasi berdasarkan nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Latief Hanif dan Rekan, penilai yang bertanggung jawab Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) dengan pendekatan yang dilakukan oleh penilai adalah pendekatan pasar, pada tanggal 26 Maret 2025 melalui laporannya sebagai berikut:

*The company values investment property assets based on fair value by an independent appraiser KJPP Latief Hanif and Partners, a responsible appraiser Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) with an approach taken by the appraiser is a market approach, on 26 March 2025 through its report as following:*

| Laporan No/ *Report No* | Aset/ *Assets* | Lokasi/ *Location* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 |
|---|---|---|---|---|
| 00519/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00366/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartement Graha Cempaka Mas | Tower E-1 Lt.10 No. 6 | 1.339.688.000 | 1.326.998.000 |
| 00517/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00364/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartement Graha Cempaka Mas | Tower E-1 Lt.11 No. 3 | 1.024.456.000 | 1.024.382.000 |
| 00518/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00365/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartement Graha Cempaka Mas | Tower E-2 Lt.15 No. 2 | 1.024.456.000 | 1.024.382.000 |
| 00540/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00330/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Jalan Holly Raya LT 5000 | Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat | 20.765.000.000 | 20.695.000.000 |
| 00538/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00332/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Jalan Holly Raya LT 10.000 | Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat | 40.360.000.000 | 40.060.000.000 |
| 00539/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00331/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Jalan Holly Raya LT 10.000 | Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat | 41.550.000.000 | 41.240.000.000 |

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) *11. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

| Laporan No/ *Report No* | Aset/ *Assets* | Lokasi/ *Location* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 |
|---|---|---|---|---|
| 00537/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00333/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Jalan Holly Raya LT 15.000 | Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat | 63.330.000.000 | 63.045.000.000 |
| 00529/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00377/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Taman Rasuna | Tower 7, Lantai 29 No. E | 1.374.500.000 | 1.324.700.000 |
| 00525/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00373/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Taman Rasuna | Tower 16, Lantai 6 No. F | 1.635.600.000 | 1.624.500.000 |
| 00526/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00374/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Taman Rasuna | Tower 16, Lantai 7 No. F | 1.635.600.000 | 1.624.500.000 |
| 00527/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00375/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Taman Rasuna | Tower 15, Lantai 5 No. H | 1.618.900.000 | 1.625.800.000 |
| 00531/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00372/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Komplek Ruko Niaga Roxy Mas | Blok C-2 No. 27-34 | 49.377.074.000 | 48.816.872.000 |
| 00524/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00371/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Roxy Mas | Lantai 8 No. 3A | 1.827.051.360 | 1.808.598.300 |
| 00523/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00370/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Apartemen Roxy Mas | Lantai 9 No. 16 | 1.443.814.400 | 1.429.232.000 |
| 00532/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00381/2.0001-01/PI/05/0232/1/I/2024 | Perkantoran Multivision Tower | Lantai 2 (mezz) No. 0201 | 12.410.900.000 | 12.194.000.000 |
| 00534/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00383/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Perkantoran Multivision Tower | Lantai 22, No. 2201, 2202, 2203 & 2205 | 33.350.900.000 | 32.768.100.000 |
| 00536/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00385/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Perkantoran Multivision Tower | Lantai 25, No. 2501, 2502, 2503 & 2505 | 33.356.100.000 | 32.773.300.000 |
| 00511/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00379/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024 | Komplek Perkantoran Buncit Mas | Blok BB No. 1 | 5.975.100.000 | 5.907.800.000 |
| 00512/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00380/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024 | Komplek Perkantoran Buncit Mas | Blok BB No. 3A - Blok BB No.5 | 8.933.900.000 | 8.795.900.000 |
| **Jumlah** | | | **319.109.064.300** | **319.109.064.300** |

Penghasilan sewa dari propertI investasi berasal dari sewa apartement dan sewa Gedung:

*Rental income from investment property comes from apartment and building rentals:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan sewa (Catatan 35) | 817.587.568 | 760.000.000 | *Rental income (Note 35)* |

12. **INVESTASI** *12. **INVESTMENT***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT MNC Picture | 511.021.500.000 | - | *PT MNC Picture* |
| PT Ciputra Multivision Nusantara | 152.621.527.511 | 190.220.684.859 | *PT Ciputra Multivision Nusantara* |
| PT Kreatif Berkah Abadi | 10.225.083.577 | 8.902.449.732 | *PT Kreatif Berkah Abadi* |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | 6.758.442.846 | 6.107.445.631 | *Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd* |
| PT Montir Indonesia Jaya | 2.660.000.000 | 2.660.000.000 | *PT Montir Indonesia Jaya* |
| Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd | 249.038.100 | - | *Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd* |
| PT Multi Platinum Screen | - | 500.000 | *PT Multi Platinum Screen* |
| **Sub total** | **683.535.592.034** | **207.891.080.222** | ***Sub total*** |
| Penurunan nilai investasi | ( 2.660.000.000 ) | - | *Impairment on investment* |
| **Total** | **680.875.592.034** | **207.891.080.222** | ***Total*** |

12. **INVESTASI** (Lanjutan)

**PT MNC Pictures (MNCP)**

Pada tahun 2024, Group melalui Induk Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengambil Bagian Saham PT MNC Pictures (MNCP) tanggal 14 Agustus 2024 sebanyak 106.675 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp511.021.500.000 (setara dengan 10% kepemilikan saham di MNCP). Transaksi tersebut telah mendapatkan pendapat wajar berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP SIH Wiryadi & Rekan melalui laporannya No. FO.03.24.002 tanggal 19 September 2024.

Atas akusisi kepemilikan di MNCP, Induk Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 (Catatan 21).

**PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)**

Pada tahun 2024, manajemen melakukan penurunan nilai atas investasinya pada MIJ sehubungan dengan sudah berhentinya operasional MIJ.

**Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd**

Pada tanggal 26 Desember 2024, melalui Anak Perusahaan yaitu PT Platinum Sinema (PS) melakukan akuisisi atas saham Major Platinum Cineplex, Co., Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operasional dan manajemen bioskop di Kamboja. PS mengakuisisi sebanyak 1.530 lembar saham atau setara dengan KHR 61.200.000 atau sebesar USD 15.300 atau setara dengan Rp249.038.100 dengan persentase kepemilikan sebesar 15.30%. Nilai transaksi dari akuisisi ini adalah sebesar Rp249.038.100.

**PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan bersama dengan KBA bermaksud untuk mengembangkan plaform OTT DMS+. Atas kerjasama ini, Perusahaan mengakuisisi 34,95% saham KBA dengan harga perolehan Rp8.970.000.000.

*12. **INVESTMENT** (Continued)*

***PT MNC Pictures (MNCP)***

*In 2024, the Group through the Parent Company has signed an Agreement to Acquire Shares of PT MNC Pictures (MNCP) dated 14 August 2024 for 106,675 shares with an acquisition value of Rp511,021,500,000 (equivalent to 10% share ownership in MNCP). The transaction has received a fair opinion based on the Fairness Opinion Report of KJPP SIH Wiryadi & Rekan through its report No. FO.03.24.002 dated 19 September 2024.*

*For the acquisition of ownership in MNCP, the Parent Company issued a Promissory Note which will mature in 2025 (Note 21).*

***PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)***

*In 2024, management impaired its investment in MIJ due to the cessation of MIJ's operations.*

***Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd***

*On 26 December 2024, through its subsidiary, PT Platinum Sinema (PS) acquired the shares of Major Platinum Cineplex, Co., Ltd. a company engaged in the operation and management of cinemas in Cambodia. PS acquired 1,530 shares or equivalent to KHR 61,200,000 or USD 15,300 or equivalent to Rp249,038,100 with ownership percentage of 15.30%. The transaction value of this acquisition amounted to Rp249,038,100.*

***PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)***

*Based on the Company Cooperation Agreement with PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 dated 18 August 2023, the Company together with KBA intends to develop the DMS+ OTT platform. Due to this collaboration, the Company acquired 34.95% of KBA shares with acquisition cost of Rp8,970,000,000.*

## 13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSET*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Reklasifikasi / *Reclassification*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643 | 544.531.250 | - | - | 544.531.250 | *Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | ***Accumulated amortization*** |
| Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643 | 367.775.322 | 27.226.358 | - | 395.001.680 | *Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643* |
| **Jumlah tercatat** | **176.755.928** | | | **149.529.570** | ***Carrying amount*** |

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Reklasifikasi / *Reclassification*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643 | 544.531.250 | - | - | 544.531.250 | *Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | ***Accumulated amortization*** |
| Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643 | 340.548.961 | 27.226.361 | - | 367.775.322 | *Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643* |
| **Jumlah tercatat** | **203.982.289** | | | **176.755.928** | ***Carrying amount*** |

Aset takberwujud merupakan hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No 560 dan 643. Hak atas tanah tersebut diperoleh masing-masing tanggal 20 Mei 2010 dan 27 September 2011 atas nama PT Tripar Multivision Plus. Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643 akan berakhir masing-masing pada 11 April 2043 dan 13 April 2028.

*Intangible assets represent land rights transactions for Cadas Ngampar Series No. 560 and 643. The land rights were acquired on 20 May 2010 and 27 September 2011 respectively under the name of PT Tripar Multivision Plus. Land rights in Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643 will expire on 11 April 2043 and 13 April 2028, respectively.*

## 14. DEPOSIT / *14. DEPOSIT*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Deposit sewa | 427.417.125 | 283.632.000 | *Rent deposit* |
| Deposit service charge | 146.364.300 | 95.442.000 | *Service charge deposit* |
| Deposit lain | 132.305.503 | 26.127.625 | *Other deposit* |
| **Jumlah** | **706.086.928** | **405.201.625** | ***Total*** |

## 15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSET*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Penyesuaian / *Adjustment*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Sewa bangunan | 16.941.624.053 | 15.034.628.601 | ( 489.525.439) | 31.486.727.215 | *Building rental* |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Sewa bangunan | ( 5.671.327.832 ) | ( 1.800.950.728) | - | ( 7.472.278.560) | *Building rental* |
| **Jumlah** | **11.270.296.221** | | | **24.014.448.655** | ***Total*** |

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Reklasifikasi / *Reclassification*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Sewa bangunan | 16.941.624.053 | - | - | 16.941.624.053 | *Building rental* |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Sewa bangunan | ( 4.247.587.243 ) | ( 1.423.740.590) | - | ( 5.671.327.832) | *Building rental* |
| **Jumlah** | **12.694.036.810** | | | **11.270.296.221** | ***Total*** |

Aset hak-guna merupakan sewa atas bangunan bioskop untuk operasi anak perusahaan PT Platinum Sinema dengan rincian harga perolehan sebagai berikut:

*Right-of-use asset assets represent the rental of the cinema building for the operation of a subsidiary of PT Platinum Sinema with details of the acquisition cost as follows:*

| | **Biaya perolehan/ *Acquisition cost*** | |
|---|---|---|
| PT Kalingga Murda | 12.349.543.037 | *PT Kalingga Murda* |
| PT Mekar Armada Jaya | 6.753.620.836 | *PT Mekar Armada Jaya* |
| Ciptaland | 3.327.038.401 | *Ciptaland* |
| PT Citi Era Abadi | 1.965.316.904 | *PT Citi Era Abadi* |
| Ali Darsono | 1.625.913.611 | *Ali Darsono* |
| MD Mall | 1.526.098.311 | *MD Mall* |
| Mall Pakuwon Solo | 784.157.036 | *Mall Pakuwon Solo* |
| Kwik Handoyo Warsito Santoso | 643.433.501 | *Kwik Handoyo Warsito Santoso* |
| Gedung Plasa Atrium Sragen | 480.129.056 | *Gedung Plasa Atrium Sragen* |
| PT Modern Multi Guna | 386.030.608 | *PT Modern Multi Guna* |
| PT Favorita Unggul Mall Cimanggis | 236.007.098 | *PT Favorita Unggul Mall Cimanggis* |
| **Jumlah** | **30.077.288.399** | ***Total*** |

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of right-of-use assets as of 31 December 2024 and 2023.*

## 16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Cakrawala Andalas Televisi | 2.442.280.000 | 2.442.280.000 | *PT Cakrawala Andalas Televisi* |
| PT Pakuwon Permai | 2.057.186.612 | 1.996.009.644 | *PT Pakuwon Permai* |
| Goldenduck Asia Pte. Ltd | 1.372.566.918 | 176.328.208 | *Goldenduck Asia Pte. Ltd* |
| PT Agung Lion Sinema | 1.157.952.274 | 139.351.460 | *PT Agung Lion Sinema* |
| PT Goldenduck Blessindo International | 948.570.599 | - | *PT Goldenduck Blessindo International* |
| PT Omega Film | 850.236.153 | 773.090.436 | *PT Omega Film* |
| PT Visinema Pictures | 836.320.558 | 426.416.936 | *PT Visinema Pictures* |
| Paramount Pictures International Limited | 822.381.500 | - | *Paramount Pictures International Limited* |
| Kru dan Artis | 811.589.279 | - | *Crew and artist* |
| Sukarno Budi Wibowo | 622.500.000 | - | *Sukarno Budi Wibowo* |
| PT Ferco Seating System Indonesia | 515.306.386 | 1.057.030.800 | *PT Ferco Seating System Indonesia* |
| PT Studio Film Sukses | 431.751.819 | 188.977.000 | *PT Studio Film Sukses* |
| PT Falcon Interactive | 339.937.922 | - | *PT Falcon Interactive* |
| PT Multi Utama Media | 333.827.274 | - | *PT Multi Utama Media* |
| PT Warna Kreasi | 280.133.063 | 280.133.063 | *PT Warna Kreasi* |
| Pen Workers Seating Company | 241.029.558 | - | *Pen Workers Seating Company* |
| PT MD Pictures Tbk | 214.084.751 | 146.142.795 | *PT MD Pictures Tbk* |
| P3SRS Multivision Tower | 212.932.035 | 212.932.035 | *P3SRS Multivision Tower* |
| PT Kharisma Starvision Plus | 204.767.646 | 226.247.970 | *PT Kharisma Starvision Plus* |
| PT Soraya Intercine Films | 195.714.089 | - | *PT Soraya Intercine Films* |
| PT Ellys Retailindo Bintang | 193.597.500 | 193.597.500 | *PT Ellys Retailindo Bintang* |
| PT Samuan Rumah Kreasi | 193.572.743 | 193.572.743 | *PT Samuan Rumah Kreasi* |
| PT Krisjaya Anugerah Sejahtera | 159.218.400 | - | *PT Krisjaya Anugerah Sejahtera* |
| Bendahara Divisi Humas Polri | 151.923.266 | 151.923.266 | *Bendahara Divisi Humas Polri* |
| PT Anugerah Indofood Barokah Makmur | 142.984.000 | 142.984.000 | *PT Anugerah Indofood Barokah Makmur* |
| PT Harvest Cemerlang | 134.902.500 | 160.739.700 | *PT Harvest cemerlang* |
| PT Super Delapan Milimeter Studio | 105.000.000 | - | *PT Super Delapan Milimeter Studio* |
| PT Talisman Insurance Brokers | 104.177.934 | - | *PT Talisman Insurance Brokers* |
| PT Niviron Manunggal | 101.628.358 | - | *PT Niviron Manunggal* |
| PT Fajarputera Dinasti | 100.000.000 | - | *PT Fajarputera Dinasti* |
| PT Vuclip Digital Indonesia | - | 6.300.675.982 | *PT Vuclip Digital Indonesia* |
| PT Graha Layar Prima | - | 2.424.505.000 | *PT Graha Layar Prima* |
| PT Indraco | - | 1.140.312.138 | *PT Indraco* |
| PT Artjuna Jordan Kreasi | - | 812.027.499 | *PT Artjuna Jordan Kreasi* |
| PT Dee Sukses Indonesia | - | 415.695.592 | *PT Dee Sukses Indonesia* |
| PT Rapi Film | - | 247.285.133 | *PT Rapi Film* |
| PT Graha Layar Mitra | - | 233.205.880 | *PT Graha Layar Mitra* |
| PT Nusantara Sejahtera Raya | - | 229.420.000 | *PT Nusantara Sejahtera Raya* |
| PT Lyto Sukses Bersama | - | 202.798.465 | *PT Lyto Sukses Bersama* |
| Vista Entertainment Solutions Limited | - | 187.504.191 | *Vista Entertainment Solutions Limited* |
| PT Miles Base Indonesia | - | 182.218.620 | *PT Miles Base Indonesia* |
| PT Dari Hati Sejati | - | 147.920.791 | *PT Dari Hati Sejati* |
| PT Multi Buana Kreasindo | - | 132.794.014 | *PT Multi Buana Kreasindo* |
| PT Pariban Indo Media | - | 129.064.512 | *PT Pariban Indo Media* |
| Lain (dibawah Rp100.000.000) | 4.014.586.231 | 3.893.774.572 | *Others (below Rp100,000,000)* |
| **Jumlah pihak ketiga** | **20.292.659.368** | **25.586.959.945** | ***Total third parties*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd. | 327.371.003 | - | *Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd.* |
| Ram Jethmal Punjabi | 229.697.064 | - | *Ram Jethmal Punjabi* |
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 70.724.912 | - | *M.V.P.C Entertainment Ltd* |
| **Jumlah pihak berelasi** | **627.792.979** | **-** | ***Total related parties*** |
| **Total** | **20.920.452.347** | **25.586.959.945** | ***Total*** |

16. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *16. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of trade payable by currency as follows*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 17.916.775.675 | 25.586.959.945 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 3.003.676.672 | - | *United States Dollar* |
| **Jumlah** | **20.920.452.347** | **25.586.959.945** | ***Total*** |

Utang usaha merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan tidak terdapat jaminan atas utang tersebut. / *Trade payables are payables that will be due within 1 year and there is no collateral for these payables.*

17. **UTANG BANK** / *17. **BANK LOANS***

a. **Utang Bank Jangka Pendek** / *a. **Short-Term Bank Loan***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank MNC International Tbk | 100.000.000.000 | - | *PT Bank MNC International Tbk* |
| PT Bank of India Tbk | 84.835.492.544 | 79.480.111.462 | *PT Bank of India Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.000.000.000 | 14.000.000.000 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| **Jumlah** | **214.835.492.544** | **103.480.111.462** | ***Total*** |

b. **Utang Bank Jangka Panjang** / *b. **Long-Term Bank Loan***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 46.050.000.000 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Of India Tbk | 4.352.965.526 | 5.449.983.243 | *PT Bank Of India Tbk* |
| **Jumlah** | **50.402.965.526** | **5.449.983.243** | ***Total*** |
| **Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun** | **7.220.796.600** | **1.429.950.300** | ***Less current maturities of long-term liabilities*** |
| **Bagian jangka panjang** | **43.182.168.926** | **4.020.032.943** | ***Long-term portions*** |

**Entitas induk** / ***Parent entity***

**PT Bank MNC International Tbk** / ***PT Bank MNC International Tbk***

| Nomor perjanjian/ *Aggrement number* | Tanggal/ *Date* | Fasilitas/ *Facility* | Jangka waktu/ *Time period* | *Plafon kredit/ Credit plafond* | *Bunga/ Interest* |
|---|---|---|---|---|---|
| Perjanjian Kredit No. 14/ *Credit Agreement No. 14* | 10/09/2024 | Pinjaman Rekening Koran / *Current Account Loan* | 10/09/2024 – 10/09/2025 | 50.000.000.000 | 11.00% p.a |
| Perjanjian Kredit No. 14/ *Credit Agreement No. 14* | 10/09/2024 | Pinjaman Tetap / *Fixed Loan* | 10/09/2024 – 10/09/2025 | 100.000.000.000 | 11.00% p.a |

Atas utang bank ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa: / *For this bank debt, the Company provides collateral in the form of:*

1. Jaminan fidusia atas Library Aset Film dengan nilai objek sebesar Rp 189.241.503.375 / *Fiduciary guarantee on Library Film Assets with an object value of Rp 189,241,503,375*
2. Gadai atas saham milik Ram Jethmal Punjabi pada Debitur sebesar Rp 247.446.936.000. / *Pledge of shares owned by Ram Jethmal Punjabi in Debtor amounting to Rp 247,446,936,000.*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**Entitas induk** (Lanjutan)

**PT Bank MNC International Tbk** (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank MNC International Tbk, Perusahaan wajib :

1. Memberikan ijin/akses kepada Bank atau para petugas yang diberi kuasa oleh Bank, untuk melakukan pemeriksaan atas kekayaan dan usaha Debitur serta objek jaminan, memeriksa pembukuan dan membuat Salinan atau fotokopi atau catatan atasnya;
2. Menjaga kelangsungan usaha, kekayaan yang penting dan setiap perizinan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal terdapat izin atau legalitas usaha yang telah jatuh tempo, Debitur akan menyerahkan fotokopi perpanjangannya kepada Bank selambat-lambarnya 5 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo;
3. Menyediakan dana angsuran pokok fasilitas kredit atau kewajiban bunga fasilitas kredit yang terutang yang akan jatuh tempo pada rekening giro Debitur di Bank paling lambat 5 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo
4. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan fasilitas
5. Menjaga dan mempertahankan:
   a. EBITDA maksimum 3,5 kali
   b. DER maksimum 3 kali
   c. Interest coverage ratio minimum 1,5 kali
   d. DSCR minimum 1,25 kali
6. Menjadikan rekening Debitur pada Bank sebagai rekening operasional Debitur dengan jumlah mutasi kredit minimum sama dengan 40% dari omzet Debitur;
7. Apabila pinjaman yang diperoleh Debitur dari Bank merupakan pinjaman dengan jumlah terbesar di antara pinjaman yang diperoleh Debitur dari kreditur lainnya, maka payroll karyawan Debitur wajib dilakukan melalui Bank;
8. Wajib menjaga nilai saham sebesar Rp247.446.936.000, dan apabila nilai saham kurang dari Rp247.446.936.000, maka Debitur wajib menambah jumlah saham tersebut dengan harga per lembar saham menggunakan harga rata-rata 6 bulan;
9. Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebaai berikut:
   a. Menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pemberesan;
   b. Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang termasuk dala kategori Transaksi Material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank
   c. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat berdampak negative terhadap kelancaran atau kelangsungan usaha Debitur

*17. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

***PT Bank MNC International Tbk** (Continued)*

*As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank MNC International Tbk, the Company shall:*

1. *Give permission/access to the Bank or officers authorized by the Bank, to conduct an examination of the Debtor's assets and business as well as the object of collateral, examine the books and make copies or photocopies or records thereof;*
2. *Maintain business continuity, important assets and any licenses required in carrying out business activities. In the event that there is a license or business legality that has expired, the Debtor will submit a photocopy of the extension to the Bank no later than 5 working days from the due date;*
3. *Provide funds for principal installments of credit facilities or outstanding interest obligations of credit facilities that will be due in the Debtor's current account at the Bank no later than 5 working days before the due date.*
4. *Using the credit facility in accordance with the purpose of the facility*
5. *Maintain and sustain:*
   *a. EBITDA maximum 3.5 times*
   *b. Maximum DER of 3 times*
   *c. Interest coverage ratio minimum 1,5 times*
   *d. Minimum DSCR of 1.25 times*
6. *Make the Debtor's account with the Bank as the Debtor's operational account with a minimum credit mutation amount equal to 40% of the Debtor's turnover;*
7. *If the loan obtained by the Debtor from the Bank is the loan with the largest amount among the loans obtained by the Debtor from other creditors, the payroll of the Debtor's employees must be done through the Bank;*
8. *Must maintain the value of shares at Rp247,446,936,000, and if the value of shares is less than Rp247,446,936,000, the Debtor is obliged to increase the number of shares with the price per share using the 6-month average price;*
9. *Debtors are not allowed to do the following things:*
   *a. Declaring bankruptcy, filing a postponement of debt payment obligations (PKPU), liquidating or administering efforts;*
   *b. Entering into commitments or agreements with other parties included in the category of Material Transactions that may affect the ability to pay to the Bank*
   *c. Entering into contracts or agreements with other parties and/or their affiliates that may negatively affect the smoothness or continuity of the Debtor's business*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**Entitas induk** (Lanjutan)

**PT Bank MNC International Tbk** (Lanjutan)

10. Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
    a. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham
    b. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris
    c. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur
    d. Melakukan investasi/penyertaan pada perusahaan lain
    e. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi
    f. Membagikan dividen
    g. Melakukan divestasi
    h. Melakukan usaha patungan *(join venture)*
    i. Mengubah bentuk dan/atu status badan hukum/badan usaha
    j. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
    k. Memperoleh pinjaman baru atau pinjaman dari pihak lain
    l. Melakukan perubahan anggaran dasar
    m. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham Debitur kepada pihak lain;
    n. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrument-instrumen sejenisnya;

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**PT Bank of India Tbk**

| Nomor perjanjian/ *Aggrement number* | Tanggal/ *Date* | Fasilitas/ *Facility* | Jangka waktu/ *Time period* | *Plafon kredit/ Credit plafond* | *Bunga/ Interest* |
|---|---|---|---|---|---|
| 012/BM-MDP/JT/II/2023 | 21/02/2024 | Kredit investasi/ *Investment credit* | 25/10/2019 – 25/10/2027 | 6.673.488.132 | 10.00% p.a |
| 012/BM-MDP/JT/II/2023 | 21/02/2024 | Plafond PRK/ *PRK Plafond* | 24/02/2024 – 24/02/2025 | 85.000.000.000 | 9.00% p.a |

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank of India Tbk, Perusahaan wajib :

1. Mengizinkan wakil-wakil dari Bank dan atau orang yang ditunjuk oleh Bank, sewaktu-waktu dan pada jam-jam kerja, memeriksa tempat usaha debitur dan barang-barang jaminan yang telah diserahkan;
2. Menutup asuransi terhadap segala macam bahaya untuk barang-barang jaminan dengan suatu Banker Clause untuk jumlah dan harga pertanggungan serta dengan cara yang ditentukan dan dianggap baik oleh Bank. Jika penutupan asuransi tersebut di atas belum dilaksanakan ole debitur, maka dengan perjanjian ini, debitur telah diberikan kuasa khusus megasuransikan barang jaminan kepada Bank untuk hal-hal tersebut dengan semua biaya menjadi tanggungan dan beban debitur sendiri;

*17. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

***PT Bank MNC International Tbk** (Continued)*

*10. Without written approval from the Bank, Debtors are not allowed to do the following:*
    *a. Making changes to the capital and/or shareholder composition*
    *b. Making changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners*
    *c. Making changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor*
    *d. Investing/participating in other companies*
    *e. Conducting a merger/merger or consolidation*
    *f. Distributing dividends*
    *g. Making divestments*
    *h. Conducting joint ventures*
    *i. Changing the form and/or status of a legal entity/business entity*
    *j. Providing loans to Directors, Commissioners, and Shareholders*
    *k. Obtaining new loans or loans from other parties*
    *l. Amend the articles of association*
    *m. Mortgaging or charging or pledging the shares of the Debtor's shareholders to other parties;*
    *n. Issuing new shares, options, warrants, or similar instruments;*

*The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.*

***PT Bank of India Tbk***

| Nomor perjanjian/ *Aggrement number* | Tanggal/ *Date* | Fasilitas/ *Facility* | Jangka waktu/ *Time period* | *Plafon kredit/ Credit plafond* | *Bunga/ Interest* |
|---|---|---|---|---|---|
| 012/BM-MDP/JT/II/2023 | 21/02/2024 | Kredit investasi/ *Investment credit* | 25/10/2019 – 25/10/2027 | 6.673.488.132 | 10.00% p.a |
| 012/BM-MDP/JT/II/2023 | 21/02/2024 | Plafond PRK/ *PRK Plafond* | 24/02/2024 – 24/02/2025 | 85.000.000.000 | 9.00% p.a |

*As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank of India Tbk, the Company shall:*

*1. Allow representatives of the Bank and/or persons appointed by the Bank, at any time and during working hours, to inspect the debtor's place of business and the collateral that has been submitted;*
*2. Cover insurance against all kinds of hazards for collateral goods with a Banker Clause for the amount and price of coverage and in a manner determined and deemed good by the Bank. If the closing of the above insurance has not been carried out by the debtor, then with this agreement, the debtor has been given special power to insure the collateral to the Bank for these matters with all costs being the responsibility and burden of the debtor himself;*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**Entitas induk** (Lanjutan)

**PT Bank of India Tbk** (Lanjutan)

3. Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada Bank dalam hal :
   a. Debitur menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas kredit/leasing beruupa apapun dari pihak lain
   b. Debitur mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) untuk pinjaman uang pihak lain
   c. Debitur menjual/memindahan/ menjaminkan barang jaminan milik debitur dengan cara bagaimana pun kepada pihak lain
   d. Debitur menyewakan/meminjampakaikan baik sebagian maupun seluruhnya barang-barang jaminan
   e. Apabila ada aperubahan atau penambahan pemegang saham baru atau perubahan/penambahan dalam susunan DIreksi/Komisaris atau perubahan anggaran besar Debitur.
4. Menanggung dan membayar semua biaya-biaya yang timbul karena adanya pembebanan provisi, bunga, bunga tambahan, biaya-biaya administrasi kredit yang akan ditetapkan oleh Bank, premi asuransi, akta Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Akta Pemberian hak tanggungan berikut pengurusannya, biaya penagihan komisi pengacara dan biaya-biaya lainnya yangberhubungan dnegan pinjaman uang berdasarkan perjanjian ini/perubahan/perjanjian lainnnya dan barang-barang jaminannya baik di dalam maupun diluar pengadilan.
5. Tunduk kepada semua ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan serta kebiasaan-kebiasaan yang berlaku pada Bank baik sekarang maupun kelak di kemudian hari akan ada.
6. Bagi Debitur berbentuk badan hukum yang memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah), menyerahkan hasil audit laporan keuangan perseroan dari Akuntan Publik selambat - lambatnya bulan Juni setelah tahun pelaporan.

Berdasarkan perjanjian utang dengan PT Bank of India Tbk Nomor 006/AO-MDP/HH/III/2023, Perusahaan menjaminkan aset berupa:

a. 4 bidang tanah total seluas 158 m2, berikut bangunan ruko yang terletak di Komplek Perkantoran Buncit Mas Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Prapatan No. 108, Jakarta Selatan sebagaimana yang diuraikan dalam SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga atas nama PT Tripar Multivison Plus.

b. Sebidang tanah kosong sesuai SHGB No. 643 atas nama PT Tripar Multivision Plus dengan luas 10.000 m2 yang terletak di Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.

c. Personal Guarantee Ram Jethmal Punjabi.
d. Bangunan seluas 887,06 m2 berupa ruang perkantoran dan bangunan mezzanine, yang terletak di Multivision Tower Lt. 25 sesuai SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur atas nama PT Tripar Multivison Plus.
e. Bangunan seluas 330,05 m2 berupa ruang perkantoran yang terletak di Multivision Tower Lt. 2 sesuai SHMASRS No. 765/Guntur atas nama PT Tripar Multivision Plus.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

*17. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

***PT Bank of India Tbk** (Continued)*

*3. Request prior approval from the Bank in terms of:*
   *a. Debtor receives a money loan or credit/leasing facility in any form from another party*
   *b. Debtor binds himself as guarantor (borg) for another party's money loan*
   *c. The debtor sells/transfers/ pledges the debtor's collateral in any way to another party*
   *d. The debtor rents/loans either partially or wholly the collateral goods*
   *e. If there is a change or addition of new shareholders or changes/additions in the composition of the Board of Directors/Commissioners or changes in the Debtor's articles of association.*
*4. Bear and pay all costs incurred due to the imposition of provisions, interest, additional interest, credit administration costs that will be determined by the Bank, insurance premiums, Notary / Land Deed Officials, Deed of Granting Dependent Rights and its management, collection costs of lawyers' commissions and other costs related to money loans based on this agreement / amendments / other agreements and collateral both inside and outside the court.*
*5. Subject to all provisions and regulations and customs applicable to the Bank both now and in the future will exist.*
*6. For Debtors in the form of legal entities that have total assets or assets of at least Rp50,000,000,000 (Fifty billion rupiah), submit the audit results of the company's financial statements from a Public Accountant no later than June after the reporting year.*

*Based on the debt agreement with PT Bank of India Tbk Number 006/AO-MDP/HH/III/2023, the Company guarantees assets in the form of:*

*a. 4 plots of land with a total area of 158 m2, along with shophouse buildings located in the Buncit Mas Office Complex Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Prapatan No. 108, South Jakarta as described in SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga in the name of PT Tripar Multivison Plus.*
*b. A plot of empty land according to SHGB No. 643 in the name of PT Tripar Multivision Plus with an area of 10,000 m2 located in Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.*
*c. Personal Guarantee of Ram Jethmal Punjabi.*
*d. The building covering an area of 887.06 m2 consists of office space and a mezzanine building, located on Multivision Tower Fl. 25 according to SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur in the name of PT Tripar Multivison Plus.*
*e. The building covers an area of 330.05 m2 in the form of office space located on Multivision Tower Fl. 2 according to SHMASRS No. 765/Guntur on behalf of PT Tripar Multivision Plus.*

*The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan) | *17. **BANK LOANS** (Continued)*

**Entitas induk** (Lanjutan) | ***Parent entity** (Continued)*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** | ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

| Nomor perjanjian/ *Aggrement number* | Tanggal/ *Date* | Fasilitas/ *Facility* | Jangka waktu/ *Time period* | *Plafon kredit/ Credit plafond* | *Bunga/ Interest* |
|---|---|---|---|---|---|
| CMB1/11/902/R/2024 | 21/03/2024 | Kredit Modal Kerja/ *Working capital credit* | 12 bulan/ *months* | 20.000.000.000 | 9.25% p.a |
| CMB1/11/902/R/2024 | 21/03/2024 | Kredit Modal Kerja/ *Working capital credit* | 84 bulan/ *months* | 50.000.000.000 | 9.25% p.a |

Berdasarkan perjanjian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CMB1/11/902/R/2024, PT Tripar Multivision Plus menjaminkan aset berupa:

1. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Luas tanah sebesar 15.000 M2 dengan SHGB nomor 560.
2. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Luas tanah sebesar 5.000 M2 dengan SHGB nomor 558.
3. Piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000.
4. Jaminan personal atas nama Ram Jethmal Punjabi berdasarkan Borgtoch Notaris nomor 20 tanggal 31 Desember 2016.
5. Jaminan perusahaan atas nama PT Tripar Multi Image berdasarkan akta notaris nomor 19 tanggal 31 Desember 2016.

*Based on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreement No. CMB1/11/902/R/2024, PT Tripar Multivision Plus guarantees assets in the form of:*

1. *A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Land area of 15,000 M2 with SHGB number 560.*
2. *A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. The land area is 5.000 M2 with SHGB number 558.*
3. *Trade receivables amounting to Rp70,000,000,000.*
4. *Personal guarantee on behalf of Ram Jethmal Punjabi based on Borgtoch Notary number 20 dated 31 Desember 2016.*
5. *Corporate guarantee on behalf of PT Tripar Multi Image based on notarial deed number 19 dated 31 Desember 2016.*

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan. mengubah anggaran dasar (kecuali) meningkatkan modal perusahaan) memindah-tangankan atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
2. Mengubah susunan pengurus perusahaan (Direktur dan Komisaris) dan pemilikan saham perusahaan.
3. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan perusahaan atau barang agunan kepada pihak lain.
6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinated Loan*).
7. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali Jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Memberikan pinjaman kepada siapa pun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

*As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:*

1. *Changing the form or legal status of the company. changing the articles of association (except increasing the company's capital) transferring receipts or company shares either between shareholders or to other parties who are companies either among shareholders or to other parties.*
2. *Changing the composition of the company's management (Directors and Commissioners) and the ownership of company shares.*
3. *Using company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.*
4. *Permit other parties to use the company for other parties' business activities.*
5. *Selling and/or renting company assets or collateral items to other parties.*
6. *Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub Ordinated Loans).*
7. *Receive new credit facilities either from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction directly related to its business.*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**Entitas induk** (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk: (Lanjutan)

9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (borg) dan` menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun, yang telah dijaminkan oleh Saudara ke BNI kepada pihak terkait.
10. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Depresiasi), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *interfinancing* dengan anggota group usaha.
16. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
19. Saudara tidak diperkenankan menunggak kewajiban bank serta kewajiban lainnya.
20. Fasilitas kredit yang belum ditarik (undrawn balance) atau penggunaannya kurang optimal dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh BNI *(unconditionally cancelled at any time)*, demikian pula apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet dan atau apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,00 kali.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali.
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

*17. **BANK LOANS** (Continued)*

***Parent entity** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

*As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to: (Continued)*

*9. Bind yourself as a Guarantor (borg) and guarantee assets in any form and for any purpose, which have been guaranteed by you to BNI to parties.*
*10. Conducting mergers, acquisitions or investments/investments in other companies.*
*11. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.*
*12. Making investments that exceed the company's proceeds (EAT + Depreciation), equity participation or acquisition of shares in other companies.*
*13. Pledge or in any other way insure the company's shares to any party.*
*14. Changing the line of business.*
*15. Conduct interfinancing with business group members.*
*16. Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarized.*
*17. Opening a new business that is not related to an existing business.*
*18. Making agreements and transactions that are not fair.*
*19. You are not allowed to be in arrears with bank obligations and other obligations.*
*20. Credit facilities that have not been withdrawn (undrawn balance) or used less optimally can be canceled at any time without conditions by BNI (unconditionally canceled at any time), as well as if the credit quality decreases to substandard, doubtful or bad and or if this will result in a violation of applicable laws and regulations including the provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL).*

*As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the company is required to maintain financial performance with the following indicators:*

*1. Current Ratio is at least 1.00 times.*
*2. Maximum debt equity ratio of 2.7 times.*
*3. Debt Servlce Coverage minimum 100%.*

*The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.*

17. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *17. **BANK LOANS** (Continued)*

**Entitas induk** (Lanjutan) / ***Parent entity** (Continued)*

**PT Bank Permata Tbk** / ***PT Bank Permata Tbk***

| Nomor perjanjian/ *Aggrement number* | Tanggal/ *Date* | Fasilitas/ *Facility* | Jangka waktu/ *Time period* | *Plafon kredit/ Credit plafond* | *Bunga/ Interest* |
|---|---|---|---|---|---|
| PS/24/127346/AMD/SME | 23/12/2023 | Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah-*Non Aset* (MMQ *Non Aset*) | 22/12/2023 – 23/12/2024 | Rp10.000.000.000 | 9% p.a |

Berdasarkan perjanjian utang bank PT Permata Tbk No. PS/24/127346/AMD/SME tanggal 23 Desember 2023 PT Tripar Multivision Plus menjaminkan aset berupa tanah dan bangunan:

*Based on the PT Permata Tbk bank loan agreement No. PS/24/127346/AMD/SME dated 23 December 2023 PT Tripar Multivision Plus guarantees assets in the form of land and buildings:*

| No Sertifikat/ *Certificate No* | Lokasi/ *Location* | Nama pemilik/ *Name of the owner* |
|---|---|---|
| 418/X/E/Sumur Batu | Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 460 /XI/E/Sumur Batu | Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 530/XIII/A/Sumur Batu | Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | Ny Raakhee Ram Punjabi |
| 533/XIII/A/Sumur Batu | Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 534/XIII/A/Sumur Batu | Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | Ram Jethmal Punjabi |
| 646/IX/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 662/IX/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 667/X/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 668/X/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |
| 674/X/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | Ram Jethmal Punjabi |
| 679/X/I/Cideng | Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | PT Tripar Multivision Plus |

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Nasabah wajib melakukan melakukan aktivitas transaksi bisnisnya minimal 6% dari total transaksi bisnis di rekening Bank Permata. Jika tidak maka akan dikenakan provisi tambahan 0,1% dari tahun sebelumnya.

*As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:*

1. *The customer is required to carry out business transaction activities of at least 6% of the total business transactions in the Permata Bank account. If not. an additional 0.1% provision will be imposed from the previous year.*

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

*The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.*

## 18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

### a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

| | *31 DESEMBER/ DECEMBER 2024* | *31 DESEMBER/ DECEMBER 2023* | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| PPh pasal 28A | | | *PPh article 28A* |
| 2024 | 9.051.025.131 | - | *2024* |
| 2021 | - | 7.725.498.745 | *2021* |
| SKPLB Tahun 2012 | 52.064.043 | 52.064.043 | *SKPLB year 2012* |
| PPN masukan | 8.251.620.307 | - | *VAT in* |
| **Jumlah** | **17.354.709.481** | **7.777.562.788** | ***Total*** |

### b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

| | *31 DESEMBER/ DECEMBER 2024* | *31 DESEMBER/ DECEMBER 2023* | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| PPh pasal 21 | 534.652.318 | 704.612.192 | *Income tax article 21* |
| PPh pasal 23 | 401.088.243 | 78.119.708 | *Income tax articlel 23* |
| PPh pasal 4(2) | 83.961.350 | 40.864.512 | *Income tax article 4(2)* |
| PPh pasal 29 | - | 13.777.519.828 | *Income tax article 29* |
| PPh pasal 25 | - | 1.582.413.450 | *Income tax article 25* |
| PPN keluaran | - | 9.109.834.039 | *Vat out* |
| **Entitas anak** | | | ***Subsidiary*** |
| Pajak restoran, tontonan dan daerah | 669.290.788 | 636.353.071 | *Restaurant, entertainment, regional tax* |
| PPh pasal 4(2) | 200.650.267 | 143.155.711 | *Income tax articlel 4(2)* |
| PPh pasal 23 | 124.770.509 | 331.582.931 | *Income tax article 23* |
| PPh pasal 21 | 36.486.266 | 51.770.631 | *Income tax article 21* |
| PPN keluaran | 9.991.464 | 39.068.922 | *VAT out* |
| PPh pasal 29 | 5.024.673 | 15.631.178 | *Income tax article 29* |
| **Jumlah** | **2.065.915.878** | **26.510.926.173** | ***Total*** |

### c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *c. Income Tax Expense - Net*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Detail of income tax expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follow:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| Beban Pajak Penghasilan Kini | - | ( 32.015.811.300) | *Current Income Tax Expense* |
| Manfaat Pajak Tangguhan | 49.930.877.012 | 2.506.706.360 | *Deferred Tax Benefit* |
| **Sub jumlah** | **49.930.877.012** | **( 29.509.104.940)** | ***Sub total*** |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Beban Pajak Penghasilan Kini | ( 61.260.848 ) | ( 66.420.265) | *Current Income Tax Expense* |
| Manfaat Pajak Tangguhan | ( 891.570.354 ) | ( 1.346.839.359) | *Deferred Tax Benefit* |
| **Sub jumlah** | **( 952.831.202)** | **( 1.413.259.624)** | ***Sub total*** |
| **Jumlah** | **48.978.045.810** | **( 30.922.364.564)** | ***Total*** |

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan - Neto** (Lanjutan) / *c. **Income Tax Expense - Net** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 of are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| (Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | ( 227.745.839.240) | 133.903.454.273 | *(Loss) income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba (rugi) entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan | 705.397.069 | ( 5.772.628.438) | *Profit (loss) of subsidiaries before income tax expense (benefit)* |
| Pengakuan laba (rugi) entitas asosiasi | ( 3.384.455.179) | 11.762.470.031 | *Recognition of income (loss) of associates* |
| **Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan** | **( 230.424.897.350)** | **139.893.295.866** | ***Income (loss) before income tax of the Company*** |
| **Beda temporer** | | | ***Temporary difference*** |
| Penyusutan aset tetap | 877.317.092 | 1.044.407.626 | *Depreciation of fixed asset* |
| Imbalan kerja karyawan | 1.418.122.616 | 746.681.790 | *Employee benefit* |
| Pencadangan piutang tak tertagih | 193.703.517.217 | 9.648.030.403 | *Allowance for doubtful account* |
| Amortisasi aset hak guna | ( 293.529.338) | - | *Ammortization of ROU* |
| **Beda permanen** | | | ***Permanent difference*** |
| Beban (pendapatan) lain | ( 747.128.549 ) | ( 760.000.000) | *Other expense (income)* |
| Beban kesehatan | 821.213.227 | 1.173.957.866 | *Medical expense* |
| Hiburan | 456.674.370 | - | *Entertainment* |
| Retur pendapatan | ( 87.058.823.529) | - | *Sales return* |
| Pendapatan dari nilai wajar properti investasi | ( 2.843.975.460) | ( 6.738.161.660 | *Gain from fair value assesment of investment properties* |
| Pendapatan bunga | ( 474.834.531 ) | ( 1.943.904.665) | *Interest income* |
| Penurunan nilai investasi | 2.660.000.000 | - | *Impairment on investment* |
| Beban pajak | 7.610.073.409 | 1.768.507.863 | *Tax expenses* |
| Beban kantor | - | 693.600.582 | *Office expense* |
| **(Rugi) laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan** | **( 114.296.270.826)** | **145.526.415.673** | ***Company taxable (loss) income for the year*** |
| **Beban pajak penghasilan - kini: Perusahan** | **-** | **32.015.811.300** | ***Current income tax expense: The Company*** |
| **Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:** | | | ***Less prepayment of income tax: The Company*** |
| PPh pasal 23 | 5.886.198.231 | 12.783.809.769 | *Income tax article 23* |
| PPh pasal 24 | - | 198.536.438 | *Income tax article 24* |
| PPh pasal 25 | 3.164.826.900 | 5.255.945.265 | *Income tax article 25* |
| **Sub Jumlah** | **9.051.025.131** | **18.238.291.472** | ***Sub Total*** |
| **Taksiran pajak penghasilan (lebih) kurang bayar** | **( 9.051.025.131)** | **13.777.519.828** | ***Estimated income tax (over) underpayment*** |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

*The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023 above is the basis for filling out the annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax Assets***

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to Profit or loss for the year* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Imbalan pascakerja | 1.358.964.170 | 271.287.286 | 88.387.411 | - | 1.718.638.867 | *Employee benefit* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 2.122.566.689 | 24.321.400.384 | - | - | 26.443.967.073 | *Allowance for impairment losses* |
| Penyusutan aset tetap | 61.653.530 | 193.009.760 | - | - | 254.663.290 | *Depreciation expenses* |
| Rugi fiskal | - | 25.145.179.582 | | | 25.145.179.582 | *Fiscal loss* |
| **Sub jumlah** | **3.543.184.389** | **49.930.877.012** | **88.387.411** | **-** | **53.562.448.812** | ***Sub total*** |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiary*** |
| Imbalan pascakerja | 226.026.848 | 66.051.496 | 2.351.261 | - | 294.429.605 | *Employee benefit* |
| Amortisasi aset hak-guna | 269.031.017 | 176.109.059 | - | - | 445.140.076 | *Ammortization right-of -use assets* |
| Rugi fiskal | 13.952.343.630 | ( 1.468.428.717) | - | - | 12.483.914.913 | *Fiscal loss* |
| Penyusutan aset tetap | ( 15.142.428.108) | 334.697.808 | - | - | ( 14.807.730.300) | *Depreciation expenses* |
| **Sub jumlah** | **( 695.026.613)** | **( 891.570.354)** | **2.351.261** | **-** | **( 1.584.245.706)** | ***Sub total*** |
| **Jumlah** | **2.848.157.776** | **49.039.306.658** | **90.738.672** | **-** | **51.978.203.106** | ***Total*** |

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022 | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to Profit or loss for the year* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Imbalan pascakerja | 874.945.348 | 154.369.994 | 329.648.828 | - | 1.358.964.170 | *Employee benefit* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | 2.122.566.689 | - | - | 2.122.566.689 | *Allowance for impairment losses* |
| Penyusutan aset tetap | ( 168.116.148) | 229.769.678 | - | - | 61.653.530 | *Depreciation expenses* |
| **Sub jumlah** | **706.829.200** | **2.506.706.361** | **329.648.828** | **-** | **3.543.184.389** | ***Sub total*** |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiary*** |
| Imbalan pascakerja | 213.163.998 | 20.716.241 | ( 7.853.391) | - | 226.026.848 | *Employee benefit* |
| Amortisasi aset hak-guna | 511.938.243 | ( 242.907.226) | - | - | 269.031.017 | *Ammortization right-of -use assets* |
| Rugi fiskal | 15.829.357.382 | ( 1.877.013.752) | - | - | 13.952.343.630 | *Fiscal loss* |
| Penyusutan aset tetap | ( 15.894.793.485) | 752.365.377 | - | - | ( 15.142.428.108) | *Depreciation expenses* |
| **Sub jumlah** | **659.666.138** | **( 1.346.839.360)** | **( 7.853.391)** | **-** | **( 695.026.613)** | ***Sub total*** |
| **Jumlah** | **1.366.495.338** | **1.159.867.001** | **321.795.437** | **-** | **2.848.157.776** | ***Total*** |

## 19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Operasional | 1.202.136.182 | 850.368.294 | *Operational* |
| Produksi film | 795.020.738 | 182.211.404 | *Production film* |
| Listrik, air dan telepon | 126.862.306 | 170.607.355 | *Electricity, water and telephone* |
| B P J S | 55.423.347 | 98.762.423 | *B P J S* |
| Jasa Profesional | 50.000.000 | - | *Profesional fee* |
| S e w a | - | 108.752.197 | *R e n t* |
| Lainnya | - | 26.662.611 | *Others* |
| **Jumlah** | **2.229.442.573** | **1.437.364.284** | ***Total*** |

## 20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *20. UNEARNED REVENUE*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bioskop | 390.225.513 | 93.713.326 | *Cinema* |
| Penjualan *web series* | - | 7.500.000.000 | *Web series sales* |
| **Total** | **390.225.513** | **7.593.713.326** | ***Total*** |

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas penjualan web series ke PT MNC OTT Network dan tiket bioskop.

*Represents unearned revenue from sales of web series to PT MNC OTT Network and cinema tickets.*

## 21. UTANG LAINNYA / *21. OTHER PAYABLE*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Utang surat sanggup | 50.000.000.000 | - | *Promissory notes payable* |
| PT Multi Media Makmur | 1.461.039.366 | - | *PT Multi Media Makmur* |
| Aditya Reski Ferdani | 1.350.303.382 | 2.274.145.950 | *Aditya Reski Ferdani* |
| PT MVP Vault Investment | 421.000.000 | - | *PT MVP Vault Investment* |
| PT Mitra Benoa Prima | 375.000.000 | 375.000.000 | *PT Mitra Benoa Prima* |
| Cek beredar | 323.983.946 | 5.757.045 | *Outstanding checks* |
| MVPC Entertainment Ltd. | 249.038.100 | - | *MVPC Entertainment Ltd.* |
| PT LVP Global Investama | - | 1.856.541.306 | *PT LVP Global Investama* |
| Goldenduck Asia Pte Ltd | - | 1.632.587.751 | *Goldenduck Asia Pte Ltd* |
| Lainnya (di bawah Rp100.000.000) | 705.992.655 | 1.123.169.783 | *Others (below Rp100,000,000)* |
| **Jumlah** | **54.886.357.449** | **7.014.885.215** | ***Total*** |

21. **UTANG LAINNYA** (Lanjutan)

Utang surat sanggup merupakan Surat Sanggup bayar (*Promissory Note*) yang ditujukan kepada PT MNC Pictures.

Utang lainnya kepada PT Multi Media Makmur pada tahun 2024 merupakan utang atas joint investment untuk memproduksi film yang akan di produksi oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk dan nantinya setelah adanya penjualan investor akan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dari pendapatan bersih.

Utang lainnya kepada PT MVP Vault Investment merupakan deposit atas sewa ruangan pada tahun 2024.

Utang lainnya kepada Aditya Reski Ferdani merupakan utang kontraktor atas konstruksi bioskop di tahun 2024 dan 2023.

Utang lainnya kepada PT LVP Global Investama pada tahun 2023 merupakan utang atas *joint investment* untuk memproduksi dua film yang akan di produksi oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk dan nantinya setelah adanya penjualan investor akan mendapatkan bagi hasil sebesar 20% dari pendapatan kotor. Utang ini sudah seluruhnya dilunasi pada tahun 2024.

*21. **OTHER PAYABLE** (Continued)*

*The promissory note payable is a Promissory Note addressed to PT MNC Pictures.*

*Other payable to PT Multi Media Makmur in 2024 is a debt for a joint investment to produce film that will be produced by PT Tripar Multivision Plus Tbk and later after the sale the investor will get a profit sharing of 15% of net income.*

*Other payable to PT MVP Vault Investment represents rental deposit in 2024.*

*Other payable to Aditya Reski Ferdani represents contractor payable for cinema construction in 2024 and 2023.*

*Other payable to PT LVP Global Investama in 2023 is a debt for a joint investment to produce two films that will be produced by PT Tripar Multivision Plus Tbk and later after the sale the investor will get a profit sharing of 20% of gross income. This payable have been fully repaid in 2024.*

22. **UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** / *22. **CONSUMER FINANCING LIABILITIES***

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| PT Maybank Finance | 329.364.000 | 780.012.000 | *PT Maybank Finance* |
| Toyota Financial Services | 261.800.000 | 431.970.000 | *Toyota Financial Services* |
| **Jumlah** | **591.164.000** | **1.211.982.000** | ***Total*** |
| **Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun** | **329.604.000** | **607.728.000** | ***Less current maturities of long-term lease*** |
| **Bagian jangka panjang** | **261.560.000** | **604.254.000** | ***Long-term portions*** |

**Entitas induk** / ***Parent entity***

**PT Maybank Finance** / ***PT Maybank Finance***

Entitas induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: / *The parent obtained financing facilities with the following terms and conditions:*

| | | |
|---|---|---|
| Perjanjian no | 50201210695 | *Agreement no* |
| Fasilitas | Rp1.725.000.000 | *Financing facility* |
| Angsuran | Rp52.488.000 | *Installment* |
| Tanggal efektif | 26 Juli/*July* 2021 | *Effective date* |
| Tanggal berakhir angsuran | 26 September/*September* 2024 | *Installment end date* |
| Bunga | 0% flat p.a | *Interest* |
| Pembayaran periode 2023 | Rp629.856.000 | *Payment period in 2023* |
| Pembayaran periode 2024 | Rp314.928.000 | *Payment period in 2024* |
| | | |
| Perjanjian no | 51501232735 | *Agreement no* |
| Fasilitas | Rp564.624.000 | *Financing facility* |
| Angsuran | Rp15.684.000 | *Installment* |
| Tanggal efektif | 1 November/*November* 2023 | *Effective date* |
| Tanggal berakhir angsuran | 1 Oktober/*October* 2026 | *Installment end date* |
| Bunga | 0% flat p.a | *Interest* |
| Pembayaran periode 2023 | Rp31.368.000 | *Payment period in 2023* |
| Pembayaran periode 2024 | Rp188.208.000 | *Payment period in 2024* |

22. **UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (Lanjutan)

**PT Toyota Astra Financial Services**

| | | |
|---|---|---|
| Perjanjian no | 2316173858 | *Agreement no* |
| Fasilitas | Rp471.240.000 | *Financing facility* |
| Angsuran | Rp13.090.000 | *Installment* |
| Tanggal efektif | 1 Oktober / *October* 2023 | *Effective date* |
| Tanggal berakhir angsuran | 30 September / *September* 2024 | *Installment end date* |
| Bunga | 3.7% flat p.a | *Interest* |
| Pembayaran periode 2023 | Rp39.270.000 | *Payment period in 2023* |
| Pembayaran periode 2024 | Rp170.170.000 | *Payment period in 2024* |

Atas seluruh perjanjian utang pembiayaan konsumen tidak ada jaminan yang di berikan oleh Perusahaan.

*22. **CONSUMER FINANCING LIABILITIES** (Continued)*

***PT Toyota Astra Financial Services***

*For all consumer financing debt agreements there is no guarantee given by the Company.*

23. **LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan paska kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan pada tanggal 31 December 2024 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 19 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independent. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*23. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY***

*The Company and Subsidiaries record liabilities for employee benefits based on Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The liability for post-employment benefits is calculated by KKA's independent actuary I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partners as of 31 December 2024 based on the actuary's report dated 19 January 2025.*

*As of 31 December 2024 and 2023, post-employment benefits liabilities are based on independent actuarial reports. These liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:*

| | **Perusahaan/*Company*** | | |
|---|---|---|---|
| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
| Usia pensiun normal | 58 | 58 | *Normal retirement age* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.00% | 5.00% | *Salary increase rate* |
| Tingkat diskonto | 7.00% | 6.75% | *Discounted rate* |
| Tingkat moralitas (Tabel Mortalitas Indonesia – TMI) | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | *Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel – TMI)* |

23. **LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA** (Lanjutan) / *23. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIY** (Continued)*

| | Entitas Anak/*Subsidiaries* | | |
|---|---|---|---|
| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
| Usia pensiun normal | 58 | 58 | *Normal retirement age* |
| Tingkat kenaikan gaji | 0% for the first years, 5% there after | 0% for the first years, 5% there after | *Salary increase rate* |
| Tingkat diskonto | 7.00% | 6.75% | *Discounted rate* |
| Tingkat moralitas (Tabel Mortalitas Indonesia – TMI) | TMI 2019 | TMI 2019 | *Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel – TMI)* |

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Estimated post employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja | 9.150.311.239 | 7.204.504.631 | *Present value of post employment benefit liabilities* |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 7.204.504.631 | 4.945.951.573 | *Balance at the beginning of the year* |
| Biaya imbalan kerja selama tahun berjalan | 1.718.356.686 | 840.846.526 | *Employee benefits expenses during the year* |
| Beban (pendapatan) komprehensif lain | 412.448.510 | ( 1.462.706.532) | *Other comprehensive expense (income)* |
| Pembayaran imbalan kerja | ( 184.998.588) | ( 45.000.000) | *Payment of employee benefits* |
| **Saldo akhir** | **9.150.311.239** | **7.204.504.631** | ***Ending balance*** |

Beban imbalan kerja untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

*Employee benefits expenses for the periods and years ended 31 December 2024 and 2023 with details as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 1.290.092.450 | 562.774.186 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 428.264.236 | 92.482.434 | *Interest expense* |
| **Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi** | **1.718.356.686** | **655.256.620** | ***Defined benefit costs recognized in profit or loss*** |

23. **LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA** (Lanjutan) / *23. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY** (Continued)*

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto kurang dari 100 basis poin | 582.316.662 | 533.545.065 | *Discount rate less than 100 basis points* |
| Tingkat diskonto lebih dari 100 basis poin | ( 512.765.407) | ( 469.061.106) | *Discount rate more than 100 basis points* |
| Tingkat kenaikan gaji kurang dari 100 basis poin | ( 557.870.535) | ( 507.669.075) | *Salary increase less 100 basis point* |
| Tingkat kenaikan gaji lebih dari 100 basis poin | 624.168.790 | 569.091.804 | *Salary increase More 100 basis point* |

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

*The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal. Klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

*The Company and its Subsidiaries does not have a formal retirement plan. Benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.*

24. **LIABILITAS SEWA** / *24. **LEASE LIABILITY***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal periode | 15.784.594.657 | 18.312.459.033 | *Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period* |
| Penambahan bunga | 1.906.328.290 | 1.552.056.700 | *Accretion of interest* |
| Pembayaran | ( 2.708.974.520 ) | ( 4.079.921.045) | *Payment* |
| Penambahan sewa | 14.598.223.820 | - | *Additional lease* |
| **Sub jumlah** | **29.580.172.247** | **15.784.594.688** | ***Sub total*** |
| **Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun** | **3.596.874.144** | **976.778.977** | ***Less current maturities*** |
| **Bagian jangka panjang** | **25.983.298.103** | **14.807.815.711** | ***Long-term portions*** |

## 25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3.363.871.980 | 4.504.783.868 | *Opening balance* |
| Penilaian kembali atas imbalan kerja | ( 321.709.600) | ( 1.140.911.888) | *Re-measurement on employee benefit* |
| **Saldo akhir** | **3.042.162.380** | **3.363.871.980** | ***Ending balance*** |

## 26. MODAL SAHAM / *26. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024**

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Tn. Ram Jethmal Punjabi | 4.789.840.582 | 70,30% | 287.390.434.920 | *Mr. Ram Jethmal Punjabi* |
| PT Tripar Multi Image | 50.000.000 | 0,73% | 3.000.000.000 | *PT Tripar Multi Image* |
| PT MNC Digital Entertainment Tbk | 619.420.000 | 9,09% | 37.165.200.000 | *PT MNC Digital Entertainment Tbk* |
| Masyarakat | 1.354.359.418 | 19,88% | 81.261.565.080 | *Public* |
| **Jumlah** | **6.813.620.000** | **100%** | **408.817.200.000** | ***Total*** |

**31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023**

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Tn. Ram Jethmal Punjabi | 5.215.000.000 | 84,19% | 312.900.000.000 | *Mr. Ram Jethmal Punjabi* |
| PT Tripar Multi Image | 50.000.000 | 0,81% | 3.000.000.000 | *PT Tripar Multi Image* |
| Masyarakat | 929.200.000 | 15,00% | 55.752.000.000 | *Public* |
| **Jumlah** | **6.194.200.000** | **100%** | **371.652.000.000** | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 23 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp371.652.000.000 atau sebanyak 6.194.200.000 lembar saham menjadi sebesar Rp408.817.200.000 atau sebanyak 6.813.620.000 lembar saham.

*Based on Notarial Deed No. 62 dated 23 September 2024 regarding the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp371,652,000,000 or 6,194,200,000 shares to Rp408,817,200,000 or 6,813,620,000 shares.*

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini seluruhnya diambil oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp309.710.000.000.

*The increase in issued and paid-up capital was entirely taken by PT MNC Digital Entertainment Tbk with a transaction value of Rp309,710,000,000.*

26. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Desember 2022 dihadapan Notaris Sugih Haryati S.H Mkn. di Jakarta. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tentang Perusahaan akan melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham dalam perseroan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

Sesuai dengan akta terbaru bahwa Perseroan bermaksud untuk menurunkan nilai nominal saham *(stock split)* menjadi Rp60.- (enam puluh rupiah) dalam rangka Penawaran umum tersebut. Bahwa Perseroan bermaksud untuk mengangkat kembali dan menegaskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. termasuk mengangkat dan menetapkan Komisaris Independen Perseroan. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp60.00 (enam puluh rupiah).

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham. menerbitkan saham baru. melakukan penawaran umum. membeli kembali saham yang beredar. mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

*26. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

*Based on Notarial Deed No. 97 dated 22 December 2022 before Notary Sugih Haryati S.H Mkn. in Jakarta. The company through the General Meeting of Shareholders (GMS), regarding the Company will conduct an initial public offering of shares in the company to the public (public offering) and register the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and agree to register shares The Company's shares are in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the Indonesian capital market sector.*

*Based on new notarial That the Company intends to reduce the nominal value of shares (stock split) to Rp60.- (sixty rupiah) in the context of a public offering said. That the Company intends to re-appoint and confirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. including appointing and assigning the Company's Independent Commissioner, increasing the Company's authorized capital from Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah), divided into 20,000,000,000 (twenty milliar) shares, each share has a nominal value of Rp60.00 (sixty rupiah).*

***Capital Management***

*The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure. the Group may adjust the amount of dividends for shareholders. issue new shares. conduct a public offering. repurchase the outstanding shares. seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.*

*As in common practice. the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities. including with NCI. As of 31 December 2024 and 2023 the calculation of the ratio are as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Total liabilitas | 385.052.499.316 | 202.245.024.967 | *Total liabilities* |
| Dikurangi: kas dan bank | 46.018.082.201 | 114.411.330.909 | *Less: cash and bank* |
| **Total liabilitas - neto** | **339.034.417.115** | **87.833.694.058** | ***Total liabilities - net*** |
| **Total ekuitas** | **1.330.525.481.065** | **1.226.390.774.332** | ***Total equity*** |
| **Rasio pengungkit** | **25%** | **7%** | ***Gearing ratio*** |

## 27. DIVIDEN / *DIVIDEND*

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 19 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp24.776.800.000.

*Based on Deed No. 109 dated 19 June 2024 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk made before Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., a notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp24,776,800,000.*

## 28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Selish nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali | 18.685.212.013 | 18.685.212.013 | *Difference in value arising from restructuring among entities under common control* |
| Penawaran umum perdana | 161.680.800.000 | 161.680.800.000 | *Initial public offering* |
| Biaya emisi saham | ( 5.689.808.436) | ( 5.689.808.436 ) | *Share issuance costs* |
| Tambahan modal disetor penerbitan saham baru (Catatan 26) | 270.835.810.000 | - | *Additional paid-in capital for new share issuance (Note 26)* |
| **Jumlah** | **445.512.013.577** | **174.676.203.577** | ***Total*** |

Pada tahun 2022 Perusahaan melepas kepemilikannya atas entitas anak dan asosiasi kepada PT Tripar Multi Image ("TMI") dengan nilai total pelepasan sebesar Rp6.800.018.548 sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli Saham sebagai berikut:

*In 2022 the Company released its ownership of its subsidiaries and associates to PT Tripar Multi Image ("TMI") with a total disposal value of Rp6,800,018,548 as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares as follows:*

| Akta/ *Deed* | No Akta/ *Deed No* | Tanggal/ *Date* | Notaris/ *Notary* | Nilai Pelepasan / *Disposal Value* |
|---|---|---|---|---|
| Akta Jual Beli Saham Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd. / *Share Purchase Agreement Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd.* | 151 | 30 Sep 2022/ *30 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 3.301 |
| Akta Jual Beli Saham PT Anak Multi Mandiri / *Share Purchase Agreement PT Anak Multi Mandiri* | 128 | 29 Sep 2022/ *29 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 3.000.000.000 |
| Akta Jual Beli Saham PT Media Baru Digital / *Share Purchase Agreement PT Media Baru Digital* | 118 | 29 Sep 2022/ *29 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 1 |
| Akta Jual Beli Saham PT Multi Prima Rasa / *Share Purchase Agreement PT Multi Prima Rasa* | 126 | 29 Sep 2022/ *29 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 1 |
| Akta Jual Beli Saham MVPC Entertainment Ltd / *Share Purchase Agreement MVPC Entertainment Ltd* | 150 | 30 Sep 2022/ *30 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 15.245 |
| Akta Jual Beli Saham PT Platinum Sinema Internasional / *Share Purchase Agreement PT Platinum Sinema Internasional* | 124 | 29 Sep 2022/ *29 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 2.200.000.000 |
| Akta Jual Beli Saham PT Web Stream Indonesia / *Share Purchase Agreement PT Web Stream Indonesia* | 120 | 29 Sep 2022/ *29 Sep 2022* | Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn. | 1.600.000.000 |
| **Jumlah** | | | | **6.800.018.548** |

Perusahaan dan TMI pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Ram Jethmal Punjabi, oleh karena itu pelepasan kepemilikan atas entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

*The Company and TMI were unltimately controlled by Mr. Ram Jethmal Punjabi, hence the transfer of this ownership in subsidiaries and associates were accounted under business combination of entities under common control.*

Nilai rugi investasi bersih sebesar Rp11.885.193.465 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar Rp6.800.018.548 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp18.685.212.013.

*The net loss of investment amounted to Rp11,885,193,465 was offset against the transfer consideration amount of Rp6,800,018,548 which resulting in additional paid-in capital of Rp18,685,212,013.*

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 113.407.545 | 116.248.823 | Beginning balance |
| Bagian KNP atas: | | | NCI portion of: |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | ( 1.306.866) | ( 2.841.278) | Profit (loss) for the year |
| **Saldo akhir** | **112.100.679** | **113.407.545** | ***Ending balance*** |

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

*The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:*

| Entitas anak | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | *Subsidiary* |
|---|---|---|---|
| PT MVP Bangun Sarana | 0.01% | 0.01% | *PT MVP Bangun Sarana* |
| PT Multi Intermedia | 0.11% | 0.11% | *PT Multi Intermedia* |
| PT Multi Kreasi Media | 0.25% | 0.25% | *PT Multi Kreasi Media* |
| PT Platinum Sinema | 0.01% | 0.01% | *PT Platinum Sinema* |
| PT Starville MVP Sentul | 1.00% | 1.00% | *PT Starville MVP Sentul* |

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/ *At beginning of the year* | Laba Komprehensif/ *Comprehensive income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Pada akhir tahun/ *At ending of the year* | |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiary*** |
| PT MVP Bangun Sarana | 2.492.830 | 28.244 | - | 2.521.074 | *PT MVP Bangun Sarana* |
| PT Multi Intermedia | 42.646.753 | 149.834 | - | 42.796.587 | *PT Multi Intermedia* |
| PT Multi Kreasi Media | 48.499.593 | ( 282.854 ) | - | 48.216.739 | *PT Multi Kreasi Media* |
| PT Platinum Sinema | 19.376.111 | ( 53.832 ) | - | 19.323.072 | *PT Platinum Sinema* |
| PT Starville MVP Sentul | ( 1.324.920 ) | ( 1.148.258 ) | -( | 2.473.178) | *PT Starville MVP Sentul* |
| PT Multi Platinum Screen | 1.716.385 | - | - | 1.716.385 | *PT Multi Platinum Screen* |
| **Jumlah** | **113.406.752** | **( 1.306.866 )** | **-** | **112.100.679** | ***Total*** |

29. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *29. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pada awal tahun/** ***At beginning of the year*** | **Laba Komprehensif/** ***Comprehensive income*** | **Pelepasan/** ***Divestasi*** | **Pada akhir tahun/** ***At ending of the year*** | |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiary*** |
| PT MVP Bangun Sarana | 2.457.758 | 35.072 | - | 2.492.830 | *PT MVP Bangun Sarana* |
| PT Multi Intermedia | 44.210.359 | ( 1.563.606 ) | - | 42.646.753 | *PT Multi Intermedia* |
| PT Multi Kreasi Media | 50.236.777 | ( 1.737.184 ) | - | 48.499.593 | *PT Multi Kreasi Media* |
| PT Platinum Sinema | 19.185.469 | 191.435 | - | 19.376.904 | *PT Platinum Sinema* |
| PT Starville MVP Sentul | 158.460 | ( 1.483.380 ) | - | ( 1.324.920 ) | *PT Starville MVP Sentul* |
| PT Multi Platinum Screen | - | 1.716.385 | - | 1.716.385 | *PT Multi Platinum Screen* |
| **Jumlah** | **116.248.823** | **( 2.841.278 )** | **-** | **113.407.545** | ***Total*** |

30. **PENJUALAN** / *30. **SALES***

Disagregasi pendapatan / *Disaggregation of revenue*

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:
- Menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- Memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan segmen operasi pendapatan yang terdapat pada Catatan 42.

*The Company and its Subsidiaries has disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:*
- *Depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *Enable users to understand the relationship with revenue operating segment provided in Note 42.*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| F i l m | 97.929.819.552 | 135.035.474.806 | *F i l m* |
| Tiket | 51.175.773.964 | 37.598.517.397 | *Ticket* |
| Digital | 42.381.440.789 | 57.448.607.169 | *Digital* |
| Sinetron | 23.356.058.826 | 157.111.372.078 | *Sinetron* |
| Makanan dan minuman | 14.497.193.656 | 12.072.716.384 | *Food and beverages* |
| **Jumlah** | **229.340.286.787** | **399.266.687.835** | ***Total*** |

Pelanggan dengan nilai penjualan yang diatas 10% dari penjualan adalah sebagai berikut: / *Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk | 31.397.003.678 | - | *PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk* |
| PT Bersatu Universe Digital Indonesia | - | 87.058.823.530 | *PT Bersatu Universe Digital Indonesia* |
| PT Cakrawala Andalas Televisi | - | 43.631.176.001 | *PT Cakrawala Andalas Televisi* |

## 31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Film | 69.482.203.105 | 79.700.104.201 | *Film* |
| Tiket | 24.704.630.247 | 16.110.929.873 | *Ticket* |
| Digital | 20.438.345.036 | 4.939.583.343 | *Digital* |
| Sinetron | 17.779.533.482 | 39.350.000.011 | *Sinetron* |
| Biaya marketing | 6.499.009.893 | 10.496.273.196 | *Marketing expenses* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 6.413.885.802 | 7.532.999.987 | *Depreciation fixed asset (Note 10)* |
| Makanan dan minuman | 3.647.051.680 | 2.959.461.385 | *Food and beverages* |
| **Total** | **148.964.659.245** | **161.089.351.996** | ***Total*** |

## 32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan lainnya | 55.309.701.958 | 46.812.361.656 | *Salary and other allowance* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 7.145.826.817 | 5.154.940.955 | *Depreciation fixed assets (Note 10)* |
| Jasa layanan dan pemeliharaan | 6.950.969.940 | 6.670.422.096 | *Service charge and maintenance* |
| Telepon, listrik dan air | 5.730.165.724 | 4.969.742.376 | *Telephone, electricity and water* |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 5.396.905.914 | 6.081.787.384 | *Transportation and business travel* |
| Jasa profesional | 4.078.541.670 | 4.776.748.831 | *Proffesional fee* |
| Sewa | 3.649.995.472 | 1.170.648.551 | *Rent* |
| Biaya kantor | 1.994.477.266 | 2.150.152.443 | *Office expenses* |
| Amortisasi | 1.828.177.085 | 1.450.966.951 | *Amortization* |
| Imbalan kerja | 1.718.356.686 | 935.486.088 | *Employee benefit* |
| Asuransi | 1.294.472.113 | 1.058.832.869 | *Insurance* |
| Biaya internet | 1.145.951.900 | 1.141.315.486 | *Internet expenses* |
| Biaya pengiriman | 1.063.282.549 | 535.426.728 | *Shipping expenses* |
| Biaya perijinan | 180.122.675 | 295.887.800 | *Permit expenses* |
| Biaya rapat | 904.624.860 | 503.715.559 | *Meeting expenses* |
| Hiburan | 102.024.623 | 258.675.549 | *Entertainment* |
| Biaya percetakan | 157.526.665 | 262.562.674 | *Printing expenses* |
| Biaya pajak | 128.780.859 | 31.967.730 | *Tax expenses* |
| Lainnya (di bawah Rp50.000.000) | 1.580.993.204 | 5.166.124.308 | *Others (below Rp50,000,000)* |
| **Jumlah** | **100.360.897.980** | **89.427.766.035** | ***Total*** |

## 33. PENGHASILAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INCOME*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga | 3.253.780.875 | 3.339.619.129 | *Interest income* |

## 34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCIAL COST*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya bunga | 15.558.112.524 | 14.014.824.897 | *Interest expenses* |
| Administrasi bank | 2.191.223.078 | 765.170.987 | *Bank Administration* |
| **Jumlah** | **17.749.335.602** | **14.779.995.884** | ***Total*** |

## 35. BEBAN LAINNYA / *35. OTHER EXPENSE*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba revaluasi property investasi | 3.232.575.460 | 8.918.161.660 | *Gain from revaluation investment properties* |
| Pendapatan sewa (Catatan 11) | 817.587.568 | 760.000.000 | *Rent income (Note 11)* |
| Laba penjualan aset (Catatan 10) | 731.316.420 | 249.116.931 | *Gain from sale of asset (Note 10)* |
| Pendapatan pemasaran | 5.246.714.544 | 2.942.146.405 | *Marketing income* |
| Penurunan nilai investasi | ( 2.660.000.000) | - | *Impairment on investment* |
| Laba (rugi) selisih kurs | 3.090.116.836 | ( 1.663.462.458 ) | *Forex gain (loss)* |
| Rugi atas investasi pada entitas asosiasi | ( 625.526.288) | ( 2.982.638.065 ) | *Loss on investments in associates* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang | ( 193.718.517.217) | ( 9.652.262.430 ) | *Allowance for bad debt* |
| Beban pajak | ( 7.725.498.745) | ( 1.768.507.863 ) | *Tax expense* |
| Beban lain | ( 1.645.182.653) | ( 208.292.956 ) | *Other expenses* |
| **Jumlah** | **( 193.256.414.075)** | **3.405.738.776** | ***Total*** |

## 36. LABA NETO PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNING PER SHARE*

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

*Calculation of basic earnings per share are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | ( 178.766.486.801) | 102.983.931.557 | *Net income (loss) attributable to owners of the parent entity* |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | 6.382.056.885 | 5.870.889.315 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Jumlah** | **( 28,01)** | **17,54** | ***Total*** |

## 37. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

*The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang usaha** | | | ***Trade receivables*** |
| PT Parkit Film | 832.500.000 | 11.238.750.000 | *PT Parkit Film* |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | 4.482.048.911 | - | *Nusantara Seni Karya Sdn Bhd* |
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 4.061.998.692 | 1.297.950.120 | *M.V.P.C Entertainment Ltd* |
| **Total** | **9.376.547.603** | **12.536.700.120** | ***Total*** |
| **Persentase dari total aset** | **0,55%** | **0,88%** | ***Percentage to total asset*** |
| **Piutang non usaha** | | | ***Non trade receivables*** |
| PT Parkit Film | - | 14.628.284.696 | *PT Parkit Film* |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | 185.007.341 | 1.727.990.000 | *Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd* |
| **Total** | **185.007.341** | **16.356.274.696** | ***Total*** |
| **Persentase dari total aset** | **0,01%** | **1,14%** | ***Percentage to total asset*** |
| **Utang usaha** | | | ***Account payable*** |
| Raam Jethmal Punjabi | 229.697.064 | - | *Raam Jethmal Punjabi* |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | 327.371.003 | - | *Nusantara Seni Karya Sdn Bhd* |
| M.V.P.C Entertainment Ltd | 70.724.912 | - | *M.V.P.C Entertainment Ltd* |
| **Total** | **627.792.979** | **-** | ***Total*** |
| **Persentase dari total liabilitas** | **0,16%** | **-** | ***Percentage to total liabilitas*** |
| **Utang kepada pihak berelasi** | | | ***Due to related parties*** |
| PT Kreatif Berkah Abadi | - | 970.000.000 | *PT Kreatif Berkah Abadi* |
| **Total** | **-** | **970.000.000** | ***Total*** |
| **Persentase dari total liabilitas** | **-** | **0,48%** | ***Percentage to total liabilitas*** |

**Kompensasi kepada manajemen kunci**

***Compensation of key management***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan. memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

*Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning. directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.*

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

*The compensation of key management is detailed below:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji, bonus dan tunjangan | 18.429.436.274 | 15.139.313.347 | *Salaries, bonuses and allowances* |

## 37. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

## *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship with Related Parties* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction* |
|---|---|---|
| MVPC Entertainment Ltd | Entitas sepengendali/*Under Common Control* | Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivable, Trade payable* |
| PT Kreatif Berkah Abadi | Asosiasi/ *Associated* | Piutang non-usaha/ *Non-trade receivable* |
| Nusantara Seni Karya Sdn Bhd | Entitas sepengendali/*Under Common Control* | Piutang usaha, Utang usaha/*Trade receivable, Trade payable* |
| PT Parkit Film | Entitas sepengendali/*Under Common Control* | Piutang usaha, Piutang non-usaha/ *Trade receivable, Non trade receivable* |
| Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd | Asosiasi/ *Associated* | Piutang non usaha/*Non trade receivable* |
| Raam Jethmal Punjabi | Pemegang saham/ *Shareholder* | Utang usaha/*Trade receivable* |

## 38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

## *38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

*Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Mata uang asing/ *Foreign currency* | | Nilai setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset Moneter** | | | | ***Monetary assets*** |
| Kas dan setara kas | USD | 122.210 | 1.975.164.646 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | USD | 3.302.070 | 53.368.063.092 | *Trade receivables* |
| Sub – total | | | 55.343.227.738 | *Sub - total* |
| **Liabilitas Moneter** | | | | ***Monetary liabilities*** |
| Utang usaha | USD | 185.848 | 3.003.676.672 | *Trade payables* |
| Sub – total | | | 3.003.676.672 | *Sub - total* |
| **Aset Neto** | | | **52.339.551.066** | ***Net Assets*** |

## 38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Mata uang asing/ *Foreign currency* | | Nilai setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset Moneter** | | | | ***Monetary assets*** |
| Kas dan setara kas | USD | 569.691 | 8.782.360.618 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | USD | 3.508.537 | 54.375.301.788 | *Trade receivables* |
| Sub – total | | | 63.157.662.406 | *Sub - total* |
| **Liabilitas Moneter** | | | | ***Monetary liabilities*** |
| Utang usaha | - | - | - | *Trade payables* |
| Sub – total | | | - | *Sub - total* |
| **Aset Neto** | | | **63.157.662.406** | ***Net Assets*** |

## 39. INSTRUMEN KEUANGAN / *39. FINANCIAL INSTRUMENT*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| **Aset lancar** | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 46.018.082.201 | 46.018.082.201 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha – neto | 154.325.302.199 | 154.325.302.199 | *Trade receivables – net* |
| Piutang non-usaha | 340.916.347 | 340.916.347 | *Non-trade receivables* |
| **Aset tidak lancar** | | | ***Non-current assets*** |
| Investasi pada entitas asosiasi | 680.875.592.034 | 680.875.592.034 | *Investment in associate entity* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **881.559.892.781** | **881.559.892.781** | ***Total Financial Asset*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | ***Financial liabilities*** |
| **Liabilitas lancar** | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha | 20.920.452.347 | 20.920.452.347 | *Trade payables* |
| Utang lainnya | 54.886.357.449 | 54.886.357.449 | *Other payabke* |
| Beban masih harus dibayar | 2.229.442.573 | 2.229.442.573 | *Accrued expenses* |
| Utang bank | 222.056.289.144 | 222.056.289.144 | *Bank loan* |
| Utang sewa pembiayaan | 329.604.000 | 329.604.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 3.596.874.144 | 3.596.874.144 | *Lease liabilities* |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | ***Non-current liabilities*** |
| Utang bank | 43.182.168.926 | 43.182.168.926 | *Bank loan* |
| Utang sewa pembiayaan | 261.560.000 | 261.560.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 25.983.298.103 | 25.983.298.103 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **373.446.046.686** | **373.446.046.686** | ***Total Financial Liabilities*** |

39. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan) / *39. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| **Aset lancar** | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 114.411.330.909 | 114.411.330.909 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha – neto | 376.182.215.905 | 375.180.068.057 | *Trade receivables – net* |
| Piutang non-usaha | 16.541.891.443 | 16.541.891.443 | *Non-trade receivables* |
| **Aset tidak lancar** | | | ***Non-current assets*** |
| Investasi pada entitas asosiasi | 207.891.080.222 | 207.891.080.222 | *Investment in associate entity* |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **715.026.518.479** | **714.024.370.631** | ***Total Financial Asset*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | ***Financial liabilities*** |
| **Liabilitas lancar** | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha | 25.586.959.945 | 25.586.959.945 | *Trade payables* |
| Utang lainnya | 7.014.885.215 | 7.014.885.215 | *Other payabke* |
| Beban masih harus dibayar | 1.437.364.284 | 1.437.364.284 | *Accrued expenses* |
| Utang bank | 104.910.061.762 | 104.910.061.762 | *Bank loan* |
| Utang sewa pembiayaan | 607.728.000 | 607.728.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 976.778.977 | 976.778.977 | *Lease liabilities* |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | ***Non-current liabilities*** |
| Utang bank | 4.020.032.943 | 4.020.032.943 | *Bank loan* |
| Utang sewa pembiayaan | 604.254.000 | 604.254.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 14.807.815.711 | 14.807.815.711 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **159.965.880.837** | **159.965.880.837** | ***Total Financial Liabilities*** |

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, asset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka Panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka Panjang, liabilitas derivative, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

  *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank borrowings, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature. The carrying amounts of long-term investments, lease liabilities, long-term bank borrowings, derivative liabilities, medium-term notes payable and floating rate bonds approximate their fair values as they are regularly reassessed.*

39. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

  Liabilitas sewa menengah dilaporkan sebesar nilai kininya. yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

  Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

  Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

*39. **FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

  *Lease liabilities notes are reported at their present values. which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.*

  *Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.*

  *The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat / *Level* 1** | **Tingkat/ *Level* 2** | **Tingkat / *Level* 3** | |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Investasi jangka Panjang | - | - | 680.875.592.034 | *Long term investment* |

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat / *Level* 1** | **Tingkat/ *Level* 2** | **Tingkat / *Level* 3** | |
| **Aset Keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Investasi jangka Panjang | - | - | 207.891.080.222 | *Long term investment* |

## 40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan. secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:
a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul. termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu. Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

**Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

## *40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*In the normal transactions of the Company. generally exposed to financial risk as follows:*
*a. Interest rate risk*
*b. Credit risk*
*c. Liquidity risk*
*d. Foreign currency risk*

*This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise. including those related to capital management.*

*The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.*

***Interest Rate Risk***

*The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. Subsidiaries has lease liabilities with fixed interest rates. Therefore. the Company and its Subsidiaries is not subject to the effect of changes in interest rates.*

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.*

*To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits. The Company and its Subsidiaries has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.*

40. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

*The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and 2023:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 46.018.082.201 | 114.411.330.909 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 154.325.302.199 | 376.182.215.905 | *Trade receivables* |
| Piutang non usaha | 340.916.347 | 16.541.891.443 | *Non-trade receivables* |
| Investasi entitas asosiasi | 680.875.592.034 | 207.891.080.222 | *Investment in associate entity* |
| Deposit | 706.086.928 | 405.201.625 | *Deposit* |
| **Jumlah** | **882.265.979.709** | **715.431.720.104** | ***Total*** |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp19.674.169.110 dan Rp120.758.754.910 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

*As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp19,674,169,110 and Rp120,758,754,910 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp5.762.179.467 dan Rp43.513.601.304 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari dan tidak lebih dari 180 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

*As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp5,762,179,467 and Rp43,513,601,304 were past due over 90 days and not more than 180 days but not impaired.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp325.117.722.046 dan Rp204.957.739.109 telah lewat jatuh tempo lebih dari 180 hari dan mengalami penurunan nilai sebesar Rp207.268.930.272.

*As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp325,117,722,046 and Rp204,957,739,109 were past due over 180 days and impaired amounted to Rp207,268,930,272.*

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

*The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.*

40. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*40. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

*The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries' financial assets:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*** | | | | |
| | **ECL 12 bulan/ *12-month ECL*** | **ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired*** | **ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Kas dan setara kas | 46.018.082.201 | - | - | 46.018.082.201 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi entitas asosiasi | 680.875.592.034 | - | - | 680.875.592.034 | *Investment in associate entity* |
| Piutang usaha | - | - | 154.325.302.199 | 154.325.302.199 | *Trade receivables* |
| Piutang non usaha | - | 340.916.347 | - | 340.916.347 | *Non-trade receivables* |
| **Jumlah** | **726.893.674.235** | **340.916.347** | **154.325.302.199** | **881.559.892.781** | ***Total*** |

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*** | | | | |
| | **ECL 12 bulan/ *12-month ECL*** | **ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired*** | **ECL selamanya ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Kas dan setara kas | 114.411.330.909 | - | - | 114.411.330.909 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi entitas asosiasi | 207.891.080.222 | - | - | 207.891.080.222 | *Investment in associate entity* |
| Piutang usaha | - | - | 376.182.215.905 | 376.182.215.905 | *Trade receivables* |
| Piutang non usaha | - | 16.541.891.443 | - | 16.541.891.443 | *Non-trade receivables* |
| **Jumlah** | **322.302.411.131** | **16.541.891.443** | **376.182.215.905** | **715.026.518.479** | ***Total*** |

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan asset ancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

*Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.*

40. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**Risiko likuiditas**

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

*40. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***Liquidity Risk***

*The credit risk for other current assets and other non-current assets refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.*

*The Company and its Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company and its Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.*

*The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Total*** | **Dalam waktu 1 Tahun/ *Within 1 Year*** | **Lebih dari 1 Tahun / *More than 1 Year*** | |
| Utang usaha | 20.920.452.347 | 20.920.452.347 | - | *Trade payables* |
| Utang bank | 265.238.458.070 | 222.056.289.144 | 43.182.168.926 | *Bank loan* |
| Beban masih harus dibayar | 2.229.442.573 | 2.229.442.573 | - | *Accrued expenses* |
| Utang pembiayaan konsumen | 591.164.000 | 329.604.000 | 261.560.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 29.580.172.247 | 3.596.874.144 | 25.983.298.103 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **318.559.689.237** | **249.132.662.208** | **69.427.027.029** | ***Total*** |

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Total*** | **Dalam waktu 1 Tahun/ *Within 1 Year*** | **Lebih dari 1 Tahun / *More than 1 Year*** | |
| Utang usaha | 25.586.959.945 | 25.586.959.945 | - | *Trade payables* |
| Utang bank | 108.930.094.705 | 104.910.061.762 | 4.020.032.943 | *Bank loan* |
| Beban masih harus dibayar | 1.437.364.284 | 1.437.364.284 | - | *Accrued expenses* |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.211.982.000 | 607.728.000 | 604.254.000 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 15.784.594.688 | 976.778.977 | 14.807.815.711 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **152.950.995.622** | **133.518.892.968** | **19.432.102.654** | ***Total*** |

40. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilaitukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uangasing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

*40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

***Foreign currency Risk***

*The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.*

*As of 31 December 2024 and 2023 if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the foreign currencies. with all other variables held constant, cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables for the periods and years ended 31 December 2024 and 2023 would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies with the details are as follows:*

| | 31 DESEMBER/ DECEMBER 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo dalam/ *Amount in* USD** | **Setara dalam Rp/ *IDR Equivalent*** | **Melemah 1%/ *Weakened 1%*** | **Menguat 1%/ *Strengthened 1%*** | |
| Kas dan setara kas | 122.210 | 1.975.158.020 | 1.994.909.600 | 1.955.406.440 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 3.302.070 | 53.368.055.340 | 53.901.735.893 | 52.834.374.787 | *Trade receivables* |
| Utang usaha | ( 185.848 ) | ( 3.003.675.376 ) | ( 3.033.712.130 ) | ( 2.973.638.622 ) | *Trade payable* |
| **Jumlah** | **3.238.432** | **52.339.537.984** | **52.862.933.363** | **51.816.142.605** | ***Total*** |

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo dalam/ *Amount in* USD** | **Setara dalam Rp/ *IDR Equivalent*** | **Melemah 1%/ *Weakened 1%*** | **Menguat 1%/ *Strengthened 1%*** | |
| Kas dan setara kas | 569.691 | 8.782.360.618 | 8.870.184.224 | 8.694.537.012 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 3.508.537 | 54.375.301.788 | 54.919.054.806 | 53.831.548.770 | *Trade receivables* |
| **Jumlah** | **4.078.228** | **63.157.662.406** | **63.789.239.030** | **62.526.085.782** | ***Total*** |

## 41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

## *41. CAPITAL MANAGEMENT*

*The main objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Utang dan pinjaman | 385.052.499.316 | 202.245.024.967 | *Payables and loan* |
| Dikurangi: kas dan setara kas | 46.018.082.201 | 114.411.330.909 | *Less: cash and cash equivalents* |
| Utang neto | **339.034.417.115** | **87.833.694.058** | *Net debt* |
| Jumlah ekuitas | **1.330.525.481.065** | **1.226.390.774.332** | *Total equity* |
| **Rasio utang terhadap permodalan (%)** | **25%** | **7%** | ***Debt to equity (%)*** |

## 42. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

## *42. OPERATING SEGMENT*

*Operating segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:*

| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Film/ *Film*** | **Sinetron/ *Sinetron*** | **OTT & Internet/ *OTT & Internet*** | **TV berbayar/ *Pay TV*** | **Tiket/ *Ticket*** | **Makanan dan Minuman/ *Food and beverage*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Konsolidasi/ *Consolidation*** | |
| Penjualan | 98.712.805.915 | 23.356.058.826 | 26.338.060.385 | 16.043.380.404 | 51.175.773.964 | 14.497.193.656 | 782.986.363 | 229.340.286.787 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan | 75.959.290.333 | 17.779.533.482 | 15.332.061.748 | 5.106.283.288 | 31.923.425.079 | 3.647.051.678 | 782.986.363 | 148.964.659.245 | *Cost of sales* |
| **Laba segmen** | 22.753.515.582 | 5.576.525.344 | 11.005.998.637 | 10.937.097.116 | 19.252.348.885 | 10.850.141.978 | - | 80.375.627.542 | *Segment profit* |
| Pendapatan keuangan | 3.026.545.397 | 716.099.311 | 807.527.804 | 491.891.793 | 1.569.054.813 | 444.485.539 | 3.801.823.782 | 3.253.780.875 | *Finance income* |
| Beban keuangan | 9.172.168.769 | 2.170.191.713 | 2.447.272.496 | 1.490.714.313 | 4.755.136.188 | 1.347.046.167 | 3.633.194.044 | 17.749.335.602 | *Finance charge* |
| Aset segmen | 868.612.415.366 | 205.519.055.833 | 231.758.848.662 | 141.171.951.036 | 450.315.561.584 | 127.566.451.779 | 309.350.103.879 | 1.715.594.180.381 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | 184.500.183.634 | 43.653.881.606 | 49.227.422.243 | 29.986.044.903 | 95.650.605.881 | 27.096.128.682 | 45.061.767.633 | 385.052.499.316 | *Segment liabilities* |

## 42. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (Continued)*

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Film/ *Film*** | **Sinetron/ *Sinetron*** | **OTT & Internet/ *OTT & Internet*** | **TV berbayar/ *Pay TV*** | **Tiket/ *Ticket*** | **Makanan dan Minuman/ *Food and beverage*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Konsolidasi/ *Consolidation*** | |
| Penjualan | 138.025.749.289 | 171.516.749.535 | 26.270.972.990 | 14.568.868.116 | 37.598.517.397 | 12.072.716.384 | 786.885.876 | 399.266.687.835 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan | 90.142.536.963 | 21.259.652.265 | 18.090.347.746 | 4.939.583.342 | 26.016.776.341 | 2.956.291.276 | 786.885.876 | 161.089.351.996 | *Cost of sales* |
| **Laba segmen** | 47.883.212.326 | 150.257.097.270 | 8.180.625.244 | 9.629.284.774 | 11.581.741.056 | 9.116.425.108 | - | 238.177.335.839 | *Segment profit* |
| Pendapatan keuangan | 1.154.500.104 | 1.434.631.626 | 219.740.456 | 121.859.579 | 314.488.365 | 100.980.813 | (6.581.814) | 3.339.619.129 | *Finance income* |
| Beban keuangan | 5.109.417.010 | 6.349.181.961 | 972.495.038 | 539.308.230 | 1.391.816.421 | 446.906.050 | 29.128.826 | (14.779.995.884) | *Finance charge* |
| Aset segmen | 493.876.731.187 | 613.712.528.570 | 94.001.462.279 | 52.129.584.511 | 134.533.106.794 | 43.197.981.065 | (2.815.595.106) | 1.428.635.799.300 | *Segment assets* |
| Liabilitas segmen | 69.861.461.775 | 86.812.865.737 | 13.297.001.355 | 7.374.003.968 | 19.030.415.697 | 6.110.581.674 | (241.305.239) | 202.245.024.967 | *Segment liabilities* |

## 43. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS** / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

| | | | Perubahan Non-Kas/ *Non Cash Changes* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Penambahan utang/ *Addition loan*** | **Penyesuain bunga/ *Interest adjustmend*** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024** |
| Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables* | 1.211.982.000 | ( 673.306.000) | - | 52.488.000 | 591.164.000 |

| | | | Perubahan Non-Kas/ *Non Cash Changes* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Penambahan utang/ *Addition loan*** | **Penyesuain bunga/ *Interest adjustmend*** | **31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023** |
| Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables* | 1.400.269.500 | ( 1.418.759.300) | 1.153.504.932 | 76.966.868 | 1.211.982.000 |

## 44. **INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK** / *44. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENT*

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

*The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.*

*The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.*

## 45. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Berdasarkan Nota Kesepahaman yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 20 September 2023 oleh dan antara:

1. PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")
2. a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")
   b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")
   c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")
3. PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")

Disepakati bahwa MVP hendak mengambilalih/ menerima pengalihan seluruh saham eksisting BTV yaitu atas nama MSUI dengan jumlah sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) saham, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor dalam BTV yang mana MSUI juga sepakat untuk mengalihkan seluruh sahamnya kepada MVP. Pengalihan saham ini akan dibuat dan dituangkan di dalam perjanjian definitif tersendiri antara BTV dan MVP berupa Perjanjian Pengalihan Saham.

Sebagai bagian dari dari kesepakatan tersebut, para pihak sepakat bahwa dan karenanya akan menyebabkan BTV akan membeli konten-konten dalam library titles, semi library titles, dan fresh titles dari MVP sebagai berikut:

a. Di tahun 2023, BTV akan membeli:
   - 1000 (seribu) jam library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan
   - 200 (dua ratus) jam semi library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini

b. Di tahun 2024, BTV akan membeli 360 (tiga ratus enam puluh) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan

c. Di tahun 2025, BTV akan membeli 365 (tiga ratus enam puluh lima) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini.

MVP dan MSUI menyepakati bahwa konsiderasi atas pengambilalihan saham-saham sebagaimana dimaksud selanjutnya disebut "Nilai Konsiderasi" adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Proses pengambilalihan saham dilakukan melalui uji tuntas secara hukum dan keuangan oleh MVP.

Atas nota kesepahaman ini para pihak telah menyetujui untuk mengakhiri nota kesepahaman berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024 (Catatan 46).

## *45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

*Based on Memorandum of Understanding is made and executed on 20 September 2023 by and among:*

1. *PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")*
2. *a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")*
   *b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")*
   *c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")*
3. *PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")*

*Agreed by the parties that MVP intends to acquire/receive the transfers of all shares owned by one of the Company's existing shareholders, MSUI in the BTV, with an amount of 50,000 (fifty thousand) shares, which represents 30% (thirty percent) of the total issued and paid-up capital in the BTV for which MSUI also agree to transfer all of its shares to MVP. This shares transfers will be made and set forth in separate definitive agreements between BTV and MVP in the form of Share Transfer Agreement.*

*As part of the agreement, the parties agree that and therefore will cause BTV to purchase contents in library titles, semi library titles, and fresh titles from MVP as follows:*

*a. In 2023, BTV shall purchase:*
   - *1000 (one thousand) hours of library titles form MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and*
   - *200 (two hundred) hours of library titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU*

*b. In 2024, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and*

*c. In 2025, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU.*

*MVP and MSUI agree that the consideration of the shares transfers as mentioned hereinafter the "Consideration" is in amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).*

*Acquisition of shares are subject to legal and financial due diligence by MVP.*

*Based on this memorandum of understanding, the parties have agreed to terminate the memorandum of understanding based on the Agreement on Termination of Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 dated 13 September 2024 (Note 46).*

45. **PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN** (Lanjutan)

a. Berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) bersama dengan PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), dan PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (secara kolektif disebut sebagai "Para Pihak") telah menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) tertanggal 20 September 2023 yang sebelumnya telah disepakati para pihak. Para Pihak dengan ini menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (selanjutnya disebut "Pengakhiran") ini, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   1. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepakatan dan karenanya, sejak tanggal Pengakhiran ini, Nota Kesepakatan tidak lagi berlaku dan tidak mempunyai kekuatan mengikat terhadap Para Pihak.
   2. Dengan tunduk kepada ketentuan butir 3 di bawah ini, MVP dengan ini tidak mengenakan dan/atau mewajibkan Perseroan untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang timbul terkait dan/atau sehubungan dengan penggunanan konten, termasuk, konten-konten yang diatur dalam Pasal 8.3 Nota Kesepahaman dan Pasal 1.2 berupa konten-konten dengan 1.200 (seribu dua ratus) jam *library titles*, dengan rincian 1.000 (seribu) jam untuk *library* dan 200 (dua ratus) jam untuk *semi fresh*.
   3. Para Pihak selanjutnya menegaskan dan mengkonfirmasikan bahwa, seluruh hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya yang lahir dari Nota Kesepahaman dinyatakan berakhir dengan ditandatanganinya Pengakhiran ini.
   4. Atas Pengakhiran ini, Para Pihak masing-masing membebaskan dan melepaskan satu sama lain dari gugatan dan/atau tuntutan baik secara perdata dan/atau pidana dan/atau upaya hukum lainnya sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya berdasarkan Nota Kesepahaman.
   5. Sehubungan dengan proses pengambalian barang berupa konten-konten yang termasuk di dalam *library titles*, *semi-library titles* dan/atau *fresh titles*, Pihak yang terkait setuju untuk menyediakan kepada Pihak lainnya yang terkait seluruh dan setiap dokumen yang dibutuhkan sesuai praktik dan peraturan yang berlaku, seperti namun tidak terbatas kepada, (i) penerbitan debit memo ataupun kredit memo; (ii) penerbitan nota retur pembelian; (iii) penerbitan berita acara pengembalian barang; (iv) penerbitan faktur pajak dan invoice yang dilakukan retur pembelian.
   6. Pengakhiran ini dan penafsiran atas Pengakhiran ini diatur oleh serta diartikan dan ditafsirkan berdasarkan dan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia.

*45. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

*a. Based on the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, dated 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP), together with PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), and PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (collectively referred to as "The Parties"), have formally agreed to terminate the Memorandum of Understanding dated 20 September 2023, previously executed by all parties. The Parties hereby formally agree to the termination of the Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as the "Termination"), subject to the following terms and conditions:*

*1. The Parties hereby agree to terminate the Memorandum of Understanding, and as a result, from the date of this Termination, the Memorandum of Understanding shall no longer be valid and shall have no binding effect on the Parties.*
*2. Subject to the provisions of clause 3 below, MVP hereby agrees not to impose or require the Company to make any payments for invoices arising from or related to the use of content, including the content stipulated in Article 8.3 of the Memorandum of Understanding and Article 1.2, which includes 1,200 (one thousand two hundred) hours of library titles, consisting of 1,000 (one thousand) hours for the library and 200 (two hundred) hours for semi-fresh content.*
*3. The Parties further affirm and confirm that all rights, obligations, commitments, and promises made by one Party to the other arising from the Memorandum of Understanding shall be terminated upon the signing of this Termination.*
*4. With regard to this Termination, the Parties hereby mutually release and discharge each other from any claims and/or lawsuits, whether civil and/or criminal and/or other legal actions, in connection with the execution of rights, obligations, commitments, and promises by one Party to the other under the Memorandum of Understanding.*
*5. Regarding the return process of content included in library titles, semi-library titles, and/or fresh titles, the relevant Parties agree to provide each other with all necessary documents as required by applicable practices and regulations, including but not limited to: (i) issuance of debit memos or credit memos; (ii) issuance of purchase return notes; (iii) issuance of goods return reports; (iv) issuance of tax invoices and purchase return invoices.*
*6. This Termination and its interpretation are governed by and construed in accordance with the laws of the Republic of Indonesia.*

45. **PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN** (Lanjutan)

7. A. Setiap klaim atau sengketa yang timbul di antara Para Pihak dari atau sehubungan dengan Pengakhiran ini, atau pelanggaran atas Pengakhiran ini, akan diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak sepanjang hal tersebut dapat dilaksanakan. Jika klaim atau sengketa tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka klaim atau sengketa tersebut akan diselesaikan hanya dan pada tingkat terakhir oleh arbitrase, yang dilaksanakan di Jakarta, sesuai dengan dan berdasarkan ketentuan-ketentuan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (selanjutnya disebut "BANI") dimana Arbitrase tersebut terdiri dari seorang arbiter yang disepakati bersama oleh Para Pihak atau, dalam hal tidak tercapai kesepakatan, ditunjuk oleh Ketua BANI.
   B. Putusan arbitrase yang dikeluarkan bersifat final, mengikat, dan tidak dapat disanggah/dipertentangkan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan atau putusan di Indonesia atau di manapun juga.
8. Masing-masing Pihak mengesampingkan keberlakuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sehubungan dengan Pengakhiran ini.

Sehubungan dengan diterbitkannya Nota Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, saldo piutang kepada PT Bersatu Universe Digital Indonesia seluruhnya telah dicadangkan oleh perusahaan (Catatan 5).

*45. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

*7. A. Any claims or disputes arising between the Parties from or in connection with this Termination, or any breach thereof, shall be resolved by mutual consultation between the Parties, to the extent practicable. If such claims or disputes cannot be resolved through consultation, they shall be finally and exclusively settled by arbitration in Jakarta, in accordance with and under the rules of the Indonesian National Arbitration Board (hereinafter referred to as "BANI"), with the arbitration consisting of a single arbitrator agreed upon by the Parties or, in the absence of agreement, appointed by the Chairman of BANI.*

*B. The arbitration award issued shall be final, binding, and non-contestable, and may be used as the basis for a ruling or judgment in Indonesia or elsewhere.*

*8. Each Party waives the applicability of Article 1266 of the Indonesian Civil Code in relation to this Termination.*

*In relation to the issuance of the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, the outstanding receivables from PT Bersatu Universe Digital Indonesia have been fully impaired by the company (Note 5).*

46. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perpanjangan fasilitas pinjaman Bank Permata**
Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketiga Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah No. PS/25/150448/AMD/EBB dengan PT Bank Permata Tbk. Dalam perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada 23 Desember 2024 menjadi 23 Desember 2025.

**Perpanjangan fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (PRK) Bank of India Indonesia**
Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1/2/BoII.MDP/II/2025 dengan PT Bank of India Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada 24 Februari 2025 menjadi 24 Mei 2026.

*46. **EVENT AFTER REPORTING PERIOD***

***Extension of Permata Bank loan facility***
*On 27 February 2025, the Company signed the Third Amendment of Sharia Financing Facility Agreement No. PS/25/150448/AMD/EBB with PT Bank Permata Tbk. In the agreement, the parties agreed to change the term of the facility which originally ended on 23 December 2024 to 23 December 2025.*

***Extension of Bank of India Indonesia Current Account Credit (CRC) loan facility***
*On 4 February 2025, the Company signed an Amendment to Credit Agreement No. 1/2/BoII.MDP/II/2025 with PT Bank of India Indonesia Tbk. In the agreement, the parties agreed to change the term of the facility which originally ended on 24 February 2025 to 24 May 2026.*

47. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

*47. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS***

*The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements were authorized for issue on the date 26 March 2025.*

*These Financial Statements are Originally Issued*
*In Indonesian Language*

**Lampiran 1** | ***Attachment 1***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***PARENT ENTITY ONLY***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024 and 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 35.409.667.714 | 86.447.291.824 | *Cash and cash equivalent* |
| Piutang usaha - neto | 149.166.553.523 | 371.879.856.274 | *Trade receivable - net* |
| Piutang pihak berelasi | 41.042.502.872 | 60.591.229.863 | *Due from related parties* |
| Piutang non usaha | 58.179.190 | 45.595.000 | *Non trade receivables* |
| Pajak dibayar dimuka | 20.063.058.203 | 8.779.710.636 | *Prepaid taxes* |
| Aset film | 52.230.385.498 | 20.991.235.617 | *Assets film* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2.453.990.535 | 13.804.635.870 | *Advances and prepaid expenses* |
| **Total aset lancar** | **300.424.337.535** | **562.539.555.084** | ***Total current assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp87.402.664.779 pada tanggal 31 Desember 2024, Rp83.591.234.765 pada tanggal 31 Desember 2023 | 30.373.831.241 | 33.088.782.470 | *Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp87,402,664,779 as of 31 December 2024, Rp83,591,234,765 as of 31 December 2023* |
| Aset hak-guna | 1.701.155.478 | - | *Right-to-use asset* |
| Properti investasi | 260.026.639.760 | 257.174.064.300 | *Investment properties* |
| Aset film | 226.969.387.905 | 220.668.472.081 | *Assets film* |
| Investasi | 777.021.800.000 | 300.999.800.000 | *Investment* |
| Aset tak berwujud | 149.529.570 | 176.755.928 | *Intangible asset* |
| Deposit | 88.605.503 | 8.145.000 | *Deposit* |
| Investasi lainnya | 8.970.500.000 | 11.630.500.000 | *Other Investment* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.956.710.246 | - | *Other non-current asset* |
| Aset pajak tangguhan | 53.562.448.812 | 3.543.184.389 | *Deferred tax assets* |
| **Total aset tidak lancar** | **1.360.820.608.515** | **827.289.704.168** | ***Total non-current assets*** |
| **TOTAL ASET** | **1.661.244.946.050** | **1.389.829.259.252** | ***TOTAL ASSETS*** |

*These Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language*

**Lampiran 2** | ***Attachment 2***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***PARENT ENTITY ONLY***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024 | 31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 5.839.795.069 | 13.608.202.666 | *Trade payables* |
| Utang bank jangka pendek | 214.835.492.544 | 103.480.111.462 | *Short-term bank loans* |
| Utang pajak | 1.019.701.911 | 25.293.363.729 | *Taxes payable* |
| Beban akrual | 1.127.874.934 | 610.723.755 | *Accrued expenses* |
| Pendapatan diterima dimuka | - | 7.500.000.000 | *Unearned revenue* |
| Utang lainnya | 52.185.995.228 | 2.136.536.488 | *Other payables* |
| Utang sewa pembiayaan | 567.227.219 | - | *Lease liability* |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Utang bank | 7.220.796.600 | 1.429.950.300 | *Bank loan -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 329.604.000 | 607.728.000 | *Consumer financing - liabilities* |
| **Total liabilitas jangka pendek** | **283.126.487.505** | **154.666.616.400** | ***Total current liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian | | | *Long-term liabilities- net of current maturities:* |
| - Utang bank | 43.182.168.926 | 4.020.032.943 | *Bank loan -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 261.560.000 | 604.254.000 | *Consumer financing liabilities -* |
| Utang kepada pihak berelasi | 2.304.404.486 | 3.123.664.110 | *Due to related parties* |
| Utang sewa pembiayaan | 895.332.254 | - | *Lease liability* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 7.811.994.853 | 6.177.109.864 | *Post-employment benefit liability* |
| **Total liabilitas jangka Panjang** | **54.455.460.519** | **13.925.060.917** | ***Total non-current liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **337.581.948.024** | **168.591.677.317** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham – nilai nominal Rp60 per saham – 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 | | | *Share capital – par value of Rp60 per share – 20,000,000,000 shares on 31 December 2024 and 2023* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 6.194.200.000 saham pada 31 Desember 2023 | 408.817.200.000 | 371.652.000.000 | *Authorised and fully paid - in capital 6,813,620,000 shares on 31 December 2024 and 6,194,200,000 shares on 31 December 2023* |
| Komponen ekuitas lainnya | 429.475.732.436 | 158.953.295.986 | *Other equity component* |
| Saldo laba | 485.370.065.590 | 690.632.285.949 | *Retained earning* |
| **Total ekuitas** | **1.323.662.998.026** | **1.221.237.581.935** | ***Total equity*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.661.244.946.050** | **1.389.829.259.252** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

*These Financial Statements are Originally Issued*
*In Indonesian Language*

**Lampiran 3** | ***Attachment 3***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***PARENT ENTITY ONLY***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF 31 DECEMBER 2024 and 2023***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | 159.858.579.568 | 344.329.059.783 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | ( 110.144.467.593 ) | ( 129.095.222.820) | ***COST OF GOOD SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | **49.714.111.975** | **215.233.836.963** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | ( 73.187.710.864) | ( 68.506.556.483) | *General and administrative expenses* |
| **LABA (RUGI) USAHA** | **( 23.473.598.889)** | **146.727.280.480** | ***OPERATING PROFIT (LOSS)*** |
| Pendapatan keuangan | 5.482.038.910 | 5.219.519.810 | *Financial income* |
| Beban keuangan | ( 13.492.565.493 ) | ( 7.758.894.804) | *Finance expense* |
| Pendapatan (beban) lainnya | ( 198.932.171.878 ) | ( 4.294.609.620) | *Other income (expense)* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **( 230.416.297.350)** | **139.893.295.866** | ***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX*** |
| **(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO** | **49.930.877.012** | **( 29.509.104.940)** | ***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET*** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **( 180.485.420.338)** | **110.384.190.926** | ***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | ***Item that wil not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja | **(** 401.760.961**)** | **(** 1.498.403.762) | *Remeasurements of post employement benefits obligation* |
| Pajak penghasilan terkait | 88.387.411 | 329.648.828 | *Related income tax* |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | **( 313.373.550)** | **( 1.168.754.934)** | ***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF** | **( 180.798.793.888)** | **109.215.435.992** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

*These Financial Statements are Originally Issued*
*In Indonesian Language*

**Lampiran 4** | ***Attachment 4***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***PARENT ENTITY ONLY***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor / *Additional paid in-capital* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproriated* | Telah ditentukan penggunaannya/ *Approriated* | Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 31 Desember 2022** | **315.900.000.000** | **-** | **532.863.095.002** | **47.385.000.000** | **4.131.059.356** | **900.279.154.358** | ***Balance as of 31 December 2022*** |
| Penerbitan saham kepada umum | 55.752.000.000 | - | - | - | 155.990.991.564 | 211.742.991.564 | *New issuance of share to public* |
| Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain | | - | 110.384.190.926 | - | ( 1.168.754.934 ) | 109.215.435.992 | *Profit (loss) and other comprehensive income* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | **371.652.000.000** | **-** | **643.247.285.928** | **47.385.000.000** | **158.953.295.986** | **1.221.237.581.914** | ***Balance as of 31 December 2023*** |
| Penerbitan saham baru | 37.165.200.000 | - | - | - | 270.835.810.000 | 308.001.010.000 | *New share issuance* |
| Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain | - | - | ( 180.485.420.338) | - | ( 313.373.550) | **(** 180.798.793.888**)** | *Profit (loss) and other comprehensive income* |
| Dividen | - | - | ( 24.776.800.000) | - | - | ( 24.776.800.000 ) | *Dividend* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | **408.817.200.000** | **-** | **437.985.065.590** | **47.385.000.000** | **429.475.732.436** | **1.323.662.998.026** | ***Balance as of 31 December 2024*** |

*These Financial Statements are Originally Issued*
*In Indonesian Language*

**Lampiran 5** | ***Attachment 5***

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2024**

***PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk***
***PARENT ENTITY ONLY***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 173.285.070.463 | 179.912.427.284 | *Cash receipts from customers* |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | 3.074.610.470 | 4.931.425.128 | *Cash received from interest income* |
| Pembayaran kepada pemasok | ( 169.921.017.296) | ( 150.263.104.002) | *Cash payment to suppliers* |
| Pembayaran untuk operasional | ( 23.267.353.536) | ( 29.285.615.832) | *Cash paid for operational* |
| Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan | ( 38.161.082.505) | ( 32.624.976.263) | *Cash paid for salary and employee benefit* |
| Pembayaran untuk pajak penghasilan | ( 29.725.575.222) | ( 15.839.937.762) | *Cash paid for income tax* |
| **ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI** | **( 84.715.347.626)** | **( 43.169.781.447)** | ***NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES*** |
| **ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | ( 867.369.269 ) | ( 4.013.502.239) | *Acquisition of fixed asset* |
| Penerimaan (akuisisi) dari investasi jangka panjang | 35.000.000.000 | - | *Proceed (acquisition) from long-term investment* |
| Pengurangan aset tetap | - | 2.602.702.703 | *Disposal of fixed asset* |
| Akuisisi investasi jangka panjang | ( 426.021.500.000) | ( 47.612.000.000) | *Acquisition of long-term investment* |
| **KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | **( 391.888.869.269)** | **( 49.022.799.536)** | ***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pinjaman yang diberikan dan pembayaran kepada pihak berelasi | ( 20.295.000.000) | ( 54.962.376.131) | *Loan given and repayment loan to related parties* |
| Pembayaran dividen | ( 24.776.800.000) | - | *Dividend payment* |
| Hasil dari modal disetor | 309.710.000.000 | 211.867.991.564 | *Proceeds from paid-up capital* |
| Penerimaan pembayaran dari pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi | 36.701.602.375 | - | *Receipt of repayment from loans given to related parties* |
| Kenaikan pinjaman bank/sewa | 250.968.126.194 | 27.535.183.619 | *Increase in bank loan/lease* |
| Pembayaran pinjaman bank | ( 113.248.770.291 ) | ( 13.136.834.258) | *Bank loan payment* |
| Pinjaman diperoleh dari pihak berelasi | - | 2.000.000.000 | *Loan taken from related parties* |
| Bunga pinjaman bank | ( 13.492.565.493 ) | ( 7.758.894.803) | *Interest paid on bank loan* |
| **KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | **425.566.592.785** | **165.545.069.991** | ***NET CASH PROVIDED BY FINACING ACTIVITIES*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO** | **( 51.037.624.110)** | **73.352.489.008** | ***INCREASE (DECREASE) IN CASH & CASH EQUIVALENT*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **86.447.291.824** | **13.094.802.816** | ***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **35.409.667.714** | **86.447.291.824** | ***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR*** |

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
**www.bdo.co.id**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

***The original report is in the Indonesian language***

No. : 00179/2.1068/AU.1/10/1742-4/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**
**PT Tripar Multivision Plus Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*No. : 00179/2.1068/AU.1/10/1742-4/1/III/2025*

***Independent Auditors' Report***

***The Shareholders, Commissioner and Directors***
***PT Tripar Multivision Plus Tbk***

***Opinion***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal ini dibahas dalam konteks tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang usaha-kotor sebesar Rp357.216.452.906 yang merupakan 20,82% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp202.891.150.707 (Catatan 5).

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana respon kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha;
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya; dan
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

***Key Audit Matter***

*Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.*

*The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:*

*Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables*

*As of 31 December 2024, the Group has account receivables-gross amounted to Rp357,216,452,906 which accounted for approximately 20.82% of the Group total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp202,891,150,707 (Note 5).*

*In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit 2es rates are 2esponsi historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*How our Audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant controls in 2esponsive the allowance for expected credit losses of the account receivables;*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit 2es model and checked mathematical accuracy of their calculation; and*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, accompanying of various customer segments, credit risk characteristics and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata 3espon dan mengambil tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan dan mempertahankan skeptisisme selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

*Kantor Akuntan Publik*
*TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*




Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
*License No. AP.1742*

26 Maret 2025 / *26 March 2025*



Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

# 2024

**Annual & Sustainability Report**
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

MULTIVISION PLUS

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS TBK**

Multivision Tower, Floor 21–23,
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B,
Kuningan, Jakarta 12980

Telp : (+62-21) 2938 0700
Fax : (+62-21) 2938 0029
Email : corporatesecretary@mvpworld.com

www.mvpworld.com